

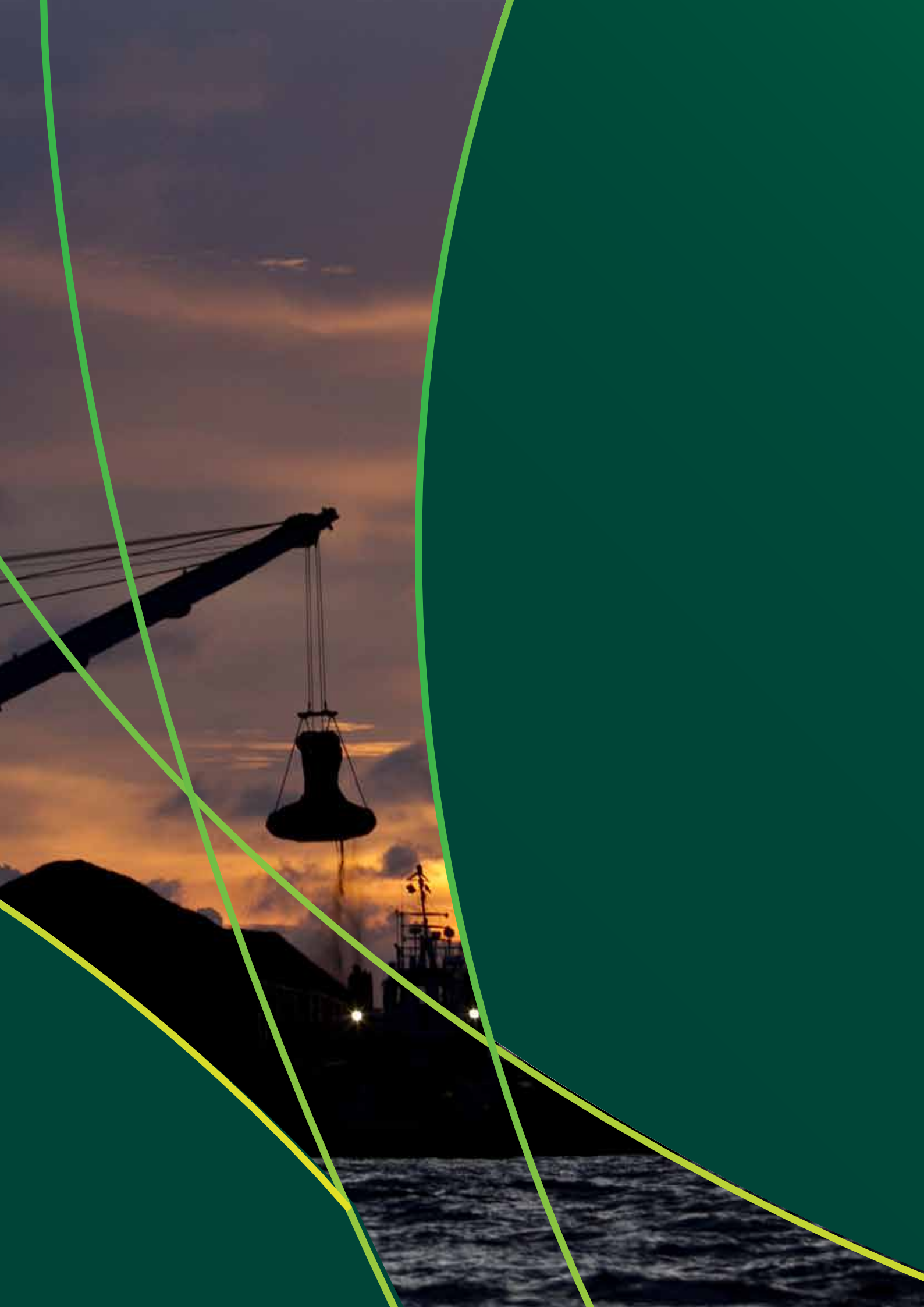
2024

SUSTAINABILITY REPORT  
LAPORAN KEBERLANJUTAN



# EMPOWERING OUR COMMUNITIES THROUGH RESPONSIBLE MINING





## Welcome and Theme

Selamat Datang dan Tema

# “EMPOWERING OUR COMMUNITIES THROUGH RESPONSIBLE MINING”

We are delighted to present to you the first edition of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro)'s sustainability report. This is an opportunity for us to share with you what we envision toward our company's sustainability, the strategies we implemented to integrate sustainability in our operations and the challenges we faced.

The year 2024 marked an important milestone in our sustainability journey, as we established our sustainability direction with the vision “to be a leader of innovative and sustainable operations for a low-carbon future”. We perceive low-carbon future as a globally shared objective that requires collective efforts to achieve.

We believe that mining activities can make significant contributions to the nation's revenues, energy security, and economic growth. However, mining has to be handled responsibly to prevent resource scarcity and environmental degradation. Also, mining activities must not harm our employees as well as the surrounding communities. These perspectives wrap up into the ESG principle that underpins our commitment to responsible mining. This commitment includes our ongoing measures to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner and to continue empowering our communities, including our employees. These initiatives also align with Indonesia's target of achieving NZE by 2060 or sooner, as outlined in the latest Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC). Therefore, in this report titled “Empowering Our Communities through Responsible Mining”, you will find the progress we have made to fulfil this commitment. Thank you for your interest in what we do and where we are heading to.

This sustainability report, along with other relevant information about Adaro Group is available on our website at [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com).

Please do not hesitate to contact us at [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) should you have any questions or require additional information.

Dengan bangga kami sampaikan edisi perdana laporan keberlanjutan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro). Saat ini adalah kesempatan bagi kami untuk berbagi mengenai apa yang kami cita-citakan terhadap keberlanjutan perusahaan, strategi yang diterapkan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi kami, dan tantangan yang kami hadapi.

Tahun 2024 menandai peristiwa penting dalam perjalanan keberlanjutan kami, melalui penetapan arah keberlanjutan dengan visi “menjadi pemimpin operasi yang inovatif dan berkelanjutan untuk masa depan rendah karbon”. Menurut pandangan kami, masa depan rendah karbon adalah tujuan bersama di skala global yang memerlukan upaya kolektif untuk mencapainya.

Kami percaya bahwa aktivitas pertambangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara, ketahanan energi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, pertambangan harus ditangani secara bertanggung jawab guna mencegah kelangkaan sumber daya dan kerusakan lingkungan. Selain itu, aktivitas pertambangan juga tidak boleh membahayakan karyawan maupun masyarakat sekitar. Perspektif ini tercakup dalam prinsip ESG yang mendasari komitmen kami terhadap penambangan yang bertanggung jawab. Komitmen ini mencakup langkah-langkah berkelanjutan kami untuk mencapai *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060 atau lebih cepat serta untuk terus memberdayakan masyarakat, termasuk para karyawan. Upaya-upaya ini juga sejalan dengan target Indonesia untuk mencapai NZE pada 2060 atau lebih cepat, sebagaimana tercantum dalam *Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC)* terbaru. Oleh karena itu, dalam laporan yang berjudul “Memberdayakan Masyarakat melalui Penambangan yang Bertanggung Jawab” ini, Anda akan melihat progres yang telah kami capai untuk memenuhi komitmen ini. Terima kasih atas perhatian Anda terhadap apa yang kami lakukan dan arah yang kami tuju.

Laporan keberlanjutan ini, beserta informasi relevan lainnya tentang Grup Adaro, tersedia di situs web kami di [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com).

Silakan menghubungi kami di [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) untuk pertanyaan atau informasi lebih lanjut.

# Table of Contents

Daftar Isi

|                                                                                               |    |                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Welcome and Theme</b><br>Selamat Datang dan Tema                                           | 03 | <b>Sustainability Organization Structure</b><br>Struktur Organisasi Keberlanjutan                       | 55  |
| <b>Table of Contents</b><br>Daftar Isi                                                        | 04 | <b>Strategy, Challenges and Opportunity</b><br>Strategi, Tantangan dan Peluang                          | 56  |
| <b>About the Report</b><br>Tentang Laporan                                                    | 06 | <b>PROTECTING NATURE</b><br>MELINDUNGI ALAM                                                             | 58  |
| <b>Sustainability Performance</b><br>Kinerja Keberlanjutan                                    | 10 | <b>Environmental Policies</b><br>Kebijakan Lingkungan                                                   | 60  |
| <b>Sustainability Achievements</b><br>Pencapaian Keberlanjutan                                | 14 | <b>Environmental Management Standard</b><br>Standar Manajemen Lingkungan Hidup                          | 61  |
| <b>Message from the President Director</b><br>Pesan dari Direktur Utama                       | 18 | <b>Energy</b><br>Energi                                                                                 | 66  |
| <b>ABOUT PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK</b><br>TENTANG PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK         | 24 | <b>Emission</b><br>Emisi                                                                                | 72  |
| <b>Company Profile</b><br>Profil Perusahaan                                                   | 26 | <b>Water</b><br>Air                                                                                     | 81  |
| <b>Management Structure of Company</b><br>Struktur Manajemen Perusahaan                       | 30 | <b>Waste</b><br>Limbah                                                                                  | 85  |
| <b>Organization Scale and Operational Area</b><br>Skala Organisasi dan Wilayah Operasi        | 32 | <b>Biodiversity</b><br>Keanekaragaman Hayati                                                            | 91  |
| <b>Adaro Values</b><br>Nilai-Nilai Adaro                                                      | 36 | <b>Fire Management</b><br>Manajemen Kebakaran                                                           | 99  |
| <b>Significant Changes in the Organization</b><br>Perubahan Signifikan dalam Perusahaan       | 38 | <b>Reclamation and Rehabilitation</b><br>Reklamasi dan Rehabilitasi                                     | 100 |
| <b>Association Memberships</b><br>Keanggotaan Asosiasi                                        | 39 | <b>EMPOWERED PEOPLE AND</b><br><b>RESILIENT COMMUNITIES</b><br>MASYARAKAT BERDAYA DAN KOMUNITAS TANGGUH | 104 |
| <b>Certification</b><br>Sertifikasi                                                           | 40 | <b>Building a Resilient Workforce</b><br>Membangun Tenaga Kerja yang Tangguh                            | 106 |
| <b>Economic Performance</b><br>Kinerja Ekonomi                                                | 41 | <b>Occupational Health and Safety</b><br>Kesehatan dan Keselamatan Kerja                                | 129 |
| <b>SUSTAINABILITY COMMITMENT</b><br>KOMITMEN KEBERLANJUTAN                                    | 48 | <b>Community Development and Empowerment</b><br>Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat                | 148 |
| <b>Sustainability Vision, Mission, and Strategy</b><br>Visi, Misi, dan Strategi Keberlanjutan | 50 |                                                                                                         |     |
| <b>ESG Framework and Sustainability Roadmap</b><br>Kerangka ESG dan Peta Jalan Keberlanjutan  | 52 |                                                                                                         |     |
| <b>Developing Sustainability Culture (SDGs)</b><br>Mengembangkan Budaya Keberlanjutan (TPB)   | 54 |                                                                                                         |     |

## UPHOLDING ETHICS MENJUNJUNG TINGGI ETIKA

166

|                                                                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Commitment to Good Corporate Governance</b><br>Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik                | 168 |
| <b>Structure and Function</b><br>Struktur dan Fungsi                                                                | 170 |
| <b>Remuneration</b><br>Remunerasi                                                                                   | 177 |
| <b>Commitment to Responsible Business</b><br>Komitmen terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab                        | 178 |
| <b>Establishing Integrity</b><br>Menegakkan Integritas                                                              | 180 |
| <b>Risk Management Compliance to Law and Regulations</b><br>Kepatuhan Manajemen Risiko terhadap Hukum dan Peraturan | 184 |
| <b>Stakeholders Engagement</b><br>Keterlibatan Pemangku Kepentingan                                                 | 187 |

## APPENDICES LAMPIRAN

190

|                                                                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Sustainability Foundations (Laws, Regulations, and Standards)</b><br>Landasan Keberlanjutan (Ketentuan, Peraturan, dan Standar) | 192 |
| <b>Glossary</b><br>Glosarium                                                                                                       | 196 |
| <b>Disclaimer</b><br>Sanggahan                                                                                                     | 197 |
| <b>Financial Service Authority (OJK) Reference</b><br>Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                       | 198 |
| <b>IDX Reporting Indicators</b><br>Indikator Pelaporan IDX                                                                         | 201 |
| <b>SDGs Links in GRI Standard</b><br>Tautan TPB dalam Standar GRI                                                                  | 203 |
| <b>GRI Content Index</b><br>Indeks Konten GRI                                                                                      | 222 |
| <b>Feedback Form</b><br>Lembar Umpan Balik                                                                                         | 231 |
| <b>Statement of Responsibility</b><br>Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen                                                          | 234 |



# About the Report

Tentang Laporan

The 2024 Sustainability Report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk is our first annual report, presenting stakeholders with the Company's sustainability performance for 2024. This report covers data from January 1 to December 31, 2024 (in line with Adaro's financial reporting period). Furthermore, there are no restatements in this report. [\[GRI 2-3, 2-4\]](#)

## Reporting Boundaries and Period [\[GRI 2-2\]](#)

Data regarding the performance of environmental, social, and governance aspects presented in this report are collected from the following companies:

- PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro and "the Company") and consolidating company ("Adaro Group")
- PT Adaro Indonesia (AI)
- Balangan Coal Companies (BCC)
  - PT Laskar Semesta Alam (LSA)
  - PT Semesta Centramas (SCM)
- PT Mustika Indah Permai (MIP)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
- PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
- PT Adaro Persada Mandiri (APM)
  - PT Alam Sukses Lestari (ASL)
  - PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

Laporan Keberlanjutan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Tahun 2024 merupakan laporan tahun pertama kami, yang menginformasikan kinerja keberlanjutan Perusahaan pada 2024 kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup data mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024 (sesuai dengan periode laporan keuangan Adaro). Selain itu, tidak terdapat pernyataan kembali pada laporan ini. [\[GRI 2-3, 2-4\]](#)

## Batasan dan Periode Pelaporan [\[GRI 2-2\]](#)

Data mengenai kinerja aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang disajikan dalam laporan ini dihimpun dari perusahaan-perusahaan berikut ini:

- PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro dan Perusahaan) dan perusahaan konsolidasi ("Grup Adaro")
- PT Adaro Indonesia (AI)
- Balangan Coal Companies (BCC)
  - PT Laskar Semesta Alam (LSA)
  - PT Semesta Centramas (SCM)
- PT Mustika Indah Permai (MIP)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
- PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
- PT Adaro Persada Mandiri (APM)
  - PT Alam Sukses Lestari (ASL)
  - PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

| Data                                                                                                                                                            | Business Entities<br>Entitas Bisnis                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>Finance / Economics</b><br>Keuangan / Ekonomi                                                                                                                | Adaro Group<br>Grup Adaro                                       |
| <b>Procurement</b><br>Pengadaan                                                                                                                                 | Adaro                                                           |
| <b>Occupational Health and Safety (OHS)</b><br>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)                                                                             | AI, BCC (SCM & LSA), MIP, MBP, HBI, IBT                         |
| <b>Environment</b><br>Lingkungan Hidup                                                                                                                          | AI, BCC (SCM & LSA), MIP, MBP, HBI, IBT, Adaro Land (ASL & HAL) |
| <b>Energy &amp; GHG Emissions</b><br>Energi & Emisi GRK                                                                                                         | AI, BCC (SCM & LSA), MIP, MBP, HBI, IBT                         |
| <b>Human Resources (HR)</b><br>Sumber Daya Manusia                                                                                                              |                                                                 |
| <b>Employee Count, Diversity, Equal Opportunity, Training, and Education</b><br>Jumlah Karyawan, Keberagaman, Kesempatan yang Setara, Pelatihan, dan Pendidikan | Adaro Group<br>Grup Adaro                                       |
| <b>Parental Leave and Market Presence</b><br>Cuti Melahirkan dan Kehadiran Pasar                                                                                | Adaro, AI, BCC (SCM & LSA), MIP, MBP, HBI, IBT                  |
| <b>Corporate Social Responsibility (CSR)</b><br>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan                                                                                | AI, BCC (SCM & LSA), MIP, Adaro Logistics                       |

This report has not been formally verified by an independent external party. However, the Company's internal team has conducted a thorough review to ensure its accuracy and validity. [\[GRI 2-5\]](#) [\[OJK G.1\]](#)

## Reporting Standard

This report was prepared in accordance with several reporting frameworks and benchmarks:

1. Regulations of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies referenced as [\[OJK X.X\]](#)
2. IDX Reporting System referenced as [\[X-XX\]](#)
3. Referring to Global Reporting Initiative (GRI) Standards referenced as [\[GRI XX-XXX\]](#)
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

The reporting standard index referenced above is presented consecutively on pages 198-230. [\[OJK G.4\]](#)

## Materiality Topic Assessment [\[GRI 3-1\]](#)

As a commitment to sustainability, the Company conducts a material topic assessment to ensure alignment with stakeholder expectations and the Company's long-term business growth. The Company reviews material sustainability issues related to environmental, social, and governance (ESG) aspects to ensure all relevant issues are appropriately addressed.

The material topic assessment in this report follows the GRI Standards, applying the following principles:

1. **Stakeholder Engagement**  
In determining report topics, the Company includes topics mandated by POJK 51/POJK.03/2017 and engages stakeholders through surveys.
2. **Sustainability Context**  
Covers performance and information related to sustainability issues.
3. **Materiality**  
The topics in this report are material, reflecting the impact of the Company's operations on the economy, environment, and society, while also influencing stakeholders' assessments and decision-making.
4. **Completeness**  
This report includes all material topics and clearly discloses their economic, environmental, and social impacts, providing stakeholders with valuable insights for decision-making.

Laporan ini belum melalui tahap verifikasi secara tertulis oleh pihak eksternal independen. Namun, tim internal kami telah melakukan pemeriksaan untuk memastikan keabsahan dan validitasnya. [\[GRI 2-5\]](#) [\[OJK G.1\]](#)

## Standar Pelaporan

Laporan ini disusun sesuai dengan beberapa kerangka kerja dan tolok ukur pelaporan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ditandai dengan [\[OJK X.X\]](#)
2. Sistem Pelaporan IDX ditandai dengan [\[X-XX\]](#)
3. Merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) ditandai dengan [\[GRI XX-XXX\]](#)
4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Indeks pelaporan standar di atas disampaikan berturut-turut pada halaman 198-230. [\[OJK G.4\]](#)

## Penilaian Topik Material [\[GRI 3-1\]](#)

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan melakukan penilaian topik material agar selaras dengan harapan pemangku kepentingan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang perusahaan. Perusahaan meninjau isu-isu material keberlanjutan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk memastikan isu-isu tersebut sudah tercakup di dalamnya.

Penilaian topik material dalam laporan ini dilakukan sesuai dengan Standar GRI, yaitu dengan menerapkan prinsip berikut:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
Dalam menentukan topik laporan, Perusahaan memasukkan topik-topik laporan yang diwajibkan oleh POJK 51/POJK.03/2017 dan melibatkan pemangku kepentingan melalui survei.
2. **Konteks Keberlanjutan**  
Mencakup kinerja dan informasi yang berkaitan dengan isu keberlanjutan.
3. **Materialitas**  
Topik-topik pada laporan ini bersifat material, yaitu mencerminkan dampak kegiatan operasi Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial serta mempengaruhi penilaian dan membuat keputusan para pemangku kepentingan.
4. **Lengkap**  
Laporan ini memuat seluruh topik material dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga berguna bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.

In identifying material topics, the Company refers to the following steps:

1. Understanding the Company's sustainability context.
2. Identifying actual and potential impacts.
3. Assessing the significance of actual and potential impacts.
4. Prioritizing the most significant impacts for reporting.

Dalam mengidentifikasi topik material, Perusahaan mengacu pada langkah-langkah berikut:

1. Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial.
3. Menilai signifikansi dampak aktual dan potensial.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.

Based on the steps above, the Company analyzes each materiality aspect according to the predefined topics. Subsequently, the Company determines priorities, validates, and reviews material topics. In defining material topics, the Company also considers input from stakeholders.

Berdasarkan langkah di atas, Perusahaan menganalisis masing-masing materialitas berdasarkan topik-topik yang telah ditentukan. Selanjutnya, Perusahaan menentukan prioritas, validasi, serta meninjau topik-topik material. Dalam penentuan topik material, Perusahaan juga memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan.

## The List of Material Topics

Daftar Topik Material [GRI 3-2, 3-3]

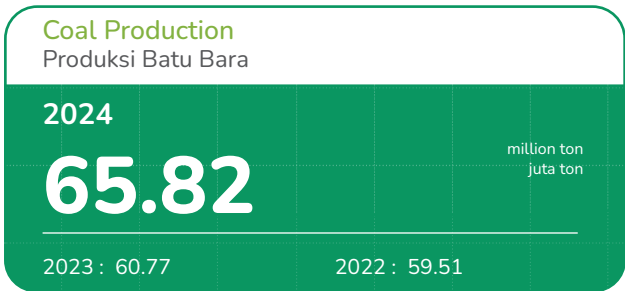
| Material Topics<br>Topik Material                             | Reason for Materiality<br>Alasan Mengapa Material bagi Perusahaan                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Economic Performance and Impact<br>Kinerja dan Dampak Ekonomi | Significantly impacts the growth of the national and regional economy, as well as stakeholders.<br>Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan.                                                                            |
| Market Presence<br>Keberadaan Pasar                           | Significantly impacts human resources, including employee well-being and career development.<br>Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karier karyawan.                                                                              |
| Indirect Economic Impacts<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung    | Significantly impacts regional economic growth and community empowerment.<br>Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.                                                                                                          |
| Procurement Practices<br>Praktik Pengadaan                    | Significantly contributes to the development of the local economy.<br>Berdampak signifikan bagi pengembangan perekonomian lokal.                                                                                                                                             |
| Anti-Corruption<br>Antikorupsi                                | Significantly impacts and greatly influences the trust of shareholders, the community, and other stakeholders.<br>Berdampak signifikan dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.                         |
| Tax<br>Pajak                                                  | Significantly impacts national economic growth and strengthens stakeholder trust in the Company.<br>Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.                                                         |
| Water and Effluents<br>Air dan Efluen                         | Significantly impacts the sustainability of the planet and environmental preservation, while also generating economic savings for the Company.<br>Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, serta penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan. |
| Energy<br>Energi                                              | Significantly impacts the sustainability of the planet and environmental preservation, while also generating economic savings for the Company.<br>Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, serta penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan. |

| Material Topics<br>Topik Material                                                                 | Reason for Materiality<br>Alasan Mengapa Material bagi Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Emissions<br>Emisi                                                                                | Significantly impacts the sustainability of the planet and environmental preservation.<br>Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan.                                                                                                                                     |
| Waste<br>Limbah                                                                                   | Significantly impacts the sustainability of the planet and environmental preservation.<br>Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan.                                                                                                                                     |
| Environmental Compliance<br>Kepatuhan Lingkungan                                                  | Significantly impacts the sustainability of the planet and environmental preservation, as well as stakeholder trust in the Company.<br>Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan pada Perusahaan.                           |
| Biodiversity<br>Keanekaragaman Hayati                                                             | Significantly impacts on environmental sustainability, particularly in preserving biodiversity, including various species of flora and fauna.<br>Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan, terutama dalam melestarikan keanekaragaman hayati, termasuk berbagai spesies flora dan fauna. |
| Employment<br>Kepegawaian                                                                         | Significantly impacts employee well-being and performance.<br>Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan.                                                                                                                                                                               |
| Labor/Management Relations<br>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen                                     | Significantly impacts employee well-being.<br>Berdampak signifikan pada kenyamanan karyawan.                                                                                                                                                                                                           |
| Occupational Health and Safety<br>Keselamatan dan Kesehatan Kerja                                 | Significantly impacts employee well-being and performance, while also generating economic savings for the Company.<br>Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghematan ekonomi bagi Perusahaan.                                                                             |
| Education and Training<br>Pendidikan dan Pelatihan                                                | Significantly impact employees well-being, performance, and capacity/skills development<br>Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.                                                                                                                   |
| Diversity and Equality<br>Keberagaman dan Ksetaraan                                               | Significantly impacts employee well-being, performance, and respect for human rights.<br>Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).                                                                                                   |
| Non-Discrimination<br>Nondiskriminasi                                                             | Significantly impacts employee well-being, performance, and human rights respect.<br>Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.                                                                                                                           |
| Freedom of Association and Collective Bargaining<br>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Significantly impacts harmonious industrial relations and the continuity of the company's operations.<br>Berdampak signifikan pada hubungan industrial yang harmonis serta keberlangsungan operasional perusahaan.                                                                                     |
| Child Labor<br>Pekerja Anak                                                                       | Significantly impacts respect for human rights.<br>Berdampak penting pada penghormatan terhadap HAM.                                                                                                                                                                                                   |
| Forced or Compulsory Labor<br>Kerja Paksa atau Wajib Kerja                                        | Significantly impacts respect for human rights.<br>Berdampak penting pada penghormatan terhadap HAM.                                                                                                                                                                                                   |
| Security Practices<br>Praktik-Praktik Keamanan                                                    | Significantly impacts the improvement of services and customer trust.<br>Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan pelanggan.                                                                                                                                                         |
| Local Communities<br>Masyarakat Lokal                                                             | Significantly impacts the enhancement of community welfare and product development for marginalized communities.<br>Berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan produk untuk masyarakat marginal.                                                                     |
| Marketing and Labeling<br>Pemasaran dan Pelabelan                                                 | Significantly impacts product improvement and customer trust.<br>Berdampak penting pada peningkatan produk dan kepercayaan pelanggan.                                                                                                                                                                  |

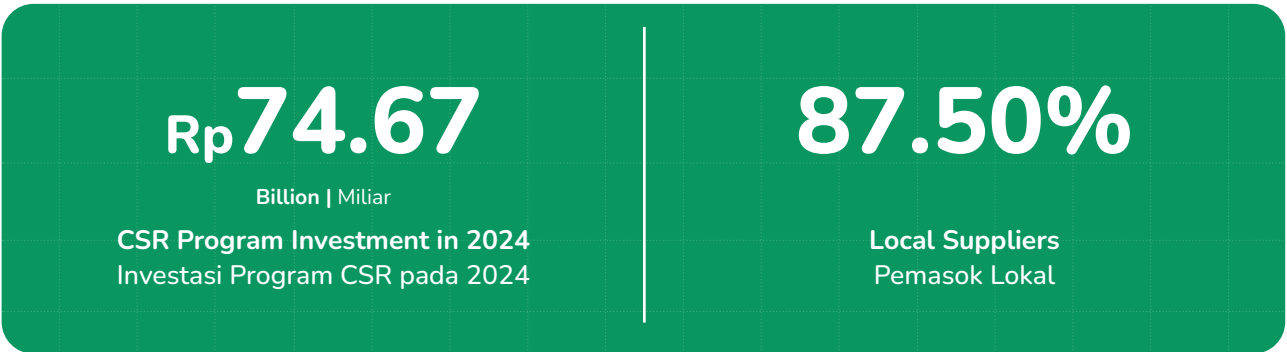
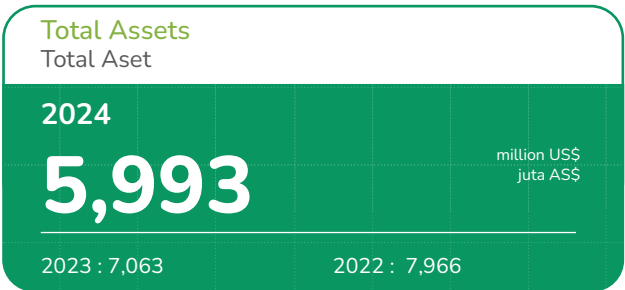
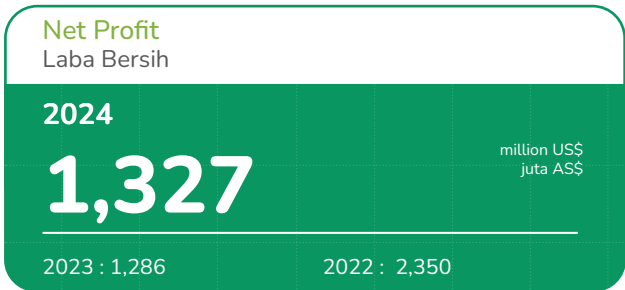
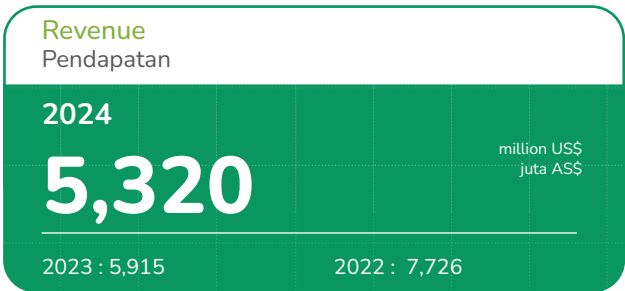
# Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan

## Economic Performance [OJK B.1]



## Kinerja Ekonomi [OJK B.1]



## Environmental Performance [OJK B.2]

## Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

### Total Energy Consumption

Total Konsumsi Energi

2024

3,356.14

TJ

2023 : 3,007.94

2022 : 2,692.17

### Renewable Energy Consumption

Konsumsi Energi Terbarukan

2024

1,020.94

TJ

2023 : 868.19

2022 : 695.25

### GHG Emissions Intensity Scope 1 & 2

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 [E-02]

2024

0.000000226

tCO<sub>2</sub>e/Rp

2023 : 0.00000192

2022 : 0.00000142

### Percentage of Waste Diverted

Persentase Limbah yang Dialihkan

2024

78.42%

%

2023 : 78.45%

2022 : 78.54%

### Water Consumption Intensity

Intensitas Penggunaan Air

2024

2.49

m<sup>3</sup>/ton coal sales  
m<sup>3</sup>/ton penjualan batu bara

2023 : 2.52

2022 : 3.45

### Biodiversity Conservation

Konservasi Keanekaragaman Hayati

2024

257

species  
spesies

2023 : 316

2022 : 302

### Reclaimed Land Area

Luas Area Reklamasi

2024

533.98

ha

2023 : 475.24

2022 : 463.73

# 30.42%

Renewable Energy Consumption in 2024  
Konsumsi Energi Terbarukan pada 2024

# 27.45 TJ

Estimated Energy Consumption Reduction  
in 2024  
Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi  
pada 2024

# 249.65 ha

Biodiversity Conservation Area  
Area Konservasi Keanekaragaman Hayati

# 166

Units/MWh of REC Obtained  
Unit/MWh REC yang Diperoleh

## Social Performance [OJK B.3]

Total Number of Employees (Permanent + Contract)  
Jumlah Karyawan (Tetap + Kontrak)

2024

# 3,294

people  
orang

2023 : 2,991

2022 : 2,619

## Kinerja Sosial [OJK B.3]

Employee Engagement Survey  
Survei Keterlibatan Karyawan

2024

# 91%

%

2023 : 86%

2022 : 86%

Percentage of Female Employees  
Persentase Karyawan Wanita

2024

# 17%

%

2023 : 15%

2022 : 14%

Percentage of Female Employees in Head Office  
Persentase Jumlah Karyawan Wanita di Kantor Pusat

2024

# 47%

%

2023 : 43%

2022 : 42%

#### Average Employee Training Hours Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan

2024

19.61

hour  
jam

2023 : 14.57

2022 : 15.61

#### Lost Time Injury Frequency Rate Tingkat Frekuensi Cedera yang Menyebabkan Hilangnya Waktu Kerja

2024

0.05

2023 : 0.07

2022 : 0.11

#### Identified Corruption Cases Kasus Korupsi Teridentifikasi

2024

0

case  
kasus

2023 : 0

2022 : 0

#### Community Satisfaction Index\* Indeks Kepuasan Masyarakat

90.59

"Excellent | Sangat Baik"

\*PT Adaro Indonesia

#### Social Return On Investment\*

5.7

\*Adaro Sejahtera and Lestari Village Program - PT Adaro Indonesia

25%

of Adaro's Board of Directors are female  
dari Direksi Adaro adalah wanita

## Sustainability Achievements

Pencapaian Keberlanjutan

### 2024 Sustainability Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan 2024

|                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>April</b><br/><b>April</b></p>         | <p>Several Adaro Group companies, namely PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Semesta Centramas (SCM), have obtained ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Management System) international certifications. These certifications reinforce Adaro Group's strong commitment to continuous improvement in occupational health and safety as well as environmental performance across all our business processes.</p> <p>Beberapa perusahaan Grup Adaro, yakni PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Semesta Centramas (SCM) mendapatkan sertifikasi internasional ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup). Sertifikasi ini mengukuhkan komitmen Grup Adaro yang kuat untuk terus memperbaiki diri di aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta kinerja lingkungan di seluruh proses bisnis kami.</p>                                     |
| <p><b>May</b><br/><b>Mei</b></p>             | <p>Egat International Company Limited (EGATi), in collaboration with the Adaro Bangun Negeri Foundation (YABN) and Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY), signed a Memorandum of Understanding to provide scholarships for high school graduates around PT Adaro Indonesia's (AI) operational areas to continue their studies at UPNVY. This program aims to enhance education, research, and community service in AI's operational regions.</p> <p>Egat International Company Limited (EGATi), bersama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk memberikan beasiswa kepada para lulusan sekolah menengah atas yang tinggal di sekitar wilayah operasional PT Adaro Indonesia (AI) untuk melanjutkan studi mereka di UPNVY. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, dan layanan masyarakat di wilayah operasional AI.</p> |
| <p><b>September</b><br/><b>September</b></p> | <p>The Minister of Environment and Forestry visited the Liang Anggang Nursery Development Center in South Kalimantan. This nursery center was established through a collaborative partnership between one of the subsidiaries of the Adaro Group and the Ministry of Environment and Forestry.</p> <p>Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengunjungi lokasi Pengembangan Pusat Persemaian Liang Anggang di Kalimantan Selatan. Pusat persemaian ini dibangun berdasarkan hubungan kolaborasi antara salah satu anak perusahaan Grup Adaro dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p><b>October</b><br/><b>Oktober</b></p>     | <p>In celebration of its 32<sup>nd</sup> anniversary, Adaro Group organized the "Adaro Hidupkan Hati" CSR program, distributing 27,400 staple food packages to underprivileged community members in the provinces where Adaro Group operates.</p> <p>Dalam perayaan HUT ke-32, Grup Adaro menyelenggarakan program CSR "Adaro Hidupkan Hati" dengan mendistribusikan 27.400 paket sembako kepada anggota masyarakat yang kurang beruntung di provinsi-provinsi tempat Grup Adaro beroperasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p><b>November</b><br/><b>November</b></p>   | <p>PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) received the effective registration statement from Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia in relation to Adaro's initial public offering (IPO) on November 26, 2024.</p> <p>PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) menerima pernyataan efektif pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dalam rangka penawaran umum perdana saham Adaro pada 26 November 2024.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p><b>December</b><br/><b>Desember</b></p>   | <p>PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was officially listed on the stock exchange on December 5, 2024, following a successful initial public offering (IPO) that raised Rp4.3 trillion for 10% of the Company's shares.</p> <p>PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) resmi terdaftar di bursa pada tanggal 5 Desember 2024, setelah kesuksesan penawaran publik perdana yang memperoleh Rp4,3 triliun untuk penawaran 10% saham Perusahaan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## Awards Penghargaan

| Receiving Company<br>Perusahaan yang Menerima | Award Received in 2024<br>Penghargaan Diterima Tahun 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Adaro Indonesia                            | <p>2023 Largest Taxpayer Award – for the company’s commitment to compliance, transparency, and contribution, awarded by the Directorate General of Taxes (DJP), Ministry of Finance – Large Taxpayer Regional Office</p> <p>Penghargaan Wajib Pajak Terbesar 2023 atas komitmen perusahaan yang tertib, transparan dan berkontribusi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan - Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar</p> <p>Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 – Gold Rating, awarded by the Ministry of Environment and the Agency for Environmental Management</p> <p>Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan</p> <p>Good Mining Practices Award Category:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Standardization and Mining Services Award: Aditama - Gold and Trophy - Best Aditama</li> <li>- Coal Conservation Award: Aditama - Gold and Trophy - Best Aditama</li> <li>- Mining Technical Aspects Award: Aditama - Gold</li> <li>- Environmental Protection Award: Utama - Silver</li> <li>- Mining Safety Award: Utama - Silver</li> </ul> <p>Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Directorate General of Mineral and Coal</p> <p>Good Mining Practices Award Kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan Aspek Standarisasi dan Usaha Jasa: Aditama - Emas dan Trophy - Aditama Terbaik</li> <li>- Penghargaan Aspek Konservasi Batubara: Aditama - Emas dan Trophy - Aditama Terbaik</li> <li>- Penghargaan Aspek Teknis Pertambangan: Aditama - Emas</li> <li>- Penghargaan Aspek Perlindungan Lingkungan: Utama - Perak</li> <li>- Penghargaan Aspek Keselamatan Pertambangan: Utama - Perak</li> </ul> <p>dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara</p> <p>Subroto Awards 2024 in the Innovative Community Development and Empowerment (CDE) category, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources</p> <p>Subroto Awards 2024 kategori Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif dari Kementerian ESDM</p> <p>Stevie Awards 2024 (Silver Award) – in the Corporate Social Responsibility Program of the Year category for Asia, Australia, and New Zealand, awarded by Stevie Awards</p> <p>Stevie Awards 2024 (Silver Award) kategori Corporate Social Responsibility Program of the Year in Asia, Australia, and New Zealand dari Stevie Awards</p> <p>Excellence Award in 5<sup>th</sup> ASEAN OSHNET Awards (one of 10 ASEAN companies awarded for the best practice of OHS management system best practice), awarded by ASEAN</p> <p>Excellence Award pada Kegiatan 5<sup>th</sup> ASEAN OSHNET Awards (satu dari 10 perusahaan ASEAN yang diakui atas praktik terbaik sistem manajemen K3) dari ASEAN</p> |

| Receiving Company<br>Perusahaan yang Menerima | Award Received in 2024<br>Penghargaan Diterima Tahun 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                               | <p>Gold Rating for the category of Company's Contribution to Village Development Acceleration in Village SDGs Achievement through Village Enterprise Development and Other CSR Programs titled "Tourism Development for Liyu Village", awarded by CSR &amp; PDB Awards</p> <p>Peringkat Emas pada kategori Kontribusi Perusahaan untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam Pencapaian SDGs Desa melalui Pengembangan BUM Desa/BUM Desa Bersama dan Program CSR Lainnya berjudul "Pengembangan Pariwisata Desa Liyu" dari CSR &amp; PDB Awards</p> <p>Silver Rating for the category of Company's Contribution to Village Development Acceleration in Village SDGs Achievement through Village Enterprise Development and Other CSR Programs titled "Development of Mitra Bersama Village Enterprise in Jambu Village, Barito Kuala through Bottled Drinking Water Production", awarded by CSR &amp; PDB Awards</p> <p>Peringkat Perak pada kategori Kontribusi Perusahaan untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam Pencapaian SDGs Desa melalui Pengembangan BUM Desa/BUM Desa Bersama dan Program CSR Lainnya berjudul "Pengembangan BUM Desa "Mitra Bersama" Desa Jambu, Kab. Barito Kuala melalui Produksi Air Minum dalam Kemasan" dari CSR &amp; PDB Awards</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Balangan Coal Companies                       | <p>2023 Taxpayer Award for the Largest Contribution – for compliance and timely fulfillment of tax obligations, awarded by the Directorate General of Taxes (DJP), Ministry of Finance – South Jakarta I Regional Office</p> <p>Anugerah Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar 2023 atas ketaatan dan kepatuhan kewajiban perpajakan sesuai kewajiban perpajakan dan tepat waktu dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan - Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I</p> <p>Top CSR Awards – Top Leader on CSR Commitment Award for the President Director of Balangan Coal Companies, awarded by Top Business magazine</p> <p><i>Top CSR Awards kategori Penghargaan Top Leader on CSR Commitment untuk Presiden Direktur Balangan Coal Companies dari Majalah Top Business</i></p> <p>Top CSR Awards – Star 4 Award, awarded by Top Business magazine</p> <p><i>Top CSR Awards kategori Penghargaan Star 4 dari Majalah Top Business</i></p> <p>Top CSR Awards – Star 3 Award, awarded by Top Business magazine</p> <p><i>Top CSR Awards kategori Penghargaan Star 3 dari Majalah Top Business</i></p> <p>Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 – awarded by Bisnis Indonesia Media</p> <p><i>Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 oleh Media Bisnis Indonesia</i></p> <p>Indonesia Corporate Award (ICA) – in the Community Health Improvement Program through Village Posyandu Development category, awarded by the Corporate Forum for Community Development (CFCD)</p> <p><i>Indonesia Corporate Award (ICA) kategori Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Posyandu Desa dari Corporate Forum for Community Development (CFCD)</i></p> |
| PT Mustika Indah Permai                       | <p>Best Community Development and Empowerment Performance Award – in the Mining Companies Category (Tambang Mensejahterakan Masyarakat - Tamasya Award) for Medium-Scale Companies, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources</p> <p>Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Tambang Mensejahterakan Masyarakat - Tamasya Award) kategori Perusahaan Skala Menengah dari Kementerian ESDM</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |



## Message from the President Director

Pesan dari Direktur Utama [GRI 2-22, 2-23] [OJK A.1, D.1, E.5, F.1]



**JULIUS ASLAN**  
President Director  
Direktur Utama

### Dear esteemed stakeholders,

I would like to begin by extending my heartfelt gratitude to all our stakeholders for standing by us throughout our remarkable journey. From our beginnings as a single-site coal mine, we have grown into one of the key players in the global coal market, earning strong brand recognition along the way.

We recognize that this position brings not only opportunities but also significant responsibilities. As a major industry player, we are aware that our actions have far-reaching impacts on the communities and environments around us. This awareness inspires our commitment to being a responsible corporate citizen—one that strives to create positive contributions beyond business outcomes. This commitment is clearly reflected in our environmental stewardship and social empowerment initiatives, which have also contributed to our long history of operations.

Our responsibility also extends to our role in supporting national development. We aspire to be a major contributor to Indonesia's national energy security, in addition to making consistent financial contributions through taxes and royalties. In 2024, the domestic market constituted 25% of our market share, making Indonesia our largest sales destination and fulfilling our domestic market obligation. With a reliable and sustainable coal supply, we hope to continue to power industrial activities in Indonesia and contribute to the country's long-term economic growth.

### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya mulai sambutan ini dengan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung kami selama perjalanan yang luar biasa ini. Dari titik awal sebagai tambang batu bara di satu lokasi saja, kami telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di pasar batu bara global, dan membangun *brand recognition* yang kuat.

Kami sadar bahwa posisi ini bukan hanya membawa peluang, namun juga tanggung jawab yang besar. Sebagai pemain besar di industri ini, kami memahami bahwa tindakan kami membawa dampak yang luas terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kesadaran ini menginspirasi kami untuk berkomitmen menjadi warga korporat yang bertanggung jawab—yang senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif melampaui bisnis. Komitmen ini tercermin dengan jelas dalam pengelolaan lingkungan maupun inisiatif pemberdayaan sosial yang kami laksanakan, yang juga telah berkontribusi pada sejarah panjang operasi kami.

Tanggung jawab ini juga mencakup peran kami dalam mendukung pembangunan nasional. Kami ingin menjadi kontributor utama ketahanan energi nasional Indonesia, selain memberikan kontribusi keuangan secara konsisten melalui pajak dan royalti. Pada tahun 2024, pasar domestik meliputi 25% pangsa pasar kami, menjadikan Indonesia tujuan penjualan terbesar dan memenuhi kewajiban pasar domestik kami. Dengan pasokan batu bara yang andal dan berkelanjutan, kami berharap untuk dapat terus mendukung aktivitas industri di Indonesia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara ini di jangka panjang.

“At the Adaro Group, we believe that responsible mining is the core. It’s about utilizing the available resources optimally for creating real, lasting value for all our stakeholders. By empowering communities through inclusive development and sustainable practices, we aim to ensure that our growth also supports theirs, every step of the way.”

“Di Grup Adaro, kami percaya bahwa penambangan yang bertanggung jawab adalah inti dari semuanya. Ini tentang memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menciptakan nilai yang nyata dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan kami. Dengan memberdayakan masyarakat melalui pembangunan yang inklusif dan praktik yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan kami juga mendukung pertumbuhan mereka, di setiap langkah.”

### Adaro's Guiding Principles and Values of Our Sustainable Policies and Strategies

We champion responsible operations by referring to the Good Mining Practice (GMP) framework, which stands on the foundation that the coal mining operations have the objective to achieve economic growth, maintain energy security, prevent resource scarcity, fulfill mining safety, prevent environmental degradation, and achieve sustainable development. To achieve these objectives, this framework provides guidelines on mining techniques, mining safety, coal conservation, environmental protection, and mining services' standardization and business management.

Internally, we have defined our corporate values IMORE—Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence. These values are the foundation of the code of conduct that we have internalized into daily activities, and shape our corporate culture, on which we cultivate a culture of innovation. Innovation culture plays a pivotal role within our operational excellence, because this culture drives the continuous improvement that we pursue to maximize productivity and cost efficiency, while managing risks effectively.

### Prinsip Panduan dan Nilai-nilai Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Adaro

Kami mengutamakan operasi yang bertanggung jawab dengan mengacu pada kerangka Praktik Pertambangan yang Baik (GMP), yang berdiri di atas landasan bahwa operasi penambangan batu bara memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, menjaga ketahanan energi, mencegah kelangkaan sumber daya, memenuhi keselamatan pertambangan, mencegah degradasi lingkungan, dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kerangka ini menyediakan pedoman tentang teknik penambangan, keselamatan pertambangan, konservasi batu bara, perlindungan lingkungan, serta pengelolaan standarisasi dan jasa usaha pertambangan.

Secara internal, kami telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yakni IMORE— *Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence*. Nilai-nilai ini menjadi landasan kode etik yang telah kami internalisasikan ke dalam kegiatan sehari-hari, serta membangun budaya perusahaan kami, sebagai basis dalam menumbuhkan budaya inovasi kami. Budaya inovasi berperan penting dalam keunggulan operasional, dengan mendorong perbaikan berkelanjutan yang kami upayakan guna memaksimalkan produktivitas dan efisiensi biaya, sekaligus mengelola risiko secara efektif.

Our sustainability strategies are built on these principles, particularly touching the operational discipline, social responsibility, and environmental stewardship—which includes preparing a roadmap toward decarbonization. A key component of our sustainability strategies is our commitment to supporting the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. This commitment includes implementing various decarbonization measures to achieve net zero emission (NZE) in 2060 or sooner. We have calculated the GHG emissions produced by its operational activities (scope 1 and scope 2) and have started implementing various GHG emission reduction initiatives.

This commitment and our ongoing pursuit to foster and promote innovation culture throughout the Adaro Group are the aspiration behind our sustainability vision “to be a leader of innovative and sustainable operations for a low-carbon future”.

## Implementation of Adaro's Sustainability Strategies and Challenges

We are deeply committed to minimizing our environmental footprint, maintaining high standards of safety, and creating positive, enduring impacts in the communities where we operate. We firmly believe that long-term business continuity can only be achieved through our efforts to conserve the environment via land rehabilitation, water and waste management, empower employees, ensure safe working environment, engage with communities, and uphold robust governance standards. Out of this commitment we formulated our sustainability initiatives in various aspects, including economy, environment, and social and continuously improve the integration of ESG aspects into our operations and business strategies, such as by enhancing our understanding of sustainability principles and requiring every partner and supplier to partake in the efforts. These initiatives have made several outstanding achievements.

On the economic aspect, despite various macro challenges, including the global pressure of energy transition, in 2024 we hit all time high in production with 65.82 million tonnes in total production volume, and exceeded the sales target with total sales volume of 68.06 million tonnes. This achievement indicates that coal demand in both domestic and international markets was still strong. The key to this success is the experience out of which our management has mastered the strategic prowess to ride the wave of the market momentums, balanced with prudent risk management and untiring efforts to ensure sustainable operations.

Strategi keberlanjutan kami dibangun berdasarkan prinsip-prinsip ini, khususnya yang menyentuh disiplin operasional, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan—juga mencakup penyusunan *roadmap* dekarbonisasi. Komponen utama strategi keberlanjutan kami adalah komitmen untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Komitmen ini mencakup penerapan berbagai langkah dekarbonisasi untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Kami telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya (Cakupan 1 dan Cakupan 2) dan mulai menerapkan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK.

Komitmen ini beserta upaya berkelanjutan untuk menumbuhkan dan mempromosikan budaya inovasi di seluruh Grup Adaro merupakan aspirasi visi keberlanjutan kami yakni “menjadi pemimpin operasi yang inovatif dan berkelanjutan untuk masa depan yang rendah karbon”.

## Implementasi Strategi Keberlanjutan Adaro dan Tantangannya

Kami berkomitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan, mempertahankan standar keselamatan yang tinggi, dan menciptakan dampak positif berkelanjutan di masyarakat tempat kami beroperasi. Kami sangat yakin bahwa keberlangsungan bisnis jangka panjang hanya dapat dicapai dengan upaya pelestarian lingkungan melalui rehabilitasi lahan, pengelolaan air dan limbah, pemberdayaan karyawan, lingkungan kerja yang aman, keterlibatan masyarakat, dan penegakan standar tata kelola yang kuat. Dari komitmen ini, kami merumuskan inisiatif keberlanjutan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta terus mengintegrasikan aspek ESG ke dalam operasi dan strategi bisnis, misalnya dengan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dan mewajibkan setiap mitra dan pemasok untuk berpartisipasi dalam upaya tersebut. Inisiatif-inisiatif ini telah menghasilkan beberapa pencapaian yang luar biasa.

Pada aspek ekonomi, di tengah berbagai tantangan makro, termasuk tekanan global transisi energi, pada tahun 2024 kami mencatat rekor produksi tertinggi dengan total volume produksi 65,82 juta ton, serta melampaui target penjualan dengan total volume penjualan 68,06 juta ton. Pencapaian ini menunjukkan bahwa permintaan batu bara di pasar domestik dan internasional masih kuat. Kunci kesuksesan ini adalah pengalaman manajemen kami yang telah menghasilkan ketangkasan strategis untuk dapat memanfaatkan momentum pasar, yang diimbangi dengan kehati-hatian dalam manajemen risiko serta upaya keras untuk memastikan operasi yang berkelanjutan.

On the other side, the Company recorded a decline in annual revenue by 10% from \$5,915 million to \$5,320 million due to the lower average selling price in line with the decline of global coal prices. However, fluctuations in coal prices are a well-known characteristic of our industry's cyclical nature, as commodity prices are established out of demand and supply dynamics. We have built resilience into our business model through continuous improvement initiatives, allowing us to sustain efficient operations and maintain operational excellence. This focus has helped to maintain a healthy balance sheet even amid market downturns, enabling us to consistently meet debt obligations and execute growth strategies.

On the environmental aspect, in 2024, our subsidiary PT Adaro Indonesia (AI) was proud to receive its seventh Gold PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) award (six in consecutive years from 2019 to 2024). This award represents the highest recognition from the Ministry of Environment and Forestry granted to corporations demonstrating excellent environmental management achievement. Our sustainability initiatives have also been rewarded with several other prestigious awards in the same year, among others the Subroto Award –for Innovative Community Development and Empowerment from the Ministry of Energy and Mineral Resources, in addition to international awards such as the Stevie Awards and Excellence awards for best practice of OHS management system from ASEAN OSHNET, which demonstrate the company's commitment to the environmental, social, and governance issues.

We also support government program through the use of cleaner energy such as biodiesel to reduce GHG emissions and dependency on fossil fuel. These measures have produced desirable outcomes as we increased the renewable energy consumption to 30.42% through the use of B35 combined with electricity generated by solar panels. In addition, we also implement a range of energy conservation initiatives, such as accelerating the use hybrid and EV vehicles and starting 2024 we start to purchase Renewable Energy Certificates (REC) as part of our efforts to reduce carbon footprints and promote the use of clean energy and offset environmental impact of our conventional electricity use. This initiative reflects our commitment to low-carbon operations and contributes to the broader transition toward a more sustainable energy future.

Di sisi lain, Perusahaan mencatat penurunan pendapatan tahunan sebesar 10% dari \$5.915 juta menjadi \$5.320 juta karena penurunan harga jual rata-rata seiring penurunan harga batu bara global. Namun, fluktuasi harga batu bara adalah karakteristik dari industri kami, karena harga komoditas terbentuk berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran. Kami telah memperkuat model bisnis kami dengan resiliensi yang dihasilkan melalui inisiatif perbaikan berkelanjutan, sehingga kami dapat mempertahankan operasi yang efisien dan keunggulan operasional. Fokus ini mendukung kami untuk mempertahankan neraca yang sehat, bahkan di tengah penurunan pasar, sehingga kami dapat terus memenuhi kewajiban utang dan menjalankan strategi pertumbuhan.

Pada aspek lingkungan, pada tahun 2024, anak perusahaan kami PT Adaro Indonesia (AI) dengan bangga menerima penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) Emas ketujuh (enam tahun di antaranya berturut-turut dari 2019 hingga 2024). Penghargaan ini merupakan pengakuan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan dengan kinerja pengelolaan lingkungan yang sangat baik. Inisiatif keberlanjutan kami juga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi lainnya di tahun yang sama, antara lain Penghargaan Subroto untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang Inovatif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, selain penghargaan internasional seperti Stevie Awards dan Excellence Awards untuk praktik terbaik sistem manajemen K3 ASEAN OSHNET, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Kami juga mendukung program pemerintah melalui penggunaan energi yang lebih bersih seperti biosolar untuk mengurangi emisi GRK dan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Langkah-langkah ini telah membuahkan hasil yang diharapkan dengan kami meningkatkan konsumsi energi terbarukan menjadi 30,42% melalui penggunaan B35 bersama dengan listrik yang dihasilkan oleh panel surya. Selain itu, kami juga menerapkan berbagai inisiatif konservasi energi, seperti mempercepat penggunaan kendaraan hibrida dan EV dan mulai tahun 2024 kami mulai membeli *Renewable Energy Certificates* (REC) sebagai bagian dari upaya kami untuk mengurangi jejak karbon dan mendorong penggunaan energi bersih untuk mengimbangi dampak lingkungan dari penggunaan listrik konvensional. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami terhadap operasional rendah karbon dan berkontribusi pada transisi menuju masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

We also dedicate special attention to the measures for protecting biodiversity and conserving the ecosystem, which are fundamental parts of the flora and fauna conservation. One of our main programs, which we are truly proud of, because it is far more than just compliance, is the proboscis (Bekantan) monkey (*Nasalis larvatus*) conservation project on the Bakut Island Nature Park, implemented under the collaboration with the South Kalimantan Agency for Natural Resources Conservation (BKSDA). This species is included in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species. In 2024, we observed that our efforts to conserve and breed proboscis monkeys in the Bakut island had increased the population by 118% to 124 monkeys from the initial population observed in 2018.

On the safety aspect, as part of our commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Group has implemented a comprehensive set of guidelines rooted in the principles of an Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). This approach ensures that safety remains a core focus in every aspect of our operations. Several of our key subsidiaries have also achieved certification under the ISO 45001 for OHS Management System, further reinforcing our dedication to the highest safety standards.

On the social aspect, the Adaro Group has designed various CSR programs, with its flagship concept "Adaro Ignites Change", which has the objective to align the communities' needs to create shared values. Adaro Ignites Change consists of five target areas, each of which represents the essential aspects of life, i.e. education, economy, health, culture, and environment. One of the key health programs is stunting reduction. Meanwhile, for education, the key program is improving educational quality through Indonesia Bright Future Leaders (IBFL), a scholarship program for college students, which has benefitted 453 scholarship recipients, along with a character-based early childhood education ("PAUD") under a program called PAUD Berkarakter, which to date has fostered over 100 PAUD centres at the Adaro Group's operational areas. As part of our broader commitment to social responsibility, we have also launched various programs focused on mentoring and supporting village development to foster economic independence, improve access to education and healthcare, and building stronger local communities around our operations.

The social aspect of our sustainability principles also includes making diversity and inclusion as part of our social sustainability agenda. Efforts to foster work environment that has diversity, equality and inclusion are demonstrated by the growing numbers of female employees over the years. While mining has traditionally been a male-dominated industry, especially for employees working at the site, we are proud to report that the percentage of female workers out of total employees has gradually increases over the last few years, reaching 17% in 2024. Meanwhile, employees at the head office demonstrates a more gender balanced workforce, with female constituting 47% of total employees. This reflects our commitment to promoting gender diversity and inclusion in all areas of our organization.

Grup Adaro juga memberikan perhatian khusus pada langkah-langkah perlindungan keanekaragaman hayati dan pelestarian ekosistem, yang merupakan bagian mendasar dari konservasi flora dan fauna. Salah satu program utama yang sangat kami banggakan adalah proyek konservasi bekantan (*Nasalis larvatus*) di Taman Wisata Alam Pulau Bakut, di bawah kerja sama dengan Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan. Spesies ini termasuk dalam Daftar Spesies Terancam dari *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Pada tahun 2024, upaya konservasi dan pengembangbiakan bekantan di Pulau Bakut terlihat telah meningkatkan populasinya sebesar 118% menjadi 124 ekor dari populasi awal yang terpantau pada tahun 2018.

Pada aspek keselamatan, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Grup Adaro telah menerapkan serangkaian pedoman komprehensif yang berakar pada prinsip Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). Pendekatan ini memastikan bahwa keselamatan tetap menjadi fokus utama setiap aspek operasi. Beberapa anak perusahaan utama kami juga telah meraih sertifikasi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3, yang semakin mencerminkan dedikasi kami terhadap standar keselamatan tertinggi.

Pada aspek sosial, Grup Adaro telah merancang berbagai program CSR, dengan konsep unggulan "Adaro Nyalakan Perubahan", dengan tujuan untuk menyelaraskan kebutuhan masyarakat guna menciptakan nilai-nilai bersama. Adaro Nyalakan Perubahan terdiri dari lima bidang sasaran, masing-masing mewakili aspek-aspek penting kehidupan, yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan. Salah satu program kesehatan yang utama adalah penurunan *stunting*. Sementara itu, untuk pendidikan, program utamanya adalah peningkatan kualitas pendidikan melalui beasiswa *Indonesia Bright Future Leaders* (IBFL) untuk 453 mahasiswa tingkat sarjana dan "Adaro PAUD berkarakter", yang telah mencapai lebih dari 100 "PAUD" (pendidikan anak usia dini) di wilayah operasional Grup Adaro. Sebagai bagian dari komitmen kami yang lebih luas terhadap tanggung jawab sosial, kami juga telah meluncurkan berbagai program yang berfokus pada pendampingan dan pengembangan desa untuk mendorong kemandirian ekonomi, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta membangun komunitas lokal yang lebih kuat di sekitar area operasional kami.

Aspek sosial prinsip keberlanjutan kami juga mencakup menjadikan keberagaman dan inklusi sebagai bagian dari agenda keberlanjutan sosial. Upaya menumbuhkan lingkungan kerja yang memiliki keberagaman, kesetaraan, dan inklusi ditunjukkan dengan peningkatan jumlah karyawan wanita dari tahun ke tahun. Meskipun pertambangan secara tradisional merupakan industri yang didominasi laki-laki, terutama bagi karyawan yang bekerja di lapangan, dengan bangga kami sampaikan bahwa persentase pekerja wanita terhadap total karyawan secara bertahap telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, hingga mencapai 17% pada tahun 2024. Sementara itu, karyawan di kantor pusat menunjukkan jenis kelamin tenaga kerja yang lebih seimbang, dengan karyawan wanita meliputi 47% dari total karyawan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk mempromosikan keberagaman dan inklusi jenis kelamin di semua bidang organisasi kami.

## Strategies of Achieving the Targets [OJK D.1.c]

The Adaro Group's management fully support this sustainability commitment by getting involved directly in the pursuit. The Board of Directors has participated from the formulation of the strategic plans on sustainability to the monitoring of the implementation. To ensure effective management, reporting, and supervision on sustainability-related matters, we have established an ESG Division and the ESG Committee. This committee is led by a Director, an ESG Chief and several relevant departments heads.

Our commitment to achieve net zero emissions in 2060 or sooner has been established into various directed strategies, such as enhancement of greenhouse gas (GHG) emissions management through operational excellence, utilization of renewable energy, utilization of technical and commercial carbon reduction technologies, and purchase of REC. Looking ahead, we will continue to innovate and integrate sustainability into every aspect of our operations to create lasting positive value for all our stakeholders.

In closure, I would like to express my most sincere gratitude to all stakeholders of the Adaro Group. The extraordinary support dedicated by the partners, customers, and surrounding communities have the driving force of our success in realizing our sustainability commitment. I would also like to express my appreciation to the entire management and employees, who have been fully dedicated with their hard work to achieve excellent performance. Let us continue to operate in a sustainable manner, and let us work together to achieve our sustainability aspirations.

## Strategi Pencapaian Target [OJK D.1.c]

Manajemen Grup Adaro mendukung komitmen keberlanjutan ini sepenuhnya dengan terlibat langsung dalam upaya tersebut. Direksi telah berpartisipasi mulai dari perumusan rencana strategis keberlanjutan hingga pemantauan implementasinya. Untuk memastikan pengelolaan, pelaporan, dan pengawasan yang efektif terhadap masalah terkait keberlanjutan, kami telah membentuk Divisi ESG dan Komite ESG. Komite ini dipimpin oleh seorang Direktur, seorang Kepala ESG, dan beberapa kepala departemen terkait.

Komitmen kami untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat telah ditetapkan dalam berbagai strategi yang terarah, seperti peningkatan manajemen emisi gas rumah kaca (GRK) melalui keunggulan operasional, pemanfaatan energi terbarukan, pemanfaatan teknologi pengurangan karbon teknis dan komersial, dan pembelian REC. Ke depannya, kami akan terus berinovasi dan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi kami guna menciptakan nilai positif yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Grup Adaro. Dukungan luar biasa yang diberikan oleh para mitra, pelanggan, dan masyarakat sekitar merupakan pendorong kesuksesan kami dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh manajemen dan karyawan, yang telah berdedikasi penuh dengan kerja keras demi mencapai kinerja yang sangat baik. Marilah kita terus beroperasi secara berkelanjutan, dan marilah kita bekerja sama untuk mencapai aspirasi keberlanjutan kita.

April 29, 2025  
29 April 2025



Julius Aslan  
President Director  
Direktur Utama

# 01

---

## ABOUT PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

### TENTANG PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK





# Company Profile

Profil Perusahaan [GRI 2-1]



## Company Name

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Date of Establishment  
Tanggal Pendirian

December 1, 2004  
1 Desember 2004

Market Share

Pangsa Pasar [GRI 2-6] [OJK C.4]

25% for the domestic market and 75% for the export market  
25% pasar domestik dan 75% pasar ekspor

Company Address

Alamat Perusahaan [OJK C.2]

Cyber 2 Tower, 26th Floor  
Jl. H. R. Rasuna Said, Block X-5, No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia

Stock Code  
Kode Saham

AADI

Legal Basis of Establishment  
Dasar Hukum Pendirian

Deed No. 2 dated December 1, 2004, by Insinyur Rusli, S.H., in Bekasi and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-31123.HT.01.01.TH.2004, dated December 23, 2004, and was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on July 1, 2005, Supplement to the State Gazette No. 6922.

Akta No.2, tertanggal 1 Desember 2004, dibuat di hadapan Insinyur Rusli, S.H, Notaris di Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123. HT.01.01.TH.2004 tanggal 23 Desember 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 pada tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara No. 6922.

Authorized Capital  
Modal Dasar

Rp 40,000,000,000,000

Rp 40.000.000.000.000

Paid-Up Capital  
Modal Disetor

Rp 24,334,036,750,000

Rp 24.334.036.750.000

Composition of Shareholders  
(December 31, 2024)

Komposisi Pemegang Saham  
(31 Desember 2024) [OJK C.3]

- Shareholders owning 5% or more of shares: 62.25%
- Share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners: 0.04%
- Affiliated Parties: 12.89%
- Public: 24.82%

- Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham: 62,25%
- Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris: 0,04%
- Pihak Afiliasi: 12,89%
- Publik: 24,82%

# PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

## Focused Line of Business Lini Bisnis Utama [GRI 2-6] [OJK C.4]

A holding company (that oversees subsidiaries in coal mining, mining services, other management consultancy activities, water resource management, electricity, and specialized freight transportation services), palm oil plantations, rubber plantations, and other latex-producing crops.

Perusahaan induk (yang menaungi anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

## Products and Services Produk dan Layanan [GRI 2-6] [OJK C.4]

- Coal
- Coal mining services
- Coal trading services
- Coal marketing services
- Logistics services
- Mine water management
- Clean water
- Property
- Supporting infrastructure
- Power generation
- Electricity services
- Batu bara
- Jasa pertambangan batu bara
- Jasa perdagangan batu bara
- Layanan pemasaran batu bara
- Layanan logistik
- Jasa pengelolaan air tambang
- Air bersih
- Properti
- Infrastruktur pendukung
- Pembangkit listrik
- Jasa ketenagalistrikan

Listing date on the Indonesia Stock Exchange  
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia

December 5, 2024  
5 Desember 2024

## Company Contact Point Kontak Perusahaan [GRI 2-3]

 Telephone | Telepon: (021) 2553 3065

 Email | Surel: [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com)

 Website | Situs web: [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com)

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (“Adaro”) is a holding company engaged in coal mining and other business activities through its subsidiaries. Adaro’s subsidiaries operate in thermal coal mining, metallurgical coal, logistics, land asset management, water management, and other sectors such as investment, power generation, mining consultancy services, and information technology. Detailed information about Adaro’s subsidiaries can be found in the Entity section (page 35).

Adaro was established in 2004 under the name PT Alam Tri Abadi. In the following year, the Company acquired AI, which is engaged in thermal coal mining. Over the years, the Company expanded its business into other sectors. Through these expansions, Adaro established a pit-to-port supply chain—from the coal mine as the starting point of operations to the port as the final point before the coal is delivered to customer locations. With this approach, Adaro is one of the largest integrated coal mining business model in Indonesia.

The Company currently manages three of its largest mining operations: PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, and PT Mustika Indah Permai. In addition to mining, the Company manages businesses in the logistics, land asset management, water management, investment, power generation, mining consultancy services, and information technology development sectors, which support the operational activities of the Adaro Group’s mining operations.

Currently, the Company, through PT Kaltara Power Indonesia, is constructing a power plant in the industrial area developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan to support the operations of PT Kalimantan Aluminium Industri.

Looking forward, the Company remains committed to managing natural resources responsibly and empowering communities toward a sustainable future. This spirit is reflected through the theme “Empowering Our Communities through Responsible Mining.”

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (“Adaro”) adalah perusahaan *holding* di bidang pertambangan batu bara dan kegiatan usaha lainnya melalui anak perusahaan. Anak perusahaan Adaro bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, batu bara metalurgi, logistik, pengelolaan aset lahan, pengelolaan air, dan bidang lainnya, seperti investasi, ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta teknologi informasi. Informasi detail mengenai anak perusahaan Adaro dapat dilihat pada Entitas (hlm. 35).

Adaro didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi pada tahun 2004. Pada tahun berikutnya, Perusahaan mengakuisisi AI yang bergerak di bidang pertambangan batu bara termal. Setelah beberapa tahun beroperasi, Perusahaan memperluas bisnis di sektor lain. Melalui perluasan bisnis, Adaro menjalin rantai pasokan *pit-to-port*, dari tambang batu bara sebagai titik awal operasi sampai pelabuhan sebagai titik akhir sebelum batu bara dikirim ke lokasi pelanggan. Dengan langkah tersebut, Adaro menjadi salah satu perusahaan model bisnis pertambangan batu bara terintegrasi terbesar di Indonesia.

Tiga operasi tambang terbesar yang dikelola Perusahaan saat ini adalah PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, dan PT Mustika Indah Permai. Selain pertambangan, Perusahaan mengelola bisnis di sektor logistik, pengelolaan aset lahan, pengelolaan air, investasi, ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasional pertambangan Grup Adaro.

Saat ini, Perusahaan, melalui PT Kaltara Power Indonesia, sedang membangun pembangkit listrik di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara untuk mendukung kegiatan operasional PT Kalimantan Aluminium Industri.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab dan memberdayakan masyarakat menuju masa depan yang berkelanjutan. Semangat ini direfleksikan melalui tema “Memberdayakan Masyarakat melalui Penambangan yang Bertanggung Jawab”.

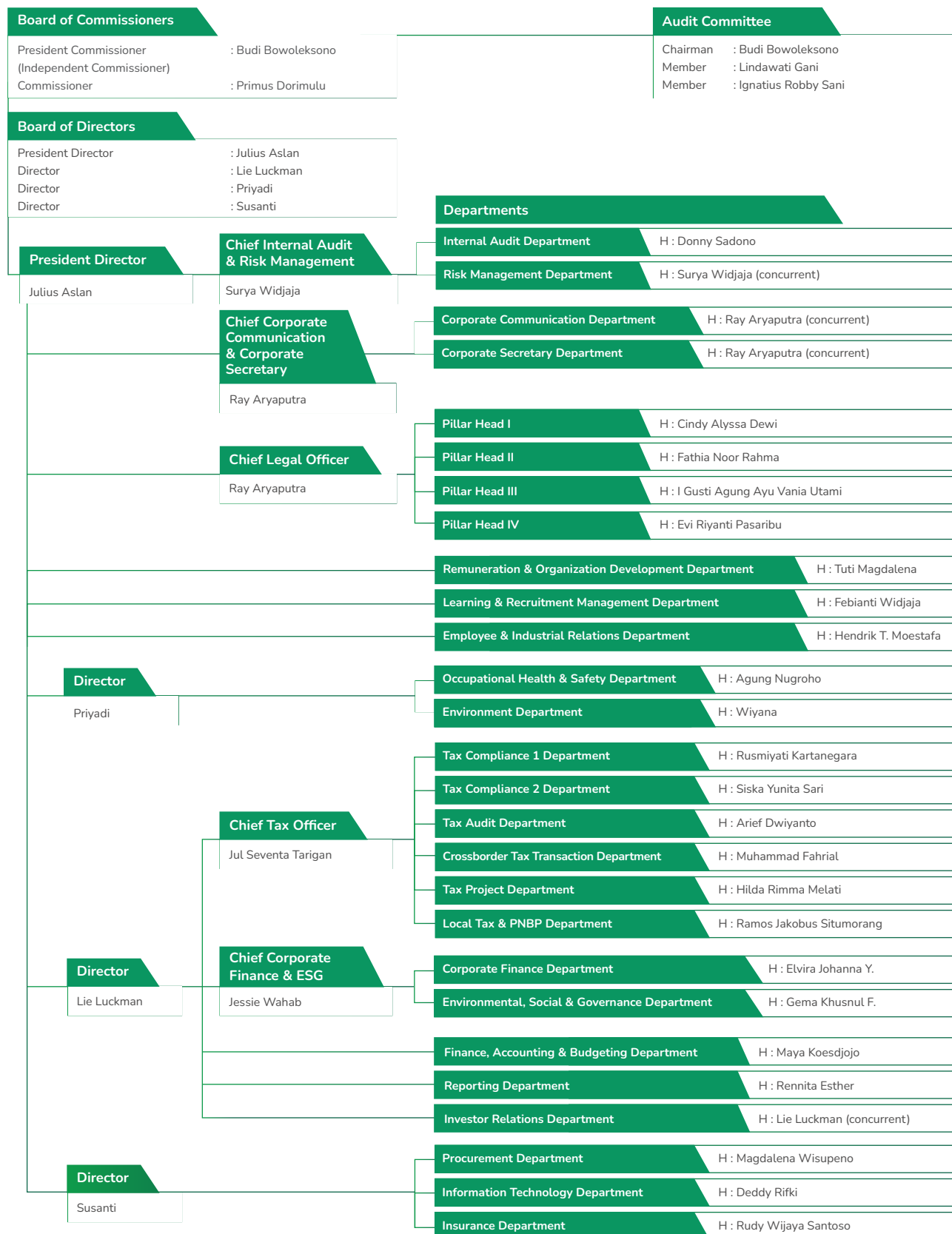


## Management Structure of Company

Struktur Manajemen Perusahaan

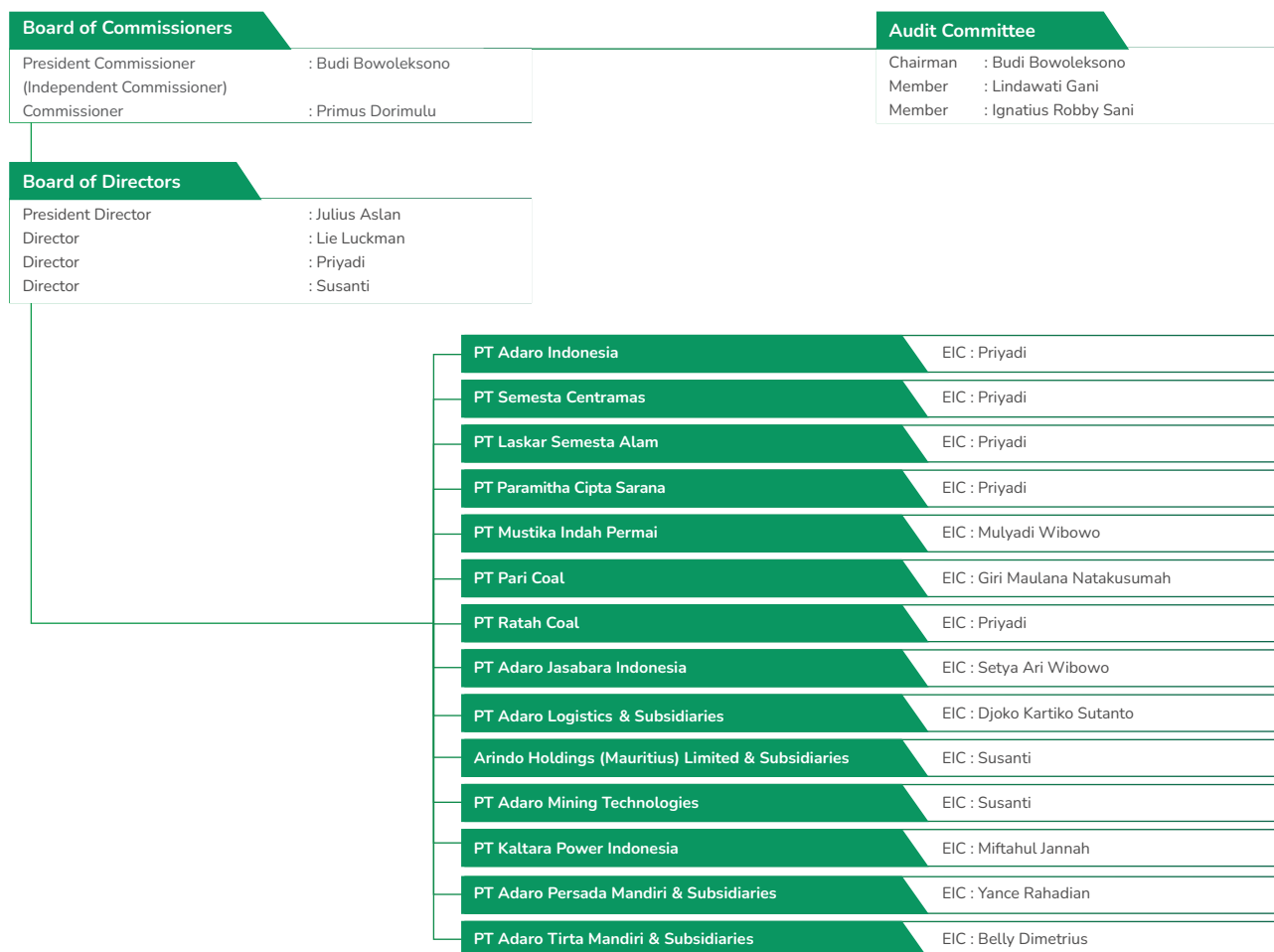
### Organization Structure - Corporate Functions

Struktur Organisasi - Fungsi Korporat [GRI 2-9]



## Organization Structure - Subsidiaries

### Struktur Organisasi - Anak Perusahaan [GRI 2-9]



## Organization Scale and Operational Area

Skala Organisasi dan Wilayah Operasi

### Organization Scale

Skala Organisasi [GRI 2-6, 2-7, 2-8] [OJK C.3]

| Description<br>Keterangan                    | Unit<br>Satuan            | 2022  | 2023  | 2024  |
|----------------------------------------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| Number of Employees<br>Jumlah Karyawan       | people<br>orang           | 2,619 | 2,991 | 3,294 |
| Revenue<br>Pendapatan                        | million US\$<br>juta AS\$ | 7,726 | 5,915 | 5,320 |
| Net Profit<br>Laba Bersih                    | million US\$<br>juta AS\$ | 2,350 | 1,286 | 1,327 |
| Total Liabilities<br>Total Liabilitas        | million US\$<br>juta AS\$ | 3,458 | 2,272 | 2,629 |
| Total Equity<br>Total Ekuitas                | million US\$<br>juta AS\$ | 4,508 | 4,790 | 3,363 |
| Total Assets<br>Total Aset                   | million US\$<br>juta AS\$ | 7,966 | 7,063 | 5,993 |
| Shareholders' Equity<br>Modal Pemegang Saham | million US\$<br>juta AS\$ | 2,366 | 2,366 | 2,520 |
| Coal Production<br>Produksi Batu Bara        | million tons<br>juta ton  | 59.51 | 60.77 | 65.82 |

### Business of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

As a holding company, Adaro operates through its subsidiaries along the entire supply chain to control product quality, reliability, and cost efficiency, while leveraging operational synergies to generate revenue from third parties.

Through support from these businesses, the Company ensures the smooth operation of its mining activities and long-term business sustainability. The vertically integrated supply chain has created strong operational advantages.

#### Mining

Adaro, through its subsidiaries, operates thermal mining operations located in South Kalimantan and South Sumatra. The Company produces medium-calorific-value thermal coal with the advantage of ultra-low ash and sulfur content, and relatively low nitrogen oxide emissions during combustion.

In this section, the main contributing subsidiaries are PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (BCC), and PT Mustika Indah Permai (MIP). Specifically, the coal products sold by PT AI are known under the Envirocoal trademark. Envirocoal is recognized in the global coal market and is highly valued by leading customers in countries with strict environmental regulations.

### Bisnis PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Sebagai perusahaan induk, Adaro melalui anak perusahaan beroperasi di sepanjang rantai pasokan untuk mengendalikan mutu produk, keandalan, dan efisiensi biaya serta memanfaatkan sinergi operasional untuk menghasilkan pendapatan dari pihak ketiga.

Melalui dukungan dari bisnis-bisnis tersebut, Perusahaan memastikan kelancaran operasi bisnis pertambangan dan keberlanjutan bisnis di jangka panjang. Rantai pasokan yang terintegrasi vertikal telah menciptakan keunggulan operasional yang kuat.

#### Pertambangan

Adaro, melalui anak-anak perusahaannya, melakukan operasi penambangan batu bara termal yang terletak di Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. Perusahaan menghasilkan produk batu bara termal bernilai kalor menengah dengan keunggulan kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta menghasilkan nitrogen oksida dalam skala relatif rendah pada saat pembakaran.

Pada segmen ini, anak-anak perusahaan Adaro yang berkontribusi besar adalah PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (BCC), dan PT Mustika Indah Permai (MIP). Secara khusus, produk batu bara yang dijual oleh PT AI dikenal dengan merek dagang Envirocoal. Envirocoal telah mendapatkan pengakuan di pasar batu bara global dan sangat dihargai oleh para pelanggan terkemuka di negara dengan regulasi lingkungan hidup yang ketat.

The Company's coal mining operations are supported by various other businesses—particularly across the logistics, water, and land asset management supply chain—to ensure operational excellence.

#### **Adaro Logistics**

Supporting an integrated supply chain, the Company maintains operational excellence and supply reliability by ensuring coal deliveries are made on time, and in accordance with agreed specifications and quality standards.

Adaro Logistics leads several subsidiaries engaged in various operations, including coal barge transportation and ship-to-ship transfer, fuel transportation, management and handling, channel treatment, dredging, multi-purpose terminals, stockpile management, loading and unloading, and shipyard operations.

#### **Adaro Water**

Adaro Water, through PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) and its subsidiaries, is a company that provides comprehensive water management solutions—from clean water supply to the reduction of non-revenue water, including the development of water consumption monitoring technologies. In its operations, Adaro Water is divided into three main segments, drinking water supply systems (SPAM), covering the development, operation, and maintenance of SPAM infrastructure, mine water pumping and treatment services, which include mine dewatering activities, slurry pumping, and water treatment in the mining sector, and water solutions services.

#### **Adaro Land**

Adaro Land operates under the management of its holding company, PT Adaro Persada Mandiri (APM), which oversees key service areas through its subsidiaries, such as land management, infrastructure development, asset provision and operations, agribusiness and plantation, forestry projects, and ecosystem restoration and carbon sequestration.

Operasi pertambangan batu bara didukung dengan berbagai operasi, terutama bisnis logistik, air, dan pengelolaan aset lahan dalam rantai pasokan untuk memastikan keunggulan operasional.

#### **Adaro Logistics**

Mendukung rantai pasokan yang terintegrasi, Perusahaan mempertahankan keunggulan operasional dan keandalan pasokan dengan memastikan pengiriman batu bara sesuai dengan jadwal, spesifikasi, dan kualitas yang telah disepakati.

Adaro Logistics memimpin beberapa anak perusahaan yang memiliki berbagai operasi, dari angkutan tongkang batu bara dan alih muat kapal, angkutan, pengelolaan dan penanganan bahan bakar minyak, pemeliharaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan *stockpile*, bongkar muat, hingga galangan kapal.

#### **Adaro Water**

Adaro Water, melalui PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) dan anak-anak perusahaannya, merupakan perusahaan yang menyediakan solusi menyeluruh dalam pengelolaan air, mulai dari penyediaan air bersih sampai penanganan pengurangan *non-revenue water*, termasuk pengembangan teknologi pemantauan konsumsi air. Dalam menjalankan bisnisnya, Adaro Water dibagi menjadi tiga segmen utama, yaitu sistem penyediaan air minum (SPAM) meliputi kegiatan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan SPAM; jasa pemompaan dan pengolahan air tambang mencakup kegiatan pemompaan air tambang (*dewatering*) dan pemompaan lumpur (*slurry*) serta pengolahan air tambang yang bergerak di sektor pertambangan; dan jasa solusi air.

#### **Adaro Land**

Adaro Land beroperasi di bawah manajemen perusahaan induknya, PT Adaro Persada Mandiri (APM), yang mengawasi area layanan utama melalui anak perusahaannya, yaitu pengelolaan lahan, pengembangan infrastruktur, penyediaan dan operasional aset, agribisnis dan perkebunan, proyek kehutanan, serta restorasi ekosistem dan sekuestrasi karbon.

## Key Subsidiaries

Beberapa Anak Perusahaan Utama [GRI 2-1] [OJK C.3]



#### Mining Businesses | Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Semesta Centramas
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Mustika Indah Permai
- Kestrel Coal Resources\*

#### Adaro Logistics | Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara

#### Adaro Water | Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Drupadi Tirta Intan

#### Adaro Land | Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari

#### Other Businesses | Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd
- PT Kaltara Power Indonesia

\*) Joint Venture Companies

\*) Venture Bersama

## Adaro Values

Nilai-Nilai Adaro [GRI 2-23] [OJK A.1, C.1]



### To be a leading Indonesian mining and energy group

Menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka

Adaro operates in the mining and energy business to:

- Satisfy our customers' needs.
- Develop our people.
- Partner with our suppliers.
- Support community and national development.
- Promote a safe and sustainable environment.
- Maximize shareholders' value.

Adaro bergerak dalam bisnis pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan kami.
- Mengembangkan karyawan.
- Bermitra dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan nasional.
- Mempromosikan lingkungan yang aman dan berkelanjutan.
- Memaksimalkan nilai pemegang saham.



## Values Nilai-Nilai



### Integrity

### Meritocracy

### Openness

### Respect

### Excellence

In conducting its business, the Company upholds the Group's core values, known as IMORE. This is part of an effort to build a culture of sustainability across all levels and areas of the Company. These values also serve as a behavioral guide in the execution of daily work activities.

#### Integrity

1. Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use.
2. Prioritize the Company's interests over personal interests.
3. Provide only factual data and information.

#### Meritocracy

1. Compete in a healthy and ethical manner by building competence and delivering the best performance.
2. Support the growth of subordinates by providing equal opportunities.
3. Objectively assess the performance of subordinates.

#### Openness

1. Dare to express different opinions for the best interest of the Company.
2. Dare to acknowledge mistakes and errors.
3. Be open to constructive feedback from others.

#### Respect

1. Exhibit good behavior and avoid the use of offensive language.
2. Treat everyone with respect and appreciate differences.
3. Show respect for others by listening to them attentively.

#### Excellence

1. Consistently implement the PDCA (Plan, Do, Check, Action) cycle to achieve the Company's goals.
2. Give your best effort to achieve an optimal balance between quality and efficiency.
3. Strive to exceed customer expectations.

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menanamkan nilai-nilai inti Grup Perusahaan, yaitu IMORE. Ini merupakan salah satu langkah dalam membangun budaya keberlanjutan di seluruh jajaran dan ruang lingkup Perusahaan. Nilai-nilai tersebut juga digunakan sebagai pedoman berperilaku dalam pelaksanaan aktivitas kerja.

#### Integrity

1. Melindungi aset Perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi.
3. Hanya memberikan data dan informasi faktual.

#### Meritocracy

1. Bersaing secara sehat dan beretika dengan membangun kompetensi serta memberikan kinerja terbaik.
2. Mendukung pertumbuhan bawahan dengan memberikan kesempatan yang sama.
3. Menilai kinerja bawahan secara objektif.

#### Openness

1. Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda demi kepentingan terbaik Perusahaan.
2. Berani mengakui kekeliruan dan kesalahan.
3. Bersikap terbuka terhadap umpan balik yang konstruktif dari orang lain.

#### Respect

1. Menunjukkan perilaku yang baik dan menghindari penggunaan bahasa yang menyinggung.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat dan menghargai perbedaan.
3. Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.

#### Excellence

1. Menjalankan *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) secara konsisten untuk mencapai tujuan Perusahaan.
2. Memberikan upaya terbaik Anda untuk mencapai keseimbangan optimal antara kualitas dan efisiensi.
3. Berusaha untuk melampaui harapan pelanggan.

## Significant Changes in the Organization

Perubahan Signifikan dalam Perusahaan [\[OK C.6\]](#)

During the reporting period, Adaro made significant changes to its organizational status by becoming a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code AADI.

Pada periode pelaporan, Adaro mengalami perubahan signifikan pada status organisasi, yaitu menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham AADI.



## Association Memberships

Keanggotaan Asosiasi [\[GRI 2-28\]](#) [\[OJK C.5\]](#)

---

Indonesian Mining Service Association (ASPINDO)  
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)

---

Indonesian Mining Association (API)  
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)

---

Indonesian Coal Mining Association (APBI)  
Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)

---

Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)  
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)

---

Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum  
Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI)

---

Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)  
Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)

---

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)  
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

---

Indonesia Global Compact Network  
*Jaringan Global Impact Indonesia*

---

Indonesian Philanthropy Association  
Asosiasi Filantropi Indonesia

---

Indonesia Business Links  
*Indonesia Business Links*

---

Indonesian Stevedoring Companies Association (APBMI)  
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)

---

INSA Indonesia National Shipowners' Association  
INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia

---

Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands (FRHLBT)  
Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)

---

## Certification

Sertifikasi

| Receiving Company<br>Perusahaan yang Menerima | Certification<br>Sertifikasi                                | Description<br>Keterangan                                                                            | Date of Receipt<br>Tanggal Penerimaan |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| PT Adaro Indonesia                            | ISO 14001:2015 <sup>1</sup>                                 | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | November 7, 2024<br>7 November 2024   |
|                                               | ISO 45001: 2018 <sup>1</sup>                                | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan | November 7, 2024<br>7 November 2024   |
|                                               | ISO 9001:2015 <sup>1</sup>                                  | Quality Management System<br>Sistem Manajemen Mutu                                                   | November 7, 2024<br>7 November 2024   |
|                                               | ISO 50001:2018 <sup>1</sup>                                 | Energy Management System<br>Sistem Manajemen Energi                                                  | March 15, 2022<br>15 Maret 2022       |
| PT Semesta Centramas                          | ISO 14001:2015 <sup>1</sup>                                 | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | January 10, 2024<br>10 Januari 2024   |
|                                               | ISO 45001:2018 <sup>1</sup>                                 | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan | January 10, 2024<br>10 Januari 2024   |
| PT Laskar Semesta Alam                        | ISO 14001:2015 <sup>1</sup>                                 | Environmental Management System<br>Sistem Manajemen Lingkungan                                       | January 10, 2024<br>10 Januari 2024   |
|                                               | ISO 45001:2018 <sup>1</sup>                                 | Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan | January 10, 2024<br>10 Januari 2024   |
| PT Adaro Jasabara Indonesia                   | ISO 37001:2016 <sup>1</sup>                                 | Anti-Bribery Management System<br>Sistem Manajemen Anti Penyuapan                                    | September 3, 2024<br>3 September 2024 |
|                                               | ISO 9001:2015 <sup>1</sup>                                  | Quality Management System<br>Sistem Manajemen Mutu                                                   | September 3, 2024<br>3 September 2024 |
| PT Maritim Barito Perkasa                     | ISM Code <sup>2</sup>                                       | <i>International Safety Management Code</i>                                                          | April 12, 2021<br>12 April 2021       |
| PT Alam Sukses Lestari                        | Keputusan MenLHK SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 | Sustainable Forest Management Certification<br>Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari                 | November 22, 2024<br>22 November 2024 |

Note | Catatan:

<sup>1</sup>Conducted every three years | Dilakukan setiap tiga tahun sekali

<sup>2</sup>Conducted every five years | Dilakukan setiap lima tahun sekali

## Economic Performance

### Kinerja Ekonomi

In 2024, amidst macro headwinds and uncertainties in the global market, Adaro Group recorded revenue of US\$5,320 million, a 10% decrease compared to US\$5,915 million in 2023. This decline was primarily attributed to the lower average selling price despite volumes recorded higher by 7.35% compared to 2023. Nonetheless, Adaro Group achieved a positive 3% growth in net profit, rising from US\$1,286 million in 2023 to US\$1,327 million in 2024.

By focusing on efficiency and adapting to market dynamics, Adaro Group successfully maintained profitability in the face of declining coal prices. The resilience of Adaro Group's vertically integrated business model in navigating the coal industry's cycles provides a solid foundation for the Company's sustainable growth amidst the ongoing volatility of the global coal industry.

Pada tahun 2024, di tengah tekanan makro dan ketidakpastian di pasar global, Grup Adaro membukukan pendapatan sebesar AS\$5.320 juta, menurun sebesar 10% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai AS\$5.915 juta. Penurunan ini diakibatkan melemahnya harga jual rata-rata batu bara meskipun volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 7,35% dibandingkan tahun 2023. Meskipun demikian, Grup Adaro berhasil mencatatkan pertumbuhan positif pada laba bersih sebesar 3% dari AS\$1.286 juta pada tahun 2023 menjadi AS\$1.327 juta pada tahun 2024.

Dengan mengedepankan strategi efisiensi dan adaptasi terhadap dinamika pasar, Grup Adaro berhasil mempertahankan profitabilitas di tengah penurunan harga batu bara. Ketahanan model bisnis terintegrasi vertikal Grup Adaro dalam menghadapi siklus industri batu bara memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan di tengah volatilitas industri batu bara global yang terus berlangsung.

### Comparison of Coal Sales Target and Realization

Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Batu Bara [\[OJK F.2\]](#)

| Year<br>Tahun | Unit<br>Satuan           | Achievement<br>Pencapaian | Target<br>Target |
|---------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| 2022          | million tons<br>juta ton | 60.25                     | 56-58            |
| 2023          | million tons<br>juta ton | 63.40                     | 76.29            |
| 2024          | million tons<br>juta ton | 68.06                     | 60-62            |

### Comparison of Strip Ratio Target and Realization

Perbandingan Target dan Realisasi *Strip Ratio* [\[OJK F.2\]](#)

| Year<br>Tahun | Achievement<br>Pencapaian | Target<br>Target |
|---------------|---------------------------|------------------|
| 2022          | 3.82x                     | 4.18x            |
| 2023          | 4.40x                     | 4.21x            |
| 2024          | 4.35x                     | 4.32x            |

## Comparison of Capex Target and Realization

Perbandingan Target dan Realisasi Capex [OJK F.2]

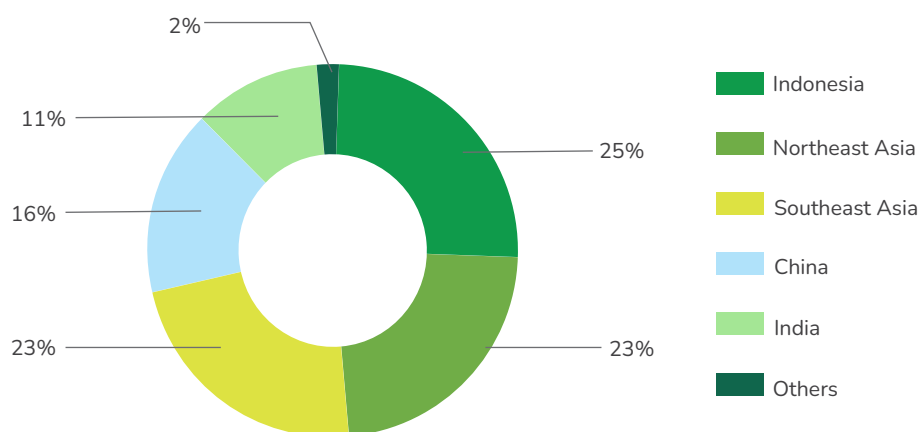
| Year<br>Tahun | Unit<br>Satuan            | Achievement<br>Pencapaian | Target<br>Target |
|---------------|---------------------------|---------------------------|------------------|
| 2022          | million US\$<br>juta AS\$ | 120                       | 200-250          |
| 2023          | million US\$<br>juta AS\$ | 272                       | 300-400          |
| 2024          | million US\$<br>juta AS\$ | 370                       | 250-300          |

The Company sells its coal products across various domestic and export markets. Indonesia continues to account for the largest market share, representing 25% of total sales volume in 2024. This achievement reflects the Company's support for enhancing energy security, advancing the national downstreaming program, and complying with the Domestic Market Obligation (DMO). In export markets, the Company sold its products to Southeast Asia, China, Northeast Asia, India, Bangladesh, and New Zealand. [GRI 2-6]

Perusahaan menjual produk batu bara di berbagai pasar domestik dan ekspor. Indonesia menjadi pangsa pasar terbesar, yakni mencapai 25% dari total volume penjualan pada tahun 2024. Ketercapaian ini adalah wujud dukungan Perusahaan dalam meningkatkan ketahanan energi dan program hilirisasi nasional serta kepatuhan terhadap *Domestic Market Obligation* (DMO). Pada pasar ekspor, Perusahaan menjual produknya ke Asia Tenggara, Cina, Asia Timur Laut, India, Bangladesh, dan Selandia Baru. [GRI 2-6]

## Sales Composition by Region

Komposisi Penjualan Berdasarkan Regional



Amid economic dynamics, Adaro Group remains committed to enhancing productivity and efficiency to stay competitive—not merely to survive, but to lead in upholding sustainability principles.

To support this commitment, the Company invests in programs aligned with sustainability principles and the Sustainable Development Goals (SDGs). Through these initiatives, the Company successfully achieved 88.93% of its 2024 target.

Di tengah dinamika ekonomi, Grup Adaro berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi agar tetap kompetitif, bukan hanya untuk bertahan melainkan menjadi yang terdepan dalam mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Guna mendukung komitmen tersebut, Perusahaan melakukan investasi pada program yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dari seluruh program tersebut, Perusahaan berhasil merealisasikan 88,93% pencapaian dari target pada tahun 2024.

## Sustainable Finance Achievement Against 2024 Target

Pencapaian Keuangan Berkelanjutan Terhadap Target Tahun 2024 [\[OK F.3\]](#)

| Description<br>Keterangan                                                  | Unit<br>Satuan | Achievement<br>Pencapaian | Target<br>Target     | Status<br>Status |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------------|------------------|
| Hybrid Electric LV<br>Kendaraan <i>Hybrid</i> Listrik                      | Rp             | 692,297,084               | 686,008,940          | 100.92%          |
| Electric Vehicles<br>Kendaraan Listrik                                     | Rp             | 1,099,663,062             | 1,317,225,000        | 83.48%           |
| Renewable Energy Certificates (REC)<br>Sertifikasi Energi Terbarukan (REC) | Rp             | 5,810,000                 | 5,810,000            | 100.00%          |
| Recycling Waste Oil<br>Daur Ulang Minyak Bekas                             | Rp             | 56,426,000                | 76,000,000           | 74.24%           |
| <b>Total</b>                                                               | <b>Rp</b>      | <b>1,854,196,146</b>      | <b>2,085,043,940</b> | <b>88.93%</b>    |

## Economic Value Generated and Distributed

[\[GRI 201-1\]](#)

A solid financial performance serves as the foundation for building a sustainability portfolio. With the Company's economic performance improving over the past few years, the Company aims to deliver broader contributions and positive impacts to stakeholders.

As part of the Company's strategy to create positive impacts for society and the nation, the Company consistently distributes the economic value it generates to its stakeholders.

## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[\[GRI 201-1\]](#)

Kinerja keuangan yang solid merupakan fondasi dalam membangun portofolio keberlanjutan. Dengan meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan berupaya dapat memberikan kontribusi dan dampak positif yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh kepada pemangku kepentingan secara konsisten.

## Direct Economic Value Generated and Distributed Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

| Description<br>Keterangan                                             | Unit<br>Satuan            | 2022  | 2023  | 2024  |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| Revenue<br>Pendapatan                                                 | million US\$<br>juta AS\$ | 7,726 | 5,915 | 5,320 |
| Total Contribution to the Nation*<br>Total Kontribusi pada Negara*    | million US\$<br>juta AS\$ | 2,613 | 1,788 | 1,388 |
| Wages and Benefits for Employees<br>Upah dan Tunjangan untuk Karyawan | million US\$<br>juta AS\$ | 79    | 96    | 103   |

\*Comprised of royalty expense, current income tax, land and building tax, non-tax state revenue (PNBP) and other taxes.  
Terdiri dari beban royalti, pajak penghasilan kini, pajak bumi dan bangunan, PNBP dan pajak lainnya.

# Rp 74,667,394,245

Community Empowerment Program Investment in 2024  
Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat pada 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any financial assistance (subsidies) from the government. The Company optimised strategic partnerships with third parties and financial institutions to support its funding. This approach reflects Adaro Group's strong commitment to managing its business independently and responsibly, while reinforcing its contribution to inclusive and sustainable economic development. [\[GRI 201-4\]](#)

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan (subsidi) dari pemerintah. Perusahaan mengoptimalkan kerja sama strategis dengan pihak ketiga dan institusi perbankan untuk mendukung pendanaan perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Grup Adaro untuk mengelola bisnis secara mandiri dan bertanggung jawab, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. [\[GRI 201-4\]](#)

### Partnership with Local Suppliers [\[GRI 204-1\]](#)

The Company recognizes Adaro's vital role in supporting and contributing significantly to economic growth. The Company is committed to supporting local economic growth by forging partnerships with local companies based in Indonesia. In addition to supporting the local economy, this commitment also helps reduce transportation costs and lower Scope 3 emissions.

In 2024, the proportion of local suppliers partnering with the Company reached 87.5%. Adaro remains committed to enhancing the involvement of local suppliers within the Company's supply chain in the future.

### Kemitraan dengan Pemasok Lokal [\[GRI 204-1\]](#)

Perusahaan menyadari peran penting Adaro dalam mendukung dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan menjalin kemitraan dengan perusahaan lokal yang berdomisili di Indonesia. Selain berkontribusi pada perekonomian lokal, komitmen ini juga membantu mengurangi biaya transportasi serta mengurangi emisi Cakupan 3.

Pada tahun 2024, proporsi pemasok lokal yang bekerja sama dengan Perusahaan mencapai 87,5%. Adaro berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan pemasok lokal di dalam rantai pasokan Perusahaan di masa mendatang.

## Coal Reserves

Indonesia ranks sixth among countries with the largest coal reserves in the world. As such, Indonesia is one of the key players in the global coal industry. Through its subsidiaries, Adaro's coal reserves in 2024 amounted to 1,073.4 Mt. These reserves consist of 15.4% metallurgical coal and 84.6% sub-bituminous coal.

The Company's profitability is vulnerable to fluctuations in coal prices. Therefore, Adaro Group remains cautious in formulating its business strategies. Climate regulations and future coal demand will also influence the Company's performance. As a result, the Company will be more selective in capital allocation and implement flexible strategies to adapt to changing market conditions and regulations.

## Consolidated Coal Reserve Performance<sup>1</sup>

Kinerja Konsolidasi Cadangan Batu Bara<sup>1</sup>

| Description<br>Keterangan                                                     | Unit<br>Satuan | 2023  | 2024  |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|-------|
|                                                                               |                |       |       |
| Total sub-bituminous coal reserve:<br>Total cadangan batu bara sub-bituminus: |                |       |       |
| - PT Adaro Indonesia                                                          | Mt             | 946.9 | 907.9 |
| - Balangan Coal Companies                                                     |                |       |       |
| - PT Mustika Indah Pemai                                                      |                |       |       |
| - PT Pari Coal                                                                |                |       |       |
| Total metallurgical coal reserves:<br>Total cadangan batu bara metalurgi:     | Mt             | 175.4 | 165.5 |
| - Kestrel Coal Resources                                                      |                |       |       |

Note | Catatan:

<sup>1</sup>Tonnage has been rounded, hence small differences may occur in the totals. | Perbedaan saat dijumlah dapat terjadi karena tonase telah mengalami pembulatan.

For more detailed information regarding the performance of Adaro Group's coal reserve and resource can be found in the Annual Report.

## Product [OJK C.4]

As an integrated coal mining company, Adaro, through its subsidiaries, sells thermal and metallurgical coal products, each playing a crucial role in the energy and manufacturing industries. Thermal coal serves as a primary source for power generation, while metallurgical coal is widely used in the steel and coke industries.

By upholding ethical principles, Adaro Group is committed to providing equal services by always delivering accurate and transparent information regarding the products and services

## Cadangan Batu Bara

Indonesia menempati peringkat keenam sebagai negara yang memiliki cadangan batu bara terbesar di dunia. Dengan demikian, Indonesia merupakan salah satu pemain utama dalam industri batu bara dunia. Cadangan batu bara Adaro melalui anak perusahaannya pada tahun 2024 mencapai 1.073,4 Mt. Cadangan tersebut terdiri atas 15,4% batu bara metalurgi dan 84,6% batu bara sub-bituminus.

Profitabilitas Perusahaan rentan terdampak oleh fluktuasi harga batu bara. Oleh sebab itu, Grup Adaro akan senantiasa berhati-hati dalam merumuskan strategi bisnis. Regulasi iklim dan permintaan kebutuhan batu bara juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan ke depan. Dengan demikian, Perusahaan akan lebih selektif dalam mengalokasikan modal dan menerapkan strategi yang fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi.

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja cadangan dan sumber daya batu bara Grup Adaro dapat dilihat pada Laporan Tahunan.

## Produk [OJK C.4]

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara terintegrasi, Adaro melalui anak perusahaan menjual produk batu bara termal dan metalurgi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam industri energi dan manufaktur. Batu bara termal menjadi sumber utama bagi pembangkit listrik, sementara batu bara metalurgi banyak digunakan pada industri baja dan kokas.

Dengan menjunjung tinggi prinsip etika, Grup Adaro berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dengan selalu menyampaikan informasi yang akurat dan transparan mengenai

offered. With a strong focus on customer satisfaction, Adaro Group actively communicates clear and reliable information while ensuring compliance with all established regulations, provisions, and agreements. [OJK F.17]

AI renewed the trademark logo for “Envirocoal” to add value for customers. This logo update aims to enhance global marketing value by highlighting the environmentally friendly advantages of the product. As of December 2024, Envirocoal is registered in 12 countries. [OJK F.26]

#### Product Responsibility [OJK F.28]

In general, our coal products have the potential to impact air quality during the combustion process. However, with their low sulfur and ash content, these impacts can be minimized. Therefore, to maintain customer trust, Adaro Group provides the best quality coal at the best price. The steps Adaro Group takes to ensure product quality include:

1. Implementation of high-quality standards: implementing the highest quality standards at every stage of production, from mining to shipment.
2. Strict quality control: having a quality control team responsible for ensuring that every product produced meets determined quality standards.
3. Testing and analysis: regularly conducting product testing and analysis to ensure that the products meet the specifications required by customers. This testing also ensures that the products meet safety standards. [OJK F.27]

Through these measures, Adaro Group is able to maintain product quality in accordance with the highest standards and customer needs, with no products being recalled during the reporting year. Adaro, through its subsidiary AI, conducts customer satisfaction surveys every two years. This is a strategic step to understand and evaluate the Company's performance and meet customer expectations regarding Adaro's products and services provided.

[OJK F.29, F.30]

produk serta layanan yang ditawarkan. Dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan, Grup Adaro secara aktif menyampaikan informasi yang jelas dan terpercaya, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi, ketentuan, serta perjanjian yang telah disepakati. [OJK F.17]

AI melakukan pembaharuan logo merk dagang “Envirocoal” untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pembaharuan logo ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemasaran secara global dengan mengedepankan keunggulan produk yang lebih ramah lingkungan. Hingga Desember 2024, Envirocoal telah terdaftar di 12 negara. [OJK F.26]

#### Tanggung Jawab Produk [OJK F.28]

Secara umum, produk batu bara kami berpotensi menghasilkan dampak yang memengaruhi kualitas udara pada saat proses pembakaran. Namun, dengan kadar sulfur dan abu yang rendah, maka dampak ini dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Grup Adaro memberikan produk batu bara berkualitas terbaik dengan harga terbaik. Langkah-langkah yang dilakukan Adaro untuk memastikan kualitas produknya mencakup:

1. Penerapan standar kualitas yang tinggi: mengimplementasikan standar kualitas tertinggi dalam setiap tahap produksi, mulai dari penambangan hingga pengapalan.
2. Kontrol kualitas yang ketat: memiliki tim kontrol kualitas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
3. Pengujian dan analisis: secara rutin melakukan pengujian dan analisis produk untuk memastikan produk tersebut memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pengujian ini juga untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan. [OJK F.27]

Melalui langkah-langkah tersebut, Grup Adaro mampu menjaga kualitas produk sesuai dengan standar tertinggi dan kebutuhan pelanggan dan tidak terdapat produk yang ditarik kembali pada tahun pelaporan. Adaro melalui anak perusahaannya, AI melakukan survei kepuasan pelanggan setiap dua tahun sekali. Hal tersebut sebagai langkah strategis untuk memahami dan mengevaluasi kinerja Perusahaan dan memenuhi harapan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan.

[OJK F.29, F.30]

#### Customer Satisfaction Survey\* Survei Kepuasan Pelanggan\*

91.64

\*conducted by PT Adaro Indonesia (AI) every two years, with the most recent survey conducted in 2023.  
\*dilakukan oleh PT Adaro Indonesia (AI) setiap dua tahun sekali, terakhir dilakukan pada tahun 2023.

#### Product Information [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Adaro Group is committed to providing complete, accurate, and transparent product information to ensure customer satisfaction and trust. As part of this commitment, Adaro Group provides a Certificate of Analysis (COA) to guarantee that customers receive valid coal product quality information through internationally standardized testing conducted by independent surveyors. Additionally, customers are provided with a material safety data sheet (MSDS) containing information about the product's characteristics and identification of potential hazards, supporting safety aspects until the product is received by the customer.

As a company focused on sustainable growth, a solid history, and a progressive growth plan demonstrate Adaro Group's commitment to maintaining supply continuity and optimally meeting customer needs. With an integrity and innovation-based approach, all of Adaro's products have undergone safety evaluations. As a result, Adaro Group has recorded positive performance with no incidents of non-compliance regarding product information or marketing communications.

#### Informasi Produk [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Grup Adaro berkomitmen untuk menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan transparan mengenai produk guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Grup Adaro menyediakan *Certificate of Analysis* (COA) guna menjamin bahwa pelanggan menerima informasi kualitas produk batu bara yang valid melalui pengujian berstandar internasional yang dilakukan oleh surveyor independen. Selain itu, pelanggan juga memperoleh *material safety data sheet* (MSDS) yang berisi informasi terkait karakteristik produk serta identifikasi potensi bahaya, sehingga mendukung aspek keamanan hingga produk diterima oleh pelanggan.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, sejarah yang solid serta rencana pertumbuhan yang progresif menjadi bukti komitmen Grup Adaro dalam menjaga kesinambungan pasokan dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal. Dengan pendekatan berbasis integritas dan inovasi, seluruh produk Adaro telah dievaluasi keamanannya. Dengan upaya tersebut, Grup Adaro mencatat kinerja positif yaitu tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap informasi produk maupun komunikasi pemasaran.



# 02

---

**SUSTAINABILITY  
COMMITMENT**

**KOMITMEN  
KEBERLANJUTAN**





## Sustainability Vision, Mission, and Strategy

Visi, Misi, dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, C.1]

To support the Company's vision and mission, Adaro Group is committed to becoming a leading and sustainable mining company by integrating all aspects of the economy, environment, social responsibility, and governance into the operational activities.

### Sustainability Vision

Adaro Group is committed to making sustainability practices the foundation of its business operations. The Company ensures effective management of ESG subjects and issues by adopting the Sustainable Development Goals (SDGs) as a driving force. We formulate ESG initiatives by referring to Adaro's sustainability vision as follows:

Dalam rangka mendukung visi dan misi Perusahaan, Grup Adaro berkomitmen untuk menjadi pertambangan terkemuka yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan seluruh aspek ekonomi, lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola dalam menjalankan kegiatan operasional.

### Visi Keberlanjutan

Grup Adaro berkomitmen menjadikan praktik-praktik keberlanjutan sebagai landasan dalam menjalankan bisnis. Perusahaan memastikan untuk mengelola subjek dan isu ESG secara efektif dengan menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kekuatan pendorong. Kami merumuskan inisiatif ESG dengan mengacu pada visi keberlanjutan Adaro sebagai berikut:

**“To be a Leader of Innovative and Sustainable Operations for a Low-Carbon Future”**

### Sustainability Mission

1. Implement best practices in greenhouse gas (GHG) emissions and energy management.
2. Maintain low environmental pollution across our operations.
3. Achieve zero incidents related to occupational health and safety (OHS).
4. Secure long-term value for our stakeholders.
5. Support professional and personal development of our human resources.
6. Manage and implement corporate social responsibility (CSR) programs to support local community development.

### Sustainability Strategy

1. Work inclusively, designating the community as a strategic partner and embracing all community groups.
2. Uphold local wisdom to ensure that programs are implemented according to needs, utilize community potential, and do not conflict with existing positive values in the community.
3. Build multi-stakeholder partnerships.
4. Directed towards the principle of sustainability through capacity building and institutional strengthening.
5. Ensure CSR programs are implemented in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
6. Share knowledge through local and national media.
7. Support the green economy and embark on a carbon reduction journey.

### Misi Keberlanjutan

1. Menerapkan praktik terbaik emisi gas rumah kaca (GRK) dan manajemen energi.
2. Mempertahankan polusi lingkungan yang rendah di seluruh operasi kami.
3. Mencapai nol insiden terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
4. Mengamankan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami.
5. Mendukung pengembangan profesional dan pribadi bagi sumber daya manusia kami.
6. Mengelola dan melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat.

### Strategi Keberlanjutan

1. Bekerja secara inklusif, yaitu menunjuk masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal agar program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang sudah ada di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multipihak.
4. Mengarahkan masyarakat pada prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
5. Memastikan program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
6. Berbagi pengetahuan melalui media lokal dan nasional.
7. Mendukung ekonomi hijau dan memulai perjalanan penurunan karbon.

Adaro Group has developed three Strategic Pillars to strengthen our sustainability strategy. These three Strategic Pillars include:

### 1. Environment

The Company recognizes the importance of managing environmental impacts, including climate change. We are committed to preserving the environment and ecosystems in our operational areas. Our focus on this pillar includes:

- Monitoring and managing GHG emissions.
- Minimizing direct environmental impacts, including maintaining ecological functions.
- Managing energy consumption to support efficient operations and reduce GHG emissions.

### 2. Social

The Company recognizes that local communities play a vital role in supporting the achievement of sustainability goals. Therefore, we actively engage with local communities through the Adaro Ignites Change program. This program consists of five pillars: Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, and Adaro Nyalakan Lestari. Our focus on the social pillar includes:

- Caring for our communities.
- Empowering local communities.

### 3. Governance

The Company is committed to maintaining business integrity while transforming its business model to achieve long-term sustainability. Our focus on this pillar includes:

- Promoting more sustainable businesses, products, and services.
- Contributing to a prosperous society.

Grup Adaro mengembangkan tiga Pilar Strategi sebagai upaya untuk mempertajam strategi keberlanjutan kami. Tiga Pilar Strategi tersebut, di antaranya:

### 1. Lingkungan

Perusahaan memahami pentingnya pengelolaan dampak lingkungan hidup, termasuk perubahan iklim. Kami senantiasa berupaya menjaga lingkungan dan ekosistem di wilayah operasi. Fokus kami pada pilar ini adalah:

- Memantau dan mengelola emisi GRK.
- Meminimalkan dampak lingkungan hidup secara langsung termasuk menjaga fungsi ekologis.
- Mengelola konsumsi energi untuk mendukung operasional yang baik dan penurunan emisi GRK.

### 2. Sosial

Perusahaan menyadari bahwa komunitas lokal berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan. Oleh sebab itu, kami terlibat aktif dengan komunitas lokal melalui program Adaro Nyalakan Perubahan. Program ini terdiri dari lima pilar, yaitu Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, dan Adaro Nyalakan Lestari. Fokus kami pada pilar sosial adalah:

- Merawat masyarakat kami.
- Memberdayakan komunitas lokal.

### 3. Tata Kelola

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan integritas bisnisnya seiring dengan transformasi model bisnis perusahaan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan. Fokus kami pada pilar ini adalah:

- Mempromosikan bisnis, produk, dan layanan yang lebih berkelanjutan.
- Berkontribusi pada masyarakat sejahtera.

## ESG Framework and Sustainability Roadmap

Kerangka ESG dan Peta Jalan Keberlanjutan [OK A.1] [E-06]

The Company has a framework to support the commitment of the Government of the Republic of Indonesia to reduce GHG emissions, including efforts to achieve net zero emissions (NZE) by 2060 or sooner. The sustainability framework also reflects Adaro's commitment to conducting business in a sustainable manner.

### Adaro's Commitment

Adaro fully supports the Indonesian Government's commitment to reducing GHG emissions, including the decarbonization measures to achieve NZE by 2060 or sooner through various measures. Adaro has calculated the GHG emissions produced from its operational activities (scope 1 and scope 2) and continued to implement various GHG emissions reduction initiatives.

This commitment is integrated into the initiatives undertaken by Adaro Group. The Company has implemented various initiatives and concrete actions across multiple areas, which are detailed in the Emissions section (page 72).

Perusahaan telah memiliki kerangka kerja guna mendukung komitmen Pemerintah Republik Indonesia mengurangi emisi GRK, termasuk upaya untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Kerangka kerja keberlanjutan yang ditetapkan juga menjadi komitmen Adaro dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

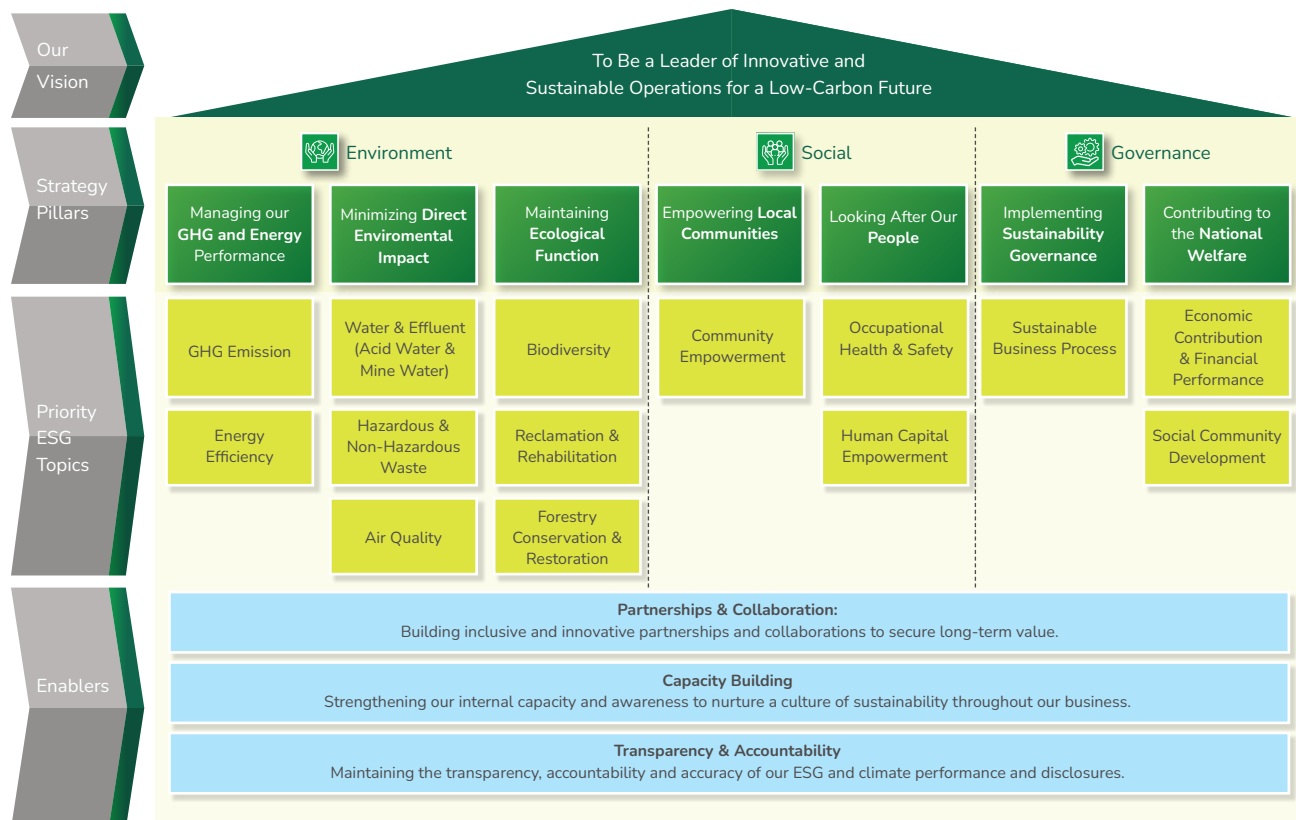
### Komitment Adaro

Adaro mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi GRK termasuk upaya dekarbonisasi untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Adaro telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan emisi GRK.

Komitmen tersebut diintegrasikan ke dalam inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh Grup Adaro. Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif dan aksi nyata di beberapa bidang, yang dijelaskan pada bagian Emisi (hlm. 72).

## ESG Framework

Kerangka Strategi ESG



## Sustainability Roadmap

Peta Jalan Keberlanjutan [GRI 2-22] [OJK A.1]

### Adaro Decarbonization Timeline Lini Masa Dekarbonisasi Adaro

#### ● 2024

Conducted an inventory and completed GHG emission calculations for the high-emitting subsidiaries.  
Menginventarisasi dan melengkapi perhitungan emisi GRK pada anak-anak perusahaan yang menghasilkan emisi besar.

#### ● Next Phase

##### Tahap Selanjutnya

Continuously exploring carbon reduction and sequestration opportunities as part of the decarbonization roadmap while evaluating carbon reduction targets and technological options.  
Terus mencari peluang pengurangan dan penyerapan karbon sebagai bagian dari peta jalan dekarbonisasi serta mengevaluasi target pengurangan karbon dan opsi-opsi teknologi.

#### ● 2060 or Sooner

##### 2060 atau lebih cepat

Support the Government of Indonesia to achieve NZE.  
Mendukung Pemerintah Indonesia untuk mencapai NZE.

Through the Decarbonization Timeline formulated by Adaro Group, the Company focuses on strategic steps to achieve its goal of creating a sustainable future for stakeholders. Additionally, the Decarbonization Timeline serves as a clear and measurable guide for tracking the Company's emission performance over a defined period.

Melalui Lini Masa Dekarbonisasi yang telah dirumuskan Grup Adaro, Perusahaan berfokus pada langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuannya dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Lini Masa Dekarbonisasi akan berfungsi sebagai panduan yang jelas dan terukur terhadap kinerja emisi Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

## Developing Sustainability Culture (SDGs)

Mengembangkan Budaya Keberlanjutan (TPB) [OJK F.1]

Adaro Group has a comprehensive sustainability program that outlines the Company's commitment to sustainable development in specific areas. This program is implemented across all Adaro subsidiaries to support the national development agenda and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Grup Adaro memiliki program keberlanjutan komprehensif yang menjelaskan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan pada bidang tertentu. Program ini diimplementasikan di setiap anak perusahaan Adaro dengan tujuan mendukung agenda nasional pembangunan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### Sustainability Culture Program Program Budaya Keberlanjutan



#### Implementation of Responsibility to Consumers and Customers

The Company is committed to providing the best service and ensuring customer satisfaction. This includes active engagement, timely product delivery and information, as well as compliance with and respect for all agreed-upon terms and conditions.

#### Pelaksanaan Tanggung Jawab terhadap Konsumen dan Pelanggan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kepuasan bagi konsumen dan pelanggan kami. Hal ini meliputi keterlibatan aktif, pengiriman produk dan informasi yang tepat waktu, serta kepatuhan dan penghormatan terhadap semua syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.



#### Management and Implementation of Community Development Programs

The Company recognizes the importance of local community engagement and is committed to promoting social development in the areas where we operate. Adaro has implemented various community development programs, including educational and training initiatives, health and sanitation projects, and infrastructure development.

#### Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Bina Sosial Masyarakat

Perusahaan menyadari pentingnya keterlibatan masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan masyarakat, termasuk inisiatif pendidikan dan pelatihan, proyek kesehatan dan sanitasi, serta pembangunan infrastruktur.



#### Environmental Management

The Company has implemented various initiatives to reduce its carbon footprint, including energy efficiency programs, the use of renewable energy sources, and best practices in water and waste management.

#### Pengelolaan Lingkungan

Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi jejak karbon, termasuk program efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan, serta praktik pengelolaan air dan limbah yang baik.



#### Human Resource Management

Human resources are one of the Company's most valuable assets. We invest in employee development to support and achieve sustainability goals.

#### Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting Perusahaan. Kami berinvestasi dalam pengembangan karyawan untuk mewujudkan dan mencapai tujuan keberlanjutan.



#### Occupational Health and Safety Management

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect of the Company's operations. We ensure that employees work in a safe and supportive environment.

#### Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnis. Perusahaan memastikan karyawan mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan suportif.



#### Gender Equality Management

The Company is committed to achieving gender equality and empowering all female employees. We actively eliminate all forms of discrimination against women in the workplace, and are dedicated to creating an inclusive work environment, regardless of gender.

#### Pengelolaan Aspek Kesetaraan Gender

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua karyawan wanita. Kami juga mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap karyawan wanita. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tanpa memandang gender.

## Sustainability Organization Structure

Struktur Organisasi Keberlanjutan [GRI 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Adaro has a sustainability governance structure to ensure that the Company's commitment to sustainability is effectively integrated and implemented. This governance framework is designed based on the following key principles:

- 1. Ensuring Commitment to Sustainability:** a strong governance structure demonstrates the Company's firm commitment to sustainability.
- 2. Enhancing Accountability and Transparency:** a well-defined governance framework ensures that the Company remains accountable for its performance and transparent with stakeholders.
- 3. Improving Efficiency and Effectiveness:** a structured governance system enables the Company to manage resources and initiatives more efficiently and effectively.
- 4. Boosting Employee Motivation and Engagement:** assigning responsible individuals for sustainability fosters greater employee motivation and engagement in achieving the Company's sustainability goals.

Through a strong sustainability governance structure and the appointment of responsible personnel, the Company reaffirms its commitment to building a sustainable future for all stakeholders.

### Sustainability Governance Structure

In managing the Company's sustainability performance, the Director delegates responsibility to the ESG Committee consisting of representatives from related departments/functions and led by a Director through the ESG Chief. This committee is responsible for overseeing and providing direction on sustainability issues, including reviewing and approving public sustainability disclosures, assessing corporate strategy and portfolio options, approving certain investment requests, and setting policies and risks.

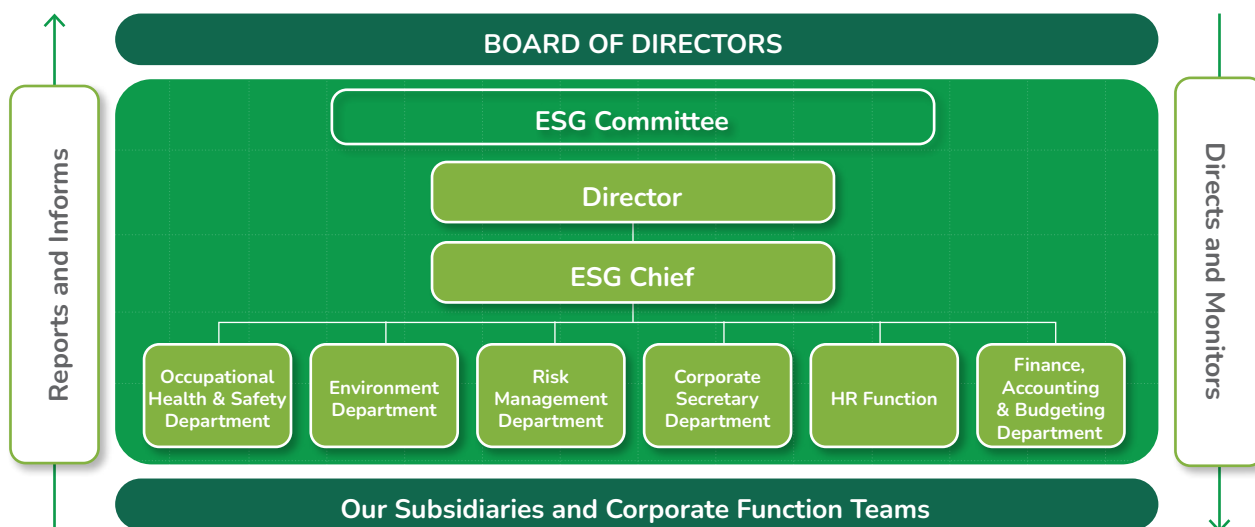
Adaro memiliki struktur tata kelola keberlanjutan untuk memastikan bahwa komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan terintegrasi dan berjalan secara efektif. Tata kelola keberlanjutan ini disusun dengan berbagai latar belakang, di antaranya:

- 1. Memastikan komitmen terhadap keberlanjutan:** struktur tata kelola yang kuat menunjukkan bahwa Perusahaan tegas dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan.
- 2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi:** struktur tata kelola yang jelas membantu memastikan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kinerja dan transparan kepada para pemangku kepentingan.
- 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas:** struktur tata kelola yang terstruktur membantu Perusahaan untuk mengelola sumber daya dan upayanya secara lebih efisien dan efektif.
- 4. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan:** menetapkan orang-orang yang bertanggung jawab atas keberlanjutan serta membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Melalui struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat dan menempatkan orang-orang yang bertanggung jawab di dalamnya, Perusahaan menunjukkan komitmen untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam mengelola kinerja keberlanjutan Perusahaan, Direktur mendelegasikan tanggung jawab kepada *ESG Committee* yang terdiri dari perwakilan departemen/fungsi terkait dan dipimpin oleh Direktur melalui *ESG Chief*. Komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan terkait isu-isu mengenai keberlanjutan, mencakup meninjau dan menyetujui pengungkapan keberlanjutan publik, menilai strategi perusahaan dan opsi portofolio, menyetujui permintaan investasi tertentu, serta menetapkan kebijakan dan risiko.



The ESG Committee reports directly to the Director and conducts a tiered oversight of ESG impact management. The ESG Committee regularly reviews the Company's progress toward its sustainability targets and goals.

*ESG Committee* secara langsung melapor kepada Direktur dan melakukan pengawasan bertingkat terhadap manajemen dampak ESG. *ESG Committee* meninjau kemajuan terhadap target dan tujuan keberlanjutan Perusahaan secara berkala.

## Strategy, Challenges and Opportunity

### Strategi, Tantangan dan Peluang

Adaro is aware that the Company's business activities have various climate-related risks and opportunities, for the short-term, medium-term, and long-term. In the short-term, climate-related issues that are likely to affect the Company's business activities are changes in weather that result in increased rainfall or flooding. The Company addresses this risk management issue by calculating rainfall for formulating mitigation measures and making corrections. In the medium-term, there are risks related to changes in laws and regulations that cannot be predicted and have an impact on the sustainability of business activities. Meanwhile, in the long-term, the Company will be faced with a global commitment towards the use of clean energy which can have an impact on reducing demand for coal and increasing demand for clean energy.

To ensure that climate issues are addressed, the Company holds regular planning meetings led by the Board of Directors. The meetings discuss climate-related risks and opportunities as well as mitigation measures by preparing various plans related to climate impact management on the Company. To date, Adaro Group has not found any serious climate impacts that affect Adaro Group's performance and finances. On the other hand, seeing existing opportunities, Adaro Group is conducting research in the field of operational technology with lower carbon emissions and the use of new and renewable energy (EBT), while also conducting peer comparisons with similar companies that have implemented comprehensive sustainability measures, especially related to climate mitigation.

Adaro menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan memiliki berbagai risiko dan peluang terkait iklim, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam jangka pendek, isu terkait iklim yang kemungkinan berpengaruh pada aktivitas bisnis Perusahaan adalah perubahan cuaca yang mengakibatkan curah hujan meningkat atau banjir. Perusahaan mengatasi isu ini dengan melakukan perhitungan curah hujan sebagai salah satu pengelolaan risiko untuk perumusan langkah mitigasi dan melakukan koreksi. Dalam jangka menengah, terdapat risiko terkait perubahan peraturan perundangan yang tidak dapat diperkirakan dan berdampak pada keberlangsungan aktivitas bisnis. Sementara dalam jangka panjang, Perusahaan akan dihadapkan pada komitmen global menuju pemanfaatan energi bersih yang dapat berdampak pada penurunan permintaan terhadap batu bara dan meningkatnya permintaan akan energi bersih.

Guna memastikan isu mengenai iklim tersampaikan, Perusahaan melakukan pertemuan dan perencanaan yang dipimpin oleh Direksi secara rutin. Pertemuan tersebut membahas risiko dan kesempatan terkait iklim serta langkah mitigasi dengan menyusun berbagai rencana terkait pengelolaan dampak iklim terhadap Perusahaan. Hingga saat ini, Grup Adaro belum menemukan dampak iklim yang serius yang mempengaruhi kinerja dan keuangan Grup Adaro. Di sisi lain, melihat peluang yang ada, Grup Adaro melakukan riset di bidang teknologi operasional yang lebih rendah emisi karbon dan penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), sekaligus melakukan perbandingan sejawat dengan perusahaan serupa yang telah menjalankan aspek keberlanjutan, terutama terkait mitigasi iklim, secara komprehensif.



# 03

---

## PROTECTING NATURE MELINDUNGI ALAM





## Environmental Policies

### Kebijakan Lingkungan

Maintaining environmental sustainability is not solely the responsibility of individuals, but a collective obligation shared by the organization. Committed to sustainable practices, Adaro Group consistently aims to ensure that every aspect of its operations minimizes potential adverse impacts.

Adaro Group is dedicated to embedding sustainable and environmentally responsible practices into its business operations. Adaro believes that every action, no matter how small, plays a vital role in maintaining the natural balance. These efforts are aimed at creating a healthy and safe environment for all, for now and generations to come.

Menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga setiap organisasi. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Grup Adaro berusaha memastikan bahwa setiap langkah operasionalnya tidak memberikan dampak negatif yang signifikan.

Grup Adaro berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perusahaan meyakini bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, memiliki dampak penting dalam mempertahankan keseimbangan alam. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi kehidupan, baik untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang.



## Environmental Management Standard

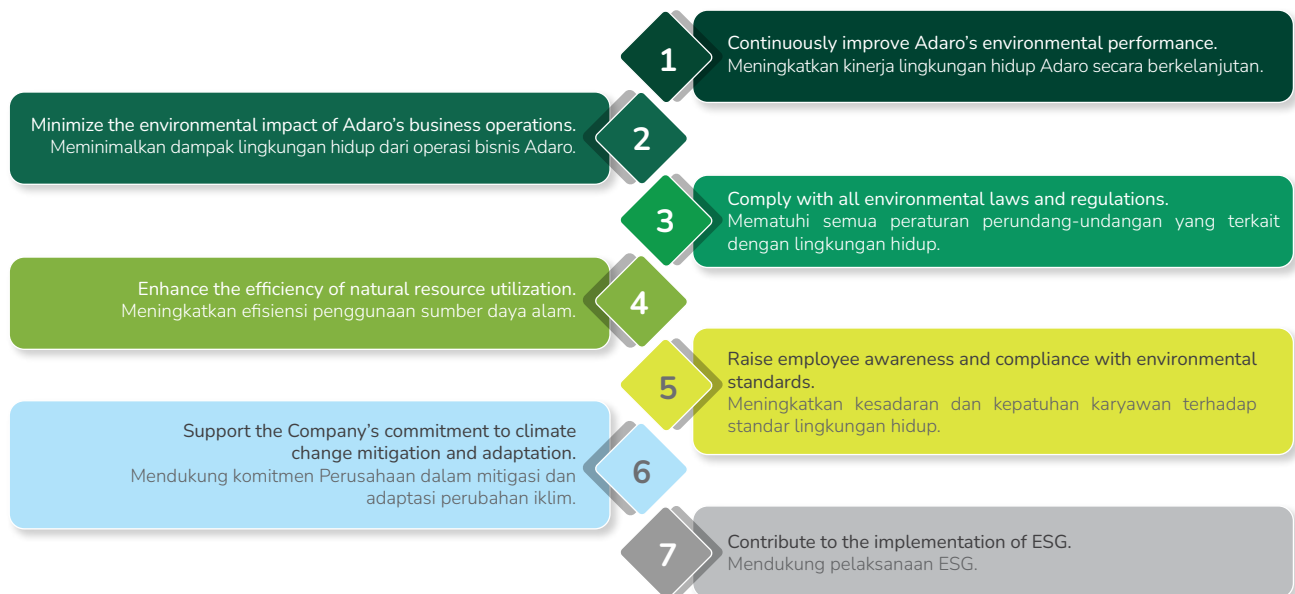
### Standar Manajemen Lingkungan Hidup

An understanding on the importance of environmental preservation is an integral part of the Company's culture. Adaro Group manages its environmental responsibilities by referring to the Adaro Environmental Management Standard (Adaro SMLH).

Adaro SMLH is designed to manage environmental impacts comprehensively and effectively through a series of interrelated stages. The objectives of Adaro SMLH are as follows:

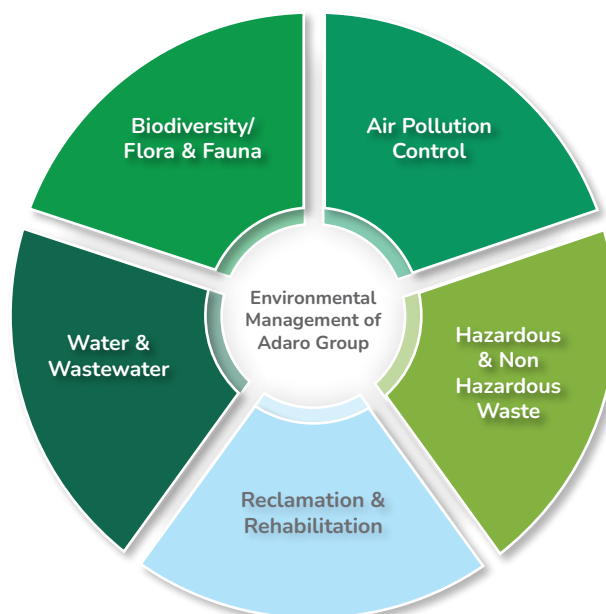
Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya Perusahaan. Grup Adaro mengelola lingkungan hidup dengan mengacu pada Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro).

SMLH Adaro disusun untuk mengelola dampak lingkungan secara menyeluruh dan efektif melalui beberapa tahapan yang saling terkait. Tujuan SMLH Adaro adalah sebagai berikut:



### Scope and Coverage of the Adaro SMLH

#### Bagian dan Ruang Lingkup SMLH Adaro



### Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) Management

In an effort to enhance HSE management, Adaro is currently formulating a comprehensive HSE policy. Nevertheless, Adaro's subsidiaries already have HSE policies tailored to each company's specific business activities. These HSE policies are implemented in operational activities and are carefully monitored and evaluated to ensure their effectiveness in implementation.

### Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Dalam upaya meningkatkan manajemen K3LH, Adaro sedang merumuskan kebijakan K3LH yang komprehensif. Meskipun demikian, Anak Perusahaan Adaro telah memiliki kebijakan K3LH yang disesuaikan dengan aktivitas bisnis masing-masing perusahaan. Kebijakan K3LH diimplementasikan dalam menjalankan aktivitas operasional yang dipantau dan dievaluasi secara cermat untuk memastikan keefektifan dalam pelaksanaannya.



In addition, Adaro Group has established and implemented a set of technical guidelines, including:

Di samping itu, Grup Adaro telah memiliki seperangkat pedoman teknis yang diimplementasikan, di antaranya:



### Environmental Compliance [GRI 2-23]

Adaro Group applies precautionary principles in its operations, making environmental compliance an integral part of its business responsibility. The Company ensures its environmental performance aligns with applicable regulations and documents, and conducts an Environmental Impact Assessment (EIA) to evaluate the potential operational impacts and implement appropriate mitigation measures.

As part of its proactive approach, Adaro Group conducts systematic analysis, evaluation, and monitoring potential environmental impacts arising from its operations. The outcomes are transparently documented in official documents such as environmental impact analysis (EIA), Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL), which serve as guidelines for conducting responsible and sustainable operations. This reflects the Company's commitment to sustainable business practices and good environmental governance.

### Kepatuhan Lingkungan Hidup [GRI 2-23]

Grup Adaro menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasionalnya dengan menjadikan kepatuhan terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral dari tanggung jawab bisnis. Perusahaan memastikan kinerja lingkungan sesuai dengan dokumen dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) untuk mengevaluasi potensi dampak operasional dan menerapkan langkah mitigasi yang sesuai.

Sebagai bagian dari pendekatan proaktif, Grup Adaro secara sistematis melakukan analisis, evaluasi, dan pemantauan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasinya. Hasil tersebut kemudian didokumentasikan secara transparan dalam dokumen resmi seperti analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL) dan upaya pengelolaan lingkungan-upaya pemantauan lingkungan (UKL-UPL), yang menjadi pedoman dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan tata kelola lingkungan yang baik.

| Business<br>Bisnis                    | Subsidiaries<br>Anak Perusahaan         | Type of Impact Assessment<br>Jenis Analisis Dampak |
|---------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | PT AI                                   | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT LSA                                  | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT SCM                                  | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT PCS                                  | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT MIP                                  | EIA (AMDAL)                                        |
| Logistics<br>Logistik                 | PT MBP                                  | EIA (UKL-UPL)                                      |
|                                       | PT IBT                                  | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT IMPT                                 | EIA (DELH)                                         |
|                                       | PT Adaro Logistics (Barge-to-Barge)     | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT Adaro Logistics (Fuel Tank Terminal) | EIA (AMDAL)                                        |
|                                       | PT BGN                                  | EIA (AMDAL)                                        |

In addition, as part of its commitment to environmental compliance, Adaro positions environmental management as a core framework in carrying out its operational activities. The Company operates in accordance with environmental documents, applicable requirements, and best practices to minimize environmental impacts.

Selain itu, sebagai salah satu komitmen terhadap kepatuhan lingkungan, Adaro menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai kerangka utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan dokumen lingkungan hidup, persyaratan yang berlaku, dan praktik terbaik (*best practices*) guna meminimalkan dampak lingkungan hidup.

Throughout 2024, Adaro Group implemented various environmental management programs, with total environmental costs amounting to Rp518,185,955,136. [\[OJK F.4\]](#)

Sepanjang tahun 2024, Grup Adaro melakukan berbagai program pengelolaan lingkungan dengan total biaya lingkungan hidup mencapai Rp518.185.955.136. [\[OJK F.4\]](#)

### Managing Environmental Impacts

Adaro Group recognizes that its business activities have the potential to significantly impact the environment. Therefore, the Company is committed to prioritizing environmental preservation at every stage of its operations. This commitment goes beyond merely meeting regulatory requirements, it reflects Adaro Group's effort to exceed established standards (beyond compliance). To support this commitment, environmental impact management is carried out comprehensively from production to post-mining operations. Post-mining program is implemented after mining activities are completed.

As part of its long-term responsibility, Adaro developed a sustainability strategy focused on ecosystem protection, land rehabilitation, and efficient resource management, which includes:

1. Implementing a continuous and periodic Life Cycle Assessment (LCA) program to measure the environmental impacts of operational activities.
2. Executing a sustainable integrated post-mining program by incorporating all initiatives into former mining areas and void lakes, in line with the Post-Mining Plan of each company. This is carried out progressively from the production stage and in compliance with applicable laws and regulations.
3. Carrying out biodiversity programs outside the mining areas through the development of ecotourism and proboscis monkey conservation at the community-based Pulau Bakut Nature Tourism Park.
4. Conducting rehabilitation programs in critical watershed areas.

In addition, Adaro implements specific strategies to manage environmental impacts throughout its mining activities, which include:

1. Enhancing and developing domestic wastewater treatment facilities and reusing treated wastewater at CPBL Kelanis, workshop areas along the hauling road, and the office complex in Simpang Wara.
2. Supporting the conservation and development of the Pulau Bakut Nature Tourism Park as a center for proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) rehabilitation and conservation education.
3. Implementing the online wastewater monitoring system (SPARING) as regulated by the Ministry of Environment and Forestry, along with internal online monitoring for other sedimentation ponds.

### Environmental Grievance Mechanism [\[OJK F.16\]](#)

Adaro Group provides a transparent grievance mechanism for the Company's stakeholders. We take every report seriously and conduct thorough investigations.

### Mengelola Dampak Lingkungan

Grup Adaro menyadari bahwa aktivitas bisnisnya berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk memprioritaskan kelestarian lingkungan hidup di setiap tahap aktivitas operasionalnya. Komitmen ini tidak hanya sebatas pemenuhan persyaratan, tetapi juga sebagai langkah Grup Adaro untuk melampaui standar yang ditetapkan (*beyond compliance*). Guna mendukung komitmen ini, pengelolaan dampak lingkungan dilakukan secara menyeluruh dari tahap produksi hingga pasca-operasi penambangan. Program pascatambang dilaksanakan setelah kegiatan pertambangan selesai.

Sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang, Adaro mengembangkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada perlindungan ekosistem, rehabilitasi lahan, dan pengelolaan sumber daya secara efisien, mencakup:

1. Melaksanakan program *Life Cycle Assessment* (LCA) secara berkesinambungan dan berkala untuk mengukur dampak lingkungan dari kegiatan operasi.
2. Melaksanakan program pascatambang terpadu berkelanjutan dengan mengintegrasikan seluruh program pada lahan bekas galian dan danau void sesuai perencanaan dalam dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) setiap perusahaan. Hal ini dilakukan secara progresif dari tahap produksi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Melaksanakan program keanekaragaman hayati di luar wilayah pertambangan melalui pengembangan wisata alam dan konservasi bekantan di Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang berbasis masyarakat.
4. Melaksanakan program rehabilitasi daerah aliran sungai yang kritis.

Selain itu, Adaro mengimplementasikan strategi khusus untuk mengelola dampak lingkungan, mencakup:

1. Peningkatan dan pembangunan fasilitas pengolahan air limbah domestik dan pemanfaatan air limbah olahan di CPBL Kelanis, area bengkel di jalan angkut, dan kompleks perkantoran di Simpang Wara.
2. Mendukung pelestarian dan pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut sebagai pusat rehabilitasi dan edukasi konservasi bekantan (*Nasalis larvatus*).
3. Menerapkan sistem pemantauan air limbah daring (SPARING) sebagaimana diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemantauan air limbah secara daring untuk kolam pengendapan lainnya.

### Mekanisme Pengaduan Lingkungan [\[OJK F.16\]](#)

Grup Adaro menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan kepada pemangku kepentingan Perusahaan. Kami menangani setiap laporan dengan serius dan melakukan penyelidikan menyeluruh.

For environmental-related complaints, reports are handled by the External Relations Department. The department then directs the complaint to the relevant department based on the issue for further action. All complaints received by Adaro Group are recorded and maintained in a centralized database.

### Performance Evaluation

As part of its commitment to the environment, Adaro Group regularly evaluates its environmental management system, including annual external audits, to ensure that its operational activities comply with applicable regulations, achieve environmental management objectives, and optimize overall environmental performance. To support sustainable environmental management, Adaro, through its subsidiaries, obtained ISO 14001 Environmental Management System certification from external parties. This certification ensures that Adaro Group's environmental evaluations are conducted not only internally but also involve independent external assessments. Details of the certifications obtained by Adaro and its subsidiaries can be found in the Certification section (page 38).

Through the implementation of an effective environmental management system, Adaro Group has maintained full compliance with applicable environmental laws and regulations. During the reporting period, there were no violations or complaints from surrounding communities related to environmental issues.

[OJK F.16, F.24]

Untuk melaporkan pengaduan terkait lingkungan, pengaduan akan ditangani oleh Departemen *External Relation*. Kemudian, Departemen tersebut mengarahkannya ke departemen lain sesuai dengan topik pengaduan untuk ditindaklanjuti. Seluruh pengaduan yang diterima oleh Grup Adaro dipastikan tercatat dalam *centralized database*.

### Evaluasi Kinerja

Sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan, Grup Adaro secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen lingkungan, termasuk audit pihak eksternal setiap tahun, untuk memastikan bahwa aktivitas operasionalnya mematuhi peraturan yang berlaku, mencapai tujuan pengelolaan lingkungan, serta mengoptimalkan pengelolaan lingkungan. Guna mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Adaro melalui anak perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dari penilaian eksternal independen. Melalui sertifikasi ini, evaluasi pengelolaan lingkungan Grup Adaro tidak hanya dilakukan secara internal, namun melibatkan pihak eksternal. Detail sertifikasi yang telah diperoleh oleh Adaro dan anak perusahaan dapat dilihat pada bagian Sertifikasi (hlm. 38)

Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif, Grup Adaro berhasil menjaga kepatuhannya terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terjadi pelanggaran dan tidak terdapat keluhan terkait masalah lingkungan dari masyarakat sekitar. [OJK F.16, F.24]



## Energy

### Energi

Fossil energy consumption is one of the main causes of high carbon emissions that contribute to climate change. Adaro Group actively contributes to mitigating this impact by improving energy management systems, implementing energy conservation programs, and continuing to use renewable energy. This initiative is part of a long-term strategy to reduce dependence on fossil fuels and support the NZE commitment.

#### Energy Management

Adaro Group's energy use covers core mining activities and supporting operations. Adaro Group utilizes energy from non-renewable sources as well as renewable sources such as biodiesel (B35) and solar PV power plants. The largest portion of Adaro Group's energy consumption comes from biodiesel, which serves as the primary fuel for operational activities. [\[OJK F.5\]](#)

Adaro Group is committed to improving energy efficiency through the development of various initiative programs and is currently developing an energy policy that will be integrated into its Sustainability Policy. Nevertheless, Adaro's subsidiaries such as AI, BCC, and MBP have already adopted energy policies that are integrated within Quality, Mining Safety, Environmental, and Energy Policies.

In order to comply with Government Regulation No. 33 of 2023 (PP 33/2023) on Energy Conservation, which includes provisions on mandatory energy conservation for companies involved in energy supply and use applicable to several subsidiaries of Adaro Group, the Company has undertaken several energy management measures, including:

- 1. Establishing an energy management team led by certified energy managers appointed by the management of each subsidiary.**
- 2. Implementing the Energy Conservation Opportunity (ECO) program.**  
Several ECO programs are being carried out within the Adaro Group to enhance energy efficiency, as referenced in the ECO Program table.
- 3. Conducting regular energy audits and implementing the resulting recommendations.**  
Energy audits are performed by certified internal auditors accredited by the National Professional Certification Agency (BNSP) to comply with PP 33/2023 requirements and to identify and recommend energy-saving opportunities.
- 4. Reporting energy management implementation to the Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (KESDM-EBTKE).**  
Each year, AI and BCC submit energy management reports to the Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (KESDM-EBTKE) through the EBTKE synergy platform. Both companies have received reporting certification from EBTKE.

Konsumsi energi fosil merupakan salah satu penyebab utama tingginya emisi karbon yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Grup Adaro aktif berkontribusi mengurangi dampak ini melalui peningkatan sistem manajemen energi, penerapan program konservasi energi, dan melanjutkan penggunaan energi terbarukan. Upaya ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mendukung komitmen NZE.

#### Manajemen Energi

Penggunaan energi Grup Adaro mencakup kegiatan utama pertambangan dan kegiatan pendukung. Penggunaan energi Grup Adaro berasal dari sumber energi tidak terbarukan dan sumber energi terbarukan seperti biosolar (B35) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Penggunaan energi terbesar Grup Adaro adalah biosolar yang digunakan sebagai bahan bakar utama dalam kegiatan operasional. [\[OJK F.5\]](#)

Grup Adaro berkomitmen melakukan efisiensi energi dengan menyusun berbagai program inisiatif dan saat ini sedang menyusun kebijakan energi yang akan diintegrasikan ke dalam Kebijakan Keberlanjutan. Meskipun demikian, anak perusahaan Adaro, yaitu AI, BCC, dan MBP, telah mengesahkan kebijakan energi yang terintegrasi dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, dan Energi.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 (PP 33/2023) tentang Konservasi Energi, yang di antaranya mengatur mengenai kewajiban konservasi energi bagi perusahaan-perusahaan yang berperan dalam penyediaan energi maupun pemanfaatan energi, sehingga berlaku terhadap beberapa anak perusahaan Grup Adaro, Perusahaan telah mengambil langkah yang dilakukan untuk manajemen energi meliputi:

- 1. Membentuk tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat yang ditunjuk oleh manajemen masing-masing perusahaan.**
- 2. Melaksanakan program ECO (Energy Conservation Opportunity).**  
Beberapa program ECO yang telah dilaksanakan di Grup Adaro untuk meningkatkan efisiensi energi dapat mengacu pada tabel Program ECO.
- 3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan.**  
Audit energi dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk memenuhi persyaratan PP 33/2023 serta mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi.
- 4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE).**  
Setiap tahun, AI dan BCC melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) melalui platform sinergi EBTKE. Kedua perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari EBTKE.

In addition to the four initiatives mentioned above, these companies also implement energy management system standards and technical guidelines for developing energy performance indicators and energy baselines. This approach ensures structured energy management and performance evaluation.

Adaro Group also recognizes that the successful implementation of energy management systems and conservation programs requires competent employees. Therefore, Adaro Group invests in competency development in energy efficiency, covering areas such as SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, SNI ISO 50006:2023, Life Cycle Cost Analysis (LCCA) for energy efficiency and GHG emission investments, and renewable energy.

Adaro Group also encourages employees to drive innovation through The Executive Business Practices (TEBP), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC) and Suggestion System (SS) programs. These innovations enable Adaro Group to implement energy efficiency initiatives effectively, supporting the achievement of the Company's sustainability goals.

Selain keempat upaya di atas, perusahaan-perusahaan tersebut juga melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis untuk penyusunan indikator kinerja energi serta baseline energi, guna mengelola energi dan mengevaluasi kinerja energi secara terstruktur.

Grup Adaro juga menyadari kesuksesan dalam penerapan sistem manajemen energi dan program konservasi energi perlu didukung kompetensi karyawan. Oleh sebab itu, Grup Adaro melakukan pengembangan kompetensi di bidang efisiensi energi. Kompetensi tersebut mencakup SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, SNI ISO 50006:2023, *Life Cycle Cost Analysis* (LCCA) untuk investasi di bidang efisiensi energi dan emisi GRK, dan energi terbarukan.

Grup Adaro memotivasi karyawan untuk menciptakan inovasi melalui program *The Executive Business Practices* (TEBP), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC) dan *Suggestion System* (SS). Dengan inovasi tersebut, Grup Adaro dapat menerapkan program efisiensi energi sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan.

#### PT Adaro Indonesia Achieves ISO 50001:2018 Certification

As part of the Company's commitment to energy management, PT Adaro Indonesia (AI), a subsidiary of Adaro, obtained and maintained ISO 50001:2018 (Energy Management System) certification since 2018. To sustain this certification and enhance energy performance, AI's Board of Directors set an energy efficiency target of 3.6% for 2024, an increase from 3.5% in 2023. Thanks to the successful implementation of various Energy Conservation Opportunity (ECO) programs, energy efficiency exceeded the target, reaching 3.74%.

In addition, to enhance its Energy Management System, AI conducts various internal audits, including energy management system and technical energy audits. The energy management system audit is conducted using a cross-functional approach to ensure independence, with the aim of identifying opportunities for improving overall energy management. This activity was carried out in November 2024. Meanwhile, the technical energy audit was conducted on the power generation system at CPBL operations as the audit boundary, to assess the operational efficiency of existing equipment and provide technical recommendations to improve energy efficiency. This audit was conducted in January 2024 by certified technical auditors from the National Professional Certification Agency (BNSP). The audit process is helping AI identify energy-saving opportunities that can be applied to operational activities. Moreover, these efforts align with the requirements of Presidential Regulation No. 33 of 2023.

Based on the audit findings, four key recommendations were identified, optimizing load distribution across generators, utilizing high-efficiency electrical equipment, reducing idle time, and conducting regular calibration of measuring instruments.

#### PT Adaro Indonesia Meraih Sertifikasi ISO 50001:2018

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap energi, PT Adaro Indonesia (AI), salah satu anak perusahaan Adaro, telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi) sejak tahun 2018. Untuk mempertahankan sertifikat tersebut dan meningkatkan kinerja energi, Direksi AI menetapkan target efisiensi energi sebesar 3,6% pada tahun 2024, naik dari 3,5% pada tahun 2023. Berkat keberhasilan berbagai program ECO, efisiensi energi tercapai melebihi target, yaitu sebesar 3,74%.

Selain itu, dalam meningkatkan Sistem Manajemen Energi, AI melakukan berbagai audit internal seperti audit sistem energi manajemen energi dan audit energi teknis. Audit sistem manajemen energi dilakukan secara *cross-function* untuk memastikan independensi dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan dalam pengelolaan energi secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada November 2024. Sementara itu, audit energi teknis dilakukan pada sistem pembangkit listrik di operasional CPBL sebagai batasan audit, untuk menilai efisiensi operasional peralatan yang ada dan memberikan rekomendasi teknis guna meningkatkan efisiensi energi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Januari 2024 oleh auditor teknis bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pelaksanaan kegiatan audit ini membantu AI dalam menemukan peluang penghematan energi yang dapat diterapkan dalam kegiatan operasional. Selain itu, tindakan ini merupakan upaya pemenuhan persyaratan Peraturan Presiden No. 33 Tahun 2023.

Dari hasil audit tersebut, terdapat empat rekomendasi di antaranya, mengoptimalkan pembagian beban pada generator, menggunakan peralatan listrik dengan efisiensi tinggi, mengurangi *idle time*, dan melakukan kalibrasi alat ukur secara rutin.

## Energy Consumption

Konsumsi Energi [OJK F.6, F.7] [GRI 302-1] [E-03]

| Description                         | Unit Satuan | 2022            | 2023            | 2024            | Keterangan                            |
|-------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------|
| <b>Renewable Energy Sources</b>     | <b>TJ</b>   | <b>695.25</b>   | <b>868.19</b>   | <b>1,020.94</b> | <b>Sumber Energi Terbarukan</b>       |
| Biodiesel                           | TJ          | 692.40          | 865.33          | 1,017.94        | Biosolar                              |
| Solar Panels                        | TJ          | 2.85            | 2.86            | 3.00            | Panel Surya                           |
| <b>Non-Renewable Energy Sources</b> | <b>TJ</b>   | <b>1,996.92</b> | <b>2,139.76</b> | <b>2,335.20</b> | <b>Sumber Energi Tidak Terbarukan</b> |
| Diesel                              | TJ          | 1,985.27        | 2,126.75        | 2,323.02        | Bahan Bakar Solar                     |
| Electricity                         | TJ          | 8.21            | 10.01           | 9.11            | Listrik                               |
| LPG                                 | TJ          | 3.44            | 2.53            | 2.41            | LPG                                   |
| Petrol                              | TJ          | 0.01            | 0.47            | 0.66            | Bensin                                |
| <b>Total Energy Consumption</b>     | <b>TJ</b>   | <b>2,692.17</b> | <b>3,007.94</b> | <b>3,356.14</b> | <b>Total Konsumsi Energi</b>          |

## Energy Intensity

Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 302-3]

| Business Bisnis                       | Subsidiaries Anak Perusahaan | Unit Satuan          | 2022       | 2023       | 2024       |
|---------------------------------------|------------------------------|----------------------|------------|------------|------------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | AI                           | TJ/ton of coal sales | 0.00000850 | 0.00000857 | 0.00000763 |
|                                       | BCC                          | TJ/ton batu bara     |            |            |            |
|                                       | MIP                          | dijual               |            |            |            |
| Logistics<br>Logistik                 | MBP                          | TJ/ton of coal sales | 0.0000358  | 0.0000377  | 0.0000399  |
|                                       | HBI                          | TJ/ton batu bara     |            |            |            |
|                                       | IBT                          | dijual               |            |            |            |

**ECO Program** [GRI 302-4, 302-5]

Adaro Group remains committed to enhancing energy efficiency as part of the Company's long-term sustainability strategy. This commitment involves the structured implementation of concrete measures, including the ECO program, energy diversification, and sustainable energy management.

Several ECO programs implemented by Adaro's subsidiaries include:

1. Implementing good mining practices.
2. Applying an energy management system.
3. Increasing renewable energy mix, including solar panels and biodiesel, up to 30% in 2024.
4. Conducting study to further increase solar panel capacity by 7 MWp, equipped with a 4 MW Battery Energy Storage System (BESS) in AI.

Additional programs can be found in the table below:

**Program ECO** [GRI 302-4, 302-5]

Grup Adaro secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Komitmen ini melibatkan penerapan langkah-langkah konkret yang terstruktur untuk melakukan program ECO, diversifikasi energi, serta menerapkan pengelolaan energi yang berkelanjutan.

Beberapa program ECO yang telah dilaksanakan oleh anak perusahaan Adaro di antaranya:

1. Mengimplementasikan *good mining practices*.
2. Menerapkan sistem manajemen energi.
3. Meningkatkan bauran energi terbarukan berupa panel surya dan biosolar hingga 30% pada tahun 2024.
4. Melakukan studi untuk meningkatkan kapasitas panel surya sebesar 7 MWp, yang dilengkapi dengan *Battery Energy Storage System* (BESS) sebesar 4 MW di AI.

Program-program lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Energy Conservation Opportunity (ECO) Program**

Program *Energy Conservation Opportunity* (ECO) [OUK F.7]

| Program                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Scope Ruang Lingkup | Est. Energy Consumption Reduction<br>Est. Pengurangan Konsumsi Energi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Utilizing solar power generation (Solar PV) in operations within the Production Plant Coal Supply Chain area, with a total capacity of 598 kWp—comprising 130 kWp from a rooftop solar PV system and 468 kWp from a floating solar PV system—to reduce biodiesel consumption in diesel power plants (PLTD). |                     |                                                                       |
| Memanfaatkan pembangkit listrik tenaga surya (Solar PV) pada operasional di area Production Plant Coal Supply Chain dengan total kapasitas 598 kWp, yang terdiri dari 130 kWp sistem solar PV rooftop dan 468 kWp sistem solar PV floating untuk mengurangi konsumsi biosolar di PLTD.                      | AI                  | 7.43 TJ                                                               |
| Reducing electricity consumption through various initiatives in production operational and supporting areas.                                                                                                                                                                                                |                     |                                                                       |
| Mengurangi konsumsi listrik dengan berbagai upaya baik di area operasional produksi dan area pendukung.                                                                                                                                                                                                     |                     |                                                                       |

| Program                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Scope Ruang Lingkup | Est. Energy Consumption Reduction<br>Est. Pengurangan Konsumsi Energi |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <p>Shifting the load from two 80 kVA generator units to a single 800 kVA generator unit, with the aim of shutting down the two 80 kVA units and reducing biodiesel consumption.</p> <p>Melakukan pemindahan beban dari dua unit genset berkapasitas 80 kVA ke satu unit genset berkapasitas 800 kVA, dengan tujuan untuk mematikan kedua unit genset 80 kVA dan untuk menghemat konsumsi biosolar.</p> <p>Improving electricity generation efficiency in generators by enhancing the productivity of the coal crusher machines, as well as installing voltage stabilizing equipment to stabilize the electricity supply from PLN to MIP office area.</p> <p>Meningkatkan efisiensi pembangkitan listrik pada genset dengan meningkatkan produktivitas mesin <i>crusher</i> batu bara, serta memasang alat penstabil tegangan listrik untuk menstabilkan suplai listrik dari PLN ke area perkantoran MIP.</p> <p>Adjusting generator operations from 310 kVA to 20 kVA when the coal crusher is not operating to reduce biodiesel consumption.</p> <p>Mengatur pola operasional genset dari kapasitas 310 kVA menjadi 20 kVA ketika alat penghancur batu bara (<i>coal crusher</i>) tidak beroperasi untuk menurunkan konsumsi biosolar.</p> <p>Optimizing generator operations in the coal processing area by adding a new 500 kVA generator to improve electricity generation efficiency.</p> <p>Mengatur operasional genset di area <i>coal processing</i> dengan menambah genset baru berkapasitas 500 kVA, untuk meningkatkan efisiensi pembangkitan listrik.</p> | MIP                 | 9.07 TJ                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
| <p>Implementing energy efficiency measures in marine coal transport operations, including setting standard engine rotary per minute (RPM) on designated routes for each tugboat.</p> <p>Melaksanakan efisiensi energi pada proses operasional kegiatan pengangkutan batu bara di perairan, termasuk mengatur putaran mesin dengan menetapkan standar <i>rotary per minute</i> (RPM) mesin pada jalur yang sudah ditetapkan di setiap kapal tunda (<i>tugboat</i>).</p> <p>Performing regular docking maintenance on tugboats and barges to improve biodiesel efficiency during operations.</p> <p>Melaksanakan proses perawatan kapal (<i>docking</i>) secara berkala bagi unit <i>tugboat</i> dan tongkang untuk meningkatkan efisiensi biosolar pada saat beroperasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | MBP                 | 10.95 TJ                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |                                                                       |

In addition to the ECO program mentioned above, the contractors of Adaro's subsidiaries are involved in energy efficiency improvements through various initiatives, including:

- Fleet management system (FMS) optimization.
- Coal transportation monitoring system using Hauling Tracking System (HTS) and maximum payload.
- SMART WAY innovation, which involves modifying the hauling road to shorten travel routes.

Selain program ECO di atas, mitra kerja dari anak-anak perusahaan Adaro juga terlibat dalam peningkatan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Optimalisasi *fleet management system* (FMS).
- Sistem pemantauan transportasi batu bara dengan menggunakan *hauling tracking system* (HTS) dan *maximum payload*.
- Inovasi SMART WAY, yaitu modifikasi jalan hauling dengan untuk memperpendek jalur tempuh.

Adaro Group along with business partners have implemented various programs and initiatives to reduce energy consumption. As a result, Adaro Group has successfully reduced its energy consumption intensity compared to the previous year, driven by improvements in energy management systems in its coal mining and processing activities. However, in the Logistics Business, energy intensity increased compared to 2023 due to the rise in coal transportation volume from the increased coal production of subsidiaries, as well as coal transportation from related parties. Weather conditions also influence energy consumption in the Logistics Business. The details on the energy consumption reduction intensity can be found in the following table.

Berbagai program dan inisiatif pengurangan konsumsi energi telah dilakukan oleh Grup Adaro beserta mitra kerjanya. Melalui kinerja tersebut, Grup Adaro telah berhasil meningkatkan intensitas pengurangan konsumsi energi pada Bisnis Pertambangan Batu Bara dibandingkan pada tahun sebelumnya, berkat peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara. Namun pada Bisnis Logistik, intensitas energi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan oleh kenaikan volume transportasi batu bara dari peningkatan produksi batu bara anak perusahaan, serta transportasi batu bara dari pihak terkait. Selain itu, cuaca juga memengaruhi konsumsi energi dalam Bisnis Logistik. Detail intensitas pengurangan konsumsi energi dapat dilihat pada tabel berikut.

### Energy Consumption Reduction Intensity for Products and Services

Intensitas Pengurangan Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [GRI 302-5]

| Business<br>Bisnis                    | Subsidiaries<br>Anak Perusahaan | Unit<br>Satuan          | 2023  | 2024    |
|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------|---------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | AI                              | TJ/ton of coal sales    | 0.85% | -11.00% |
|                                       | BCC                             | TJ/ton batu bara dijual |       |         |
|                                       | MIP                             |                         |       |         |
| Logistics<br>Logistik                 | MBP                             | TJ/ton of coal sales    | 5.24% | 5.88%   |
|                                       | HBI                             | TJ/ton batu bara dijual |       |         |
|                                       | IBT                             |                         |       |         |

## Emission

### Emisi

Climate change is one of the most pressing challenges globally and nationally and is expected to have a significant impact on Adaro Group's operational activities. In response, Adaro Group is committed to adopting best practices in measuring and evaluating emissions performance resulting from its operations.

To support this commitment, Adaro Group has implemented various programs to reduce GHG emissions, including improving energy consumption efficiency and applying low-carbon technologies across core and supporting operational activities.

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi secara global dan nasional. Perubahan iklim akan berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Grup Adaro. Oleh sebab itu, Grup Adaro berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam menghitung dan mengevaluasi kinerja emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Guna mendukung komitmen tersebut, Grup Adaro mengimplementasikan berbagai program untuk mengurangi emisi GRK, di antaranya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan mengimplementasikan teknologi rendah karbon dalam kegiatan operasional utama maupun penunjang.

### Scope of GHG Emissions Reporting

### Ruang Lingkup Laporan Emisi GRK

#### Scope 1 Cakupan 1

##### Fuel Combustion

- Mobile fuel combustion
- Stationary fuel combustion

##### Fugitive Emissions

- Refrigerants and fire suppressants
- Explosives
- Wastewater treatment plant

##### Pembakaran Bahan Bakar

- Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak
- Pembakaran bahan bakar peralatan statis

##### Emisi *Fugitive*

- Pendingin dan pemadam api
- Peledak
- Instalasi pengolahan air limbah

#### Scope 2 Cakupan 2

- Purchased Electricity

- Listrik yang Dibeli



## Emission Management

Adaro Group proactively manages GHG emissions resulting from its operational activities. As part of its emission management, Adaro Group is committed to:

1. Complying with and implementing all applicable laws, regulations, and other requirements related to the achievement of Energy Management System objectives and targets, as well as GHG management.
2. Implementing energy conservation programs and carbon emission reduction initiatives to meet energy efficiency and GHG emission reduction targets.
3. Utilizing processes that deliver services safely, with designs and operations focused on energy efficiency and GHG emission reduction.
4. Providing the best available information and necessary resources to achieve the objectives and targets of the Energy Management System and GHG management.
5. Considering the procurement of goods, services, and energy based on energy efficiency and GHG emission reduction principles.
6. Continuously improving programs to ensure the sustainability of the Energy Management System and GHG management.

To support the implementation of this commitment, several Adaro subsidiaries adopted an energy policy that is integrated with Adaro's commitment. This step serves not only as the Company's accountability to the environment but also as a strategic move to ensure Adaro's long-term business resilience.

Adaro developed a Decarbonization Roadmap to achieve NZE by 2060 or sooner. Adaro ensures that this commitment is fully integrated into every aspect of the Company's operational activities. Through this approach, Adaro has a solid foundation for a sustainable business that is resilient and responsive to the challenges of climate change. [E-06]

To ensure effective GHG emissions management and climate control within the Company, Adaro established an ESG Department responsible for formulating and evaluating the Company's emissions performance. This department is supported by on-site operational teams and a dedicated task force team. [E-07]

Adaro Group prepares a GHG emissions inventory report covering Scope 1 and Scope 2 emissions. Emissions calculation is carried out carefully in accordance with relevant standards and methodologies. Through various initiatives, Adaro Group recorded GHG emissions totaling 190,270.24 tCO<sub>2</sub>e in 2024 and achieved a 6.06% reduction in GHG emissions intensity for its Coal Mining Business compared to the previous year.

## Manajemen Emisi

Grup Adaro secara proaktif mengelola emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Dalam mengelola emisi, Grup Adaro berkomitmen untuk:

1. Mematuhi, melaksanakan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan pencapaian tujuan dan sasaran Sistem Manajemen Energi serta Pengelolaan GRK.
2. Mengimplementasikan program konservasi energi dan pengurangan emisi karbon untuk mencapai target efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.
3. Menggunakan proses-proses untuk menghasilkan jasa yang aman, dengan menggunakan proses dan desain yang berorientasi pada efisiensi energi serta penurunan emisi GRK.
4. Menyediakan informasi terbaik yang tersedia dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Sistem Manajemen serta Pengelolaan GRK.
5. Mempertimbangkan proses pengadaan barang dan jasa serta energi yang berorientasi pada efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.
6. Melakukan program peningkatan secara berkesinambungan untuk memastikan keberlanjutan Sistem Manajemen Energi dan Pengelolaan GRK.

Untuk mendukung implementasi komitmen tersebut, beberapa anak perusahaan Adaro mengesahkan kebijakan energi yang terintegrasi dengan komitmen Adaro. Langkah ini tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas Perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk memastikan ketahanan bisnis Adaro dalam jangka panjang.

Adaro telah mengembangkan Lini Masa Dekarbonisasi untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. Adaro memastikan bahwa komitmen tersebut telah terintegrasi ke dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, Adaro mampu membangun fondasi yang tangguh untuk bisnis yang berkelanjutan dan responsif pada perubahan iklim. [E-06]

Guna memastikan pengelolaan emisi GRK dan pengendalian iklim berjalan maksimal di dalam Perusahaan, Adaro memiliki Departemen ESG yang bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengevaluasi kinerja emisi Perusahaan. Departemen tersebut dibantu oleh tim operasional di lapangan serta *task force team*. [E-07]

Grup Adaro menyusun laporan inventarisasi emisi GRK yang meliputi Cakupan-1 dan Cakupan-2. Perhitungan emisi dilakukan secara hati-hati sesuai dengan standar dan metode yang relevan. Dengan berbagai upaya, Grup Adaro mencatat emisi GRK sebesar 190.270,24 tCO<sub>2</sub>e pada tahun 2024 dan mengurangi intensitas emisi GRK Bisnis Pertambangan Batu Bara mencapai 6,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

## GHG Emissions

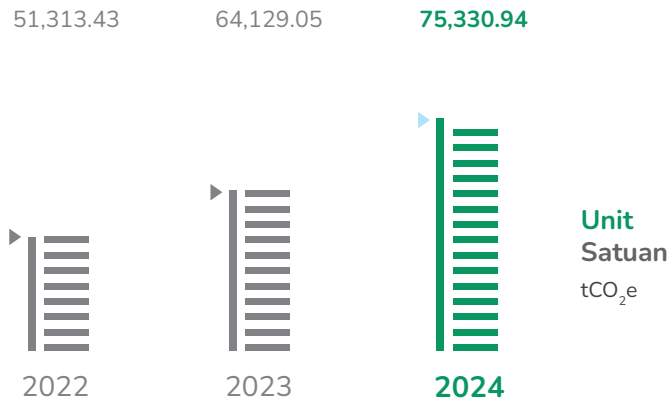
Emisi GRK [GRI 305-1, 305-2] [E-01]

| Business<br>Bisnis                    | Subsidiaries<br>Anak Perusahaan | Unit<br>Satuan     | 2022       | 2023       | 2024       |
|---------------------------------------|---------------------------------|--------------------|------------|------------|------------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | AI                              | tCO <sub>2</sub> e | 40,885.47  | 40,395.43  | 40,735.37  |
|                                       | BCC                             |                    |            |            |            |
|                                       | MIP                             |                    |            |            |            |
| Logistics<br>Logistik                 | MBP                             | tCO <sub>2</sub> e | 122,677.01 | 132,986.41 | 149,534.87 |
|                                       | HBI                             |                    |            |            |            |
|                                       | IBT                             |                    |            |            |            |

| Description                                                        | Unit<br>Satuan          | 2022              | 2023              | 2024              | Keterangan                                                      |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>Scope 1</b><br>Cakupan 1                                        |                         |                   |                   |                   |                                                                 |
| Direct Emissions from Stationary Combustion                        | tCO <sub>2</sub> e      | 36,261.10         | 39,696.94         | 38,037.23         | Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner                        |
| Direct Emissions from Mobile Combustion                            | tCO <sub>2</sub> e      | 112,943.05        | 119,938.44        | 137,299.21        | Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak                         |
| Direct Fugitive Emissions                                          | tCO <sub>2</sub> e      | 3,940.79          | 4,551.09          | 4,924.28          | Emisi <i>Fugitive</i> Langsung                                  |
| <b>Total Scope 1 Emissions</b>                                     | <b>tCO<sub>2</sub>e</b> | <b>153,144.94</b> | <b>164,186.47</b> | <b>180,260.72</b> | <b>Total Emisi Cakupan 1</b>                                    |
| <b>Scope 2</b><br>Cakupan 2                                        |                         |                   |                   |                   |                                                                 |
| Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption | tCO <sub>2</sub> e      | 10,417.54         | 9,195.36          | 10,009.52         | Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/ Dibeli |
| <b>Total Scope 2 Emissions</b>                                     | <b>tCO<sub>2</sub>e</b> | <b>10,417.54</b>  | <b>9,195.36</b>   | <b>10,009.52</b>  | <b>Total Emisi Cakupan 2</b>                                    |
| <b>Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)</b>                         | <b>tCO<sub>2</sub>e</b> | <b>163,562.48</b> | <b>173,381.83</b> | <b>190,270.24</b> | <b>Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)</b>                        |

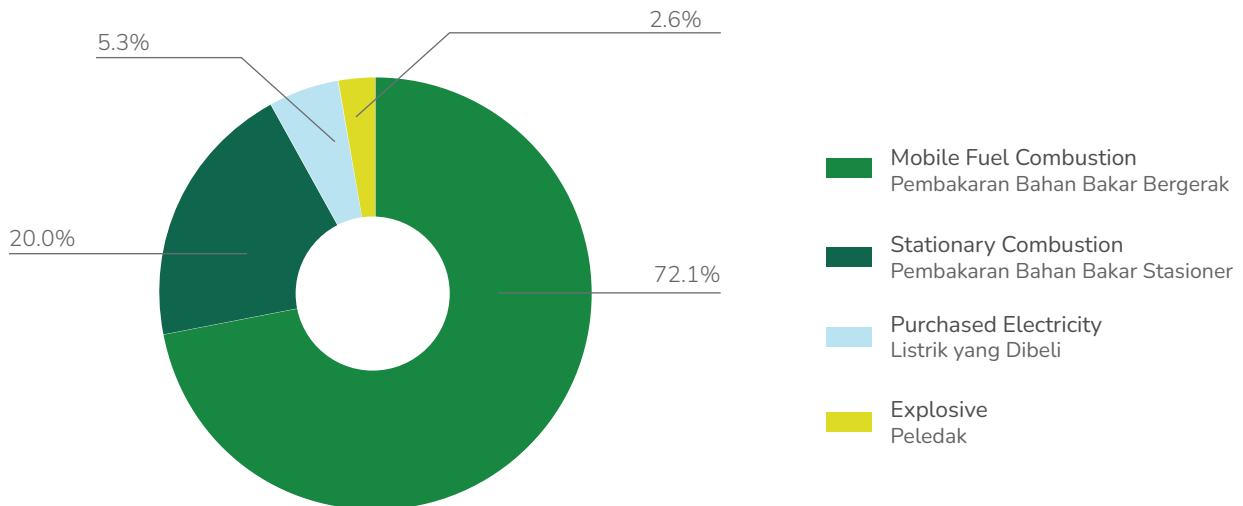
## Biogenic Emissions

Emisi Biogenik



## GHG Emissions by Sources (2024)

Emisi GRK Berdasarkan Sumber (2024)



## GHG Emissions Intensity

Intensitas Emisi GRK [\[OJK F.11\]](#) [\[GRI 305-4\]](#)

| Business<br>Bisnis                    | Subsidiaries<br>Anak Perusahaan | Unit<br>Satuan                          | 2022    | 2023    | 2024    |
|---------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------|---------|---------|---------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | AI                              | tCO <sub>2</sub> e/ton coal sales       | 0.00070 | 0.00066 | 0.00062 |
|                                       | BCC                             | tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara dijual |         |         |         |
|                                       | MIP                             |                                         |         |         |         |
| Logistics<br>Logistik                 | MBP                             | tCO <sub>2</sub> e/ton coal sales       | 0.00200 | 0.00203 | 0.00209 |
|                                       | HBI                             | tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara dijual |         |         |         |
|                                       | IBT                             |                                         |         |         |         |

### Program [\[OJK F.12\]](#) [\[GRI 305-5\]](#) [\[E-07\]](#)

In response to the growing urgency of climate change, Adaro Group conducts assessments to identify and design effective solutions within its operations. In 2024, Adaro Group implemented GHG emissions management efforts using various methods supported by a series of innovative approaches.

### Program [\[OJK F.12\]](#) [\[GRI 305-5\]](#) [\[E-07\]](#)

Menghadapi tantangan perubahan iklim yang makin mendesak, Grup Adaro melakukan perhitungan untuk mengidentifikasi dan merancang solusi yang efektif dalam kegiatan operasional. Pada tahun 2024, Grup Adaro melaksanakan upaya manajemen emisi GRK menggunakan berbagai metode dengan rangkaian inovatif.

### Use of PLN Renewable Energy Certificates (RECs) for Office Electricity

RECs are a mechanism for measuring and verifying the use of renewable energy. RECs can be derived from renewable energy projects, and one of the strategies for carbon offsetting from scope 2 emissions.

In 2024, BCC purchased 166 units/MWh of RECs, equivalent to offsetting 217.46 tCO<sub>2</sub>e of Scope 2 emissions. Through this initiative, BCC contributes to reducing its carbon footprint and promoting the use of clean energy.

### Exploring Nature-Based Solutions [\[OJK F.11\]](#)

Adaro, through its subsidiaries under Adaro Land, namely ASL and HAL is committed to advancing nature-based solutions (NbS). NbS involves the conservation and utilization of forests and ecosystems as part of the solution to mitigate the accelerating impacts of global climate change, and preparing to participate in carbon trading and carbon offsetting programs.

ASL and HAL hold Forest Utilization Business Permits, with ASL authorized for environmental service utilization and HAL for carbon absorption and/or carbon storage utilization.

### Penggunaan Renewable Energy Certificates (RECs) PLN pada Listrik Kantor

RECs adalah mekanisme untuk mengukur dan memverifikasi penggunaan energi terbarukan. RECs dapat berasal dari proyek energi terbarukan, dan salah satu strategi untuk *offsetting* emisi karbon Cakupan-2.

Pada tahun 2024, BCC melakukan pembelian RECs sebanyak 166 unit/MWh, yang setara dengan *offsetting* 217,46 tCO<sub>2</sub>e dari emisi Cakupan-2. Melalui langkah ini, BCC berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon dan mendorong penggunaan energi bersih.

### Penjajakan Solusi Berbasis Alam [\[OJK F.11\]](#)

Adaro melalui anak perusahaan di bawah Adaro Land, yaitu ASL dan HAL berupaya mengedepankan solusi berbasis alam atau *nature-based solutions* (NbS). NbS mencakup pemanfaatan dan pelestarian hutan dan ekosistem sebagai bagian dari solusi untuk mencegah percepatan perubahan iklim global, dan mempersiapkan untuk berpartisipasi dalam program *carbon trading* dan *carbon offsetting*.

ASL dan HAL memiliki Perizinan Berusaha Pemanfaatan hutan (PBPH), yaitu ASL dengan PBPH untuk kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan HAL dengan PBPH untuk kegiatan pemanfaatan

Both projects are located in adjacent concession areas in Central Kalimantan Province. ASL operates the Barito Lestari Forest Restoration Project (BLFRP) covering  $\pm 19,520$  ha, while HAL manages the Barito Lestari Peatland Project (BLPP) with a concession area of  $\pm 25,800$  ha.

Aligned with the development of carbon economic value (NEK) regulations and the establishment of methodologies for calculating emission reduction values, ASL has completed Climate Change Mitigation Action Plan (DRAM) document, and HAL is currently preparing its DRAM document as an adjustment to the previously developed Project Design Document (PDD).

In 2024, ASL also made significant strides towards obtaining Sustainable Forest Management Certification (SPHL), a prerequisite for Forest Concession Right Holders (PBPH) to participate in carbon trading initiatives. ASL achieved an impressive score of 88.9% in the SPHL assessment, earning a commendable rating of "Good". To meet these certification requirements, ASL consistently carried out a range of core activities. These included routine patrols within and beyond its concession area, ecosystem restoration efforts through the planting of 230 ha and maintenance of 219.80 ha of vegetation, biodiversity monitoring, and disturbed habitat rehabilitation. Furthermore, ASL remained committed to social engagement by conducting outreach to inform communities about upcoming activities and securing Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) for these initiatives.

### Installation of Solar Panels to Reduce Energy Consumption

PT Adaro Indonesia (AI) installed solar power generation systems. The installation was carried out in the coal supply chain area with a total capacity of 598 kWp. The installed solar panels consist of a 130 kWp rooftop system and a 468 kWp floating solar system. In addition, AI plans to expand its solar capacity by an additional 7 MWp, supported by a 4 MW Battery Energy Storage System (BESS). Through this solar installation, AI replaced part of the fossil fuel-based energy from generators and reduced energy consumption by an estimated 214,347 liters or 7,300 GJ.

### Low-Carbon Vehicles

The study on low-carbon vehicles is essential to identify the most effective options for reducing carbon emissions and the environmental impact of mobility activities. Based on this study, AI achieved a significant reduction in its carbon footprint by deploying 13 electric-powered light vehicles for employee transportation, which is estimated to reduce emissions by 188.03 tCO<sub>2</sub>e per year. This option helps lower air pollution and operational costs by reducing fossil fuel consumption, reflecting the company's commitment to greener mobility and environmental sustainability.

penyerapan karbon dan/atau penyimpanan karbon. Kedua proyek ini berlokasi di area konsesi yang berdampingan di Provinsi Kalimantan Tengah. ASL menjalankan program *Barito Lestari Forest Restoration Project* (BLFRP) dengan area konsesi seluas  $\pm 19.520$  ha dan HAL menjalankan program Barito Lestari Peatland Project (BLPP) dengan area konsesi seluas  $\pm 25.800$  ha.

Sejalan dengan perkembangan regulasi nilai ekonomi karbon (NEK) dan penetapan metodologi perhitungan nilai pengurangan emisi karbon, ASL telah memiliki Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim (DRAM) dan HAL sedang menyusun DRAM yang merupakan penyesuaian dari *Project Document Design* (PDD) yang telah disusun sebelumnya.

Pada tahun 2024, ASL juga berupaya dalam pemenuhan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) yang menjadi prasyarat bagi PBPH dalam keikutsertaan pada perdagangan karbon. ASL memperoleh nilai 88,9% dalam kegiatan SPHL dengan predikat "Baik". Adapun kegiatan rutin yang dilakukan dalam memenuhi prasyarat tersebut antara lain melakukan kegiatan patroli rutin pada coverage area di dalam dan di luar konsesi, melaksanakan kegiatan penanaman sebagai bentuk restorasi ekosistem pada areal seluas 230 ha dan pemeliharaan tanaman seluas 219,80 ha, melakukan pemantauan keanekaragaman hayati serta pemulihan habitat yang sudah terganggu, dan mengelola sosial dengan melakukan sosialisasi informasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan ASL serta Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) kepada masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan tersebut.

### Pemasangan Panel Surya untuk Mengurangi Konsumsi Energi

PT Adaro Indonesia (AI) melakukan pemasangan pembangkit listrik tenaga surya. Pemasangan tersebut dilakukan di area *coal supply chain* dengan total kapasitas 598 kWp. Panel surya yang terpasang terdiri dari panel surya atap berkapasitas 130 kWp dan panel surya terapung berkapasitas 468 kWp. Selanjutnya, AI berencana menambah kapasitas panel surya sebesar 7 MWp yang dilengkapi dengan 4 MW *battery energy storage system* (BESS). Melalui pemasangan panel surya ini, AI menggantikan sebagian energi berbahan bakar fosil dari genset dan telah mengurangi konsumsi energi dengan estimasi sebesar 214.347 liter atau 7.300 GJ.

### Kendaraan Rendah Karbon

Studi mengenai kendaraan rendah karbon penting untuk mengidentifikasi pilihan terbaik dan efektivitasnya untuk mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan dari aktivitas mobilisasi. Dari studi tersebut, AI menghasilkan pengurangan jejak karbon yang signifikan dengan menggunakan 13 kendaraan ringan bertenaga listrik untuk transportasi karyawan, yang diestimasi mengurangi emisi sebesar 188,03 tCO<sub>2</sub>e per tahun. Opsi ini membantu mengurangi polusi udara serta biaya operasional dari pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap mobilitas dan lingkungan yang lebih hijau.

Hybrid electric vehicles, which can operate using either fossil fuel or electric power, offer a lower-carbon alternative to conventional fossil-fueled vehicles. The use of five hybrid electric vehicles by AI has significantly reduced emissions, amounting to approximately 15.68 tCO<sub>2</sub>e per year. BCC operates one hybrid electric vehicle, which is estimated to contribute to an annual emission reduction of around 3.12 tCO<sub>2</sub>e per year.

In addition to its flagship programs, the Company has implemented various other initiatives within Logistics Business, including:

- Use of biodiesel (B35) in line with the Government's program.
- Application of operational efficiency measures on power generators to reduce fuel consumption at the IBT site.
- Regular evaluation of docking schedules for all MBP and HBI fleet units.

Kendaraan *hybrid* listrik, yang dapat dioperasikan menggunakan bahan bakar fosil maupun motor bertenaga listrik, merupakan opsi yang lebih rendah karbon dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil konvensional. Penggunaan lima unit kendaraan ini oleh AI juga telah menurunkan emisi secara signifikan, yang mencapai sekitar 15,68 tCO<sub>2</sub>e per tahun. BCC mengoperasikan satu unit kendaraan *hybrid* listrik dan diperkirakan berkontribusi terhadap pengurangan emisi sekitar 3,12 tCO<sub>2</sub>e per tahun.

Selain program unggulan tersebut, Perusahaan juga memiliki berbagai inisiatif lainnya yang diterapkan pada Bisnis Logistik, antara lain:

- Menggunakan biosolar (B35) sejalan dengan program Pemerintah.
- Menerapkan *operational efficiency* pada generator pembangkit listrik untuk mengurangi penggunaan bahan bakar pada site IBT.
- Mengevaluasi jadwal *docking* secara berkala pada seluruh armada MBP dan HBI.

## GHG Emission Reduction

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5]

| Business<br>Bisnis                    | Subsidiaries<br>Anak Perusahaan | Unit<br>Satuan | 2023  | 2024  |
|---------------------------------------|---------------------------------|----------------|-------|-------|
| Coal Mining<br>Pertambangan Batu Bara | AI                              | %              | -5.71 | -6.06 |
|                                       | BCC                             |                |       |       |
|                                       | MIP                             |                |       |       |
| Logistics<br>Logistik                 | MBP                             | %              | 1.50  | 2.98  |
|                                       | HBI                             |                |       |       |
|                                       | IBT                             |                |       |       |

## Maintaining Air Quality

The Company's operational activities may also generate negative impacts in the form of air emissions beyond GHG emissions. Adaro Group's air pollutants consist of NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, CO, and particulate matter, which can affect air quality, human health, and the environment in general if emission levels exceed established quality standards.

To address these challenges, Adaro Group is committed to taking proactive measures to minimize air pollution resulting from its operational activities. As part of this commitment, Adaro Group conducts dust suppression through spraying in key operational areas such as coal stockpiles, hauling roads, mining roads, and areas near residential communities. In addition, Adaro Group has created buffer zones to reduce the impact of coal dust on surrounding environments.

Adaro Group regularly conducts air emission monitoring on generator stack outlets to ensure compliance with applicable regulations.

## Air Emission Pollutants

Zat Emisi Udara [GRI 305-7]

## Menjaga Kualitas Udara

Aktivitas operasional Perusahaan juga dapat memberikan dampak negatif berupa emisi udara di luar emisi GRK. Polusi udara yang dihasilkan Grup Adaro berupa NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, CO, dan materi partikulat yang dapat memberikan dampak terhadap penurunan kualitas udara, kesehatan manusia, serta lingkungan secara umum jika kadar emisi yang dilepaskan melebihi dari standar kualitas yang ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Grup Adaro berkomitmen untuk meminimalkan emisi udara yang timbul akibat kegiatan operasional dengan mengambil langkah-langkah proaktif guna mencegah emisi udara. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Grup Adaro melakukan *dust suppression* melalui penyemprotan pada area-area operasional seperti *stockpile* batu bara, jalan *hauling*, jalan tambang, dan area yang berdekatan dengan masyarakat. Selain itu, Grup Adaro juga menerapkan zona penyangga untuk meminimalkan dampak akibat debu batu bara.

Secara rutin, Grup Adaro melakukan pemantauan emisi udara pada cerobong genset guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.

| Air Emission Pollutants<br>Zat Emisi Udara | Unit<br>Satuan | 2022     | 2023*    | 2024     |
|--------------------------------------------|----------------|----------|----------|----------|
| NO <sub>x</sub>                            | ton            | 1,220.29 | 1,889.50 | 1,232.90 |
| SO <sub>2</sub>                            | ton            | 58.90    | 76.29    | 29.61    |
| CO                                         | ton            | 156.47   | 224.99   | 162.00   |
| Particulate Matter<br>Materi Partikulat    | ton            | 14.87    | 52.70    | 30.81    |

Note | Catatan:

\*) In 2023, air emissions increased due to the regulatory requirement mandating the measurement of stationary emission sources, specifically generators with a capacity of 100-500kW, which are subject to triennial monitoring. Pada tahun 2023, kenaikan emisi udara disebabkan karena adanya kewajiban pengukuran untuk sumber emisi tidak bergerak pada generator dengan kapasitas 100 - 500 kW yang jatuh tempo 3 tahun sekali.

## Water

### Air

Adaro Group recognizes its vital role in responsible water management. In conducting the business, the Company uses water for main and supporting. Therefore, the Company strives to use water responsibly for the operations while carefully considering and maintaining the balance of the local ecosystems and the well-being of surrounding communities.

Adaro Group is committed to improving water use efficiency, recycling water, and ensuring effluent quality meets applicable regulations and standards. In addition, the Company conducts various assessments and adopts technologies to support integrated and sustainable water efficiency efforts.

### Water Management [GRI 303-1]

Adaro Group withdraws water in accordance with the permits it holds, aiming to minimize the impact on clean water availability. Adaro Group also conducts water-related impact and risk assessments based on EIA documents and UKL-UPL reports. These assessments are carried out from the pre-construction stage through to post-operation.

### Water Withdrawal

#### Pengambilan Air [GRI 303-3]

Grup Adaro memahami peran penting Perusahaan dalam pengelolaan air yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menggunakan air untuk proses utama maupun penunjang, sehingga Perusahaan berupaya untuk menggunakan air secara bertanggung jawab untuk operasional kami dan memperhatikan serta mempertimbangkan keseimbangan ekosistem lokal serta komunitas lokal di sekitarnya.

Grup Adaro berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, daur ulang air, serta pemenuhan kualitas efluen sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan melakukan berbagai kajian dan penerapan teknologi untuk mendukung efisiensi air secara terpadu dan berkesinambungan.

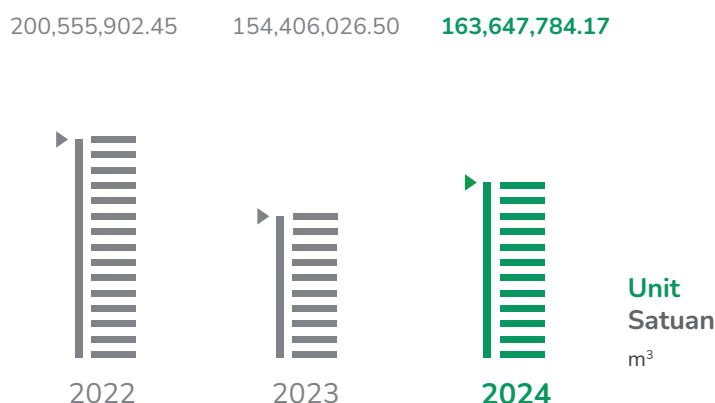
### Manajemen Air [GRI 303-1]

Grup Adaro melakukan pengambilan air sesuai dengan izin yang dimiliki untuk meminimalkan dampak pengurangan ketersediaan air bersih. Grup Adaro juga melakukan penilaian dampak dan risiko terkait air sesuai dokumen AMDAL dan dokumen UKL-UPL. Penilaian tersebut dilakukan dari tahap prakonstruksi hingga pascaoperasi.

| Source                   | Unit Satuan          | 2022                  | 2023                  | 2024                  | Sumber                             |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Surface Water            | m <sup>3</sup>       | 200,555,451.00        | 154,273,874.59        | 163,497,867.62        | Air Permukaan                      |
| Water from Third Parties | m <sup>3</sup>       | 129,887.92            | 134,407.54            | 128,089.24            | Air yang berasal dari Pihak Ketiga |
| Ground Water             | m <sup>3</sup>       | 0                     | 0                     | 24,224.06             | Air Tanah                          |
| <b>Total</b>             | <b>m<sup>3</sup></b> | <b>200,685,338.92</b> | <b>154,408,282.13</b> | <b>163,650,180.92</b> | <b>Total</b>                       |

## Water Consumption

### Konsumsi Air [OJK F.8] [E-04] [GRI 303-5]



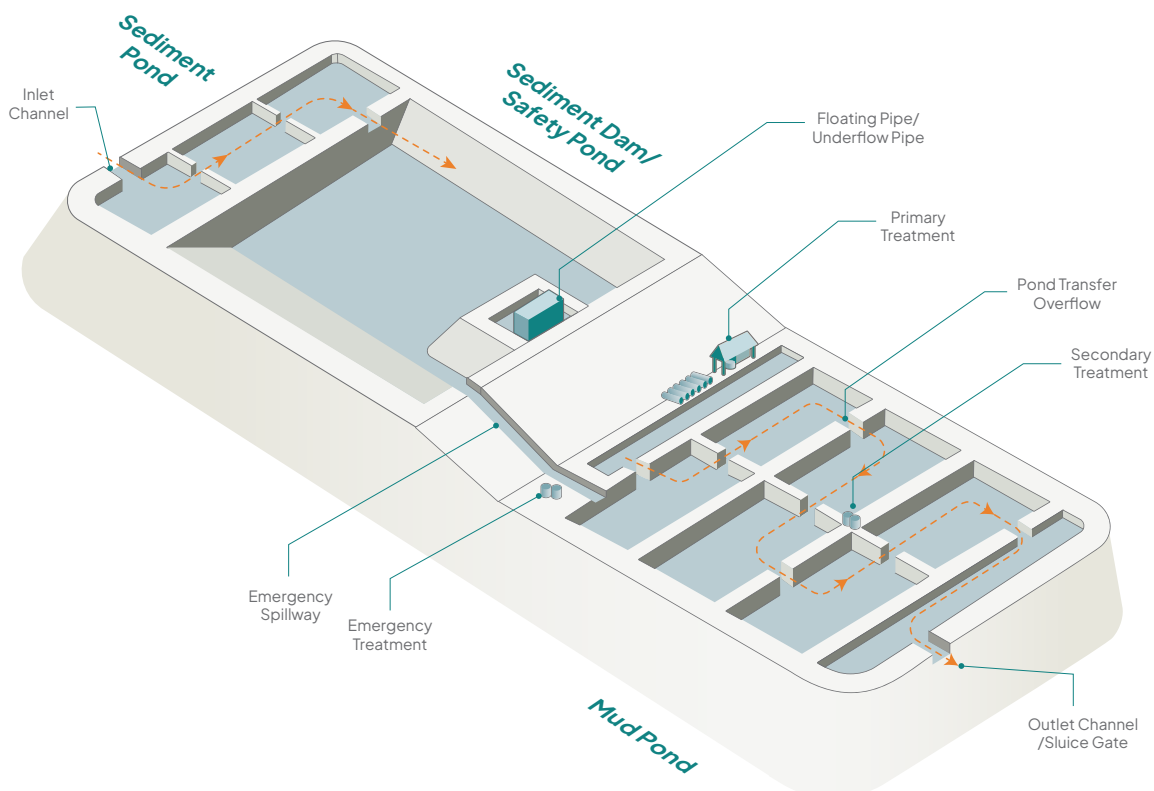
Adaro Group applies two approaches to calculating water consumption. In Coal Mining Business, water consumption is measured based on total water withdrawal. Meanwhile, Logistics Business follows the GRI standard, defining water consumption as the difference between water withdrawal and discharge. Both approaches have been reviewed to ensure they align with each business's operations and reflect industry best practices.

#### Maintaining Water Quality [OJK F.14] [GRI 303-2]

Adaro Group carefully manages wastewater to minimize the potential impacts arising from its discharge. All wastewater generated is treated at designated wastewater treatment facilities, ensuring that the facilities development complies with applicable standards and norms. These processes take into account various factors such as the characteristics of receiving water bodies, effluent quality standards, capacity, required technologies, compliance points (outlets), discharge points (outfalls), monitoring points, emergency response systems, competency requirements, and associated costs.

In managing wastewater, Adaro Group has a wastewater treatment system consisting of settling ponds. Adaro Group manages wastewater using an active method through 21 settling ponds in the AI IUPK area, two settling ponds in the LSA IUP area, three settling ponds in the SCM area, and four settling ponds in the MIP IUP area.

Wastewater treatment flow process:



Perhitungan konsumsi air Grup Adaro menggunakan dua pendekatan. Untuk Bisnis Pertambangan Batu Bara menggunakan pendekatan konsumsi air sama dengan pengambilan air. Sedangkan, Bisnis Logistik menggunakan pendekatan sesuai dengan standar GRI, yaitu konsumsi air adalah pengurangan pengambilan air terhadap pembuangan air. Perbedaan pendekatan ini telah ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan praktik industri terbaik yang ada.

#### Menjaga Kualitas Air [OJK F.14] [GRI 303-2]

Grup Adaro mengelola air limbah secara hati-hati guna meminimalkan dampak yang timbul akibat air limbah yang dihasilkan. Seluruh air limbah yang dihasilkan diolah di fasilitas pengelolaan air limbah dengan memastikan bahwa pembangunan fasilitas pengelolaan air limbah dilakukan dengan memperhatikan standar dan norma yang berlaku dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti profil badan air penerima, standar baku mutu, kapasitas, teknologi yang diperlukan, titik penataan (*outlet*), titik pembuangan (*outfall*), titik pemantauan, sistem penanggulangan keadaan darurat, kompetensi, dan biaya yang diperlukan.

Dalam mengelola air limbah, Grup Adaro memiliki sistem pengolahan air limbah berupa kolam pengendap lumpur (*settling pond*). Grup Adaro mengelola air limbah menggunakan metode aktif pada 21 kolam pengendap lumpur di wilayah IUPK AI, 2 kolam pengendap lumpur di wilayah IUP LSA, 3 kolam pengendap lumpur di wilayah SCM, dan 4 kolam pengendap lumpur di wilayah IUP MIP.

Alur pengolahan air limbah:

Each of the Company's wastewater treatment facilities is equipped with a legal permit for liquid waste discharge. Not all treated wastewater is discharged into water bodies, Adaro Group recycles and reuses a portion of it within its operational processes. This approach reflects our commitment to improving water use efficiency and minimizing freshwater extraction.

Adaro Group discharges water into receiving bodies, including surface water, seawater, and rainwater. Prior to any discharge, Adaro Group ensures that the water discharged meets applicable quality standards in accordance with environmental regulations and permits by conducting regular monitoring and measurements.

Setiap fasilitas pengelolaan air limbah Perusahaan telah dilengkapi dengan izin pembuangan limbah cair. Air limbah yang telah dikelola tidak semuanya dilepaskan ke badan air, Grup Adaro mendaur ulang dan menggunakan kembali air limbah ke dalam proses operasional. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mengurangi pengambilan air.

Grup Adaro melakukan pembuangan air ke badan air, mencakup air permukaan, air laut, dan air hujan. Sebelum melakukan pembuangan, Grup Adaro memastikan air yang dibuang telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan dan izin lingkungan dengan melakukan pemantauan dan pengukuran secara rutin.

## Water Discharge

Pembuangan Air [GRI 303-4]

| Source        | Unit Satuan          | 2022                  | 2023                  | 2024                  | Sumber        |
|---------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Surface Water | m <sup>3</sup>       | 443,781,517.78        | 336,744,248.05        | 319,197,365.58        | Air Permukaan |
| Seawater      | m <sup>3</sup>       | N/A                   | 9,112.61              | 37,824.46             | Air Laut      |
| Third Parties | m <sup>3</sup>       | 0                     | 0                     | 2,396.76              | Pihak Ketiga  |
| <b>Total</b>  | <b>m<sup>3</sup></b> | <b>443,781,517.78</b> | <b>336,753,360.66</b> | <b>319,237,586.80</b> | <b>Total</b>  |

N/A: Data not available. | Data tidak tersedia.

## Program

To strengthen its commitment to efficient water use and maintain water quality, Adaro, through its subsidiaries, implements various water management programs.

## Program

Demi memperkuat komitmen terhadap efisiensi penggunaan air dan menjaga kualitas air, Adaro, melalui anak perusahaannya telah melakukan berbagai program pengelolaan air.

### Modification of Coal Sizing System by Replacing Pin Diverger with Roller Crusher to Reduce Water Consumption

To control and reduce this dust from coal processing operations, AI regularly sprays water as a dust suppression measure. The process, which previously used a pin diverger, was replaced with a roller crusher to reduce dust. Through the implementation of this program, AI has successfully reduced water consumption by up to 43% per ton of coal processed.

### Perubahan Sistem Pemilahan Ukuran Batu Bara dengan Mengganti Pin Diverger Menjadi Roller Crusher untuk Menurunkan Penggunaan Air

Untuk mengendalikan dan mengurangi debu yang dihasilkan dari proses pengolahan batu bara, AI melakukan penyiraman air secara berkala. Proses yang sebelumnya menggunakan pin diverger diganti ke roller crusher untuk mengurangi debu tersebut. Dengan mengimplementasikan program ini, AI telah berhasil mengurangi volume penggunaan air hingga 43% per ton batu bara yang diolah.

### Reducing Water Pollutant Load Using Static Concrete Flocculator (SCF)

PT Semesta Centramas (SCM) is committed to reducing the pollutant load from mining wastewater by utilizing an improved flocculation system, namely SCF. This system has successfully enhanced the effectiveness of wastewater treatment, as reflected by the reduction in key parameters such as total suspended solid (TSS), more stable wastewater flow, and more efficient use of treatment chemicals.

### Penurunan Beban Pencemar Air Menggunakan Static Concrete Flocculator (SCF)

PT Semesta Centramas (SCM) berupaya mengurangi beban pencemar air limbah tambang dengan menggunakan sistem flokulasi yang lebih baik yaitu SCF. Sistem ini berhasil meningkatkan efektivitas proses pengolahan air limbah yang tercermin melalui penurunan parameter utama seperti *total suspended solid* (TSS), debit air limbah yang lebih stabil, serta penggunaan bahan kimia yang lebih efisien.

In addition to the programs mentioned above, the Company has implemented several other initiatives, including:

#### PT Adaro Indonesia

- Utilization of runoff water for spraying on hauling roads.
- Recycling of water for use in mining workshops and hauling operations.
- Installation of above-ground concrete compartments for workshop wastewater treatment.

#### PT Semesta Centramas

- Optimization of water spray use on water trucks.
- Cleaning heavy dump truck (HDT)'s vessels before unit washing.

#### PT Mustika Indah Permai

- Utilization of runoff water from hauling roads for spraying national roads, stockpiles, and vehicle tires before leaving the IUP site. This initiative also helps address coal dust issues in and around operational areas.

Selain program di atas, Perusahaan juga telah menerapkan berbagai inisiatif lainnya, di antaranya:

#### PT Adaro Indonesia

- Pemanfaatan air limpasan untuk penyiraman jalan angkut.
- Mendaur ulang air untuk kebutuhan air di *workshop* tambang dan operasi *hauling*.
- Instalasi *above-ground concrete compartments* untuk pengolahan air limbah *workshop*.

#### PT Semesta Centramas

- Optimalisasi penggunaan *water spray* pada *water truck*.
- Membersihkan *HDT vessels* sebelum melakukan pencucian unit.

#### PT Mustika Indah Permai

- Pemanfaatan air limpasan dari jalan hauling untuk penyiraman jalan nasional, *stockpile*, dan ban mobil sebelum ke luar lokasi IUP. Selain itu, upaya ini juga mengatasi permasalahan debu batu bara di lokasi operasional dan sekitarnya.

## Waste

### Limbah

Adaro Group's operational activities generate waste, which is categorized into two types, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. The management of these two waste types requires different approaches to ensure environmentally responsible practices and compliance with applicable regulations.

Aktivitas operasional Grup Adaro menghasilkan limbah. Limbah tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan dua jenis limbah tersebut membutuhkan pendekatan yang berbeda guna memastikan praktik yang ramah lingkungan dan mematuhi regulasi yang berlaku.

### Type of Waste Generated and Its Impact

Jenis Limbah yang Dihasilkan dan Dampaknya [GRI 306-1]

| Type of Waste<br>Jenis Limbah        | Source of Activity<br>Sumber Aktivitas                                                                                                                                | Resulting Impact<br>Dampak yang Dihasilkan                                                                                                                  |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Non-Hazardous Waste<br>Limbah Non-B3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Office operations</li> <li>- Construction activities</li> <li>- Workshop activities</li> <li>- Mess and canteen</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Health impacts</li> <li>- Aesthetic disturbance</li> <li>- Potential soil and groundwater contamination</li> </ul> |
| Hazardous Waste<br>Limbah B3         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional kantor</li> <li>- Aktivitas konstruksi</li> <li>- Aktivitas <i>workshop</i></li> <li>- Mes dan kantin</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gangguan kesehatan</li> <li>- Gangguan estetika</li> <li>- Potensi pencemaran tanah dan air tanah</li> </ul>       |
|                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mining and logistics operations</li> </ul>                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potential soil and water contamination</li> <li>- Potential health impacts</li> </ul>                              |
|                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional pertambangan dan logistik</li> </ul>                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi pencemaran tanah dan air</li> <li>- Potensi gangguan kesehatan</li> </ul>                                  |

### Waste Management [OJK F.14] [GRI 306-2]

The Company is committed to managing waste generated in accordance with applicable regulations and standards to prevent environmental pollution. To ensure that waste management is effectively implemented, Adaro Group applies various approaches, including:

### Manajemen Limbah [OJK F.14] [GRI 306-2]

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku untuk menghindari pencemaran lingkungan. Guna memastikan pengelolaan limbah diimplementasikan secara efektif, Grup Adaro menerapkan berbagai pendekatan, di antaranya:



Subsidiaries of Adaro have policies regarding management of hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. This policy is specifically tailored to the business processes of each subsidiary. The policy includes commitments to waste reduction and utilisation at operational sites. These commitments are reinforced by procedures for managing non-hazardous and hazardous waste.

Adaro Group applies a waste management approach based on the 3R system (Reduce, Reuse, and Recycle). One of the programs implemented is collaboration with suppliers to return their product waste for proper management and recycling. Non-hazardous waste that cannot be processed is disposed of in a landfill, while hazardous waste is handed over to third parties with official government permit to transport and process the waste.

Before waste is placed in their respective disposal areas, it is recorded and measured using two methods. Hazardous waste and certain types of non-hazardous waste are weighed, while domestic non-hazardous waste is calculated based on the capacity of the transporting truck.

Anak perusahaan Adaro memiliki kebijakan mengenai pengelolaan limbah B3 dan non-B3. Kebijakan ini disusun secara spesifik sesuai proses bisnis anak perusahaan. Kebijakan ini mencakup komitmen dalam pemanfaatan dan pengurangan limbah di lokasi operasional. Komitmen tersebut diperkuat dengan prosedur untuk mengelola limbah non-B3 dan B3.

Grup Adaro menerapkan pendekatan pengelolaan limbah dengan sistem 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Salah satu program yang dilaksanakan adalah kerjasama dengan pemasok dengan cara mengembalikan limbah produk mereka untuk dikelola dan didaur ulang. Sedangkan untuk limbah non-B3 yang sudah tidak dapat diolah akan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan limbah B3 diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Pemerintah untuk mengangkut dan mengolah limbah B3 tersebut.

Sebelum limbah diletakkan ke masing-masing tempat pembuangan, limbah dicatat dan dihitung dengan dua metode. Limbah B3 dan beberapa jenis limbah non-B3 ditimbang, sedangkan limbah non-B3 domestik dihitung berdasarkan kapasitas truk pengangkut.

## Waste Generated

Limbah yang Dihasilkan [OJK F.13] [E-05] [GRI 306-3]

| Type                | Unit Satuan | 2022            | 2023            | 2024            | Jenis               |
|---------------------|-------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| Hazardous Waste     | ton         | 6,322.92        | 7,435.98        | 8,463.21        | Limbah B3           |
| Non-Hazardous Waste | ton         | 469.60          | 539.34          | 1,209.41        | Limbah non-B3       |
| <b>Total Waste</b>  | <b>ton</b>  | <b>6,792.52</b> | <b>7,975.32</b> | <b>9,672.62</b> | <b>Total Limbah</b> |

Based on the data above, waste generated increased by 21.28% compared to 2023. This was due to the rise in production activities.

Dari data di atas, limbah yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 21,28% dibandingkan pada tahun 2023. Hal ini diakibatkan karena meningkatnya kegiatan produksi.

## Waste Diverted from Landfills

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4]

| Description<br>Keterangan                                           | Unit<br>Satuan | 2022     |        | 2023     |        | 2024     |        |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|
|                                                                     |                | Offsite  | Onsite | Offsite  | Onsite | Offsite  | Onsite |
| <b>Non-Hazardous Waste Diverted</b><br>Limbah non-B3 yang Dialihkan |                | 0        | 59.71  | 0        | 54.10  | 459.41   | 13.94  |
| Reused<br>Digunakan Kembali                                         | ton            | 0        | 12.81  | 0        | 14.30  | 24.13    | 13.94  |
| Recycled<br>Di Daur Ulang                                           | ton            | 0        | 46.90  | 0        | 39.68  | 6.78     | 0      |
| Other Recovery Operations<br>Operasi Pemulihan Lainnya              | ton            | 0        | 0      | 0        | 0.12   | 428.50   | 0      |
| <b>Hazardous Waste Diverted</b><br>Limbah B3 yang Dialihkan         |                | 4,700.74 | 574.39 | 5,443.76 | 758.79 | 6,135.12 | 977.13 |
| Reused<br>Digunakan Kembali                                         | ton            | 4,150.25 | 574.39 | 5,290.42 | 758.79 | 5,206.38 | 977.13 |
| Recycled<br>Di Daur Ulang                                           | ton            | 0        | 0      | 153.34   | 0      | 928.74   | 0      |
| Other Recovery Operations<br>Operasi Pemulihan Lainnya              | ton            | 550.49   | 0      | 0        | 0      | 0        | 0      |
| <b>Total Waste Diverted</b><br>Total Limbah yang Dialihkan          | ton            | 4,700.74 | 634.10 | 5,443.76 | 812.89 | 6,594.53 | 991.07 |

## Waste Directed to Landfills

Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]

| Description                                  | Unit<br>Satuan | 2022            |          | 2023            |          | 2024            |          | Keterangan                                                     |
|----------------------------------------------|----------------|-----------------|----------|-----------------|----------|-----------------|----------|----------------------------------------------------------------|
|                                              |                | Offsite         | Onsite   | Offsite         | Onsite   | Offsite         | Onsite   |                                                                |
| Non-Hazardous Waste<br>Directed to Landfills | ton            | 409.89          | 0        | 485.24          | 0        | 736.06          | 0        | Limbah non-B3<br>yang Diarahkan ke<br>Pembuangan Akhir         |
| Hazardous Waste<br>Directed to Landfills     | ton            | 1,047.79        | 0        | 1,233.43        | 0        | 1,350.96        | 0        | Limbah B3 yang<br>Diarahkan ke<br>Pembuangan Akhir             |
| <b>Total Waste Directed<br/>to Landfills</b> | ton            | <b>1,457.68</b> | <b>0</b> | <b>1,718.67</b> | <b>0</b> | <b>2,087.02</b> | <b>0</b> | <b>Total Limbah yang<br/>Diarahkan ke<br/>Pembuangan Akhir</b> |

Note:

- Onsite: waste management activities conducted within Company premises, including composting and plastic recycling.
- Offsite: waste management activities conducted outside Company premises, including the management of hazardous waste by third parties, the sale of waste with economic value, and disposal to landfills outside the Company premises.

Catatan:

- Onsite: pengelolaan yang dilakukan di dalam area Perusahaan, mencakup *composting* dan daur ulang plastik.
- Offsite: pengelolaan yang dilakukan di luar area Perusahaan, mencakup pengelolaan limbah B3 oleh pihak ketiga, penjualan sampah yang memiliki nilai ekonomi, pembuangan ke *landfill* di luar area Perusahaan.

Although waste generated increased, the Company successfully managed to divert 78.57% of the total waste generated.

Throughout 2024, there were no spill incidents across Adaro Group's operations. Adaro Group has spill response procedures that refer to the hazardous material and waste emergency response procedures and the emergency response plan (ERP) document. [\[OJK F.15\]](#)

## Program

Amid the growing global awareness of environmental issues, Adaro Group takes proactive steps in waste management. Structured and sustainable waste management practices not only contribute to building a positive company image but also provide significant financial opportunities, such as reducing waste disposal costs.

To strengthen its commitment to the 3R approach and circular economy, Adaro, through its subsidiaries, has various flagship programs:

### 4 Layers Hydraulic Hose for Semi Trailer Double Vessel to Extend Hose Lifetime

This program is part of AI's efforts to reduce hazardous waste, specifically used hoses in the hauling road to port units. Through this initiative, the Company successfully reduced hazardous waste from used hoses up to 11.4 tons and saved costs amounting to Rp485.9 million. Additionally, the program provides opportunities for local partners to develop products and increase their revenue.

### MOTIL (Tire Valve Monitoring)

This program aims to monitor tire pressure and temperature in real time and successfully reduced used tire waste up to 25.84 tons. This also helped lower operational costs by Rp4.7 billion and mitigated the risk of accidents caused by sudden tire bursts. Additionally, the program provides economic benefits to local partners by increasing their revenue.

### Environmental Innovation with Polybags

In implementing the 3R approach to non-hazardous waste, AI utilizes the paperpot application made from biodegradable paper to replace plastic polybags in nursery activities. This innovation was introduced because plastic polybags can stress plants when they are transferred to reclaimed land, as the plant roots often get torn. Additionally, the use of plastic polybags generates plastic waste.

This program has also significantly reduced plastic waste by up to 4.82 tons, while cutting processing time by 81% from 31 working days with three workers to just six working days with two workers.

Meskipun limbah yang dihasilkan mengalami kenaikan, Perusahaan berhasil mengalihkan limbah mencapai 78,57% dari total limbah yang dihasilkan.

Sepanjang 2024, tidak terjadi insiden tumpahan di seluruh operasional Grup Adaro. Grup Adaro memiliki prosedur penanganan insiden tumpahan yang mengacu pada prosedur penanganan kedaruratan B3 dan limbah B3 serta dokumen *emergency response plan* (ERP). [\[OJK F.15\]](#)

## Program

Di tengah meningkatnya kesadaran global akan isu lingkungan, Grup Adaro mengambil langkah proaktif dalam pengelolaan limbah. Praktik pengelolaan limbah yang terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya berperan dalam menciptakan citra positif perusahaan, tetapi juga memberikan peluang finansial yang signifikan seperti mengurangi biaya pembuangan limbah.

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap pendekatan 3R dan ekonomi sirkular, Adaro, melalui anak perusahaannya, telah melakukan berbagai program unggulan:

### 4 Layers Hydraulic Hose for Semi Trailer Double Vessel to Extend Hose Lifetime

Program ini merupakan upaya AI dalam mengurangi limbah B3, yaitu selang bekas di unit *hauling road to port*. Melalui program ini, Perusahaan telah mengurangi timbulan limbah B3 selang bekas hingga 11,4 ton dan menghemat biaya hingga Rp485,9 juta. Selain itu, program ini memberikan peluang bagi mitra lokal untuk mengembangkan produk dan mampu meningkatkan pendapatan mereka.

### MOTIL (Monitoring Pentil Ban)

Program ini bertujuan untuk memantau tekanan dan suhu ban secara langsung dan telah berhasil mengurangi timbulan limbah ban bekas hingga 25,84 ton dan mampu menekan biaya operasional mencapai Rp4,7 miliar serta memitigasi kecelakaan akibat kondisi pecah ban secara tiba-tiba. Program ini juga memberikan manfaat ekonomi kepada mitra lokal dengan peningkatan pendapatan mereka.

### Inovasi Lingkungan Hidup dengan Polybag

Dalam mengimplementasikan pendekatan 3R pada limbah non-B3, AI menggunakan aplikasi *paperpot* yang terbuat dari kertas *biodegradable* untuk mengganti *polybag* pada kegiatan pembibitan. Inovasi ini dilakukan karena *polybag* plastik berpotensi menyebabkan stres pada tanaman ketika dipindahkan ke lahan reklamasi akibat akar tanaman yang ikut tercabut. Selain itu, penggunaan *polybag* plastik menghasilkan limbah plastik.

Program ini juga telah mengurangi limbah plastik secara signifikan hingga 4,82 ton, sekaligus menghemat waktu hingga 81% dari sebelumnya membutuhkan 31 hari kerja dengan 3 tenaga kerja menjadi 6 hari kerja dengan 2 tenaga kerja.

#### Ecodeorub from Rubber Seed Shell Waste or Rubber Thickening Materials

As part of its commitment to reducing waste in the production chain, AI utilizes rubber seed shells as a thickening material for natural latex. This program repurposes rubber shells as a substitute for triple super phosphate (TSP) to coagulate rubber sap in Kalahiang Village, South Kalimantan.

#### Soldier Fertilizer

PT Semesta Centramas (SCM) has been utilizing food waste to produce organic fertilizer using black soldier fly larvae as a medium. This program is carried out with involvement of the surrounding community.

In 2024, this program successfully reduced non-hazardous waste generation by 39 kg/day. The waste utilization produces 3,544 kg of organic fertilizer annually. Since the program began in 2021, SCM has successfully reduced non-hazardous waste by 43.4 tons and saved waste disposal costs amounting to Rp129,505,600.

In addition to providing positive impacts for the Company and the environment, this program has also boosted the local community, which has earned Rp6,042,800 from the sale of soldier fertilizer.

#### Ecodeorub dari Limbah Cangkang Biji Karet atau Bahan Penebalan Karet

Sebagai bentuk komitmen mengurangi limbah di rantai produksi, AI menggunakan kulit biji karet sebagai pengental lateks karet alam. Program ini memanfaatkan kerang karet sebagai pengganti *triple super phosphate* (TSP) untuk menebalkan getah karet di Desa Kalahiang, Kalimantan Selatan.

#### Pupuk *Soldier*

PT Semesta Centramas (SCM) memanfaatkan limbah sisa makanan untuk menjadi pupuk organik menggunakan media larva *black soldier*, program ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2024, program ini berhasil mengurangi timbulan limbah non-B3 sebanyak 39 kg/hari. Pemanfaatan limbah tersebut telah menghasilkan 3.544 kg pupuk organik per tahun. Sejak awal program ini dijalankan pada tahun 2021, SCM berhasil mengurangi timbulan limbah non-B3 sebanyak 43,4 ton dan mengurangi biaya pembuangan limbah sebesar Rp129.505.600.

Selain memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan lingkungan, program ini juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dari penjualan pupuk *soldier* sebesar Rp6.042.800.



In addition to the programs mentioned above, the Company also has various other initiatives, including:

Selain program di atas, Perusahaan juga memiliki berbagai inisiatif lainnya, di antaranya:

## 1 Non-Hazardous Waste Limbah non-B3

### PT Adaro Indonesia

- Replacing paper food containers with reusable food boxes.
- Retreading of Volvo FH 16 trailer tires in the SIS km 35 workshop.

### PT Adaro Indonesia

- Penggantian kotak makan kertas menjadi kotak makan guna ulang.
- Pemanfaatan kembali ban *trailer* Volvo FH 16 dengan metode *retread* ban di *workshop* SIS km 35.

### PT Semesta Centramas

- Reducing box waste by changing the serving method from boxed meals to buffet-style.
- Switching from bottled mineral water to reusable water tumblers.
- Reusing wooden packaging waste to create plant stakes for marking planting points in reclamation areas through the KAYUKITA program.

### PT Semestra Centramas

- Pengurangan limbah dus melalui perubahan tempat penyajian dari makanan kotak menjadi prasmanan.
- Pergantian penyediaan air minum dari kemasan botol air minum mineral menjadi botol tumbler.
- Pemanfaatan limbah kemasan kayu menjadi *plant stake* untuk menentukan titik tanam area reklamasi melalui program KAYUKITA.

### PT Mustika Indah Permai

- Collaborating with three villages near the operational area to utilize and recycle non-hazardous waste.

### PT Mustika Indah Permai

- Bekerja sama dengan tiga desa yang berlokasi di sekitar area operasional untuk memanfaatkan dan mendaur ulang limbah non-B3.

## 2 Hazardous Waste Limbah B3

### PT Adaro Indonesia

- Application of used oil for emulsions in blasting operations.
- Hydac axle oil flushing system.
- Oil Water Separator (O-ASEP) to reduce used oil waste.
- Use of B3 packaging, such as Bulk Grease Vessel - Rectangular (Grease Flow Bin) and Intermediate Bulk Container (IBC) tanks.
- Separation of circuit boards or PCBs from casings.

### PT Adaro Indonesia

- Aplikasi penggunaan oli bekas untuk emulsi dalam peledakan.
- *Hydac axel oil flushing system*.
- *Oil Water Separator* (O-ASEP) untuk menurunkan limbah oli bekas.
- Penggunaan kemasan B3 jenis *Bulk Grease Vessel - Rectangular* (*Grease Flow Bin*) dan tanki *IBC*.
- Pemisahan papan sirkuit atau PCBs dari casing.

### PT Semesta Centramas

- Optimizing engine oil usage lifetime on 30-ton DT units.

### PT Semesta Centramas

- Optimalisasi *lifetime* pemakaian oli *engine* pada DT 30 ton.

## Biodiversity

### Keanekaragaman Hayati

As part of its environmental management and conservation, Adaro Group recognizes the crucial role of biodiversity in maintaining ecosystem balance and supporting long-term operational sustainability.

Adaro Group's operational activities have direct and indirect impacts on biodiversity. The impacts include the loss of natural habitats as well as water and soil pollution, which could affect flora and fauna. [\[OJK F.9\]](#)

Therefore, Adaro Group is committed to minimizing its impacts by protecting, conserving, and restoring affected ecosystems in accordance with spatial planning designations. In addition, Adaro Group also conducts regular biodiversity monitoring.

### Biodiversity Management

Adaro Group is committed to applying a comprehensive approach to biodiversity management. As part of Adaro Group's commitment to biodiversity conservation, the Company ensures that none of our operational areas are located in protected areas. [\[GRI 304-1\]](#) [\[OJK F.9\]](#)

Furthermore, not only during operational activities, but at planning stage as well, Adaro Group has identified and established management and monitoring efforts tailored to the potential risks and impacts on biodiversity.

Adaro Group is also committed to adopting a mitigation hierarchy, which involves anticipatory actions and impact avoidance measures. We have mapped out activities that are assessed to have significant impacts on biodiversity and the mitigation actions implemented by Adaro Group to address these impacts.

Sebagai bagian dari pengelolaan dan pelestarian lingkungan, Grup Adaro menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang.

Kegiatan operasional Grup Adaro memberi dampak kepada keanekaragaman hayati secara langsung dan tidak langsung. Dampak yang dihasilkan dapat berupa hilangnya habitat alami serta polusi air dan tanah yang memungkinkan berdampak pada flora dan fauna. [\[OJK F.9\]](#)

Oleh sebab itu, Grup Adaro berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang dihasilkan dengan melakukan perlindungan, pelestarian, pemulihan ekosistem yang terpengaruh sesuai peruntukan tata ruang. Di samping itu, Grup Adaro juga melakukan pemantauan keanekaragaman hayati secara rutin.

### Manajemen Keanekaragaman Hayati

Grup Adaro berkomitmen menerapkan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan keanekaragaman hayati. Sebagai bagian dari komitmen Grup Adaro untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada dari wilayah operasional kami yang terletak di kawasan lindung. [\[GRI 304-1\]](#) [\[OJK F.9\]](#)

Selain itu, tidak hanya komitmen pada saat kegiatan operasional berlangsung, pada awal perencanaan pun Grup Adaro telah mengidentifikasi dan menetapkan upaya pengelolaan dan pemantauan yang disesuaikan dengan potensi risiko dan dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Grup Adaro juga berkomitmen untuk mengadopsi hierarki mitigasi yang melibatkan langkah-langkah antisipatif dan penghindaran dampak. Kami telah memetakan kegiatan yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati dan langkah mitigasi yang dilakukan oleh Grup Adaro.

## Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity

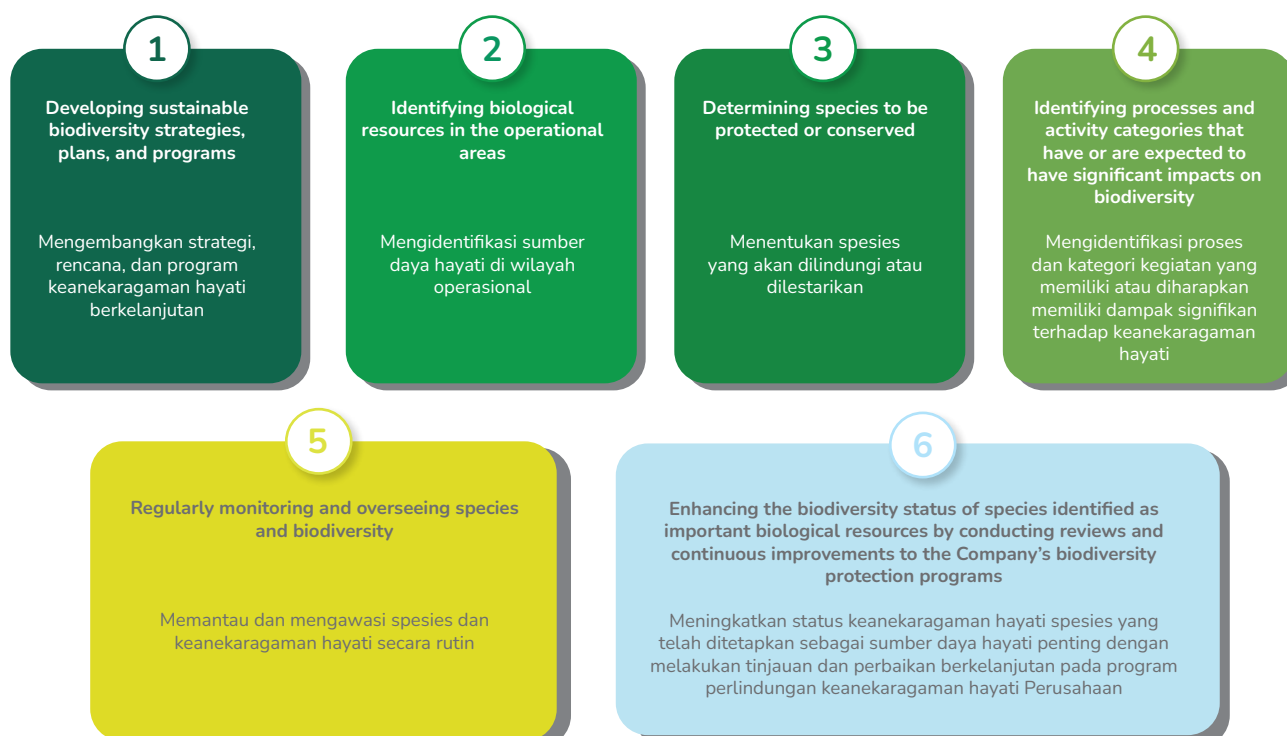
Dampak Signifikan dari Aktivitas Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [GRI 304-2]

| Activity<br>Kegiatan                                                    | Potential Impact<br>Potensi Dampak                                                                                                                                                                                                                                                                          | Impact Mitigation<br>Mitigasi Dampak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Port Operations<br>Operasional<br>Pelabuhan                             | <p>Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.</p> <p>Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.</p>                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the bottom of the slope.</li> <li>- Creating temporary sedimentation ponds (check dams) at the end of diversion channels at the base of the slope to settle sediments and performing maintenance and sediment dredging.</li> <li>- Installing silt fences to prevent sediment and runoff from reaching surrounding areas.</li> <li>- Constructing settling ponds to capture runoff water before it is discharged into water bodies.</li> <li>- Installing gutters to collect and channel coal spillage on conveyors.</li> </ul> <p>Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</p> <p>Membuat kolam endapan sementara (<i>check dam</i>) pada ujung saluran diversifikasi di kaki <i>slope</i> untuk mengendapkan sedimen dan melakukan pemeliharaan serta pengerukan sedimen.</p> <p>Memasang pagar penahan lumpur (<i>silt fence</i>) guna mencegah sedimen dan air limpasan dari area sekitarnya.</p> <p>Membuat <i>settling pond</i> untuk menampung air limpasan sebelum dilepas ke badan air.</p> <p>Memasang talang untuk menampung dan mengalirkan ceceran batu bara pada konveyor.</p> |
| Topsoil Stripping and Storage<br>Pengupasan dan Penyimpanan Tanah Pucuk | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disturbance to terrestrial fauna and flora.</li> <li>- Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.</li> </ul> <p>Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora.</p> <p>Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Conducting observations before land clearing.</li> <li>- Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>- Installing wildlife hunting prohibition signs.</li> <li>- Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>- Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> <li>- Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the base of the slope.</li> <li>- Installing silt fences to prevent sediment runoff.</li> </ul> <p>Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</p> <p>Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</p> <p>Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar.</p> <p>Memasang tanda tata batas area.</p> <p>Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</p> <p>Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</p> <p>Memasang pagar penahan lumpur (<i>silt fence</i>).</p>                                                                                                                                                                                             |
| Road Construction<br>Pembangunan Jalan                                  | <p>Disturbance to terrestrial fauna and flora.</p> <p>Gangguan terhadap fauna dan flora terestrial.</p>                                                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ensuring land clearing follows procedures and regulations.</li> <li>- Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>- Conducting observations before land clearing.</li> <li>- Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>- Creating arboreal bridges as an alternative wildlife crossing.</li> <li>- Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> </ul> <p>Memastikan pembukaan lahan mengacu pada prosedur dan peraturan.</p> <p>Memasang tanda tata batas area.</p> <p>Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</p> <p>Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</p> <p>Membuat jembatan <i>arboreal</i> sebagai alternatif perlintasan fauna.</p> <p>Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| Activity<br>Kegiatan                                                                               | Potential Impact<br>Potensi Dampak                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Impact Mitigation<br>Mitigasi Dampak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Development of main and supporting infrastructure<br>Pembangunan infrastruktur utama dan pendukung | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disturbance to terrestrial fauna and flora.</li> <li>- Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.</li> <li>- Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora.</li> <li>- Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Conducting observations before land clearing.</li> <li>- Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>- Installing wildlife hunting prohibition signs.</li> <li>- Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>- Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> <li>- Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the base of the slope.</li> <li>- Installing silt fences to prevent sediment runoff.</li> <li>- Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</li> <li>- Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</li> <li>- Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar.</li> <li>- Memasang tanda tata batas area.</li> <li>- Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</li> <li>- Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</li> <li>- Memasang pagar penahan lumpur (<i>silt fence</i>).</li> </ul> |

To minimize any operational impact on biodiversity, Adaro Group is committed to complying with all environmental regulations and conducting biodiversity monitoring in the reclamation operational areas and the Paringin biodiversity zone. Various policies and activities are carried out to protect biodiversity, including:

Untuk meminimalkan dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati, Grup Adaro berkomitmen mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup dan melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasional reklamasi dan di zona keanekaragaman hayati Paringin. Berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati, di antaranya:



#### Tracking Flora and Fauna [GRI 304-4]

In its implementation, Adaro Group identifies and records any species presence before operational activities begin, which is documented in the biodiversity baseline study.

Adaro Group regularly conducts biodiversity assessments to monitor flora and fauna at the Company's mining sites. This activity helps Adaro Group assess and evaluate the planning of operational activities and determine biodiversity management and monitoring plans.

From the monitoring results, Adaro Group identifies flora and fauna species based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

#### Melacak Flora dan Fauna [GRI 304-4]

Pada pelaksanaannya, Grup Adaro melakukan identifikasi dan pencatatan keberadaan spesies sebelum kegiatan operasional dilaksanakan, yang dituangkan dalam *biodiversity baseline study*.

Secara rutin, Grup Adaro melakukan penilaian keanekaragaman hayati guna memantau flora dan fauna di lokasi pertambangan Grup Adaro. Kegiatan ini membantu Perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi perencanaan aktivitas operasional serta menentukan rencana pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati.

Dari hasil pemantauan, Grup Adaro mengidentifikasi spesies flora dan fauna yang ditemukan berdasarkan *International Union for Conservation of Nature* (IUCN).

#### Number of Species Based on the IUCN Red List Jumlah Spesies Berdasarkan IUCN Red List

| IUCN Status           | Unit Satuan        | Total | Status IUCN                       |
|-----------------------|--------------------|-------|-----------------------------------|
| Critically Endangered | species<br>spesies | 2     | Kritis atau Sangat Terancam Punah |
| Endangered            | species<br>spesies | 7     | Terancam Punah                    |
| Vulnerable            | species<br>spesies | 8     | Rentan                            |
| Near Threatened       | species<br>spesies | 10    | Hampir Terancam                   |

#### Program [OJK F.10]

As part of Adaro Group's commitment, the Company takes concrete actions to preserve biodiversity by implementing a biodiversity conservation program aimed at restoring post-mining ecosystem functions, supporting conservation efforts, and rehabilitating natural habitats. This program is reviewed and enhanced annually.

#### Program [OJK F.10]

Sebagai bagian dari bentuk komitmen Grup Adaro, Perusahaan mengambil langkah konkret untuk menjaga keanekaragaman hayati dengan melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati untuk mengembalikan fungsi ekosistem pascatambang, konservasi, dan pemulihan habitat. Program ini ditinjau dan disempurnakan setiap tahun.

## Biodiversity Conservation Area

Luas Area Konservasi Keanekaragaman Hayati [GRI 304-3]

| Operational Site<br>Lokasi Operasi                          | Conservation Area (ha)<br>Area Konservasi (ha) |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| AI                                                          | 178.35                                         |
| SCM                                                         | 4.84                                           |
| LSA                                                         | 6.02                                           |
| ASL                                                         | 19.06                                          |
| HAL                                                         | 25.80                                          |
| TWA Pulau Bakut Project Area<br>Area Proyek TWA Pulau Bakut | 15.58                                          |
| <b>Total</b>                                                | <b>249.65</b>                                  |

Since 2018, AI has been collaborating with the South Kalimantan BKSDA through Cooperation Agreement No. PKS.4108/BKSDAKALSESL-1.5/2018 to develop a 15.58 ha mangrove conservation area. In addition, Adaro Group initiated the following biodiversity conservation programs.

Sejak 2018, AI bekerja sama dengan BKSDA Kalimantan Selatan melalui Perjanjian Kerja Sama No. PKS.4108/BKSDAKALSESL-1.5/2018 untuk mengembangkan kawasan konservasi *mangrove* seluas 15,58 ha. Selain itu, berikut adalah program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Grup Adaro.

### Monitoring Key Wildlife Using Thermal Drone Monitoring

To enhance accurate and real-time data collection, AI introduced an innovation in monitoring using thermal drones. This technology allows AI to efficiently gather information on wildlife populations, daily activities, and habitat conditions. The collected data is then used to develop effective protection and conservation programs.

### Efforts for Translocation of Important Wildlife

Vehicle and heavy equipment traffic at mining sites can induce stress in wildlife. Recognizing this, PT Semesta Centramas (SCM) conducted a survey in the pit development area.

The survey identified several protected wildlife species. To maintain their populations, SCM carried out wildlife rescue efforts by relocating them to better areas.

In the translocation process, the company collaborated with the South Kalimantan Conservation Agency (BKSDA), Taman Safari Indonesia, and local communities. The Company conducted a wildlife translocation survey in the LSA wildlife protection area to ensure it met the required criteria.

### Pemantauan terhadap Satwa Kunci Menggunakan *Drone Thermal Monitoring*

Guna meningkatkan informasi yang tepat dan *real time*, AI melakukan inovasi pemantauan menggunakan *thermal drone*. Inovasi ini mempermudah AI untuk mendapatkan informasi populasi, aktivitas harian satwa, hingga kondisi habitatnya. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan rencana program perlindungan dan pelestarian yang efektif.

### Upaya Translokasi Satwa Penting

Aktivitas lalu lintas kendaraan dan alat berat di lokasi pertambangan mampu memicu stres satwa. Menyadari hal tersebut, PT Semesta Centramas (SCM) melakukan survei pada area pengembangan di pit.

Dari hasil survei, dijumpai beberapa jenis satwa liar yang dilindungi. Guna mempertahankan populasi, SCM melakukan penyelamatan satwa tersebut dengan memindahkan ke lokasi lain yang lebih baik.

Dalam proses pemindahan tersebut, Perusahaan bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan, Taman Safari Indonesia, dan masyarakat lokal. Perusahaan melakukan survei translokasi satwa pada area perlindungan keanekaragaman hayati LSA untuk memastikan area tersebut telah memenuhi kriteria.

The wildlife successfully translocated includes proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*), gray langurs (*Trachypithecus cristatus*), Bornean gibbons (*Hylobates albobarbis*), two species of mousedeer (*Tragulus napu* and *Tragulus kanchil*), Ambon tortoises (*Cuora amboinensis*), and the common palm civet (*Arctogalidia trivirgata*).

#### Biodiversity Protection

PT Semesta Centramas (SCM) and PT Laskar Semesta Alam (LSA) regularly conduct biodiversity monitoring in their operational areas and surrounding regions. Through this monitoring, the companies have designated biodiversity protection areas of 6.02 ha and 4.02 ha, respectively. The LSA biodiversity protection area serves as a release site for protected wildlife that has been relocated from SCM's operational areas.

The goal of the program is to identify, protect, and manage areas with high conservation value (HCV). Additionally, the program is expected to provide sustainable habitats for local flora and fauna while supporting ecosystem balance. Through this initiative, the Company makes a tangible contributions to environmental preservation and fulfills its social and environmental responsibilities in a holistic manner.

#### Liang Anggang Nursery Project

To support environmental rehabilitation efforts and climate change mitigation, Adaro, through its subsidiary, runs the Liang Anggang Nursery Project, a collaboration between the Ministry of Environment and Forestry (currently the Ministry of Environment) and the Ministry of Public Works and Housing (currently the Ministry of Public Works).

The Liang Anggang Nursery Project is located in Banjarbaru City, South Kalimantan, covering a total area of 14 ha (6.6 ha for production). The project has the potential to produce up to 10 million seedlings per year, including various types of plants such as timber species, non-timber forest products, as well as endemic and aesthetic species.

Through this project, Adaro, through its subsidiaries, plays a central role in providing high-quality seedlings to accelerate forest and land rehabilitation. Additionally, with its large production capacity, the project also supports national climate change mitigation target efforts, in line with Indonesia's commitment to achieving FoLU Net Sink by 2030.

#### High Conservation Value (HCV) [GRI 304-1]

ASL (19,520 ha) and HAL (25,800 ha) have conducted HCV assessments through partnerships with private organizations such as Forest Carbon, and the Indonesian Environmental Information Center Foundation (PILI). This assessment considers not only the concession areas but also the surrounding forest landscape and connectivity. Additionally, in 2022, a dedicated baseline study on

Satwa yang berhasil ditranslokasikan meliputi bekantan (*Nasalis larvatus*), lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), owa kalimantan (*Hylobates albobarbis*), dua jenis kancil (*Tragulus napu* dan *Tragulus kanchil*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan musang akar (*Arctogalidia trivirgata*).

#### Perlindungan Keanekaragaman Hayati

PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA) melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasional dan sekitarnya secara rutin. Melalui pemantauan tersebut, SCM dan LSA menetapkan area perlindungan keanekaragaman hayati seluas 6,02 ha dan 4,02 ha. Area konservasi keanekaragaman hayati LSA merupakan lokasi pelepasliaran satwa dilindungi yang direlokasi dari area SCM.

Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi, melindungi, dan mengelola kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi (NKT). Selain itu, program ini juga diharapkan mampu memberikan habitat yang lestari bagi flora dan fauna lokal, sekaligus mendukung keseimbangan ekosistem. Dengan adanya program ini, Perusahaan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan hidup dan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara holistik.

#### Persemaian Liang Anggang

Guna mendukung upaya rehabilitasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim, Adaro, melalui anak perusahaan, menjalankan proyek Persemaian Liang Anggang. Proyek ini merupakan kolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (sekarang menjadi KLH) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat /PUPR (sekarang menjadi Kementerian Pekerjaan Umum).

Proyek Persemaian Liang Anggang berlokasi di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan dengan total luas area mencapai 14 ha (area produksi 6,6 ha). Proyek ini berpotensi menghasilkan bibit mencapai 10 juta bibit/tahun yang meliputi berbagai jenis tanaman seperti kayu-kayuan, hasil hutan bukan kayu (HHBK), serta spesies endemik dan estetik.

Dengan adanya proyek ini, Adaro, melalui anak-anak perusahaannya, berperan sebagai pusat penyediaan bibit berkualitas untuk mempercepat rehabilitasi hutan dan lahan. Selain itu, dengan kapasitas produksi yang besar, proyek ini juga mendukung target nasional dalam aksi mitigasi perubahan iklim selaras dengan komitmen Indonesia untuk mencapai FoLU Net Sink di tahun 2030.

#### Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi [GRI 304-1]

ASL (19.520 ha) dan HAL (25.800 ha) melakukan penilaian kawasan bernilai keanekaragaman hayati tinggi (NKT) bekerja sama dengan lembaga swasta, seperti *Forest Carbon* dan Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI). Penilaian ini tidak hanya mempertimbangkan area konsesi, tetapi juga lanskap dan konektivitas hutan di sekitar area konsesi. Selain itu, pada

biodiversity was carried out at the ASL and HAL sites. Follow-up monitoring outside the HCV areas was conducted in 2023. This area is home to a variety of endemic and protected wildlife species, including the charismatic orangutans (*Pongo pygmaeus wurmbii*), which are estimated to have a density of 0.19 individuals/km<sup>2</sup>.

#### **Biodiversity Conservation in the Post-Mining Learning Model Area of Paringin [GRI 304-3] [OJK F.10]**

One of AI's post-mining learning model areas, Paringin, has a biodiversity protection zone located in Paringin, Balangan Regency. This area covers approximately 162.77 ha and is not situated within a forest or protected area. Nevertheless, AI is committed to sustainable land rehabilitation and to transforming this area into a habitat rich in biodiversity.

AI provides habitat by planting food trees and resting trees for wildlife to ensure the periodic growth of wildlife populations and species. Since the program started in 2014, AI has successfully increased the population of proboscis monkeys by 32%, from 22 individuals to 29. Additionally, 14 gray langurs were found, and bird species increased from 49 to 130, with 12 species classified as above least concern on the IUCN Red List.

In addition, AI also has a biodiversity development zone that includes various activities, such as:

1. The development of water bodies (voids) as habitats for biodiversity, including the cultivation of fish and local fish species (germplasm resources) through a sustainable fisheries system.
2. The development of flora protection areas (conservation areas/genetic resources), such as orchid forests, dipterocarp forests, arboretums for local fruit trees, and germplasm resource areas for forestry plant production.
3. The development of stingless bee farming to prevent illegal logging by local communities searching for stingless bees. This farming program is named the Main Honeycomb Reproduction Program.

Germplasm refers to genetic resources used in plant breeding to develop superior varieties that are disease-resistant and adaptable to environmental changes. The provision of germplasm plays a vital role in genetic conservation, ensuring the sustainability of crop production and plant biodiversity for the future.

tahun 2022, *dedicated baseline study on biodiversity* dilakukan di area lokasi ASL dan HAL. Kemudian, dilakukan pemantauan lanjutan di luar area HCV pada tahun 2023. Pada area ini hidup berbagai jenis satwa endemik dan dilindungi, termasuk diantaranya satwa kharismatik orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) yang diestimasikan memiliki kepadatan 0,19 individu/km<sup>2</sup>.

#### **Konservasi Keanekaragaman Hayati di Area Model Pembelajaran Pascatambang Paringin [GRI 304-3] [OJK F.10]**

Salah satu area model pembelajaran pascatambang AI, yaitu Paringin memiliki zona perlindungan keanekaragaman hayati yang terletak di wilayah Paringin, Kabupaten Balangan. Area ini memiliki luas sekitar 162,77 ha dan tidak berlokasi di area kawasan hutan atau kawasan lindung. Meskipun demikian, AI berupaya merehabilitasi lahan yang berkelanjutan untuk menjadikan kawasan ini sebagai habitat yang kaya akan keanekaragaman hayati.

AI menyediakan habitat melalui penanaman pohon pakan dan pohon tidur bagi satwa yang hidup agar pertumbuhan populasi dan jenis satwa dapat meningkat secara berkala. Sejak program ini dijalankan pada tahun 2014, AI telah berhasil meningkatkan jumlah populasi bekantan hingga 32%, yaitu dari 22 ekor menjadi 29 ekor lalu juga ditemukan lutung kelabu sebanyak 14 ekor. Selain itu, jenis burung juga meningkat dari 49 menjadi 130 jenis, di mana 12 jenis dengan status diatas *least concern* pada IUCN Red List.

Selain itu, AI juga menerapkan zona pengembangan keanekaragaman hayati yang mencakup berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Pengembangan perairan (void) sebagai habitat keanekaragaman hayati budidaya ikan dan ikan lokal (sumber plasma nutfah) dengan sistem perikanan berkelanjutan.
2. Pengembangan kawasan perlindungan flora (kawasan konservasi/sumber plasma nutfah) seperti hutan anggrek, hutan dipterokarp, arboretum untuk tanaman buah lokal, dan sumber plasma nutfah untuk produksi tanaman kehutanan.
3. Pengembangan budi daya lebah tanpa sengat atau kelulut untuk mencegah penebangan liar oleh masyarakat lokal yang mencari kelulut. Program peternakan ini dinamakan program Reproduksi Sarang Madu Utama.

Plasma nutfah merupakan sumber daya genetik yang digunakan untuk pemuliaan tanaman guna menghasilkan varietas yang unggul, tahan terhadap penyakit, dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Pengadaan plasma nutfah berperan penting dalam konservasi genetik untuk memastikan keberlanjutan produksi tanaman dan keanekaragaman hayati tumbuhan pada masa depan.

#### Biodiversity Conservation at Taman Wisata Alam Pulau Bakut [GRI 304-3] [OJK F.10]

As one of Adaro's subsidiaries, AI developed a community-based conservation and ecotourism program at Taman Wisata Alam Pulau Bakut, located in the middle of the Barito River, Marabahan Baru Village, Barito Kuala Regency, South Kalimantan. This conservation program covers an area of 15.58 ha and is designated as a nature reserve under the Ministry of Environment and Forestry Decree No. 140 of 2013.

The development of this park aims to serve as a habitat for the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) and 44 bird species, including nine species listed on the IUCN Red List. Through sustainable management, AI has successfully increased the proboscis monkey population to 124 individuals, a 118% increase (67 individuals) from the initial population (57 individuals). Additionally, Adaro supports population growth by funding the planting of 2,000 rambai trees (*Sonneratia caseolaris*), which are a primary food source for the proboscis monkey.

#### Konservasi Keanekaragaman Hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut [GRI 304-3] [OJK F.10]

Salah satu anak perusahaan Adaro, yaitu AI, mengembangkan program konservasi dan ekowisata berbasis masyarakat di Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang terletak di tengah aliran Sungai Barito, Desa Marabahan Baru, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Program konservasi ini berada di kawasan seluas 15,58 ha dan kawasan ini ditetapkan sebagai taman wisata alam melalui SK Menhut No. 140 Tahun 2013.

Pengembangan taman ini bertujuan sebagai habitat bagi bekantan (*Nasalis larvatus*) dan 44 spesies burung, termasuk 9 spesies yang masuk dalam daftar merah IUCN. Melalui pengelolaan berkelanjutan, AI berhasil meningkatkan populasi bekantan menjadi 124 individu, naik 118% (67 ekor) dari populasi awal (57 ekor). Selain itu, Adaro juga mendukung peningkatan populasi melalui pendanaan penanaman 2.000 batang rambai (*Sonneratia caseolaris*), yaitu tanaman yang menjadi sumber makanan utama bekantan.

**AI has increased the proboscis monkey population to 124 individuals or 118% from the initial population.**  
AI meningkatkan populasi bekantan menjadi 124 atau 118% dari populasi awal.

In addition to conservation efforts, AI also educates the local community to actively participate in preserving the biodiversity around them. This initiative is carried out in collaboration with the South Kalimantan BKSDA as the area's management authority, guided by Directorate General of KSDAE Regulation No. P.14/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017.

#### Conservation of *Shorea laevis* and *Artocarpus odoratissimus* Cultivation with BSF Larvae Organic Growing Media Method

From 2022 to 2024, the conservation initiative for cultivating Bengkiri trees (*Shorea laevis*) and Tarap trees (*Artocarpus odoratissimus*) using BSF larvae organic growing media was carried out in Murung Ilung Village, Paringin District, South Kalimantan. This program aims to increase the income of local communities through green economy practices and support the preservation of flora by using organic fertilizer produced from black soldier fly (BSF) larvae farming.

In practice, organic waste is processed into fertilizer through BSF maggots, which is then used to improve soil fertility and support plant growth. During this period, the population of *Shorea laevis* increased from 31 trees in 2022 to 142 trees in 2024, while *Artocarpus odoratissimus* increased from 24 trees to 196 in the same period. The potential income from organic waste management is estimated to reach Rp1,700,000 per ton.

Selain melakukan konservasi, AI juga mengedukasi masyarakat setempat untuk aktif berperan dalam menjaga keanekaragaman hayati di sekitar mereka. Upaya ini dilakukan bersama BKSDA Kalimantan Selatan sebagai pemilik kawasan dengan berpedoman pada Peraturan Dirjen KSDAE No. P.14/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017.

#### Konservasi Budidaya *Shorea laevis* dan *Artocarpus odoratissimus* dengan Metode Media Tanam Organik Larva Maggot BSF

Pada periode 2022 hingga 2024, inisiatif Konservasi Budidaya *Shorea laevis* (Pohon Bengkirai) dan *Artocarpus odoratissimus* (Pohon Tarap) dengan Metode Media Tanam Organik Larva Maggot BSF dilaksanakan di Desa Murung Ilung, Kecamatan Paringin, Kalimantan Selatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui ekonomi hijau serta mendukung pelestarian flora dengan menggunakan pupuk organik yang dihasilkan dari budidaya larva *Black Soldier Fly* (BSF).

Dalam penerapannya, sampah organik diolah menjadi pupuk menggunakan maggot BSF, yang kemudian hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman. Selama periode ini, populasi *Shorea laevis* meningkat dari 31 pohon pada 2022 menjadi 142 pohon pada 2024, sementara *Artocarpus odoratissimus* meningkat dari 24 pohon menjadi 196 pohon pada tahun yang sama. Potensi pendapatan dari pengelolaan limbah organik ini diperkirakan mencapai Rp1.700.000 per ton.

## Fire Management

### Manajemen Kebakaran

One of Adaro's business units, Adaro Land, is engaged in land rehabilitation. A major challenge in this process is the threat of land fires, which can damage ecosystems and undermine the success of rehabilitation efforts.

Adaro Land has implemented various initiatives to prevent land fires, including:

Salah satu bisnis Adaro, yaitu Adaro Land merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rehabilitasi lahan. Salah satu tantangan utama dalam proses rehabilitasi lahan adalah ancaman kebakaran lahan yang berpotensi merusak ekosistem dan mengancam keberhasilan proses rehabilitasi.

Adaro Land telah melakukan berbagai inisiatif dalam mencegah kebakaran lahan, di antaranya:

1

Constructing 720 meters of green firebreaks by planting fire-resistant plants such as banana trees.  
Membangun 720 meter sekat bakar hijau dengan menanam tanaman tahan api seperti pohon pisang.

2

Building 15,000 meters of yellow firebreaks to slow down or block the spread of fire, such as constructing inspection roads, ditches, or canals in peatland areas.  
Membangun 15.000 meter sekat bakar kuning untuk memperlambat atau memblokir penyebaran api, seperti membangun jalan inspeksi, parit, atau kanal di lahan gambut.

3

Constructing a 1.8 ha pond to store water reserves that can be used for forest fire suppression.  
Membangun kolam seluas 1,8 ha untuk menyimpan cadangan air yang dapat digunakan untuk pemadaman kebakaran hutan.

4

Building five canal dams along the pond for irrigating peatland. Additionally, three monitoring points between the dams are used to monitor the water levels in the pond.  
Membangun lima bendungan kanal sepanjang kolam untuk menyirami lahan gambut. Selain itu, terdapat tiga titik antar bendungan yang digunakan untuk memantau ketinggian air kolam.

## Reclamation and Rehabilitation

### Reklamasi dan Rehabilitasi

Like most mining operations, Adaro Group's activities alter the natural landscape and impact local ecosystems. Therefore, Adaro Group is committed to managing negative impacts by implementing progressive reclamation, post-mining rehabilitation, and watershed rehabilitation (DAS) in accordance with applicable laws and regulations.

Its program planning is aligned with spatial planning and the sustainable use potential of post-mining areas, tailored to the needs of surrounding stakeholders.

Sebagaimana kegiatan pertambangan pada umumnya, Grup Adaro menjalankan kegiatan pertambangan yang berdampak pada perubahan rona alam sehingga mempengaruhi ekosistem. Oleh karena itu, Grup Adaro berkomitmen mengelola dampak negatif dengan melakukan reklamasi progresif, rehabilitasi pascatambang, serta rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sesuai peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Perencanaan program diselaraskan dengan tata ruang dan potensi pemanfaatan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan di sekitar area pascatambang.

### Reclamation and Rehabilitation Management

To support commitment to responsible and sustainable land management, Adaro Group undertakes land restoration, structuring, and improvement activities through systematic measures, including:

1. Compliance with applicable regulations and standards.
2. Proper planning and consultation.
3. Land rehabilitation.
4. Progressive monitoring and evaluation.
5. Stakeholder engagement.

### Manajemen Reklamasi dan Rehabilitasi

Guna mendukung komitmen untuk mengelola lahan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, Grup Adaro melakukan kegiatan pemulihan, penataan dan perbaikan lahan melalui langkah-langkah sistematis, termasuk:

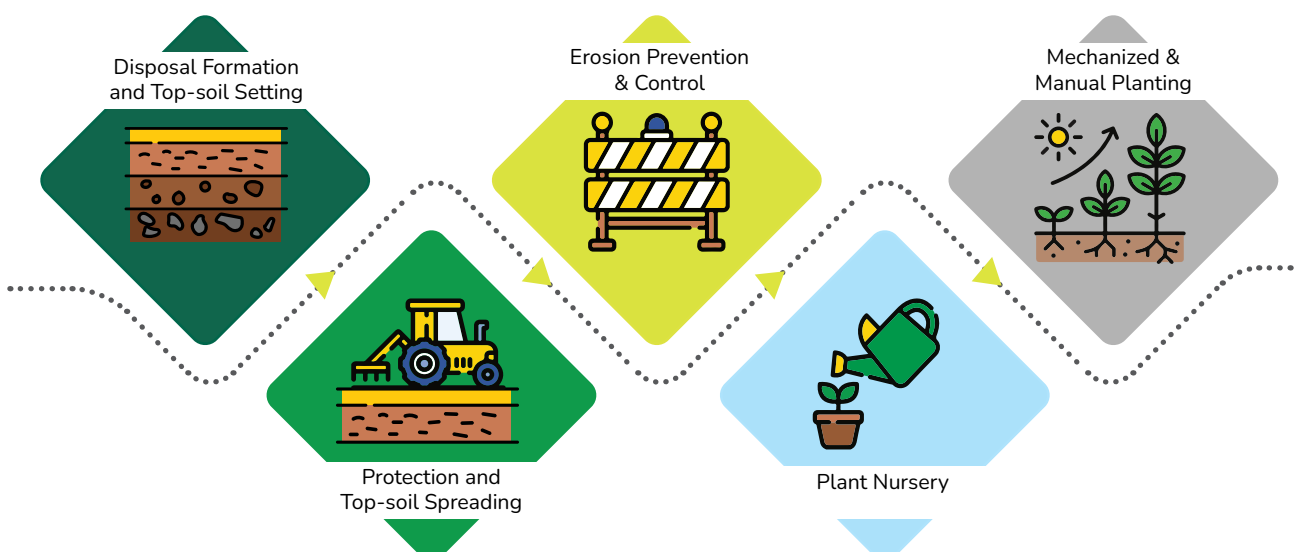
1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan standar yang berlaku.
2. Perencanaan dan konsultasi yang tepat.
3. Rehabilitasi lahan.
4. Pemantauan dan evaluasi progresif.
5. Keterlibatan pemangku kepentingan.

### Land Rehabilitation

To ensure optimal land rehabilitation, Adaro Group implements several steps from backfilling to planting. The steps are outlined as follows:

### Rehabilitasi Lahan

Guna memastikan rehabilitasi lahan secara optimal, Grup Adaro mengimplementasikan beberapa langkah dari penimbunan hingga penanaman. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:



### Progressive Monitoring and Evaluation

The post-mining land restoration activities are evaluated by the Ministry of Environment and Forestry through the pollution control program, evaluation, and rating assessment (PROPER). Biodiversity parameters evaluated through PROPER include biodiversity protection policies, implementation structure and responsibilities, program planning, program reporting, and program execution.

### Stakeholder Engagement

In the reclamation and rehabilitation process, Adaro Group engages stakeholders by providing opportunities for community participation in rehabilitation activities, establishing community communication forums, and conducting public outreach.

### Pemantauan dan Evaluasi Progresif

Kegiatan restorasi lahan pascatambang dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui program pengendalian polusi, evaluasi dan penilaian peringkat (PROPER). Parameter keanekaragaman hayati yang dievaluasi melalui PROPER meliputi kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati, struktur dan tanggung jawab pelaksana, perencanaan program, pelaporan program, dan pelaksanaan program.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam proses reklamasi dan proses rehabilitasi, Grup Adaro melibatkan pemangku kepentingan melalui pemberian kesempatan pada masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan rehabilitasi, pembentukan forum komunikasi masyarakat, dan sosialisasi publik.

## Evaluation of the Reclamation Plan and the Realization of Reclamation Activities

### Evaluasi Rencana dan Realisasi Kegiatan Reklamasi

#### PT Adaro Indonesia

| Description<br>Uraian                                                                  | Unit<br>Satuan | Realization<br>Pencapaian | Target  | Progress<br>Progres |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|---------|---------------------|
| Land Surface Setting<br>Pengaturan Permukaan Tanah                                     | ha             | 463.51                    | 463.25  | 100.06%             |
| Topsoil Spreading<br>Penghamparan Tanah Pucuk                                          | m <sup>3</sup> | 1,058,098                 | 926,500 | 114.20%             |
| <b>Erosion Control and Water Management<br/>Pengendalian Erosi dan Pengelolaan Air</b> |                |                           |         |                     |
| Drainage Maintenance<br>Pemeliharaan Drainase                                          | m <sup>3</sup> | 118,387                   | 218,280 | 54.24%              |
| Drop Structure Construction<br>Pembangunan <i>Drop Structure</i>                       | unit           | 144                       | 155     | 92.90%              |
| Nursery and Seedling Production<br>Persemaian dan Pembibitan                           | tree<br>pohon  | 489,041                   | 501,403 | 97.53%              |
| <b>Revegetation<br/>Revegetasi</b>                                                     |                |                           |         |                     |
| Planting<br>Penanaman                                                                  | ha             | 463.57                    | 463.25  | 100.07%             |

### Balangan Coal Companies

| Description<br>Uraian                                                                        | Unit<br>Satuan | Realization<br>Pencapaian | Target  | Progress<br>Progres |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|---------|---------------------|
| Land Surface Setting<br>Pengaturan Permukaan Tanah                                           | ha             | 43.63                     | 43.62   | 100.02%             |
| Topsoil Spreading<br>Penghamparan Tanah Pucuk                                                | BCM            | 436,300                   | 436,200 | 100.02%             |
| <b>Erosion control and water management</b><br><b>Pengendalian erosi dan pengelolaan air</b> |                |                           |         |                     |
| Drainage Maintenance<br>Pemeliharaan Drainase                                                | m <sup>3</sup> | 17,452                    | 17,448  | 100.02%             |
| Drop Structure Construction<br>Pembangunan <i>Drop Structure</i>                             | unit           | 2                         | 2       | 100.00%             |
| Nursery and Maintenance<br>Pembibitan dan Perawatan                                          | tree<br>pohon  | 40,925                    | 40,916  | 100.02%             |
| <b>Planting and Maintenance</b><br><b>Penanaman dan Pemeliharaan</b>                         |                |                           |         |                     |
| Cultivation<br>Budidaya                                                                      | tree<br>pohon  | 49,084                    | 49,073  | 100.02%             |
| Hydroseeding                                                                                 | ha             | 55                        | 44      | 125.00%             |

### PT Mustika Indah Permai

| Description<br>Uraian                                                          | Unit<br>Satuan | Realization<br>Pencapaian | Target | Progress<br>Progres |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|--------|---------------------|
| Land Surface Setting<br>Pengaturan Permukaan Tanah                             | ha             | 24.9                      | 24.9   | 100.00%             |
| Topsoil Spreading<br>Penghamparan Tanah Pucuk                                  | ha             | 24.9                      | 24.9   | 100.00%             |
| Erosion Control and Water Management<br>Pengendalian Erosi dan Pengelolaan Air | unit           | 4                         | 4      | 100.00%             |
| Drop Structure Construction<br>Pembangunan <i>Drop Structure</i>               | unit           | 2                         | 2      | 100.00%             |
| Seedling and Nursery<br>Persemaian dan Pembibitan                              | tree<br>pohon  | 17,225                    | 15,544 | 110.81%             |
| <b>Revegetation</b><br><b>Revegetasi</b>                                       |                |                           |        |                     |
| Planting<br>Penanaman                                                          | ha             | 24.9                      | 24.9   | 100.00%             |

## Program

### Watershed Rehabilitation

Adaro, through its subsidiary PT Adaro Indonesia (AI), carries out watershed rehabilitation in areas outside its concession. This initiative is part of AI's obligation as a holder of a Forest Area Utilization Permit. The watershed rehabilitation is conducted in two provinces, South Kalimantan and Central Kalimantan.

AI's watershed rehabilitation program has reached the handover phase. In 2024, a handover was completed for the South Kalimantan watershed (DAS Kalsel). AI's performance in rehabilitating DAS Kalsel was rated positively, with 337 ha out of 449 ha officially handed over to the government.

In addition, AI has been selected to support a National Strategic Project, specifically in forest and land rehabilitation work in the super priority tourism destination (DPSP) area. This location is in the Menoreh watershed (DAS Menoreh), Magelang Regency, Central Java Province, covering an area of 512 ha.

As of 2024, AI has rehabilitated and handed over a total of 3,632.59 ha of watershed area. We remain committed to fulfilling AI's obligations to the fullest extent.

## Program

### Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Adaro, melalui anak perusahaan yaitu PT Adaro Indonesia (AI), melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai yang berada di luar area konsesi. Tindakan ini adalah bentuk kewajiban AI sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Rehabilitasi DAS dilakukan di dua provinsi, yaitu Kalimantan Selatan (Kalsel) dan Kalimantan Tengah (Kalteng).

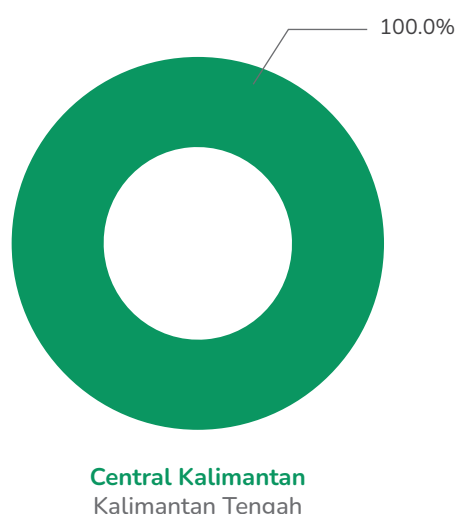
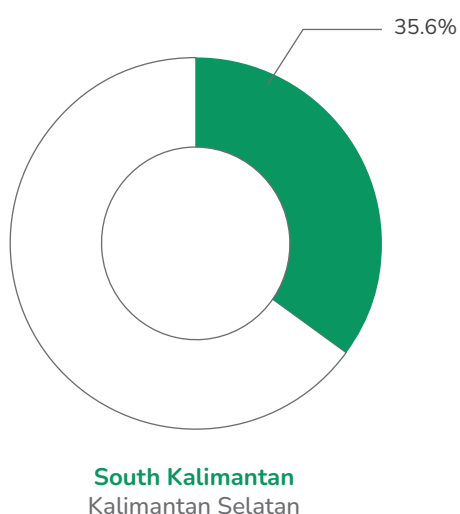
Rehabilitasi DAS yang dijalankan AI sudah memasuki tahap serah terima. Pada tahun 2024, kegiatan serah terima telah dilakukan pada DAS Kalsel. Kinerja AI dalam merehabilitasi DAS Kalsel mendapatkan hasil evaluasi baik, dengan area seluas 337 ha dari 449 ha telah diserahkan kepada pemerintah.

Selain itu, AI terpilih untuk mendukung Proyek Strategis Nasional, pada pekerjaan rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan destinasi pariwisata super prioritas (DPSP). Lokasi ini berada di DAS Menoreh Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah seluas 512 ha.

Hingga tahun 2024, AI telah merehabilitasi DAS dan menyerahkan DAS seluas 3.632,59 ha. Kami akan terus berupaya untuk memenuhi seluruh kewajiban AI secara maksimal.

## Watershed Rehabilitation Performance

### Kinerja Rehabilitasi DAS



 Handover  
Serah Terima

# 04

---

## EMPOWERED PEOPLE AND RESILIENT COMMUNITIES

## MASYARAKAT BERDAYA DAN KOMUNITAS TANGGUH





## Building a Resilient Workforce

### Membangun Tenaga Kerja yang Tangguh

Adaro Group believes that the quality and resilience of its human resources (HR) play a crucial role in achieving the Company's vision and business sustainability. In fulfilling the Company's mission, Adaro Group is committed to continually developing its HR by creating an inclusive, fair, and sustainable work environment.

This commitment is reflected in upholding human rights and prioritizing the fulfillment of employee rights. These rights include fair remuneration, leave policies in accordance with regulations, and welfare protection. The Company also continues to enhance employee competencies and capacities through training programs, transparent performance evaluations, and responsible recruitment policies. [\[GRI 3-3\]](#) [\[S-09\]](#)

In managing employment-related aspects, Human Resource (HR) function plays a strategic role in ensuring that human resource policies are implemented effectively and aligned with the Company's sustainability vision. The focus of the human resource policies implemented by the Company is as follows: [\[GRI 3-3\]](#)

#### 1. Recruiting, developing, and retaining the best talent:

- Recruitment is conducted in a fair and transparent manner to attract the best talent across various fields.
- Developing employee talent through comprehensive training and development programs, including leadership and managerial training, as well as technical skills development.
- Offering competitive remuneration in line with industry standards, along with attractive benefits, to attract and retain the best employees.

#### 2. Providing a safe and comfortable work environment:

- Prioritizing the safety and health of employees by implementing high safety standards across all operational areas.
- Providing a clean, comfortable, and conducive work environment to enhance productivity and employee well-being.

#### 3. Developing career paths for future leaders:

- Having a clear career development program to help employees reach their full potential.
- Offering opportunities for employees to grow and be promoted based on performance and competencies.
- Building future leaders who can take the Company to higher levels.

#### 4. Implementing ethical labor practices:

- Upholding ethical and responsible employment standards.
- Zero tolerance for child labor in the Company. In the recruitment process, the Company ensures that all selected new employees are at least 18 years old. This minimum age requirement is stipulated in the Company Regulations (PP) and the Collective Labor Agreement (CLA).

[\[GRI 408-1\]](#) [\[OJK F.19\]](#) [\[S-10\]](#)

Grup Adaro meyakini bahwa kualitas dan ketangguhan sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting untuk mencapai keberlanjutan bisnis serta visi Perusahaan. Sebagai bentuk pencapaian misi Perusahaan, Grup Adaro berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan SDM dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memprioritaskan pemenuhan hak karyawan. Hak-hak yang dimaksud mencakup pemberian remunerasi yang adil, kebijakan cuti yang sesuai regulasi, serta perlindungan kesejahteraan. Perusahaan juga terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan melalui penyelenggaraan program pelatihan, evaluasi kinerja yang transparan, serta kebijakan perekrutan yang bertanggung jawab. [\[GRI 3-3\]](#) [\[S-09\]](#)

Sebagai pengelola aspek ketenagakerjaan, fungsi *Human Resource* (HR) memiliki peran strategis dalam memastikan kebijakan sumber daya manusia diterapkan secara efektif dan selaras dengan visi keberlanjutan Perusahaan. Fokus dari kebijakan sumber daya manusia yang diterapkan Perusahaan adalah: [\[GRI 3-3\]](#)

#### 1. Merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik:

- Rekrutmen dilakukan secara adil dan transparan untuk menjaring talenta terbaik di berbagai bidang.
- Mengembangkan talenta karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, termasuk pelatihan kepemimpinan dan manajerial, serta pelatihan teknis.
- Menyediakan remunerasi yang bersaing dan sejalan dengan standar industri, serta benefit yang menarik untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik.

#### 2. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman:

- Memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi di seluruh area operasinya.
- Menyediakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

#### 3. Mengembangkan jalur karier untuk pemimpin masa depan:

- Memiliki program pengembangan karier yang jelas untuk membantu karyawan mencapai potensi terbaik mereka.
- Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang dan promosi berdasarkan kinerja dan kompetensi.
- Membangun pemimpin masa depan yang dapat membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

#### 4. Menjalankan praktik ketenagakerjaan yang etis:

- Menjunjung tinggi standar ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab.
- Tidak menoleransi adanya pekerja anak di Perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan baru yang terpilih telah berusia minimal 18 tahun. Batas usia tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

[\[GRI 408-1\]](#) [\[OJK F.19\]](#) [\[S-10\]](#)

- Zero tolerance for forced labor. Several methods are being implemented, including regulations on wages, working days, working hours, overtime, holidays, and annual leave, as outlined in the Company Regulations and the Collective Labor Agreement. These provisions are designed to prevent forced labor practices within the Company and are communicated to employees from the time of onboarding. [GRI 409-1] [OJK F.19] [S-10]
- Creating a work culture free from discrimination and harassment, while upholding values of integrity and professionalism.
- Fostering an inclusive and supportive environment where all employees can thrive, free from discrimination.

- Tidak menoleransi adanya kerja paksa. Beberapa metode yang dilakukan, di antaranya mengatur tentang upah, hari kerja, jam kerja, jam kerja lembur, hak libur, dan cuti tahunan dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Aturan tersebut bertujuan mencegah terjadi praktik kerja paksa di Perusahaan dan telah disosialisasikan kepada karyawan sejak penerimaan. [GRI 409-1] [OJK F.19] [S-10]
- Menciptakan budaya kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan profesionalisme.
- Menciptakan suasana yang kondusif bagi semua karyawan untuk berkembang, tanpa ada diskriminasi.

## Diversity, Equality, and Inclusivity

To build a resilient workforce, Adaro Group upholds the principles of diversity, equity, and inclusion (DEI). In addition to being part of the social aspect of ESG implementation, DEI is a key factor in enhancing the Company's performance and competitiveness. A diverse workforce is considered capable of bringing broader perspectives, driving innovation, and fostering a more adaptive and collaborative work environment. The Company is therefore committed to ensuring that all employees have equal opportunities to grow and contribute positively, without discrimination based on ethnicity, religion, race, inter-group affiliation (SARA), or gender. [GRI 3-3, 406-1] [OJK F.18] [S-08]

The increased representation of female in the Company also promotes diversity, innovation, and a more inclusive work environment, in line with the ESG commitment to gender equality and business sustainability. Employee data is compiled by the HR Function and is presented as follows. [GRI 405-1]

## Employee Composition by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1] [OJK C.3]

| Gender       | 2022         |             | 2023         |             | 2024         |             | Jenis Kelamin |
|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|---------------|
| Male         | 2,245        | 85.72%      | 2,555        | 85.42%      | 2,751        | 83.50%      | Pria          |
| Female       | 374          | 14.28%      | 436          | 14.58%      | 543          | 16.50%      | Wanita        |
| <b>Total</b> | <b>2,619</b> | <b>100%</b> | <b>2,991</b> | <b>100%</b> | <b>3,294</b> | <b>100%</b> | <b>Total</b>  |

## Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas

Dalam rangka membangun tenaga kerja yang tangguh, Grup Adaro mengedepankan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas (DEI). Selain menjadi bagian dari aspek sosial pada penerapan ESG, prinsip DEI merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan. Tenaga kerja yang beragam dinilai mampu menghadirkan perspektif yang lebih luas, mendorong inovasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dan kolaboratif. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi positif tanpa adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) serta jenis kelamin. [GRI 3-3, 406-1] [OJK F.18] [S-08]

Peningkatan keterwakilan wanita pada Perusahaan juga mendorong keberagaman, inovasi, dan lingkungan kerja yang lebih inklusif, sejalan dengan komitmen ESG terhadap kesetaraan jenis kelamin dan keberlanjutan bisnis. Informasi mengenai karyawan dikompilasi oleh Fungsi HR dan dapat dilihat sebagai berikut. [GRI 405-1]

### Employee Composition by Employment Status and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1] [OJK C.3]

| Gender<br>Jenis Kelamin | 2022               |                     | 2023               |                     | 2024               |                     |
|-------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
|                         | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak |
| Male<br>Pria            | 2,119              | 126                 | 2,223              | 332                 | 2,331              | 420                 |
| Female<br>Wanita        | 367                | 7                   | 407                | 29                  | 507                | 36                  |
| <b>Total</b>            | <b>2,486</b>       | <b>133</b>          | <b>2,630</b>       | <b>361</b>          | <b>2,838</b>       | <b>456</b>          |

### Employee Composition by Employment Status and Work Location

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Lokasi Kerja [GRI 405-1] [OJK C.3]

| Work Location<br>Lokasi Kerja | 2022               |                     | 2023               |                     | 2024               |                     |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
|                               | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak | Permanent<br>Tetap | Contract<br>Kontrak |
| Head Office<br>Kantor Pusat   | 401                | 17                  | 428                | 26                  | 566                | 26                  |
| Site                          | 2,085              | 116                 | 2,202              | 335                 | 2,272              | 430                 |
| <b>Total</b>                  | <b>2,486</b>       | <b>133</b>          | <b>2,630</b>       | <b>361</b>          | <b>2,838</b>       | <b>456</b>          |

### Employee Composition by Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [GRI 405-1] [OJK C.3]

| Education Level   | 2022         |             | 2023         |             | 2024         |             | Jenjang Pendidikan |
|-------------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------------|
| Master's Degree   | 104          | 3.97%       | 119          | 3.98%       | 144          | 4.37%       | Magister           |
| Bachelor's Degree | 1,186        | 45.28%      | 1,342        | 44.87%      | 1,532        | 46.50%      | Sarjana            |
| Diploma           | 351          | 13.40%      | 402          | 13.44%      | 451          | 13.69%      | Diploma            |
| Non-Academic      | 978          | 37.34%      | 1,128        | 37.71%      | 1,167        | 35.44%      | Non-akademik       |
| <b>Total</b>      | <b>2,619</b> | <b>100%</b> | <b>2,991</b> | <b>100%</b> | <b>3,294</b> | <b>100%</b> | <b>Total</b>       |

## Employee Composition by Position Level and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1] [OJK C.3] [S-01]

| Position Level<br>Level Jabatan | 2022      |        |               |        | 2023      |        |               |        | 2024      |         |               |        |
|---------------------------------|-----------|--------|---------------|--------|-----------|--------|---------------|--------|-----------|---------|---------------|--------|
|                                 | Male Pria |        | Female Wanita |        | Male Pria |        | Female Wanita |        | Male Pria |         | Female Wanita |        |
| Executive-Level                 | 31        | 1.38%  | 3             | 0.80%  | 35        | 1.37%  | 4             | 0.92%  | 41        | 1.49%   | 6             | 1.10%  |
| Senior-Level                    | 96        | 4.28%  | 18            | 4.81%  | 97        | 3.80%  | 18            | 4.13%  | 119       | 4.33%   | 31            | 5.71%  |
| Mid-Level                       | 746       | 33.23% | 158           | 42.25% | 835       | 32.68% | 195           | 44.72% | 923       | 33.55%  | 250           | 46.04% |
| Entry-Level                     | 1,372     | 61.11% | 195           | 52.14% | 1,588     | 62.15% | 219           | 50.23% | 1,668     | 60.63 % | 256           | 47.15% |
| Total                           | 2,245     | 100%   | 374           | 100%   | 2,555     | 100%   | 436           | 100%   | 2,751     | 100%    | 543           | 100%   |

## Employee Composition by Position Level, Gender, and Age Group

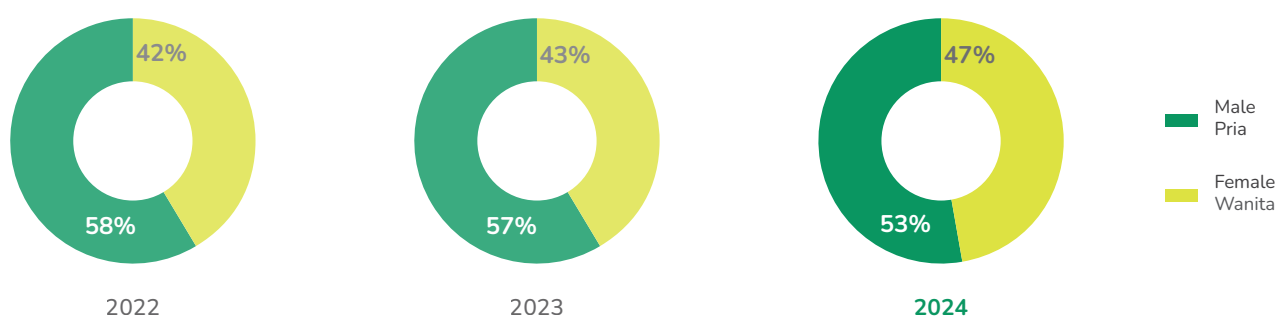
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Usia [GRI 405-1] [OJK C.3] [S-02]

| Age Group<br>Kelompok<br>Usia | 2022         |                  |              |                  |              |                  |                 |                  | Total |
|-------------------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|-----------------|------------------|-------|
|                               | Entry-level  |                  | Mid-level    |                  | Senior-level |                  | Executive-level |                  |       |
|                               | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria    | Female<br>Wanita |       |
|                               |              |                  |              |                  |              |                  |                 |                  |       |
| 18–24                         | 135          | 22               | 31           | 10               | 0            | 0                | 0               | 0                | 198   |
| 25–34                         | 517          | 126              | 290          | 80               | 4            | 3                | 0               | 0                | 1,020 |
| 35–44                         | 465          | 37               | 301          | 47               | 30           | 8                | 4               | 0                | 892   |
| 45–54                         | 255          | 8                | 123          | 20               | 61           | 7                | 14              | 2                | 490   |
| >55                           | 0            | 2                | 1            | 1                | 1            | 0                | 13              | 1                | 19    |
| Total                         | 1,372        | 195              | 746          | 158              | 96           | 18               | 31              | 3                | 2,619 |

| Age Group<br>Kelompok<br>Usia | 2023         |                  |              |                  |              |                  |                 |                  | Total |
|-------------------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|-----------------|------------------|-------|
|                               | Entry-level  |                  | Mid-level    |                  | Senior-level |                  | Executive-level |                  |       |
|                               | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria    | Female<br>Wanita |       |
|                               |              |                  |              |                  |              |                  |                 |                  |       |
| 18–24                         | 149          | 25               | 37           | 13               | 0            | 0                | 0               | 0                | 224   |
| 25–34                         | 599          | 135              | 340          | 104              | 3            | 3                | 0               | 0                | 1,184 |
| 35–44                         | 522          | 45               | 321          | 56               | 28           | 10               | 3               | 0                | 985   |
| 45–54                         | 318          | 12               | 137          | 21               | 62           | 4                | 14              | 3                | 571   |
| >55                           | 0            | 2                | 0            | 1                | 4            | 1                | 18              | 1                | 27    |
| Total                         | 1,588        | 219              | 835          | 195              | 97           | 18               | 35              | 4                | 2,991 |

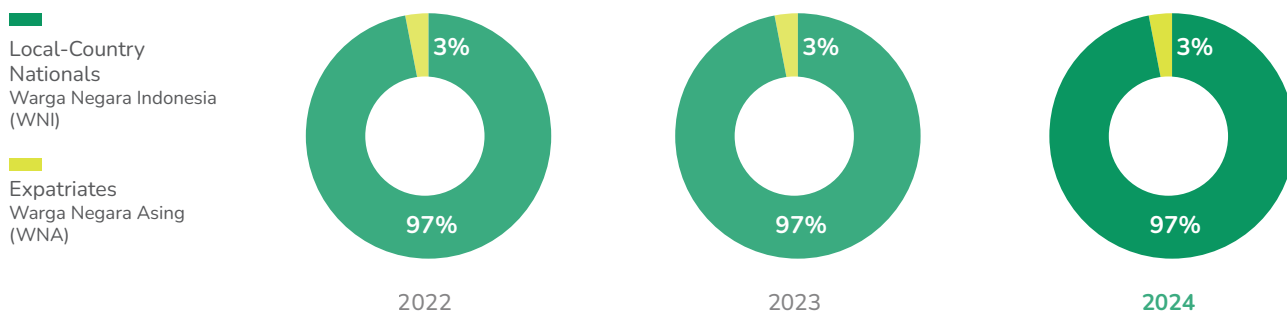
| Age Group<br>Kelompok Usia | 2024        |               |           |               |              |               |                 |               | Total |
|----------------------------|-------------|---------------|-----------|---------------|--------------|---------------|-----------------|---------------|-------|
|                            | Entry-level |               | Mid-level |               | Senior-level |               | Executive-level |               |       |
|                            | Male Pria   | Female Wanita | Male Pria | Female Wanita | Male Pria    | Female Wanita | Male Pria       | Female Wanita |       |
|                            |             |               |           |               |              |               |                 |               |       |
| 18–24                      | 159         | 18            | 23        | 10            | 0            | 0             | 0               | 0             | 210   |
| 25–34                      | 633         | 167           | 371       | 137           | 4            | 2             | 0               | 0             | 1,314 |
| 35–44                      | 540         | 52            | 373       | 72            | 39           | 22            | 4               | 1             | 1,103 |
| 45–54                      | 336         | 17            | 153       | 30            | 70           | 6             | 17              | 3             | 632   |
| >55                        | 0           | 2             | 3         | 1             | 6            | 1             | 20              | 2             | 35    |
| Total                      | 1,668       | 256           | 923       | 250           | 119          | 31            | 41              | 6             | 3,294 |

### Composition of Head Office Employee by Gender Komposisi Karyawan Kantor Pusat Berdasarkan Jenis Kelamin



## Composition of Senior Management by Nationality

Komposisi Manajemen Senior Berdasarkan Status Kewarganegaraan [GRI 202-2]



Note | Catatan:

Senior Management refers to employees at the level of Department Head and above. Manajemen Senior merupakan karyawan setingkat *Department Head* ke atas.

## Employee Composition by Nationality

Komposisi Karyawan Berdasarkan

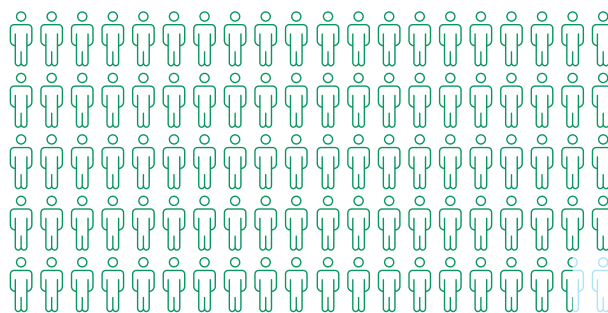
Kewarganegaraan [GRI 405-1]

**98.5%** **1.5%**

Local-Country  
Nationals (WNI)

Expatriates  
(WNA)

\*WNI: Warga Negara Indonesia | \*\*WNA: Warga Negara Asing



**Governance Body Composition by Gender in 2024**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024  
[GRI 405-1] [S-02]

**83%**

Male  
Pria

**17%**

Female  
Wanita

**Governance Body Composition by Age in 2024**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Usia Tahun 2024  
[GRI 405-1] [S-02]

**100%**

>50 years old  
>50 tahun

**Governance Body Composition by Nationality in 2024**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2024 [GRI 405-1] [S-02]

**100%** Indonesian Citizen  
Warga Negara Indonesia (WNI)

Throughout 2024, Adaro Group employed 3,294 employees, marking a 10% increase compared to 2,991 employees in 2023. This growth aligns with the Company's improved performance and expanded operational activities from the previous year. In addition, the number of female employees in 2024 reached 543, accounting for approximately 17% of the total workforce. This figure reflects the Company's commitment to providing equal opportunities for female to advance their careers. The same commitment is evident in the representation of female in the Governance Body, which reached 17% of total members. [GRI 405-1] [OJK F.18] [S-02]

Sepanjang tahun 2024, Grup Adaro memiliki 3.294 karyawan, meningkat 10% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2023, yaitu 2.991 karyawan. Kenaikan ini selaras dengan pertumbuhan kinerja dan kegiatan operasional Perusahaan dari tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah karyawan wanita pada tahun 2024 mencapai 543 orang atau sekitar 17% dari total karyawan. Angka ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang setara bagi wanita untuk terus mengembangkan karier. Komitmen ini juga tercermin dalam keterwakilan wanita di Badan Tata Kelola, yang mencapai 17% dari total anggota. [GRI 405-1] [OJK F.18] [S-02]

In carrying out its operations, Adaro also collaborates with several third-party companies that assign their personnel to the Company's operational areas. These workers are managed directly by the third-party companies and perform supporting functions such as administrative staff, field operators, fuelman, and other personnel who play a vital role in ensuring the smoothness of daily operations execution. Detailed information on the number and distribution of these workers is presented in the following table. [GRI 2-8]

Dalam menjalankan operasionalnya, Adaro juga menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan pihak ketiga yang menempatkan tenaga kerja mereka di wilayah operasional Perusahaan. Tenaga kerja tersebut berada di bawah pengelolaan langsung perusahaan dan menjalankan fungsi pendukung operasional, seperti petugas administrasi, operator lapangan, *fuelman*, serta personel lainnya yang berperan dalam memastikan kelancaran kegiatan operasional harian. Informasi mengenai jumlah dan distribusi tenaga kerja ini disajikan secara rinci pada tabel berikut. [GRI 2-8]

## Number and Percentage of Non-Employee Workers

Jumlah dan Persentase Pekerja yang Bukan Karyawan [GRI 2-8] [S-04]

| Description                                                                          | Unit Satuan  | 2022   | 2023   | 2024   | Keterangan                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Number of Non-Employee Workers Whose Work is Under The Company's Management          | people orang | 929    | 1,045  | 1,830  | Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan Langsung dan Pekerjaannya Berada di Bawah Pengelolaan Perusahaan |
| Percentage of Non-Employee Workers Relative to The Total Number of Company Employees | %            | 35.47% | 34.94% | 55.55% | Persentase Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan Terhadap Total Karyawan Perusahaan                    |

Note | Catatan:

\*The increase in non-employee workers is primarily due to PT Kaltara Power Indonesia (KPI) project currently being in the construction phase and the number is expected to reduce once the construction is completed

\*Peningkatan jumlah pekerja yang bukan karyawan terutama disebabkan proyek PT Kaltara Power Indonesia (KPI) yang sedang dalam tahap konstruksi dan jumlah tersebut diperkirakan akan berkurang setelah konstruksi selesai.

## Employee Recruitment

Adaro Group implements fair recruitment policies, fosters a work environment that values diversity, and promotes greater representation of local workers and female within the organizational structure. By providing equal opportunities for local communities and female, the Company contributes to local job creation while strengthening its relationship with surrounding communities. [OJK F.18]

To ensure the recruitment of qualified individuals and proper job placement, Adaro Group applies a professional selection process that thoroughly evaluates candidates' character, potential, skills, knowledge, and experience. Recruitment information is consistently published on Adaro Group's official website as a form of transparency and applicant protection. The Company also emphasizes the importance of accessing information only through official channels to avoid potential fraud during the recruitment process. [GRI 3-3]

The following tables provide information on recruitment and employee turnover over the past three years. [GRI 3-3, 401-1]

## Perekrutan Karyawan

Grup Adaro menerapkan kebijakan rekrutmen yang adil, menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, serta mendorong peningkatan representasi tenaga kerja lokal dan wanita dalam struktur Perusahaan. Dengan membuka peluang yang setara bagi masyarakat lokal dan wanita, Perusahaan mendukung penciptaan lapangan kerja di komunitas sekitar sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat. [OJK F.18]

Untuk memastikan perekrutan individu yang kompeten dan penempatan yang sesuai, Grup Adaro menerapkan proses seleksi yang profesional dengan menilai karakter, potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman calon karyawan secara menyeluruh. Informasi rekrutmen selalu diumumkan melalui situs web resmi Grup Adaro sebagai bentuk transparansi dan perlindungan bagi pelamar. Perusahaan juga menegaskan pentingnya mengakses informasi hanya dari sumber resmi guna menghindari potensi penipuan dalam proses perekrutan. [GRI 3-3]

Berikut adalah informasi mengenai jumlah perekrutan dan pergantian karyawan selama tiga tahun terakhir. [GRI 3-3, 401-1]

### Number of New Hires and Employee Turnover by Gender

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [S-03]

| Gender<br>Jenis Kelamin | 2022                          |                                                | 2023                          |                                                | 2024                          |                                                |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|
|                         | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan |
| Male<br>Pria            | 422                           | 362                                            | 494                           | 184                                            | 535                           | 218                                            |
| Female<br>Wanita        | 64                            | 37                                             | 75                            | 21                                             | 62                            | 18                                             |
| <b>Total</b>            | <b>486</b>                    | <b>399</b>                                     | <b>569</b>                    | <b>205</b>                                     | <b>597</b>                    | <b>236</b>                                     |

### Number of New Hires and Employee Turnover by Region

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

| Work Location<br>Lokasi Kerja | 2022                          |                                                | 2023                          |                                                | 2024                          |                                                |
|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|
|                               | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan |
| Jakarta                       | 85                            | 29                                             | 63                            | 33                                             | 49                            | 23                                             |
| Site                          | 401                           | 370                                            | 506                           | 172                                            | 548                           | 213                                            |
| <b>Total</b>                  | <b>486</b>                    | <b>399</b>                                     | <b>569</b>                    | <b>205</b>                                     | <b>597</b>                    | <b>236</b>                                     |

### Number of New Hires and Employee Turnover by Age Group

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

| Age Group<br>Kelompok Usia | 2022                          |                                                | 2023                          |                                                | 2024                          |                                                |
|----------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|
|                            | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan | New Hires<br>Karyawan<br>Baru | Employee<br>Turnover<br>Pergantian<br>Karyawan |
| <30                        | 311                           | 112                                            | 306                           | 61                                             | 275                           | 74                                             |
| 30-50                      | 169                           | 233                                            | 242                           | 109                                            | 281                           | 106                                            |
| >50                        | 6                             | 54                                             | 21                            | 35                                             | 41                            | 56                                             |
| <b>Total</b>               | <b>486</b>                    | <b>399</b>                                     | <b>569</b>                    | <b>205</b>                                     | <b>597</b>                    | <b>236</b>                                     |

## Reasons for Employee Turnover

Alasan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

| Description<br>Keterangan        | 2022       |             | 2023       |             | 2024       |             |
|----------------------------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|
| Resignation<br>Mengundurkan Diri | 108        | 27.1%       | 97         | 47.3%       | 75         | 31.8%       |
| Retirement<br>Pensiun            | 32         | 8.0%        | 25         | 12.2%       | 35         | 14.8%       |
| Deceased<br>Meninggal Dunia      | 3          | 0.8%        | 5          | 2.4%        | 1          | 0.4%        |
| Termination of Employment<br>PHK | 15         | 3.8%        | 24         | 11.7%       | 36         | 15.3%       |
| Failed Probation                 | 7          | 1.8%        | 0          | 0%          | 1          | 0.4%        |
| End-of-Contract                  | 228        | 57.1%       | 51         | 24.9%       | 86         | 36.4%       |
| Others<br>Lain-Lainnya           | 6          | 1.5%        | 3          | 1.5%        | 2          | 0.9%        |
| <b>Total</b>                     | <b>399</b> | <b>100%</b> | <b>205</b> | <b>100%</b> | <b>236</b> | <b>100%</b> |

## New Hires and Employee Turnover

Karyawan Baru dan Tingkat Pergantian Karyawan [GRI 401-1] [S-03]

| Description          | Unit<br>Satuan | 2022  | 2023  | 2024  | Keterangan               |
|----------------------|----------------|-------|-------|-------|--------------------------|
| New Hires Percentage | %              | 18.56 | 19.02 | 18.12 | Persentase Karyawan Baru |
| Turnover Rate        | %              | 4.12  | 3.24  | 2.28  | Turnover Rate            |

## Employee Training and Competency Development

Adaro Group is committed to developing employee talent through structured training and competency development programs. These programs cover leadership and managerial training and technical training. The Company's commitment to talent development is based on the belief that human capital development is a strategic investment that supports business growth and sustainability, in line with employee career advancement. This commitment is implemented through continuous workforce upskilling, aligned with industry dynamics and the Company's evolving needs. To ensure the effectiveness of these programs, the Learning and Recruitment Management Departement is responsible for managing and ensuring that all employees have equal access and opportunities to develop their competencies in accordance with business needs and individual potential. [\[GRI 3-3\]](#)

With the development of a highly competent and competitive workforce, the Company believes it can enhance performance and contribute positively to the achievement of its sustainability goals. Therefore, the training programs are designed to ensure that employees possess not only strong technical competencies but also the managerial capabilities required to navigate the dynamic challenges of the business.

In addition, Adaro Group places mentoring as a key element in employee development, enabling the direct transfer of knowledge and experience from seasoned professionals to support career growth and enhance work effectiveness. The following is a detailed overview of the employee training programs conducted.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Grup Adaro memiliki komitmen untuk mengembangkan talenta karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur. Program pelatihan ini mencakup pelatihan kepemimpinan dan manajerial, serta pelatihan teknis. Komitmen Perusahaan untuk mengembangkan talenta karyawan didasarkan pada pandangan Perusahaan bahwa pengembangan SDM merupakan investasi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan pengembangan karier karyawan. Hal ini diimplementasikan melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja secara konsisten, yang diselaraskan dengan dinamika industri serta kebutuhan Perusahaan. Untuk memastikan efektivitas program ini, Departemen Learning and Recruitment Management bertanggung jawab mengelola dan memastikan setiap karyawan memiliki akses serta kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan bisnis dan potensi individu. [\[GRI 3-3\]](#)

Dengan terbentuknya tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi, Perusahaan meyakini dapat meningkatkan kinerja serta memberikan kontribusi positif dalam pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, program pelatihan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang mumpuni, tetapi juga kemampuan dan manajerial untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Selain itu, Grup Adaro menempatkan proses mentoring sebagai elemen kunci dalam pengembangan karyawan, memungkinkan transfer pengetahuan dan pengalaman langsung dari para profesional berpengalaman guna mendukung pertumbuhan karier dan meningkatkan efektivitas kerja. Berikut adalah informasi detail dari pelaksanaan pelatihan karyawan.

## Average Employee Training Hours by Gender

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [\[GRI 404-1\]](#) [\[OJK F.22\]](#)

| Gender<br>Jenis Kelamin | Unit<br>Satuan                  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-------------------------|---------------------------------|-------|-------|-------|
| Male<br>Pria            | hours per year<br>jam per tahun | 16.82 | 15.28 | 21.56 |
| Female<br>Wanita        | hours per year<br>jam per tahun | 8.30  | 10.39 | 9.73  |
| Total                   | hours per year<br>jam per tahun | 15.61 | 14.57 | 19.61 |

### Average Employee Training Hours by Position Level

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [GRI 404-1] [OJK F.22]

| Position Level<br>Level Jabatan | Unit<br>Satuan                          | 2022         | 2023         | 2024         |
|---------------------------------|-----------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Executive-Level                 | hours per year<br>jam per tahun         | 6.35         | 4.72         | 21.96        |
| Senior-Level                    | hours per year<br>jam per tahun         | 8.57         | 38.55        | 52.91        |
| Mid-Level                       | hours per year<br>jam per tahun         | 21.59        | 20.29        | 35.70        |
| Entry-Level                     | hours per year<br>jam per tahun         | 12.87        | 10.00        | 7.15         |
| <b>Total</b>                    | <b>hours per year<br/>jam per tahun</b> | <b>15.61</b> | <b>14.57</b> | <b>19.61</b> |

### Average Employee Training Hours

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1] [OJK F.22] [S-05]

| Description                                           | Unit<br>Satuan                | 2022   | 2023   | 2024   | Keterangan                                                 |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------|--------|--------|--------|------------------------------------------------------------|
| Average Training Hours per Employee                   | hour/employee<br>jam/karyawan | 15.61  | 14.57  | 19.61  | Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan                       |
| Number of Employees Participating in Training Program | people<br>orang               | 1,267  | 1,389  | 1,249  | Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan    |
| Percentage of Employee Participating in Training      | %                             | 48.38% | 46.44% | 37.92% | Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan |

Adaro Group implements structured leadership and managerial training programs through the Adaro Institute, in collaboration with leading educational institutions and training providers. These programs aim to continuously enhance employee competencies across various levels. Details of the training programs conducted during the reporting period are presented in the following table:

Grup Adaro menjalankan program pelatihan kepemimpinan dan manajerial yang terstruktur melalui Adaro Institute, bekerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan terkemuka. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai jenjang secara berkelanjutan. Informasi mengenai pelatihan yang telah dilaksanakan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

## Adaro Institute Training Program

Program Pelatihan Adaro Institute [GRI 404-2] [OJK F.22]

| Program                   | Objective<br>Tujuan                                                                                                                                                                      | Material<br>Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Basic Management Program  | <p>To equip high-potential individuals to become effective team contributors.</p> <p>Membekali individu berpotensi tinggi untuk menjadi kontributor tim yang efektif.</p>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adaro Business Pillars</li> <li>- Adaro Values</li> <li>- Introduction to Law</li> <li>- HSE management System</li> <li>- Risk management</li> <li>- Adaro management system</li> <li>- The 7 habits of highly effective people</li> <li>- Communication and presentation skills</li> <li>- Pilar Bisnis Adaro</li> <li>- Nilai-Nilai Adaro</li> <li>- Pengantar Hukum</li> <li>- Sistem manajemen K3L</li> <li>- Manajemen risiko</li> <li>- Sistem manajemen Adaro</li> <li>- <i>The 7 habits of highly effective people</i></li> <li>- Keterampilan komunikasi dan presentasi</li> </ul>                                                                                                                                          |
| Middle Management Program | <p>To strengthen managerial skills and leadership quality among the Company's leaders.</p> <p>Memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin Perusahaan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- HR for non-HR managers</li> <li>- Introduction to law</li> <li>- HSE management system</li> <li>- Risk management</li> <li>- Executive business practices</li> <li>- Macroeconomics</li> <li>- Strategy formulation</li> <li>- Value chain</li> <li>- Design thinking</li> <li>- Strategic financial management</li> <li>- Business process reengineering</li> <li>- <i>HR for non-HR managers</i></li> <li>- Pengantar hukum</li> <li>- Sistem manajemen K3L</li> <li>- Manajemen risiko</li> <li>- Executive business practices</li> <li>- Makroekonomi</li> <li>- Perumusan strategi</li> <li>- Value chain</li> <li>- Design thinking</li> <li>- Manajemen keuangan strategis</li> <li>- Rekayasa ulang proses bisnis</li> </ul> |

| Program                   | Objective<br>Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                         | Material<br>Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| The 7 Habits For Managers | <p>To equip team leaders to achieve sustainable results through and with others.</p> <p>Untuk membekali para pemimpin tim guna mencapai hasil yang berkelanjutan melalui dan bersama orang lain.</p>                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Be proactive</li> <li>- Begin with the end in mind</li> <li>- Prioritize effectively</li> <li>- Put the common good first</li> <li>- Seek first to understand, then to be understood</li> <li>- Synergize</li> <li>- Sharpen the skills</li> <li>- Jadilah proaktif</li> <li>- Mulailah dengan akhir dalam pikiran</li> <li>- Mampu menyusun prioritas</li> <li>- Mengutamakan kebaikan/kepentingan bersama</li> <li>- Utamakan perilaku memahami daripada dipahami</li> <li>- Bersinergi</li> <li>- Mengasah keterampilan</li> </ul> |
| Crucial Conversations     | <p>Creating alignment and agreement by encouraging open dialogue around high-stakes, emotional, or sensitive topics.</p> <p>Menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan mendorong dialog terbuka seputar topik-topik yang berisiko tinggi, emosional, atau sensitif.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seek solutions</li> <li>- Start with heart</li> <li>- Choose your path</li> <li>- Learn to see</li> <li>- Create safety</li> <li>- Explore others' paths</li> <li>- Take action</li> <li>- Mencari solusi</li> <li>- Mulailah dengan hati</li> <li>- Tentukan jalur yang dipilih</li> <li>- Belajar melihat</li> <li>- Menciptakan keamanan</li> <li>- Jelajahi jalan orang lain</li> <li>- Mengambil tindakan</li> </ul>                                                                                                             |

Adaro Group also organized a knowledge-sharing session featuring internal and external speakers to enhance employees' understanding of ESG practices and standards. This activity aimed to build employee competence in sustainability principles and ESG aspects, enabling effective implementation in daily operations in alignment with regulations and global best practices. In addition, Adaro offers certification training programs tailored to job requirements and legal provisions to strengthen employee competence, compliance, and professionalism. [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

In addition to professional certifications across various operational fields, Adaro Group also ensures that security and compliance with Company policies are optimally implemented. In this regard, all security personnel are required to undergo security training that covers relevant policies and regulations, including human rights aspects. This requirement also applies to third-party organizations that provide security services to the Company. [GRI 3-3] [S-09]

This training is conducted annually as part of a refreshment program to ensure that all personnel understand and apply the Company's established security and compliance standards. This initiative contributed to none incident of human rights violations during the reporting period. The following is information on the percentage of security personnel who have received formal training on human rights policy. [S-07]

Grup Adaro juga menyelenggarakan *sharing knowledge* dengan menghadirkan pembicara internal dan eksternal untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait perkembangan praktik dan standar ESG. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi karyawan terhadap prinsip keberlanjutan dan aspek ESG, sehingga dapat diimplementasikan ke dalam operasional secara efektif serta selaras dengan regulasi dan praktik terbaik global. Selain itu, Adaro menyediakan program pelatihan sertifikasi bagi karyawan sesuai kebutuhan pekerjaan dan ketentuan perundang-undangan guna meningkatkan kompetensi, kepatuhan, dan profesionalisme tenaga kerja. [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

Selain sertifikasi profesi di berbagai bidang operasional, Grup Adaro juga memastikan bahwa aspek keamanan dan kepatuhan terhadap kebijakan Perusahaan diterapkan secara optimal. Dalam hal ini, setiap personel keamanan diwajibkan mengikuti pelatihan keamanan yang mencakup berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk aspek hak asasi manusia. Ketentuan ini juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan layanan keamanan bagi Perusahaan. [GRI 3-3] [S-09]

Pelatihan ini diselenggarakan secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari program penyegaran guna memastikan bahwa seluruh personel memahami dan menerapkan standar keamanan serta kepatuhan yang ditetapkan Perusahaan. Hal ini menjadi salah satu faktor tidak adanya insiden pelanggaran hak asasi manusia pada periode pelaporan. Berikut informasi terkait persentase personel keamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia. [S-07]

## Percentage of Security Personnel Who Have Received Formal Training on Human Rights Policy Persentase Personel Keamanan yang Telah Menerima Pelatihan Formal Mengenai Kebijakan Hak Asasi Manusia [GRI 410-1]



2024

100%

Formal Training on Human Rights Policy  
Pelatihan Formal Mengenai Kebijakan Hak Asasi Manusia

### The Executive Business Practice (TEBP): Strengthening Sustainability Innovation Through Employee Engagement

In recent years, amid evolving business dynamics, Adaro recorded rapid growth by seizing various opportunities within and beyond its supply chain. This growth has driven the Company to undergo a profound transformation to ensure continuity and achievement of the Company's corporate vision.

Adaro recognizes that employee engagement is a key factor in ensuring the success of the Company's transformation. Through active engagement, employees play a vital role in the Company's success and take pride in its achievements. This commitment not only encourages greater employee contribution but also positions them as catalysts driving the Company's continuous growth and sustainable performance.

Adaro empowers every employee by maximizing their potential. The Company provides numerous opportunities, support systems, and resources to help employees create more efficient and productive work processes, an approach known as operational excellence. The Company also believes that leadership in productivity and cost management is the foundation of operational excellence. The Company therefore continues to promote innovation as a cultural value to drive continuous improvement across its entire supply chain.

### Small Steps, Big Impact: A Shared Responsibility for Sustainability

Innovation is a key element in achieving sustainable success, and this requires active participation from every individual at all levels of the Company. As catalysts of change, employees play a pivotal role in driving transformation and creating innovative solutions.

### The Executive Business Practice (TEBP): Memperkuat Inovasi Keberlanjutan melalui Keterlibatan Karyawan

Dalam perjalanan dan dinamika bisnis yang dihadapi beberapa tahun terakhir, Adaro mencatat pertumbuhan pesat dengan mengoptimalkan berbagai peluang yang ada, baik di dalam maupun di luar rantai pasokannya. Pertumbuhan ini mendorong Perusahaan untuk melakukan transformasi yang mendalam guna memastikan kesinambungan dan pencapaian visi Perusahaan.

Adaro menyadari bahwa keterlibatan karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam memastikan kesuksesan transformasi Perusahaan. Dengan keterlibatan ini, karyawan memiliki peran penting dalam kesuksesan perusahaan, serta memiliki kebanggaan terhadap pencapaian yang diraih. Melalui komitmen tersebut, karyawan tidak hanya memberikan kontribusi lebih, tetapi juga sebagai katalisator yang mendorong Perusahaan untuk terus berkembang dan mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Adaro memberdayakan setiap karyawan dengan mengoptimalkan potensi mereka. Perusahaan menyediakan berbagai peluang, dukungan, dan sumber daya sebagai bentuk dukungan kepada karyawan untuk menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan produktif, atau dikenal sebagai *operational excellence*. Selain itu, Perusahaan meyakini bahwa kepemimpinan dalam produktivitas dan pengelolaan biaya adalah landasan utama *operational excellence*. Oleh karena itu, Perusahaan terus mendorong inovasi sebagai budaya untuk peningkatan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas operasional di sepanjang rantai pasokan.

### Langkah Kecil, Dampak Besar: Tanggung Jawab Bersama untuk Keberlanjutan

Inovasi adalah elemen penting dalam meraih kesuksesan yang berkelanjutan, dan untuk mencapainya, diperlukan partisipasi aktif dari setiap individu di seluruh tingkatan Perusahaan. Karyawan sebagai katalisator memiliki peran penting dalam mendorong perubahan dan menciptakan solusi yang lebih inovatif.

Since 2020, Adaro has implemented a variety of innovation programs that have proven effective in stimulating creativity and enhancing corporate performance. These innovative programs include:

1. The Executive Business Practices (TEBP) is a corporate-level innovation program led by the executive team to generate strategic business impact.
2. Quality Control Project (QCP) is a divisional-level innovation program aimed at solving various issues, typically involving cross-department collaboration and led by a department head.
3. Quality Control Circle (QCC) is a department-level innovation program focused on addressing problems within departments, involving several sections and led by a section head.
4. Suggestion System (SS) is an individual-level innovation program that encourages employees to solve problems within their section or departments.

Through these programs, Adaro firmly believes that every contribution, no matter how small, has a significant impact on the Company's sustainability and progress, such as cost savings, improved performance, reduced environmental impact, lower occupational health and safety risks, and greater community empowerment.

Adaro established the Adaro Innovation Convention (AIC) as a platform to celebrate the innovative achievements of Adaro teams. Held annually, this event is attended by executives and the Adaro's Board of Directors, who recognize and reward the winners for their outstanding accomplishments.

### Tangible Impact: Driving Efficiency and Sustainability with Adaro

In 2024, Adaro and its subsidiaries presented five flagship TEBP projects at the AIC. These projects were selected based on their potential to increase revenue or reduce operational costs, and minimize environmental impact.

#### Enhancing Productivity in Coal Hauling and Processing Operations

Coal hauling and coal processing operations are key activities in the coal supply chain. To support these processes, various innovative measures have been implemented, including strengthening the conveyor in this system. As a result, AI recorded a reduction in fuel consumption by 234,428 liters and a decrease in emissions amounting to 413 tCO<sub>2</sub>e. In addition to the positive environmental impact, this program also achieved operational cost savings of up to US\$902,000.

Sejak tahun 2020, Adaro telah mengimplementasikan berbagai program inovatif yang terbukti efektif dalam menstimulasi inovasi dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Berbagai program inovatif tersebut, mencakup:

1. *The Executive Business Practices* (TEBP) adalah program inovasi di level korporat yang dipimpin oleh jajaran eksekutif untuk menghasilkan dampak strategi bagi bisnis.
2. *Quality Control Project* (QCP) adalah program inovasi untuk menciptakan solusi dari berbagai isu yang dihadapi di level divisi. Program ini biasanya melibatkan berbagai departemen dan dipimpin oleh seorang kepala departemen.
3. *Quality Control Circle* (QCC) adalah program inovasi untuk menemukan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi di level departemen. Program ini melibatkan beberapa seksi dan dipimpin oleh seorang kepala seksi.
4. *Suggestion System* (SS) adalah program inovasi level individu atau karyawan untuk mengatasi masalah-masalah di ruang lingkup pekerjaan masing-masing dalam *section* atau departemen karyawan tersebut.

Melalui implementasi program-program tersebut, Adaro meyakini bahwa setiap kontribusi, sekecil apapun, memiliki dampak yang besar dalam keberlanjutan dan kemajuan Perusahaan, seperti penghematan biaya, peningkatan kinerja, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, penurunan risiko K3 serta peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Adaro merancang *Adaro Innovation Convention* (AIC) sebagai wadah untuk merayakan pencapaian-pencapaian inovatif yang dihasilkan oleh tim Adaro. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan dihadiri oleh para eksekutif dan anggota Direksi Adaro, yang memberikan pengakuan dan menganugerahkan hadiah kepada para pemenang atas pencapaian mereka.

### Dampak Nyata: Mendorong Efisiensi dan Keberlanjutan Bersama Adaro

Pada tahun 2024, Adaro mencakup seluruh anak perusahaan memiliki lima proyek utama TEBP yang telah dipresentasikan pada AIC. Proyek-proyek utama tersebut dipilih berdasarkan potensi terbaik dalam meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya operasional serta mengurangi dampak terhadap lingkungan.

#### Meningkatkan Produktivitas Operasi Coal Hauling dan Coal Processing

Operasi *coal hauling* dan *coal processing* merupakan salah satu kegiatan utama dalam rantai pasokan batu bara. Untuk itu, berbagai langkah inovatif diterapkan dengan memperkuat conveyor pada proses ini. Melalui langkah tersebut, AI mencatat pengurangan penggunaan bakar sebesar 234.428 liter dan mengurangi emisi yang dihasilkan mencapai 413 tCO<sub>2</sub>e. Tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, program ini berhasil menghemat biaya operasional mencapai AS\$902.000.

#### Improving Coal Logistics Efficiency at Merapi Station

In its business operations, MIP faces significant challenges in the complex process of coal transportation. To address these challenges, MIP has implemented various improvements to enhance logistics efficiency. These efforts not only positively impact transportation time but also increased rail transport capacity at the loading station or train set by up to 40% and resulted in operational cost savings of up to US\$1,530,000.

#### Cost Efficiency in Settling Pond Construction and Maintenance

BCC implemented improvements to the sludge viscosity levels in the settling pond to enhance processing efficiency. As a result, BCC successfully increased mud handling productivity by 49.2%. In addition, this program has a positive impact on operational cost savings, reaching US\$1,193,000.

#### Boosting Productivity through Enhanced Loading and Unloading Rates

IBT is a subsidiary of Adaro engaged in port services. In 2024, IBT successfully increased the discharging rate and loading rate by 37% and 13% compared to 2023, as well as reducing fuel and operational costs by US\$3,216,000.

#### Maximizing Revenue Through Physical Availability and Dewatering Process Improvements

ATM identified that its business operations had not yet achieved optimal performance. To address this, ATM installed a turret system to enhance operational efficiency. This initiative resulted in operational cost savings of approximately US\$746,000.

#### Meningkatkan Efisiensi Logistik Batu Bara di Stasiun Merapi

Dalam menjalankan bisnisnya, MIP menghadapi tantangan dalam aktivitas pengiriman batu bara yang cukup kompleks. Dengan tantangan tersebut, MIP melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan efisiensi logistik. Selain berdampak positif pada durasi waktu pengangkutan, perbaikan tersebut juga meningkatkan angkutan kereta api dengan kapasitas gerbong muat (*train set*) mencapai 40% dan menghemat biaya operasional hingga AS\$1.530.000.

#### Efisiensi Biaya Konstruksi dan Pemeliharaan di *Settling Pond*

BCC melakukan perbaikan pada kadar kekentalan lumpur di *settling pond* untuk meningkatkan pengolahan yang lebih efisien. Dengan perbaikan tersebut, BCC berhasil meningkatkan produktivitas *mud handling* mencapai 49,2%. Selain itu, program ini memberikan dampak positif terhadap penghematan biaya operasional yang mencapai AS\$1.193.000.

#### Peningkatan Produktivitas dengan Meningkatkan Tingkat Pembongkaran dan Pemuatan

IBT merupakan anak perusahaan Adaro yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan. Di tahun 2024 IBT berhasil meningkatkan *discharging rate* dan *loading rate* hingga 37% dan 13% dibandingkan tahun 2023, serta mengurangi biaya pembelian bahan bakar dan operasional mencapai AS\$3.216.000.

#### Memaksimalkan Pendapatan melalui *Physical Availability* and *Dewatering Process Improvement*

ATM menilai bisnis yang dijalankan belum menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, ATM memasang *turret* untuk mendukung kegiatan operasional. Melalui kegiatan tersebut, ATM berhasil menghemat biaya operasional mencapai AS\$746.000.

## Performance Evaluation

Employee performance evaluations are regularly conducted by Adaro as part of a strategic approach to career development. Beyond serving as an assessment tool, this process also contributes to enhancing work effectiveness and overall Company productivity. With a transparent and objective-based system, it supports the creation of a professional and competitive work environment, which in turn increases employee satisfaction and fosters motivation to achieve optimal performance.

Adaro Group implements a merit-based performance evaluation system, which reflects one of the core values of IMORE. This ensures that every employee has equal opportunities for growth and recognition based on their achievements and competencies, free from nepotism or favoritism. Performance evaluations are conducted systematically by direct supervisors on an annual basis, using a structured and measurable approach. The assessment

## Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan senantiasa dilakukan oleh Adaro secara rutin sebagai bagian dari langkah strategis dalam pengembangan karier mereka. Selain menjadi sarana evaluasi, proses ini juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja dan produktivitas Perusahaan. Dengan sistem yang transparan dan berbasis objektivitas, proses ini turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan kompetitif yang mampu meningkatkan kepuasan karyawan sehingga mendorong motivasi untuk mencapai kinerja terbaik.

Grup Adaro menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis Meritokrasi, yang merupakan salah satu nilai inti dalam IMORE. Prinsip ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian dan kompetensi, tanpa dipengaruhi oleh faktor nepotisme atau favoritisme. Penilaian kinerja dilakukan secara sistematis oleh atasan langsung setiap

covers various aspects such as target achievement, work quality, attitude and behavior, as well as contributions to the team and the Company, to ensure that each individual develops in alignment with the Company's strategic goals. Adaro Group's performance evaluation system consists of three key stages: [\[GRI 3-3\]](#)

#### 1. Goal Setting

Employees set targets and performance indicators based on the Company's strategic plans, which are then approved by their direct supervisors.

#### 2. Performance Monitoring

Direct supervisors monitor progress based on regular reports aligned with the initially agreed-upon targets. If there are any changes to the targets, employees must revise them with approval from their direct and next-level supervisors.

#### 3. Performance Evaluation

At year-end, employees' performance is reviewed and assessed by their direct supervisors. The evaluation results serve as the basis for career assessments and planning for the following year.

Specifically for division head level positions, performance evaluations also include succession planning, which is significant for the Company's continuity. The evaluation results are categorized into four ratings: very good, good, fair, and poor. The following is the percentage of employees who received regular performance reviews and career development assessments at each position level.

tahun, menggunakan metode yang terstruktur dan terukur. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian target, kualitas kerja, sikap dan perilaku, serta kontribusi terhadap tim dan Perusahaan guna memastikan bahwa setiap individu berkembang sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan. Grup Adaro memiliki tiga langkah utama dan sistem penilaian kinerja, yaitu: [\[GRI 3-3\]](#)

#### 1. Penetapan Tujuan Awal

Karyawan menyusun target dan indikator pencapaian berdasarkan rencana strategis perusahaan yang kemudian disetujui oleh atasan langsungnya.

#### 2. Pemantauan Performa

Atasan langsung melakukan pemantauan berdasarkan laporan berkala, sesuai dengan target yang ditetapkan di awal. Jika terdapat perubahan target, karyawan perlu merevisinya dengan persetujuan atasan langsung dan atasan berikutnya.

#### 3. Evaluasi Kinerja

Kinerja karyawan dievaluasi dan dinilai oleh atasan langsung pada akhir tahun. Hasil penilaian ini menjadi landasan untuk penilaian karier serta perencanaan kerja tahun berikutnya.

Khusus untuk tingkat kepala divisi, penilaian kinerja diukur juga dengan perencanaan suksesi yang penting bagi kelangsungan Perusahaan. Empat predikat yang dihasilkan, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan buruk. Berikut adalah persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala pada setiap level jabatan.

### Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Kinerja dan Pengembangan Karier [\[GRI 404-3\]](#)

| Position Level<br>Level Jabatan | 2022         |                  | 2023         |                  | 2024         |                  |
|---------------------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|
|                                 | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita |
| Executive-Level                 | 100%         | 100%             | 100%         | 100%             | 100%         | 100%             |
| Senior-Level                    | 99%          | 100%             | 96%          | 100%             | 95%          | 100%             |
| Mid-Level                       | 96%          | 97%              | 95%          | 93%              | 94%          | 94%              |
| Entry-Level                     | 94%          | 99%              | 83%          | 93%              | 80%          | 93%              |

Adaro Group ensures that employee promotions are carried out based on key factors such as business needs, performance, competency development, and character. This policy is designed to ensure that promotions not only support business sustainability and growth but are also granted fairly and consistently to top-performing employees.

Adaro Group ensures that promotions are conducted fairly, consistently, and based on the principle of equal opportunity. By applying clear and objective criteria, the Company fosters a work environment that values each individual and provides equal opportunities for employees to develop their careers in line with their potential and contributions to the Company's growth.

## Employee Rights and Well-being

Adaro Group recognizes that fulfilling employee rights and well-being is an integral part of a sustainable business strategy. Ensuring these rights is also considered a key factor in driving productivity, competitiveness, and maximizing positive contributions from employees in support of the Company's vision and mission. The Company is therefore committed to upholding employee rights and enhancing employee welfare as a strategic measure to build a resilient workforce with strong motivation and loyalty.

### Employee Remuneration

Adaro Group consistently implements a competitive remuneration policy for all employees. This policy covers salaries and benefits that are tailored to each employee's level and position, aimed at attracting and retaining top talent while ensuring fairness in recognizing individual contributions within the workplace.

As part of its commitment to employee welfare, the Company upholds full compliance with Regional Minimum Wage (UMR) regulations by ensuring that every employee receives a salary equal to or above the applicable UMR in each of its operational areas. This compliance is implemented from the outset of the recruitment process to ensure that all workers receive fair compensation in accordance with labor regulations. [\[OJK F.20\]](#)

Adaro Group also reinforces its commitment to gender equality in its remuneration policy by ensuring no wage disparities between male and female employees holding the same level and position. The entry-level wage ratio for male and female employees is set at 1:1. This ratio reflects the Company's policy of fostering an inclusive, equitable, and non-discriminatory work environment. [\[GRI 202-1\]](#)

Grup Adaro memastikan bahwa proses promosi karyawan dilakukan berdasarkan faktor-faktor utama, seperti kebutuhan bisnis, kinerja, peningkatan kompetensi, dan karakter. Kebijakan ini dirancang untuk menjamin bahwa promosi tidak hanya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, tetapi juga diberikan secara adil dan konsisten kepada karyawan dengan kinerja terbaik.

Grup Adaro memastikan bahwa promosi karyawan dilakukan secara adil, konsisten, dan berlandaskan prinsip kesetaraan. Dengan menerapkan kriteria yang jelas dan objektif, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang menghargai setiap individu serta memberikan peluang yang setara bagi karyawan untuk mengembangkan karier sesuai dengan potensi dan kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan.

## Hak dan Kesejahteraan Karyawan

Grup Adaro memahami bahwa pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Pemenuhan hak juga dinilai menjadi variabel utama untuk mendorong produktivitas, daya saing, dan mengoptimalkan kontribusi positif para karyawan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjamin pemenuhan hak karyawan serta mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan, sebagai langkah strategis dalam membangun tenaga kerja yang tangguh serta memiliki motivasi dan loyalitas tinggi.

### Remunerasi Karyawan

Grup Adaro secara konsisten menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini mencakup gaji dan tunjangan yang disesuaikan dengan tingkat dan jabatan masing-masing untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik, sekaligus memastikan keadilan dalam penghargaan atas kontribusi individu di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dengan memastikan bahwa setiap karyawan menerima gaji yang setara atau lebih tinggi daripada UMR yang berlaku di wilayah operasionalnya. Kepatuhan ini diterapkan sejak awal proses perekrutan guna menjamin bahwa seluruh tenaga kerja mendapatkan kompensasi yang layak dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan. [\[OJK F.20\]](#)

Grup Adaro juga menegaskan komitmen terhadap kesetaraan gender dalam kebijakan remunerasi dengan memastikan tidak ada perbedaan upah antara karyawan pria dan wanita pada tingkat dan jabatan yang sama. Rasio upah *entry level* bagi karyawan pria dan wanita ditetapkan sebesar 1:1. Rasio tersebut mencerminkan kebijakan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas diskriminasi. [\[GRI 202-1\]](#)

The ratio of base salary and total remuneration between male and female employees across all job categories is also maintained at 1:1. This policy underscores the Company's commitment to applying the principle of equality across all organizational levels. This approach not only supports equal opportunities for all employees but also promotes employee empowerment as part of the Company's sustainability strategy. [GRI 405-2]

Rasio gaji pokok dan total remunerasi antara karyawan pria dan wanita di setiap kategori jabatan juga ditetapkan sebesar 1:1. Kebijakan tersebut menegaskan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip kesetaraan di seluruh jenjang organisasi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kesempatan yang setara bagi seluruh tenaga kerja, tetapi juga mendorong pemberdayaan karyawan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan. [GRI 405-2]



1:1

Ratio of male and female employee remuneration  
Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita

### Ratio of Regional Minimum Wage to Company Base Salary in 2024

Rasio Upah Minimum Daerah Terhadap Gaji Pokok Perusahaan Tahun 2024 [GRI 202-1] [OJK F.20]

| Company<br>Perusahaan | Region<br>Wilayah | Ratio of Regional Minimum Wage to Company Base Salary<br>Rasio Upah Minimum Daerah Terhadap Gaji Pokok Perusahaan |
|-----------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Adaro                 | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
| AI                    | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.078                                                                                                         |
| BCC                   | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.000                                                                                                         |
| MIP                   | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.039                                                                                                         |
| MBP                   | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.034                                                                                                         |
| HBI                   | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.061                                                                                                         |
| IBT                   | Jakarta           | 1 : 1.016                                                                                                         |
|                       | Site              | 1 : 1.164                                                                                                         |

Adaro Group also demonstrates its commitment to employee well-being through the provision of various benefits designed to enhance work-life balance and provide social protection for all workers.

Grup Adaro juga mengimplementasikan komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian berbagai manfaat yang dirancang untuk meningkatkan keseimbangan kerja dan kehidupan serta memberikan perlindungan sosial bagi seluruh tenaga kerja.

All Adaro Group employees receive rights and benefits as outlined in the Company Regulations and individual employment agreements. These benefits include healthcare coverage for outpatient and inpatient treatment, including dental care and eyeglasses, as well as enrollment in BPJS employment insurance and BPJS health insurance, accident and disability protection, maternity leave for female employees, paternity leave for male employees to accompany their spouses during childbirth, and company-covered childbirth expenses. Additional benefits include annual leave, special leave, and other authorized absences. The Company also provides reimbursement for business travel and work-related expenses, along with a company-specific bonus scheme designated for permanent employees. [GRI 401-2]

### Maternity Leave

Adaro Group is committed to supporting the well-being of female employees by providing maternity leave in accordance with applicable regulations. Female employees are entitled to three months of maternity leave, while male employees are granted two days of leave to accompany their spouses during childbirth (Paternity leave). This program is designed to offer flexibility for employees in balancing professional and family responsibilities.

During maternity leave, employees are given the opportunity to focus on their parental roles without concern for the impact on their careers. Upon returning from leave, the Company guarantees the employee's right to resume work in the same position, ensuring a smooth transition back into the workplace. Details on maternity leave over the past three years are presented in the following table:

Seluruh karyawan Grup Adaro menerima hak dan tunjangan seperti yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan perjanjian kerja individu. Manfaat yang diberikan meliputi fasilitas kesehatan yang mencakup rawat jalan dan rawat inap, termasuk perawatan gigi dan kacamata, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, perlindungan kecelakaan dan disabilitas, cuti melahirkan untuk karyawan wanita dan bagi karyawan pria untuk mendampingi istri melahirkan serta biaya persalinan yang ditanggung oleh perusahaan, cuti tahunan, cuti istimewa, dan izin khusus lainnya. Selain itu Perusahaan juga memberikan penggantian biaya perjalanan dan biaya terkait pekerjaan, serta bonus perusahaan yang di khususkan untuk karyawan tetap. [GRI 401-2]

### Cuti Melahirkan

Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan wanita dengan memberikan hak cuti melahirkan sesuai ketentuan yang berlaku. Karyawan wanita berhak atas cuti melahirkan selama tiga bulan, sedangkan karyawan pria mendapatkan cuti selama dua hari untuk mendampingi istri yang melahirkan (*Paternity leave*). Program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi karyawan dalam menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan keluarga.

Selama masa cuti melahirkan, karyawan diberikan kesempatan untuk fokus pada peran mereka sebagai orang tua tanpa mengkhawatirkan dampak terhadap karier mereka. Setelah masa cuti berakhir, Perusahaan menjamin hak karyawan untuk kembali bekerja dengan posisi yang sama, memastikan transisi yang lancar dalam lingkungan kerja. Rincian terkait informasi cuti melahirkan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

## Number and Rate of Maternity Leave

Jumlah dan Tingkat Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

| Description<br>Keterangan                                                                                                | Unit<br>Satuan  | 2022         |                  | 2023         |                  | 2024         |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|
|                                                                                                                          |                 | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita |
| Number of Employees Entitled to Leave<br>Jumlah Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti                                    | people<br>orang | 1,427        | 172              | 1,409        | 178              | 1,438        | 232              |
| Number of Employees that Took Leave<br>Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti                                               | people<br>orang | 49           | 11               | 48           | 15               | 94           | 15               |
| Number of Employees Who Returned to Work After Leave Ended<br>Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Berakhir | people<br>orang | 49           | 11               | 48           | 15               | 94           | 15               |

| Description<br>Keterangan                                                                                                                                                                                                                           | Unit<br>Satuan  | 2022         |                  | 2023         |                  | 2024         |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita | Male<br>Pria | Female<br>Wanita |
| Number of Employees that Returned to Work After Leave Ended that were still Employed 12 Months After Their Return to Work*<br>Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Berakhir, yang masih Dipekerjakan 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja* | people<br>orang | 79           | 12               | 49           | 11               | 48           | 15               |
| Retention Rate of Employees After Leave<br>Tingkat Karyawan yang Dipertahankan Setelah Cuti                                                                                                                                                         | %               | 100%         | 100%             | 100%         | 100%             | 100%         | 100%             |

\* Number on this indicator are based on employees who returned to work in the previous year due to 12-month waiting period is required after their return. Therefore, there will always be a one-year gap in the reporting of this indicator.

\* Angka pada indikator ini didasarkan pada karyawan yang kembali bekerja di tahun sebelumnya, karena diperlukan masa tunggu selama 12 bulan setelah mereka kembali. Oleh karena itu, akan selalu ada jeda satu tahun dalam pelaporan indikator ini.

### Retirement Preparation Program

Adaro Group's commitment to employee well-being also extends to retirement welfare. This is reflected in the Company's participation in the old-age benefit (JHT) and pension benefit (JP) programs administered by BPJS Ketenagakerjaan, in accordance with applicable regulations as a form of financial protection for employees during retirement.

In addition, several subsidiaries also provide pre-retirement training to equip employees with the necessary skills and knowledge to help them financially and mentally transition into retirement. [\[GRI 201-3, 404-2\]](#)

### Program Persiapan Pensiun

Komitmen Grup Adaro terhadap kesejahteraan karyawan turut mencakup kesejahteraan pada masa pensiun. Hal ini tercermin pada partisipasi Adaro dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk perlindungan finansial bagi karyawan pada masa pensiun.

Selain itu, beberapa anak perusahaan juga menyediakan pelatihan pra pensiun guna membekali karyawan dengan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk mempersiapkan transisi ke masa pensiun secara finansial maupun mental. [\[GRI 201-3, 404-2\]](#)

## Industrial Relations

Building harmonious and sustainable industrial relations is an integral part of responsible corporate governance. Adaro recognizes that a healthy working relationship between management and employees plays a vital role in creating a productive, inclusive, and conducive work environment for long-term business growth. Therefore, the Company implements various policies that support a balance between business interests and workers' rights, including the Collective Labor Agreement (CLA), the presence of labor unions, and formal communication forums through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit). The following reflects Adaro Group's commitment to fostering harmonious industrial relations: [\[GRI 3-3, 407-1\]](#)

## Hubungan Industrial

Membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Adaro memahami bahwa hubungan kerja yang sehat antara manajemen dan karyawan berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan kondusif bagi pertumbuhan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kepentingan bisnis dan hak-hak pekerja, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB), keberadaan serikat pekerja, serta forum komunikasi formal melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Berikut adalah beberapa aspek yang mencerminkan komitmen Grup Adaro terhadap hubungan industrial yang harmonis: [\[GRI 3-3, 407-1\]](#)

### 1. Labor Unions at Subsidiaries

Adaro Group respects the right of workers to form associations and engage in collective communication. Several subsidiaries have established labor unions that serve as a channel for employee aspirations and as a platform for building mutually beneficial collaboration.

### 2. Collective Labor Agreements (CLA)

Adaro Group's Collective Labor Agreements (CLA) with employees cover provisions related to working conditions, employee rights and obligations, working hours, Company rules, and disciplinary actions. Collective bargaining is conducted between registered labor unions and the Company to ensure a fair and balanced formulation process. These agreements serve as clear and transparent guidelines for managing relations between workers and management and apply to 100% of employees in subsidiaries with active labor unions. [GRI 2-30]

### 3. Formal Communication Forum – Regular Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit)

Adaro Group acknowledges the importance of effective communication between management and employees. The Company therefore regularly facilitates Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) forums as a platform for dialogue between worker and management representatives. Through this forum, both parties can engage in discussions, share aspirations, and collaboratively resolve issues related to industrial relations.

In practice, the recommendations resulting from the LKS Bipartit are valued and taken seriously in the formulation of employee-related policies. The Company believes this is a key factor in achieving fair agreements and maintaining sustainable and harmonious industrial relations.

Adaro Group also prioritizes transparency and effective communication in all aspects of industrial relations, particularly when conveying significant changes related to Company structure or policies. The Company ensures that every employee receives accurate, clear, and timely information to fully understand how such changes may affect their rights and responsibilities. In line with this commitment, Adaro established a one-week notice period before implementing any changes, applicable to employees and labor unions. [GRI 402-1]

In addition, the Company supports labor unions through the LKS Bipartit forum, as part of its efforts to promote fair, constructive, and sustainable industrial relations. This approach not only strengthens trust between management and employees but also ensures that implemented policies reflect shared interests while supporting employee productivity and well-being.

### 1. Serikat Pekerja di Anak Perusahaan

Grup Adaro menghormati hak pekerja untuk berserikat dan berkomunikasi secara kolektif. Beberapa anak perusahaan memiliki serikat pekerja yang berperan sebagai wadah aspirasi karyawan serta sarana membangun kolaborasi yang saling menguntungkan.

### 2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Grup Adaro telah menjalin Perjanjian Kerja Bersama atau *Collective Labor Agreement* (CLA) dengan pekerja. PKB ini mencakup ketentuan tentang kondisi kerja, hak dan kewajiban karyawan, jam kerja, tata tertib, serta tindakan disiplin. Perundingan kolektif dilakukan antara serikat pekerja yang terdaftar di instansi ketenagakerjaan dan perusahaan guna menjamin proses perumusan yang adil dan seimbang. Dokumen ini menjadi pedoman yang jelas dan transparan dalam mengelola hubungan antara pekerja dan manajemen, serta mencakup 100% karyawan di anak perusahaan yang memiliki serikat pekerja.

[GRI 2-30]

### 3. Forum Komunikasi Formal - Lembaga Kerja Sama Rutin (LKS Bipartit)

Grup Adaro menyadari pentingnya komunikasi yang efektif antara manajemen dan pekerja. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit secara rutin sebagai forum diskusi antara perwakilan pekerja dan manajemen. Melalui forum ini, kedua belah pihak dapat berdialog, menyampaikan aspirasi, serta mencari solusi atas berbagai isu terkait hubungan industrial.

Dalam implementasinya, rekomendasi yang dihasilkan dari LKS Bipartit dihargai dan dipertimbangkan secara serius dalam perumusan kebijakan terkait karyawan. Perusahaan meyakini bahwa ini merupakan faktor kunci dalam menciptakan kesepakatan yang adil serta menjaga keberlanjutan hubungan industrial yang harmonis.

Grup Adaro juga mengutamakan transparansi dan komunikasi efektif dalam setiap aspek hubungan industrial, terutama ketika menyampaikan perubahan signifikan terkait struktur atau kebijakan perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu agar dapat memahami dampak kebijakan terhadap hak dan kewajibannya. Sejalan dengan komitmen ini, Adaro menetapkan jangka waktu pemberitahuan satu minggu sebelum perubahan diterapkan, baik kepada pekerja maupun serikat pekerja. [GRI 402-1]

Selain itu, Perusahaan mendukung adanya Serikat Pekerja dengan forum LKS Bipartit yang langkah ini bertujuan mendorong hubungan industrial yang adil, konstruktif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan antara manajemen dan tenaga kerja, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan kepentingan bersama serta mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

## Occupational Health and Safety

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental aspect of Adaro's operational activities, reflecting the Company's commitment to creating a safe, healthy, and productive work environment for all our employees. Given the high-risk nature of the industry, the Company adopts a proactive and systematic approach to OHS management to prevent workplace accidents, protect employee well-being, and ensure compliance with national regulations and international standards.

#### OHS Governance [GRI 3-3] [GRI 403-4]

Adaro has a clear structure of responsibility for OHS management, extending from top management (Board of Directors) to all employees. With systematically distributed roles and authorities, every part of the organization contributes to the effective implementation of OHS policies and ensures that their execution aligns with the established strategies.

Adaro has established its vision, mission, and OHS policies, while also allocating necessary resources and conducting regular performance evaluations. The Occupational Health and Safety (OHS) Department is tasked with managing OHS programs, including hazard identification, risk assessment, as well as conducting audits and inspections. Meanwhile, the Adaro's HSE Steering Committee plays a strategic role in formulating HSE policy and strategy that is aligned with regulatory requirements and international standards, such as ISO 45001. The Committee also oversees the implementation of HSE policy, standard, and procedure across all subsidiaries to ensure that a strong HSE culture is embedded at every level of the organisation. Structurally, the Committee operates at two levels, the corporate level, involving senior management representatives and HSE Department and the subsidiary level where each subsidiary has its own HSE Steering Committee that coordinates closely with the group-level committee.

At the operational level, supervisors and unit business managers are responsible for ensuring compliance with OHS policies, while all employees are required to follow safety procedures and report potential hazards.

Through a systematic OHS governance framework, optimal outcomes in achieving HSE goals and targets can be achieved with the support of a strong HSE culture. This requires awareness and commitment from every individual across Adaro Group to take responsibility for safety at corporate and personal level, thereby strengthening the overall HSE culture within the organisation.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam aktivitas operasional Adaro yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja. Dengan karakteristik industri yang memiliki risiko tinggi, Perusahaan menerapkan pendekatan yang proaktif dan sistematis dalam pengelolaan K3 guna mencegah kecelakaan kerja, melindungi kesejahteraan pekerja, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar internasional.

#### Tata Kelola K3 [GRI 3-3] [GRI 403-4]

Adaro mengembangkan struktur tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan K3, mulai dari tingkat manajemen (Direksi) puncak hingga seluruh pekerja. Dengan peran dan kewenangan yang terdistribusi secara sistematis, setiap bagian dalam perusahaan memiliki kontribusi untuk menjalankan kebijakan K3 secara efektif dan mengawasi agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Adaro telah menetapkan visi, misi, serta kebijakan K3, sekaligus menyediakan sumber daya dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertanggung jawab atas pengelolaan program K3, termasuk identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pelaksanaan audit dan inspeksi. Sementara itu, Komite Pengarah K3LH Adaro memiliki peran strategis dalam merancang kebijakan dan strategi K3 yang selaras dengan peraturan perundangan dan standar internasional, seperti ISO 45001 serta melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, standar, dan prosedur K3 di seluruh anak perusahaan untuk memastikan budaya K3 diterapkan di setiap tingkat organisasi. Secara struktural, komite ini terbagi dalam dua tingkat, yaitu tingkat korporat yang melibatkan perwakilan manajemen puncak dan Departemen K3, serta tingkat anak perusahaan yang memiliki komite pengarah K3LH sendiri yang berkoordinasi dengan komite tingkat grup.

Di tingkat operasional, supervisor dan manajer bisnis unit memastikan kepatuhan terhadap kebijakan K3, sedangkan seluruh karyawan wajib mematuhi prosedur keselamatan dan melaporkan potensi bahaya.

Dengan tata kelola K3 yang sistematis, hasil maksimal berupa tujuan dan sasaran K3 dapat tercapai dengan budaya K3 yang kuat. Sehingga diperlukan kesadaran dan komitmen dari setiap individu pada Grup Adaro untuk bertanggung jawab terhadap keselamatan, baik di tingkat Perusahaan maupun pribadi yang dapat meningkatkan budaya K3 di perusahaan.

## OHS Policy

To ensure the effectiveness of OHS management, Adaro is developing a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) Policy. Adaro's subsidiaries have already established their own OHS policies tailored to the specific risks of their respective operations. The forthcoming policy will include measurable objectives and targets that serve as a reference for improving occupational health and safety across all operational areas. These objectives are designed to create a safe, healthy, and productive work environment, in alignment with national and international standards.

Adaro instills the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) as a core value of its safety culture, embedded across all levels of the workforce. This value reflects our belief that workplace accidents can be anticipated, prevented, and must not be tolerated. Through AZAM, the Company seeks to enhance employee vigilance by promoting the following steps:

1. Understanding the job;
2. Understanding occupational hazards;
3. Understanding hazard controls;
4. Ensuring consistent implementation; and
5. Ensuring safe and healthy workplace facilities and infrastructure.

The Company is committed to achieving zero accidents through a strategy that encompasses risk prevention, the strengthening of safety culture, regulatory compliance, operational sustainability, and employee well-being. The following are the key objectives and targets implemented in the Company's OHS management. [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.21\]](#) [\[S-11\]](#)

### OHS Management Objectives

- a. Prevention of Workplace Accidents and Occupational Diseases
  - Eliminate or minimize hazards in the workplace.
  - Prevent work-related injuries or illnesses through proactive hazard control.
- b. Enhancement of Safety Culture
  - Foster a resilient work culture in which OHS is a shared responsibility among all employees.
  - Increase employee awareness and compliance with OHS rules and procedures.
- c. Regulatory Compliance
  - Maintain full compliance with all government regulations related to occupational health and safety.
  - Ensure all operations comply with national and international safety standards and certifications, such as Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Mining Safety Management System (SMKP), and ISO 45001.

## Kebijakan K3

Guna memastikan efektivitas manajemen K3, Adaro sedang mengembangkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), meskipun demikian anak-anak perusahaan Adaro telah memiliki kebijakan K3 sesuai dengan risiko di masing-masing perusahaan. Kebijakan tersebut akan mencakup sasaran dan target yang terukur sebagai acuan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lini operasional. Sasaran ini disusun untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, sejalan dengan standar nasional dan internasional.

Adaro menanamkan nilai Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) sebagai budaya sadar K3 yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan. Nilai ini adalah manifestasi atas keyakinan kami bahwa kecelakaan kerja dapat diprediksi, dicegah, dan tidak dapat ditoleransi. Melalui AZAM, Perusahaan berupaya meningkatkan kewaspadaan pekerja dalam bekerja dengan langkah-langkah berikut:

1. Memahami pekerjaan;
2. Memahami bahaya pekerjaan;
3. Memahami pengendalian bahaya;
4. Memastikan implementasi yang konsisten; dan
5. Memastikan sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat.

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai angka kecelakaan kerja hingga nol melalui strategi yang mencakup pencegahan risiko, peningkatan budaya keselamatan, kepatuhan regulasi, keberlanjutan operasional, serta kesejahteraan pekerja. Berikut adalah sasaran dan target utama yang diterapkan dalam manajemen K3 di Perusahaan. [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.21\]](#) [\[S-11\]](#)

### Tujuan Manajemen K3

- a. Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
  - Menghilangkan atau meminimalkan risiko bahaya di tempat kerja.
  - Mencegah terjadinya cedera atau penyakit akibat kerja dengan pengendalian bahaya yang proaktif.
- b. Peningkatan Budaya Keselamatan
  - Membentuk budaya kerja yang menjadikan K3 sebagai tanggung jawab bersama seluruh karyawan (*resilient*).
  - Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap aturan dan prosedur K3.
- c. Kepatuhan terhadap Regulasi
  - Menjaga kepatuhan terhadap semua regulasi pemerintah terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
  - Memastikan semua operasi memenuhi standar dan sertifikasi keselamatan nasional dan internasional, misalnya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan ISO 45001.

- d. Operational Sustainability
  - Ensure business continuity through effective OHS risk management.
  - Ensure that all subsidiaries implement consistent OHS standards and procedures.
- e. Employee Well-being
  - Improve employees' physical and mental health quality.
  - Reduce work-related stress and promote a healthy work-life balance.

#### OHS Management Targets

- a. Zero Fatalities and Occupational Diseases
  - Achieve zero work-related fatalities.
  - Reduce the number of high-severity workplace accidents.
- b. Incident Rate
  - Lower the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) to below industry standards.
  - Increase near-miss reporting to proactively identify potential hazards.
- c. OHSMS Implementation
  - Ensure all subsidiaries obtain certification for OHSMS and ISO 45001.
  - Conduct regular internal and external OHS audits to ensure compliance and drive continuous improvement.
- d. Employee Participation
  - Achieve 100% employee participation in OHS training programs.
  - Increase employee engagement in hazard reporting through an accessible reporting system.
- e. Health Monitoring
  - Conduct regular health check-ups for all employees, with a focus on high-risk areas.
  - Reducing the rate of absenteeism due to work-related health issues each year.

#### OHS System Management [GRI 403-1, 403 - 7, 403-8]

Adaro implements the Adaro Occupational Health and Safety Management System (Adaro OHSMS) as an integral part of its overall management system. This system is fully applied across all operational areas and activities, covering Company employees, contractors, and visitors present within any of the Company's operational sites. In applying OHSMS, Adaro Group is committed to:

- d. Keberlanjutan Operasional
  - Memastikan keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan risiko K3 yang efektif.
  - Memastikan setiap anak perusahaan memiliki standar dan prosedur K3 yang seragam.
- e. Kesejahteraan Pekerja
  - Meningkatkan kualitas kesehatan fisik dan mental karyawan.
  - Mengurangi tingkat stres kerja dan meningkatkan keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*).

#### Target Manajemen K3

- a. Nihil *Fatality* dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)
  - Mencapai nol kecelakaan kerja yang menyebabkan *fatality*.
  - Mengurangi jumlah kecelakaan kerja dengan tingkat keparahan tinggi.
- b. Tingkat Frekuensi Insiden (*Incident Rate*)
  - Menurunkan tingkat frekuensi kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate* atau LTIFR) hingga di bawah standar industri.
  - Meningkatkan laporan *near miss* untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara dini.
- c. Implementasi SMK3
  - Memastikan seluruh anak perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dan ISO 45001.
  - Melaksanakan audit internal dan eksternal K3 secara rutin untuk memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.
- d. Partisipasi Karyawan
  - Meningkatkan jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam pelatihan K3 hingga 100%.
  - Meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pelaporan bahaya melalui sistem pelaporan yang mudah diakses.
- e. Pemantauan Kesehatan
  - Melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin bagi semua karyawan, terutama di area dengan risiko tinggi.
  - Menurunkan tingkat absensi akibat masalah kesehatan kerja setiap tahun.

#### Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1, 403 - 7, 403-8]

Adaro menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Adaro (SMK3 Adaro) yang menjadi bagian dari sistem manajemen Adaro diterapkan secara keseluruhan pada wilayah dan aktivitas operasional, termasuk karyawan Perusahaan, kontraktor, dan para tamu yang berada pada setiap wilayah operasional Perusahaan. Dalam menerapkan SMK3, Grup Adaro berkomitmen untuk:

1. Prioritizing occupational health and safety in the conduct of business activities;
2. Implementing best practices in quality, occupational health and safety, and environmental management;
3. Complying with applicable laws, regulations, and other requirements related to quality, occupational health and safety, and the environment;
4. Conducting business activities effectively and efficiently to deliver products and services that meet established requirements;
5. Developing human resources in the areas of quality, occupational health and safety, and environmental management to ensure adequate competencies; and
6. Continuously improving performance in quality, occupational health and safety, and environmental management.

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan kegiatan usaha;
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan;
4. Melaksanakan kegiatan usaha secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan;
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan sehingga memiliki kompetensi yang memadai; dan
6. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan.

Adaro OHSMS is designed based on the Adaro OHS Management Standard, which serves as the minimum requirement that must be implemented by every subsidiary within Adaro. This standard is developed by taking into account the scope of activities, referencing the business process (BP) and sub-business process (SBP) of each company.

SMK3 Adaro dirancang dengan berbasis pada Standar Manajemen K3 Adaro sebagai persyaratan minimum yang wajib diterapkan di setiap anak perusahaan dalam Adaro. Standar ini disusun dengan mempertimbangkan ruang lingkup kegiatan yang mengacu pada *business process* (BP) dan *sub-business process* (SBP) di masing-masing perusahaan.

In line with the evolving business landscape, Adaro consistently evaluates and audits its OHS systems to ensure alignment with operational needs and applicable regulations. In 2024, OHS audits were conducted at several Adaro subsidiaries, including:

Seiring dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Adaro secara konsisten mengevaluasi dan mengaudit sistem K3 agar tetap selaras dengan kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, audit K3 telah dilakukan pada beberapa Anak Perusahaan Adaro berikut:

| Certification<br>Sertifikasi                                                                                           | Company<br>Perusahaan                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Occupational Health and Safety Management System<br>(OHSMS)<br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | PT Adaro Indonesia                                                                                                                              |
| Mining Safety Management System<br>Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)                                    | PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, PT Mustika Indah Permai, PT Adaro Persada Mandiri, PT Adaro Tirta Sarana, and PT Adaro Wamco Prima |
| ISO 45001<br>Occupational Health and Safety Management System<br>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja      | PT Adaro Indonesia and Balangan Coal Companies                                                                                                  |
| International Safety Management (ISM) Code                                                                             | PT Maritim Barito Perkasa                                                                                                                       |

## OHS Initiative and Program

Adaro encourages the achievement of OHS management goals and targets by developing OHS initiatives that prioritize the well-being and optimal condition of employees. With a proactive approach, the Company is committed to providing programs that support a healthy and safe lifestyle, focusing on the mitigation of work-related risks and hazards. Throughout 2024, the Company implemented strategic steps and new initiatives in OHS to anticipate continuously evolving operational dynamics. The following are some specific actions or initiatives undertaken, based on the Company's trends and needs: [\[GRI 3-3\]](#)

## Program dan Inisiatif K3

Adaro mendorong pencapaian sasaran dan target manajemen K3 dengan mengembangkan inisiatif K3 yang mengedepankan peningkatan kesejahteraan dan kondisi prima para pekerja. Dengan pendekatan proaktif, Perusahaan berkomitmen menyediakan program yang mendukung gaya hidup sehat dan aman serta berfokus pada mitigasi risiko dan bahaya kerja. Sepanjang 2024, Perusahaan menerapkan langkah strategis dan inisiatif baru dalam K3 guna mengantisipasi dinamika operasional yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa tindakan khusus atau inisiatif yang dapat dilakukan, berdasarkan tren dan kebutuhan Perusahaan: [\[GRI 3-3\]](#)

### Safety Maturity Level

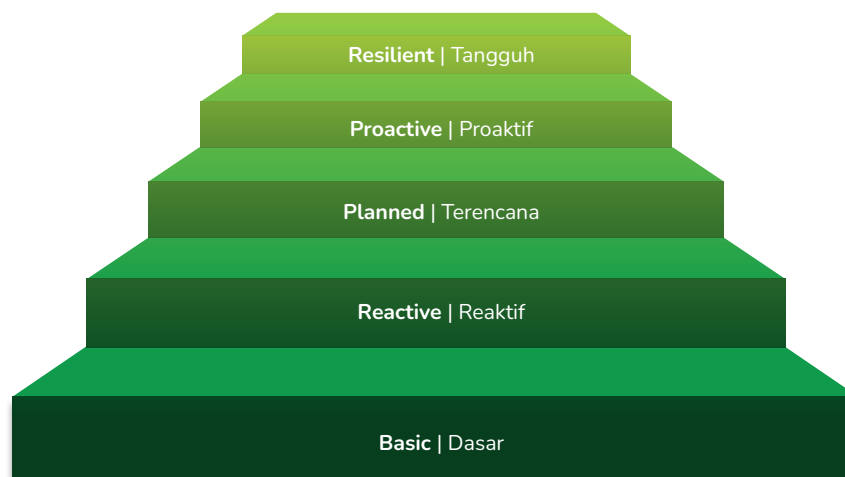
A deep understanding of OHS practices among all employees is essential to fostering a safe working environment. To support this, Adaro conducted a survey to assess employees' level of understanding regarding OHS implementation, guided by the AZAM value. The assessment used several indicators, including employee participation, leadership responsibility at the unit level, OHS analysis and statistics, and control measures. This initiative aims to continuously enhance awareness and provide stronger protection in the workplace.

### Tingkat Kematangan Keselamatan

Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang penerapan K3 oleh setiap pekerja mampu meningkatkan lingkungan kerja yang aman. Oleh karena itu, Adaro melaksanakan survei untuk menilai tingkat pemahaman karyawan mengenai penerapan K3 dengan mengungkap nilai AZAM. Indikator yang digunakan dalam penilaian adalah partisipasi pekerja, tanggung jawab pimpinan unit, analisis dan statistik K3, serta upaya pengendalian. Langkah ini diambil untuk terus meningkatkan kesadaran dan memberikan perlindungan lebih baik di tempat kerja.

## Safety Maturity Level

### Tingkat Kematangan Keselamatan



| Company Name<br>Nama Perusahaan       | Level<br>Tingkatan   |
|---------------------------------------|----------------------|
| PT Adaro Indonesia                    | Planned<br>Terencana |
| Balangan Coal Companies (SCM dan LSA) | Planned<br>Terencana |
| PT Mustika Indah Permai               | Planned<br>Terencana |
| PT Indonesia Bulk Terminal            | Planned<br>Terencana |
| PT Maritim Barito Perkasa             | Reactive<br>Reaktif  |
| PT Puradika Bongkar Muat Makmur       | Planned<br>Terencana |

#### Fatigue Management Program for Contractors and Employees

This program involves a work scheduling system with more flexible and efficient shift rotations. It is designed to reduce chronic fatigue among workers. In addition to ensuring that minimum sleep hours are met, the program also includes the provision of designated rest areas equipped with sleep hygiene facilities to support physical and mental recovery.

#### OHS Training

Regular training sessions are conducted to enhance workers' skills and awareness in understanding and managing OHS risks. The training covers emergency and evacuation procedures, the proper use of personal protective equipment (PPE), and the handling of hazardous chemicals.

#### Program Pengelolaan Kelelahan (*Fatigue Management*) untuk Kontraktor dan Karyawan

Program ini berupa penjadwalan kerja dengan rotasi jadwal kerja yang lebih fleksibel dan efisien. Program ini bertujuan mengurangi kelelahan di antara pekerja. Selain memastikan jam tidur minimal yang terpenuhi, program ini juga meliputi penyediaan ruang istirahat dengan fasilitas *sleep hygiene* untuk mendukung pemulihan fisik dan mental.

#### Pelatihan K3

Penyelenggaraan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran pekerja dalam memahami serta mengelola risiko K3. Pelatihan mencakup prosedur darurat dan evakuasi, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penanganan bahan kimia berbahaya.

#### Advancing Technology in OHS

The Company conducts a trial of wearable technology, such as smart bracelets, to monitor heart rate, body temperature, and fatigue levels of workers to detect health risks early. This equipment is primarily intended for heavy equipment operators and truck drivers in mining sites. Several training programs have been conducted online through the Adaro Learning Management System, which provides digital modules and virtual simulations to enhance flexibility and improve employees' understanding of safety procedures.

#### Strengthening OHS Communication

The update of the digital platform to simplify hazard or incident reporting through mobile devices, as well as the increase in the frequency of regular OHS meetings to strengthen communication and coordination of workplace safety.

#### Regular Inspections and OHS Audits

Regular inspections and safety audits are conducted to assess equipment conditions, work procedures, and the use of personal protective equipment (PPE). External audits are also carried out to provide objective evaluations and improvement recommendations. This program aims to proactively identify and address weaknesses within the OHS system.

#### Enhancing Occupational Health

The Company designs health initiatives aimed at improving the overall well-being and fitness of its workforce. Through a proactive approach, the Company is committed to delivering programs that support healthy lifestyles and prevent illness in the workplace. Various initiatives undertaken include:

1. Establishing key performance indicators, including leading and lagging indicators for industrial hygiene and occupational health, to ensure compliance with local regulations and alignment with international standards.
2. Adopting a risk-based approach to manage occupational health risks, with an emphasis on preventive and health promotion programs.
3. Focusing on managing occupational health risks such as exposure to chemical and physical agents, mechanical vibrations, and ergonomic factors.
4. Providing subsidiaries with guidelines and technical support, including conducting quantitative health risk assessments, developing coal dust exposure management plans, and haze mitigation plans.
5. Conducting fit-to-work evaluations based on medical examination criteria.
6. Monitoring the implementation of the Food Safety Management Plan.
7. Implementing a hearing conservation program.
8. Implementing a respiratory protection program.

#### Peningkatan Teknologi dalam K3

Perusahaan melaksanakan uji coba penggunaan teknologi *wearable* seperti gelang pintar untuk memantau detak jantung, suhu tubuh, dan tingkat kelelahan pekerja guna mendeteksi dini risiko kesehatan. Peralatan ini ditujukan terutama bagi operator alat berat dan sopir truk di tambang. Beberapa pelatihan telah dilakukan dalam jaringan berbasis digital melalui *Adaro Learning Management System* yang menyediakan modul daring dan simulasi virtual untuk meningkatkan fleksibilitas serta pemahaman pekerja terhadap prosedur keselamatan.

#### Penguatan Komunikasi K3

Pembaruan platform digital untuk mempermudah pelaporan bahaya atau insiden melalui perangkat seluler serta peningkatan frekuensi rapat rutin K3 guna memperkuat komunikasi dan koordinasi keselamatan kerja.

#### Inspeksi Rutin dan Audit K3

Pelaksanaan inspeksi rutin dan audit keselamatan yang mencakup penilaian kondisi peralatan, prosedur kerja, serta penggunaan alat pelindung diri (APD). Audit eksternal juga dilakukan untuk memberikan evaluasi objektif dan rekomendasi perbaikan. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengatasi kelemahan dalam sistem K3 secara proaktif.

#### Peningkatan Kesehatan Kerja

Perusahaan merancang inisiatif kesehatan yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kebugaran pekerja. Dengan pendekatan proaktif, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan program-program yang mendukung gaya hidup sehat dan mencegah penyakit di lingkungan kerja. Berbagai inisiatif yang dilakukan, di antaranya:

1. Menetapkan *indikator* kinerja utama, yaitu *leading* dan *lagging indicator* dari higiene industri dan kesehatan kerja untuk mematuhi peraturan lokal dan kesesuaian dengan standar internasional.
2. Pendekatan berbasis risiko dalam mengelola risiko kesehatan kerja yang menekankan pada program kesehatan preventif dan promosi.
3. Fokus pada pengelolaan risiko kesehatan kerja, seperti paparan bahan kimia, fisik, getaran mekanis, dan faktor ergonomis.
4. Menyediakan anak perusahaan dengan pedoman dan dukungan teknis, seperti melakukan penilaian risiko kesehatan kuantitatif, rencana manajemen paparan debu batu bara, dan rencana mitigasi kabut asap.
5. Evaluasi *fit-to-work* berdasarkan kriteria pemeriksaan kesehatan.
6. Pemantauan penerapan Rencana Manajemen Keamanan Pangan.
7. Melaksanakan program pemeliharaan pendengaran.
8. Melaksanakan program perlindungan pernapasan.

## Hazard Identification, Risk Assessment, and Investigation

Adaro Group is committed to the comprehensive implementation of its OHSMS to ensure a safe working environment and minimize operational risks. A range of methods and approaches are employed to manage hazards and risks while ensuring compliance with applicable regulations. This commitment is further reinforced by the integration of technology, reporting systems, and regular evaluations to strengthen the safety culture and support operational sustainability.

### Hazard Identification and OHS Risk Assessment [GRI 403-2, 403-7]

As part of the OHSMS implementation, hazard identification, risk assessment, and incident investigation are critical steps. Hazard identification and OHS risk assessment cover all workplace activities, including routine and non-routine tasks, emergency situations, as well as activities conducted by external parties who have access to the work areas, such as contractors and visitors. In addition, facilities, infrastructure, installations, and equipment used in the Company's operations are also included in the risk evaluation process. As a follow-up step, the Company applies Bow Tie risk analysis after compiling a list of hazards and their assessments using the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method. This approach enables the Company to define critical controls for key risks, with a focus on preventing incidents and mitigating impacts should incidents occur. Risk determination at Adaro is carried out by applying a comprehensive hierarchy of controls as follows:

## Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi

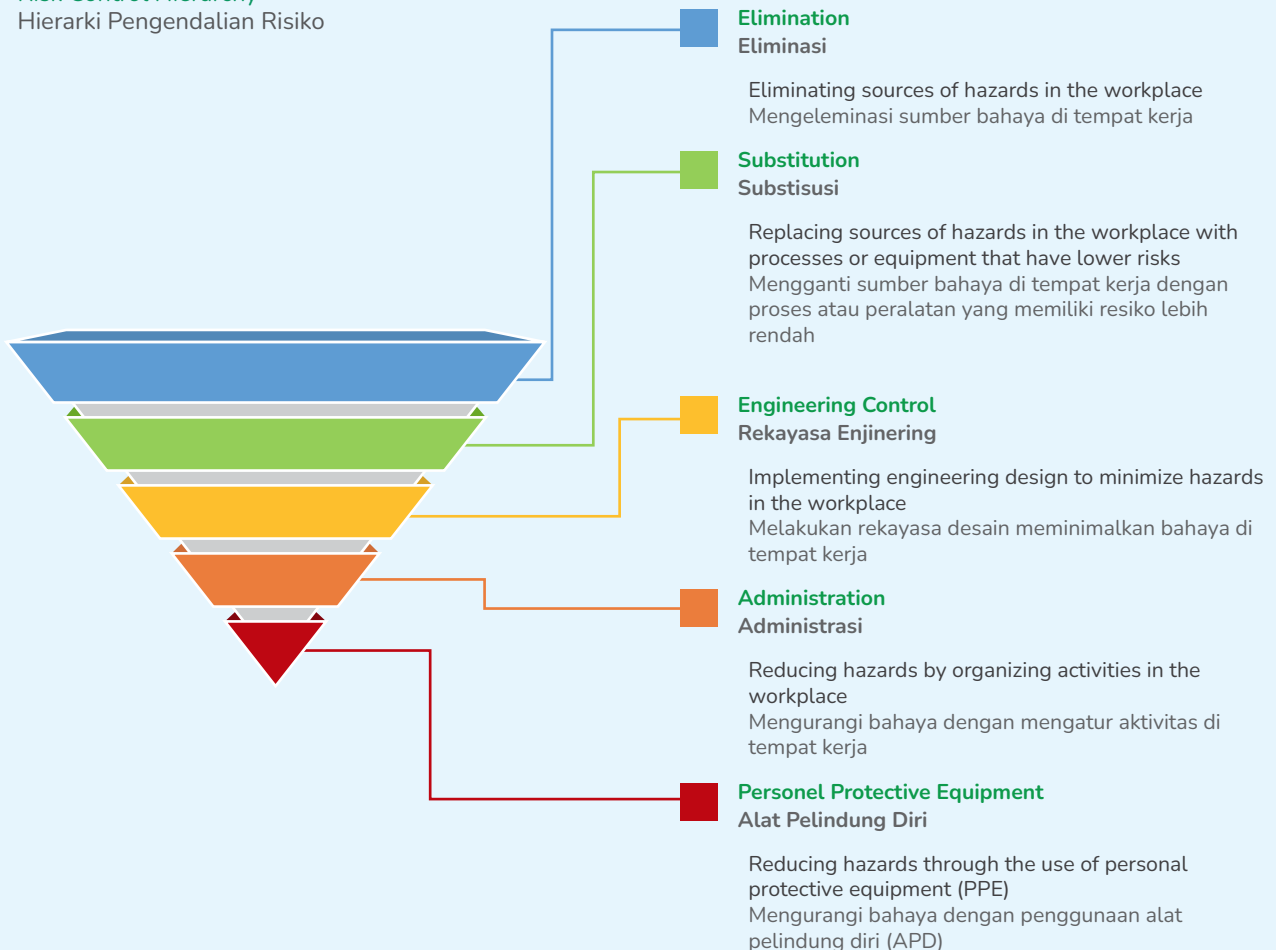
Grup Adaro berkomitmen untuk menerapkan SMK3 secara menyeluruh guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan risiko operasional. Berbagai metode dan pendekatan digunakan guna mengelola bahaya dan risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komitmen ini diperkuat dengan penerapan teknologi, sistem pelaporan, serta evaluasi berkala guna meningkatkan budaya keselamatan dan keberlanjutan operasional.

### Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 [GRI 403-2, 403-7]

Sebagai bagian dari penerapan SMK3, proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi merupakan langkah yang krusial. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 mencakup seluruh aktivitas di tempat kerja, baik yang bersifat rutin, nonrutin, kondisi darurat, maupun aktivitas pihak eksternal yang memiliki akses ke area kerja, seperti kontraktor dan pengunjung. Selain itu, aspek sarana, prasarana, instalasi, serta peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan juga menjadi bagian dari proses evaluasi risiko. Sebagai langkah lanjutan, Perusahaan menerapkan analisis risiko *Bow Tie* setelah menyusun daftar bahaya dan penilaian risikonya melalui metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk menetapkan kendali kritis terhadap risiko utama, dengan fokus pada pencegahan insiden serta mitigasi dampak jika insiden terjadi. Penetapan risiko tersebut dilakukan oleh Adaro dengan menerapkan hierarki pengendalian yang komprehensif sebagai berikut:

### Risk Control Hierarchy

Hierarki Pengendalian Risiko



In addition, Adaro also applies methods such as Job Safety Analysis (JSA) to identify potential hazards in greater detail. To strengthen the implementation of our OHSMS, Adaro developed a range of programs and initiatives aimed at controlling hazards and risks, with the goal of eliminating potential dangers. Details of the program can be found in the OHS Program section above.

Selain itu, Adaro juga menggunakan metode seperti *Job Safety Analysis (JSA)* untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara lebih rinci. Dalam upaya memperkuat penerapan SMK3, Adaro mengembangkan berbagai program dan inisiatif pengendalian bahaya dan risiko untuk menghilangkan potensi bahaya. Untuk detail program tersebut dapat dilihat pada bagian Program K3 di atas.

## Hazard Reporting and Incident Management

[GRI403-2]

In the implementation of OHSMS, Adaro implements hazard reporting and incident investigation procedures to ensure that every potential risk is identified, followed up on, and prevented from causing workplace accidents. These procedures include reporting hazardous conditions in the workplace, incident handling, investigations, as well as the implementation of corrective and preventive actions to improve workplace safety and ensure compliance with applicable regulations.

The hazard reporting process within the Company is as follows:

1. Hazard identification and report submission
2. Submission of hazard report to the supervisor
3. Inspection and verification of the report by the supervisor
4. Work suspension by the supervisor if high risk is identified
5. Follow-up and corrective actions
6. Recordkeeping and monitoring

Subsidiaries are responsible for providing a 24-hour communication system to enable prompt and effective incident reporting. In emergency situations, the Emergency Response Team (ERT) promptly provides first aid and responds according to the severity of the incident. The area supervisor is responsible for securing the incident site by installing barricades and collecting information and evidence using the 4P method (Position, Part, People, Paper) to support the investigation process.

In accordance with the Circular Letter from the K3LH Steering Committee of Adaro, any incident at a subsidiary resulting in a minor LTI, major LTI, fatality, or environmental pollution must be reported to the Adaro HSE Department no later than 24 hours after the event. The initial report should include the time of the incident, a summary of the incident, and the identity of the victim, which can be communicated via phone, email, or other communication channels, such as WhatsApp.

## Incident Investigation and Corrective Action [GRI 403-2]

Incident investigations are carried out by an investigation team appointed by top management to ensure data accuracy and determine the root cause of the incident. The team collects evidence, interviews witnesses, and analyzes contributing factors, including unsafe actions, unsafe conditions, as well as personal and work-related factors.

The investigation results serve as the basis for the Company to develop corrective and preventive action plans to prevent the recurrence of similar incidents. These plans are designed in accordance with the hierarchy of controls, which forms the foundation of the Company's hazard and risk management approach.

## Pelaporan Bahaya dan Penanganan Insiden

[GRI 403-2]

Pada penerapan SMK3, Adaro menerapkan prosedur pelaporan bahaya dan investigasi insiden untuk memastikan setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, ditindaklanjuti, dan dicegah agar tidak menimbulkan kecelakaan kerja. Prosedur ini mencakup pelaporan kondisi bahaya di tempat kerja, penanganan insiden, investigasi, serta penerapan tindakan perbaikan dan pencegahan guna meningkatkan keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Berikut ini proses pelaporan bahaya di Perusahaan:

1. Identifikasi dan penyerahan laporan bahaya
2. Penyerahan laporan bahaya ke pengawas
3. Pemeriksaan dan verifikasi laporan oleh pengawas
4. Penghentian kegiatan oleh pengawas bila dinilai terdapat risiko tinggi
5. Tindak lanjut dan koreksi
6. Penyimpanan dan pemantauan laporan

Anak Perusahaan bertanggung jawab menyediakan sistem komunikasi 24 jam untuk memfasilitasi pelaporan insiden secara cepat dan efektif. Dalam situasi darurat, *Emergency Response Team* (ERT) segera memberikan pertolongan pertama dan melakukan penanganan sesuai dengan tingkat keparahan insiden. Penanggung jawab area bertugas mengamankan lokasi kejadian dengan memasang barikade serta mengumpulkan informasi dan bukti berdasarkan metode 4P (*Position, Part, People, Paper*) untuk mendukung proses investigasi.

Sesuai dengan Surat Edaran Komite Pengarah K3LH Adaro, bila terjadi insiden di anak perusahaan yang menyebabkan LTI ringan, LTI berat, *fatality*, atau pencemaran lingkungan wajib dilaporkan kepada Departemen HSE Adaro, selambat-lambatnya 24 jam setelah kejadian. Laporan awal harus mencakup waktu kejadian, ringkasan insiden, dan identitas korban, yang dapat disampaikan melalui telepon, email, atau media komunikasi lainnya, seperti WhatsApp.

## Investigasi Insiden dan Tindakan Perbaikan [GRI 403-2]

Investigasi insiden dilakukan oleh Tim Investigasi yang dibentuk oleh pimpinan tertinggi di lokasi untuk memastikan keakuratan data dan menentukan penyebab utama insiden serupa. Tim ini mengumpulkan bukti, melakukan pemanggilan saksi, serta menganalisis faktor penyebab insiden, baik dari aspek tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, maupun faktor pribadi dan pekerjaan.

Hasil investigasi menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menetapkan rencana tindakan korektif maupun preventif untuk mencegah terulangnya insiden. Rencana tersebut dirancang mengikuti kaidah hierarki kontrol yang menjadi fondasi pengendalian bahaya dan risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

The management of subsidiaries is responsible for conducting regular reviews of the progress of incident investigations as well as the implementation of corrective and preventive actions. The effectiveness of these actions must be verified by the head of the investigation team to ensure that the measures taken have significantly reduced potential risks.

### Occupational Health Services and Facilities [GRI 403-3, 403-6]

To safeguard employee health and safety, Adaro ensures that workplace health services are managed in an integrated manner to support employee well-being, prevent work-related health issues, and enhance productivity. These services cover various aspects, including promotive, preventive, curative, and rehabilitative efforts, delivered through in-house health facilities as well as partnerships with external healthcare providers. The objectives of these services are to:

1. Assist employees in adapting to the physical and mental demands of their work.
2. Protect employees from potential health hazards arising from their job or work environment.
3. Improve the physical and mental health of employees to support optimal performance.
4. Provide medical treatment, medical care, and rehabilitation services for employees experiencing health issues.

The key programs in occupational health risk management include:

- **Health Surveillance**
- **Health Risk Assessment**
- **Fit to Work Program**

In addition, the Company also implements curative and rehabilitative programs to ensure that employees experiencing health issues receive proper care. The curative program includes direct medical treatment, while the rehabilitative program supports employees in their return to work following recovery.

Adaro also strives to raise awareness and concern for employee health by organizing various health promotion programs involving the HSE Department, HR, healthcare facilities, and active employee participation. These programs include:

1. Health campaigns through various communication channels, including interactive games addressing health-related issues,
2. Interactive sharing sessions and health talks conducted both online and offline, featuring qualified health professionals and public figures,
3. Occupational health training, and
4. Wellness programs to improve employees' physical fitness.

The implementation of this health program is part of the Company's sustainability strategy, which is regularly evaluated and improved to create a healthy, safe, and productive work environment.

Pimpinan anak perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan tinjauan berkala terhadap kemajuan investigasi serta implementasi tindakan korektif dan preventif. Efektivitas tindakan perbaikan wajib diverifikasi oleh ketua tim investigasi guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil telah mengurangi potensi risiko secara signifikan.

### Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Dalam upaya menjaga keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, Adaro memastikan bahwa pelayanan kesehatan di tempat kerja dikelola secara terintegrasi untuk mendukung kesejahteraan karyawan, mencegah gangguan kesehatan akibat pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas. Layanan ini mencakup berbagai aspek mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, yang dilakukan melalui fasilitas kesehatan internal maupun kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan eksternal. Layanan ini bertujuan untuk:

1. Membantu pekerja menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan, baik secara fisik maupun mental.
2. Melindungi pekerja dari potensi bahaya kesehatan yang berasal dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
3. Meningkatkan kesehatan fisik dan mental tenaga kerja guna mendukung kinerja yang optimal.
4. Menyediakan layanan pengobatan, perawatan, dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami gangguan kesehatan.

Program utama dalam pengelolaan risiko kesehatan meliputi:

- **Health Surveillance**
- **Health Risk Assessment**
- **Fit to Work Program**

Selain itu, Perusahaan juga menjalankan program kuratif dan rehabilitatif guna memastikan tenaga kerja yang mengalami gangguan kesehatan mendapatkan perawatan yang memadai. Program kuratif mencakup penanganan medis langsung, sedangkan program rehabilitatif mendukung kembali bekerja setelah pemulihan.

Adaro juga berupaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan tenaga kerja melalui penyelenggaraan berbagai program promosi kesehatan yang melibatkan Departemen HSE, HR, Faskes, serta partisipasi aktif karyawan. Program ini mencakup:

1. Kampanye kesehatan melalui berbagai media komunikasi serta penyelenggaraan *game* terkait isu kesehatan,
2. *Sharing session* dan *Health talk* secara interaktif secara daring dan luring dengan narasumber yang kompeten dan *public figure* di bidang kesehatan,
3. Pelatihan kesehatan kerja, dan
4. *Wellness program* untuk meningkatkan kebugaran tubuh tenaga kerja.

Penerapan program kesehatan ini sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan yang secara rutin dievaluasi dan ditingkatkan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif.

## OHS Participation and Consultation [GRI 403-4]

As the primary platform for employee involvement in the evaluation and development of the OHSMS, the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) plays a key role in ensuring active employee participation in its implementation and continuous improvement. P2K3 is structured with a chairperson, secretary, and members, with the secretary position held by a certified occupational health and safety expert. Through this forum, employees provide feedback, discuss field challenges, and contribute to OHS strategy planning. P2K3 is also responsible for overseeing and evaluating OHS programs and reporting to the Board of Directors to ensure that safety policies continue to improve in line with operational needs. P2K3 meetings are held at least once a month or as needed, based on the level of urgency and organizational structure, to ensure the effective implementation of OHS programs.

To support the effectiveness of P2K3, employees actively participate in various activities such as routine inspections, group discussions in the form of FGD, incident identification, and the implementation of JSA to assess and manage workplace risks. They are also involved in training on the use of personal protective equipment (PPE), emergency response drills, and internal audits to ensure preparedness for potential hazards and enhance the effectiveness of the OHS system. In addition to inspections and audits, employee involvement is also reflected through evaluation methods such as OHS surveys conducted via questionnaires.

Through active employee participation in these forums, the Company not only fosters a stronger safety culture but also ensures that OHS policies continue to evolve in support of a safer, more productive, and sustainable working environment.

## OHS Training for Workers [GRI 403-5]

OHS-related training is a strategic step to ensure the effective management of OHS aspects in the workplace. By enhancing employee understanding, skills, and compliance with safety standards, the Company can minimize the risk of accidents and occupational diseases while fostering a strong safety culture. This training also forms part of the Company's efforts to comply with regulations and implement national and international standards, such as ISO 45001.

Throughout 2024, Adaro conducted a range of OHS training programs tailored to operational needs and the risk levels of each job function. These trainings are categorized into general training for all employees, specialized training for supervisors, and specific training based on job roles and associated risk levels. OHS-related employee training is divided into the following categories:

## Partisipasi dan Konsultasi K3 [GRI 403-4]

Sebagai wadah utama dalam pelibatan pekerja dalam evaluasi dan pengembangan SMK3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berperan dalam memastikan keterlibatan aktif tenaga kerja dalam penerapan dan pengembangan SMK3. P2K3 memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Posisi sekretaris dijabat oleh ahli keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui forum ini, pekerja dapat menyampaikan masukan, membahas tantangan di lapangan, serta berkontribusi dalam perencanaan strategi K3. P2K3 juga bertanggung jawab dalam pengawasan, evaluasi program K3, serta pelaporan kepada Direksi sehingga kebijakan yang diterapkan dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan operasional. Rapat Komite P2K3 diadakan setidaknya sekali dalam sebulan atau sesuai dengan tingkat urgensi dan jenjang organisasi yang relevan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program K3.

Untuk mendukung efektivitas P2K3, pekerja berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti inspeksi rutin, diskusi kelompok dalam bentuk *focus group discussion* (FGD), identifikasi insiden serta penerapan JSA guna menilai dan mengelola risiko kerja. Selain itu, mereka dilibatkan dalam pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD), simulasi tanggap darurat, serta audit internal guna memastikan kesiapan menghadapi potensi bahaya serta meningkatkan efektivitas sistem K3. Bentuk evaluasi yang melibatkan pekerja selain inspeksi dan audit adalah pelaksanaan survey dalam bentuk kuesioner K3.

Melalui peran aktif pekerja dalam forum ini, Perusahaan tidak hanya membangun budaya keselamatan yang lebih kuat, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan K3 terus berkembang guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, produktif, dan berkelanjutan.

## Pelatihan K3 Bagi Pekerja [GRI 403-5]

Pelatihan terkait K3 merupakan langkah strategis dalam memastikan efektivitas pengelolaan aspek K3 di lingkungan kerja. Dengan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepatuhan tenaga kerja terhadap standar keselamatan, Perusahaan dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sekaligus membangun budaya keselamatan yang kuat. Pelatihan ini juga menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memenuhi regulasi serta menerapkan standar nasional dan internasional, seperti ISO 45001.

Sepanjang tahun 2024, Adaro melaksanakan berbagai program pelatihan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta tingkat risiko di setiap bidang pekerjaan. Pelatihan ini terbagi ke dalam beberapa kategori utama, yaitu pelatihan umum bagi seluruh pekerja, pelatihan khusus bagi pengawas, serta pelatihan spesifik berdasarkan jabatan dan tingkat risiko pekerjaan. Pelatihan pekerja yang terkait dengan K3 dibagi menjadi:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. General OHS Training for All Employees</b>, covering OHS induction and re-induction, OHS fundamentals, safety behavior, fatigue management, and traffic management.</li> <li><b>2. OHS Training for Supervisory Level</b>, including hazard identification and risk assessment, JSA development, key OHS risk development, inspection techniques, and safety leadership.</li> <li><b>3. Job and Risk-Specific OHS Training</b>, such as working near water, working with electricity, working in confined spaces, and working at heights.</li> <li><b>4. Digital-Based Training via ALMS (Adaro Learning Management System)</b>, which provides flexible learning access for employees to understand and apply OHS procedures anytime and anywhere.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Pelatihan Umum K3 untuk Seluruh Pekerja</b>, mencakup induksi dan re-induksi K3, dasar K3, <i>safety behaviour</i>, <i>fatigue management</i>, dan <i>traffic management</i></li> <li><b>2. Pelatihan K3 untuk Level Pengawas</b>, mencakup identifikasi bahaya dan penilaian risiko, pengembangan JSA, pengembangan risiko utama K3, teknik inspeksi, dan <i>safety leadership</i>.</li> <li><b>3. Pelatihan Khusus K3 Berdasarkan Pekerjaan dan Risiko Pekerjaan</b>, mencakup bekerja di dekat air, bekerja dengan listrik, bekerja di ruang terbatas, dan bekerja pada ketinggian.</li> <li><b>4. Pelatihan Berbasis Digital melalui ALMS (Adaro Learning Management System)</b>, yang menyediakan akses pembelajaran fleksibel bagi pekerja untuk memahami dan menerapkan prosedur K3 kapan saja dan di mana saja.</li> </ol> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

This program is designed not only to meet regulatory requirements but also to enhance employee competencies in fostering a safer, more productive, and sustainable work environment. Further details on OHS training for employees are presented in the following table:

Program ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi, tetapi juga meningkatkan kompetensi pekerja guna mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman, produktif, dan berkelanjutan. Informasi lebih rinci mengenai pelatihan K3 bagi pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

## OHS Training

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

| Type of Training<br>Jenis Pelatihan | Training Name<br>Nama Pelatihan                                                                 | Number of Participant<br>Jumlah Peserta |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Internal OHS<br>Internal K3         | Basic Life Support (BLS) & Basic Fire Fighting (BFF)                                            | 4,508                                   |
|                                     | Defensive Driving Training (DDT) light vehicle                                                  | 842                                     |
|                                     | Isolation Procedure<br>Prosedur Isolasi                                                         | 578                                     |
|                                     | Visible & Felt Leadership K3                                                                    | 160                                     |
|                                     | Preliminary Training for First Operational Supervisor<br>Pra Pengawas Operasional Pratama (POP) | 61                                      |
|                                     | Lock Out Tag Out                                                                                | 61                                      |
|                                     | Confined Space Entry                                                                            | 19                                      |
|                                     | HSE Internal Audit<br>Audit Internal K3LH                                                       | 5                                       |

| Type of Training<br>Jenis Pelatihan | Training Name<br>Nama Pelatihan                                                                                                       | Number of Participant<br>Jumlah Peserta |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| External OHS<br>Eksternal K3        | First Operational Supervisor<br>Pengawas Operasional Pratama (POP)                                                                    | 75                                      |
|                                     | Authorized Gas Tester and OHS Officer for Confined Spaces<br><i>Authorized Gas Tester</i> dan Petugas K3 untuk Ruang Terbatas         | 20                                      |
|                                     | Junior Industrial Hygiene & Junior OHS Expert for Workplace Environment<br>Hygiene Industrial Muda (HIMU) & AK3 Muda Lingkungan Kerja | 16                                      |
|                                     | SMKP Auditor<br>Auditor SMKP                                                                                                          | 1                                       |

## OHS Performance

Adaro implements a comprehensive OHS system to effectively reduce workplace incidents. Adaro Group employees did their best to implement a wide range of OHS programs throughout 2024. Hazards and risks identified through HIRADC method and assessed as having potential to cause serious injury or fatalities, further addressed using the Bow Tie Risk Analysis method and managed through the Critical Control Assessment (CCA) process.

## Kinerja K3

Adaro telah menerapkan sistem K3 yang komprehensif untuk dapat menekan insiden-insiden kecelakaan kerja secara efektif. Segenap karyawan Grup Adaro telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2024. Bahaya dan risiko yang telah diidentifikasi dengan metode HIRADC dan dinilai berpotensi menyebabkan cedera berat dan/atau *fatality*, selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan uji analisis pencegahan melalui metode *Bow Tie Risk Analysis* dan pengendalian melalui proses CCA.

## Classification of Workplace Accidents and Their Impacts

Klasifikasi Kecelakaan Kerja dan Dampaknya [GRI 403-9]

| Description<br>Keterangan                                                                                                                      | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Recordable Work-Related Injury<br>Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat                                                                  | Work accident resulting in fatality (lost days = 6,000 days).<br>Kecelakaan kerja yang menyebabkan fatality (hari hilang = 6.000 hari).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Work-Related Injury with High Consequence (Excluding Fatality)<br>Cedera Terkait Pekerjaan dengan Konsekuensi Tinggi (Tidak Termasuk Fatality) | Work accident causing the employee to be unable or likely unable to fully recover to their pre-incident health condition within six months.<br>Kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Recordable Work-Related Injury<br>Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat                                                                  | Injury or occupational illness experienced by workers that meet the criteria in accordance with OHS standards and regulations such as fatality, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or a significant work-related injury or illness diagnosed by a physician or other licensed medical professional.<br>Cedera atau penyakit akibat kerja yang dialami oleh pekerja dan memenuhi kriteria sesuai standar dan peraturan K3, seperti <i>fatality</i> , hari tidak bisa bekerja, pekerjaan yang terbatas atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis melampaui pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja signifikan yang diagnosis oleh dokter atau profesional medis berlisensi lainnya. |

| Description<br>Keterangan                     | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total Manhours<br>Jumlah Jam Kerja            | Total manhours, calculated based on an average of 8 hours per day or 40 hours/week.<br>Jumlah jam kerja, yaitu waktu kerja orang diambil rata-rata 8 jam/hari atau 40 jam/minggu.                                  |
| Occupational Disease<br>Penyakit Akibat Kerja | Diseases caused by work and/or the work environment, in accordance with applicable laws and regulations.<br>Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja sesuai dengan peraturan perundangan. |
| Near Miss                                     | An incident that does not result in injury or health impact.<br>Sebuah insiden yang tidak menimbulkan cedera dan dampak kesehatan.                                                                                 |
| Number of Lost Day<br>Jumlah Hari yang Hilang | The number of lost days, calculated based on a letter issued by the designated physician.<br>Jumlah hari hilang yang dihitung berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh dokter yang ditunjuk.                        |

## Work Accidents [GRI 403-9]

As part of the Company's commitment to ensuring occupational health and safety, all workplace accidents within operational areas are recorded and monitored. The data presented in the following table reflect various work accident indicators, including the number of incidents resulting in injury, near miss events, total manhours, and lost workdays due to accidents over the past three years. The information includes work-related accidents experienced by both Company employees and contractor personnel involved in operations.

## Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan melakukan pencatatan dan pemantauan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional. Data yang disajikan dalam tabel berikut mencerminkan berbagai indikator terkait kecelakaan kerja, termasuk jumlah insiden yang menyebabkan cedera, kejadian *near miss*, serta jam kerja dan hari kerja yang hilang akibat kecelakaan selama tiga tahun terakhir. Informasi yang ditampilkan mencakup kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perusahaan maupun tenaga kerja dari perusahaan kontraktor yang terlibat dalam operasional.

## Recapitulation of Work Accident

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [S-06]

| Description<br>Keterangan                                                                                                                                     | Unit<br>Satuan | 2022          | 2023           | 2024           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| Fatality Due to Work-Related Injury<br><i>Fatality Akibat Cedera Terkait Pekerjaan</i>                                                                        | total          | 1*            | 1*             | 2*             |
| Work-Related Injury with High Consequences<br>(Excluding Fatality)<br><i>Cedera Terkait Pekerjaan dengan Konsekuensi Tinggi<br/>(Tidak Termasuk Fatality)</i> | total          | 0             | 0              | 0              |
| Recordable Work-Related Injury<br><i>Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat</i>                                                                          | total          | 39            | 73             | 53             |
| Total Manhours<br><i>Jumlah Jam Kerja</i>                                                                                                                     | hour<br>jam    | 97,433,361.33 | 105,235,672.34 | 112,980,516.86 |
| Near Miss                                                                                                                                                     | total          | 56            | 100            | 184            |
| Number of Lost Days<br><i>Jumlah Hari yang Hilang</i>                                                                                                         | day<br>hari    | 6,434         | 6,358          | 12,138         |

\*) The incident that resulted in a fatality involved a worker from contractor company engaged in operations  
Insiden yang mengakibatkan *fatality* terjadi pada tenaga kerja dari perusahaan kontraktor yang terlibat dalam operasional.

## Recapitulation of Work-Related Injury

Rekapitulasi Insiden Cedera Terkait Pekerjaan [GRI 403-9] [S-06]

| Description<br>Keterangan                                                                                                                                           | Unit<br>Satuan | 2022  | 2023  | 2024   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|-------|--------|
| Fatality Rate Due to Work-Related Injuries<br><i>Tingkat Fatality Akibat Cedera Terkait Pekerjaan</i>                                                               | rate           | 0.01  | 0.01  | 0.02   |
| Percentage of Work-Related Injuries with High<br>Consequences and Fatality<br><i>Persentase Cedera Terkait Pekerjaan Dengan<br/>Konsekuensi Tinggi dan Fatality</i> | %              | 0.04% | 0.03% | 0.06%  |
| Recordable Work-Related Injury Rate (Per Total<br>Manhours)<br><i>Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat<br/>(Per Jumlah Jam Kerja)</i>                | rate           | 0.40  | 0.69  | 0.44   |
| Lost Time Injury Frequency Rate (Per Total Manhours)<br><i>Tingkat Frekuensi Cedera yang Menyebabkan<br/>Hilangnya Waktu Kerja (Per Jumlah Jam Kerja)</i>           | rate           | 0.11  | 0.07  | 0.05   |
| Severity Rate (Per Total Manhours)<br><i>Tingkat Keparahan (Per Jumlah Jam Kerja)</i>                                                                               | rate           | 66.03 | 60.42 | 107.43 |
| Frequency of Work-Related Injuries<br>(Per Total Employees)<br><i>Frekuensi Cedera Terkait Pekerjaan<br/>(Per Jumlah Karyawan)</i>                                  | rate           | 0.015 | 0.024 | 0.16   |

Adaro continues to strive for higher occupational safety standards to create a safer work environment free from fatal incidents. In 2024, two fatality cases were recorded involving workers from a contractor company. These incidents were promptly followed up with thorough investigations, aimed at formulating stricter corrective and preventive measures. The evaluations highlighted the need to strengthen supervision, raise risk awareness, and enhance safety procedures in the workplace.

As a preventive response to avoid similar incidents in other locations, the Company implemented various mitigation measures, including stricter work permit systems, mandatory certification for high-risk activities, enhanced equipment inspection and maintenance, optimization of the emergency response system, improved employee awareness and competencies, assignment of dedicated safety supervisors, implementation of specific OHS procedures, and enhanced inspection and monitoring systems using technology. Through this commitment, the Company not only ensures compliance with national and international safety standards but also reinforces a sustainable safety culture across all operational levels to create a safer work environment for all employees. [GRI 403-9]

## Work-related Ill Health [GRI 403-10]

As part of its OHS management system, the Company identifies various potential occupational diseases that may arise in its operational environment. These diseases are generally caused by exposure to hazardous substances, non-ergonomic working conditions, psychosocial factors, or extreme workplace environments. To mitigate their impact, the Company implements a range of preventive and control strategies focused on health screenings, workplace environment control, safety education, as well as stress and ergonomic management.

Adaro is committed to safeguarding employee health through the identification, control, and prevention of occupational diseases. This process begins with fit-to-work screening, followed by health risk assessments and the implementation of mitigation measures to minimize potential hazards. Employee health is monitored regularly to ensure a safe working environment that supports productivity. [GRI 403-10]

### 1. Health Examinations

- Pre-employment, ensures the worker's health condition is suitable before starting work.
- Periodic, monitors the worker's health throughout employment.
- Special, conducted for employees exposed to specific health risks.
- Pre-retirement, evaluates the worker's health condition before retirement.

Adaro terus berupaya meningkatkan standar keselamatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan bebas dari insiden fatal. Pada tahun 2024, tercatat dua kasus insiden *fatality* yang melibatkan tenaga kerja dari kontraktor. Insiden tersebut segera ditindaklanjuti melalui investigasi menyeluruh serta untuk menyusun langkah perbaikan dan pencegahan yang lebih ketat. Evaluasi terhadap insiden ini menunjukkan perlunya penguatan pengawasan, peningkatan kesadaran risiko, serta penyempurnaan prosedur keselamatan di lingkungan kerja.

Sebagai respons untuk menghindari terjadinya kejadian serupa di tempat lain Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai tindakan mitigasi, termasuk penerapan izin kerja yang lebih ketat, sertifikasi pekerja untuk aktivitas berisiko tinggi, peningkatan inspeksi dan pemeliharaan alat, optimalisasi sistem tanggap darurat, peningkatan kesadaran dan kompetensi pekerja, penugasan pengawas khusus, penerapan prosedur kerja K3 khusus serta peningkatan sistem inspeksi dan pemantauan menggunakan teknologi. Dengan komitmen ini, Perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan nasional dan internasional, tetapi juga memperkuat budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan di seluruh lini operasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh pekerja. [GRI 403-9]

## Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Sebagai bagian dari sistem manajemen K3, Perusahaan mengidentifikasi berbagai penyakit akibat kerja yang berpotensi terjadi di lingkungan operasional. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh paparan bahan berbahaya, kondisi kerja yang tidak ergonomis, faktor psikososial, atau lingkungan kerja yang ekstrem. Untuk mengurangi dampaknya, Perusahaan menerapkan berbagai strategi pencegahan dan pengendalian yang berfokus pada pemeriksaan kesehatan, pengendalian lingkungan kerja, edukasi keselamatan, serta manajemen stres dan ergonomi.

Adaro berkomitmen untuk menjaga kesehatan tenaga kerja dengan melakukan identifikasi, pengendalian, dan pencegahan penyakit akibat kerja. Proses ini dimulai dari seleksi *fit-to-work*, diikuti dengan penilaian risiko kesehatan, serta penerapan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan potensi bahaya. Pemantauan kondisi kesehatan tenaga kerja dilakukan secara berkala guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan mendukung produktivitas. [GRI 403-10]

### 1. Pemeriksaan Kesehatan

- Prakerja, memastikan kesesuaian kondisi kesehatan pekerja sebelum bekerja.
- Berkala, memantau kesehatan pekerja selama bekerja.
- Khusus, ditujukan bagi pekerja dengan risiko kesehatan spesifik.
- Prapensiun, mengevaluasi kondisi kesehatan sebelum memasuki masa pensiun.

## 2. Workplace Environmental Controls

- Installation of ventilation systems to reduce dust exposure.
- Water spraying at dust sources to minimize hazardous particle exposure.
- Use of personal protective equipment (PPE) such as respirator masks and ear protection.

## 3. Health and Safety Training

- Educating workers on occupational disease risks and prevention methods.

## 4. Stress Management

- Mental health programs to support employees' psychological well-being.

## 5. Monitoring of Workplace Hazards

- Regular measurements of noise, vibration, lighting, workplace climate, ultraviolet radiation, and chemical exposure to ensure a safe work environment.

## 6. Ergonomic Surveys

- Evaluation of work activities to identify ergonomic risks and adjust working conditions to remain within safe limits.

The Company monitors the effectiveness of occupational health management through leading and lagging indicators within the Integrated Health and Occupational Hygiene (IHOH) framework, which serves as a performance measurement tool for occupational health and safety. Leading indicators reflect promotive, preventive, curative, and rehabilitative efforts to reduce the risk of occupational diseases, while lagging indicators include the fit-to-work ratio, morbidity rate, and severity of absenteeism as measures of the impact of occupational health.

Monitoring results indicate that the Company has successfully prevented occupational diseases and improved early detection through regular health check-ups. By identifying risks early and applying appropriate mitigation strategies, the Company ensures a safe and healthy work environment. Details of the leading and lagging indicators are presented in the following table:

## 2. Pengendalian Lingkungan Kerja

- Pemasangan sistem ventilasi untuk mengurangi paparan debu.
- Penyiraman air pada sumber debu untuk mengurangi paparan partikel berbahaya.
- Penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker respirator dan pelindung telinga.

## 3. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan

- Edukasi kepada pekerja tentang risiko penyakit akibat kerja dan cara pencegahannya.

## 4. Manajemen Stres

- Program kesehatan mental guna mendukung kesejahteraan psikologis pekerja.

## 5. Pemantauan Bahaya Lingkungan Kerja

- Pengukuran rutin terhadap kebisingan, getaran, pencahayaan, iklim kerja, radiasi ultraviolet, serta paparan bahan kimia untuk memastikan lingkungan kerja yang aman.

## 6. Survei Ergonomi

- Evaluasi aktivitas kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya ergonomis dan menyesuaikan kondisi kerja agar tetap dalam batas aman.

Perusahaan memantau efektivitas manajemen kesehatan kerja melalui indikator *leading* dan *lagging* dalam *Integrated Health and Occupational Hygiene* (IHOH), yang berfungsi sebagai alat ukur kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Indikator *leading* mencerminkan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk mengurangi risiko penyakit akibat kerja, sementara indikator *lagging* mencakup rasio *fit-to-work*, tingkat morbiditas, serta tingkat keparahan absen sebagai ukuran dampak kesehatan kerja.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan berkala. Dengan identifikasi risiko sejak dini dan strategi mitigasi yang tepat, Perusahaan memastikan lingkungan kerja tetap aman dan sehat. Rincian dari indikator *leading* dan *lagging* disajikan pada tabel berikut:

## IHOH Leading Indicators Average Performance

### IHOH Leading Indicators Average Performance

| Description            | 2024 | Keterangan          |
|------------------------|------|---------------------|
| Promotive Efforts      | 100% | Upaya Promotif      |
| Preventive Efforts     | 97%  | Upaya Preventif     |
| Curative Efforts       | 104% | Upaya Kuratif       |
| Rehabilitative Efforts | 98%  | Upaya Rehabilitatif |

## IHOH Lagging Indicators\*

### IHOH Lagging Indicators

| Indicator<br>Indikator         | 2024  |
|--------------------------------|-------|
| Morbidity Frequency Rate (MFR) | 377   |
| Absence Severity Rate (ASR)    | 107.2 |
| Fit-to-Work Ratio (RKK)        | 97.3% |
| Spell Severity Rate (SSR)      | 1.81  |
| Crude Morbidity Rate (CMR)     | 13.1% |
| Occupational Illness (PAK)     | 0     |

\*Referring to the Decree of the Director General of Mineral and Coal No. 185K/37.04/DJB/2019 and GRI provisions  
Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal MINERBA 185K/37.04/DJB/2019 dan ketentuan GRI

\*2022-2023 data not yet available as the evaluation of lagging indicators was first conducted in 2022-2023  
2022-2023 data belum tersedia karena evaluasi lagging indicators pertama kali dilakukan pada tahun 2022-2023.

## Community Development and Empowerment

### Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Adaro Group recognizes that the Company's success is closely linked to the well-being of our surrounding communities. The Company is therefore committed to fostering and maintaining harmonious relationships with the local community. In collaboration with stakeholders, the Company aims to make a positive contribution through corporate social responsibility (CSR) programs that are integrated with the Company's business strategy.

Adaro Group adopts a strategic approach in the development and implementation of its CSR initiatives by establishing a clear vision, mission, and structured strategy. This ensures that Adaro Group's CSR programs deliver optimal impact for the community while supporting the long-term sustainability of the Company.

#### CSR Vision

The realization of a prosperous, intelligent, and self-reliant society within a sustainable environment.

#### CSR Mission

- Empowering communities inclusively based on local potential and needs, towards building a society that is strong in character, productive, and capable of self-development.
- Supporting the sustainability of the Company's business by establishing and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, social affairs, culture, and the environment.
- Building partnerships with stakeholders at both local and national levels.
- Supporting government priority programs implemented within the Company's operational areas.

#### Strategy

- Work inclusively, positioning the community as strategic partners and embracing all societal groups.
- Uphold local wisdom with programs that are implemented based on community needs, leveraging local potential, and aligned with positive societal values.
- Build multi-stakeholder partnerships.
- Be oriented towards sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
- Implement CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
- Share lessons learned through local and national media.

#### CSR Program Priority Zones

In determining priority zones, Adaro Group refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 of 2018, which stipulates that community empowerment programs must focus on areas in closest proximity to a company's operational activities. Accordingly, Adaro Group prioritizes the implementation of CSR programs in Ring 1 areas to ensure more direct and sustainable benefits for the affected communities.

Grup Adaro memahami bahwa kesuksesan Perusahaan erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk memupuk dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perusahaan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi positif melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan.

Grup Adaro mengadopsi pendekatan strategis dalam pengembangan dan pelaksanaan program CSR dengan menetapkan visi, misi, serta strategi yang terarah dan terstruktur. Dengan demikian, Grup Adaro dapat memastikan bahwa program CSR memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat dan keberlanjutan Perusahaan.

#### Visi CSR

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

#### Misi CSR

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Perusahaan.

#### Strategi

- Bekerja secara inklusif—menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal—program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Membangun kemitraan multipihak.
- Mengorientasikan pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Memastikan bahwa program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Berbagi hasil pembelajaran dan inspirasi melalui media lokal dan nasional.

#### Zona Prioritas Program CSR

Dalam penentuan zona prioritas, Grup Adaro mengacu Keputusan Menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018 yang mengatur bahwa program pemberdayaan masyarakat harus difokuskan pada wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, Grup Adaro memprioritaskan implementasi program CSR di wilayah Ring 1, guna memastikan manfaat yang lebih langsung dan berkelanjutan bagi komunitas terdampak.

## Community Development Strategy

The Company conducts a comprehensive social mapping every four years, in collaboration with an independent party, as a fundamental tool for developing the Adaro Group's CSR programs. This comprehensive approach involves mapping the social landscape to identify key issues and opportunities within communities located around the Company's operational areas. By understanding these factors, the results of the social mapping serve as the basis for designing CSR programs implemented through the five main pillars of Adaro Ignites Change, ensuring they are well-targeted, positively impact community welfare, and adaptive.

The CSR department or section within each subsidiary is responsible for supporting and ensuring that its programs align with applicable regulations and policies. Adaro Group's CSR programs are developed based on five core pillars that serve as the foundation for the implementation of its corporate social responsibility.

### Community Engagement [GRI 413-1]

One of the key elements in building strong relationships with the community is stakeholder engagement. Adaro Group maintains open and active communication with local communities, regional governments, and other relevant parties to ensure that its CSR programs align with shared needs and expectations.

In designing CSR programs, Adaro Group regularly holds open dialogues with the community to gain a deep understanding of their challenges, needs, and aspirations. The Group also collaborates with local governments to integrate CSR initiatives with regional development policies and plans. In addition, Adaro Group involves other stakeholders, such as non-governmental organizations (NGOs) and academics in consultations and discussions to gain broader and more diverse perspectives.

Vulnerable groups are a key priority in Adaro Group's CSR programs. These groups include persons with disabilities, the unemployed, low-income households, stunted children, as well as pregnant and breastfeeding mothers.

### Operational Impact on the Surrounding Community

[GRI 413-2] [OJK F.23]

Adaro Group acknowledges the potential risks arising from its operational activities and is committed to implementing good mining practices while fostering strong relationships with surrounding communities. In addition, the Company undertakes various approaches to minimize the impact of its business operations, including:

1. Aligning CSR program plans with regional and national development plans.
2. Prioritizing the recruitment of local workers.
3. Striving to enhance the skills of local workers.
4. Providing training through internship programs.

## Strategi Pengembangan Masyarakat

Perusahaan melakukan pemetaan sosial berkala empat tahun sekali yang digunakan sebagai alat dasar untuk pengembangan program CSR Grup Adaro melalui kerjasama dengan pihak independen. Pendekatan komprehensif ini melibatkan pemetaan lanskap sosial untuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang utama pada masyarakat yang berlokasi di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, hasil pemetaan sosial menjadi landasan untuk membentuk program CSR yang diimplementasikan melalui lima pilar besar Adaro Nyalakan Perubahan yang tepat sasaran, berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, serta adaptif.

Departemen atau bagian CSR di masing-masing anak perusahaan bertanggung jawab untuk menunjang dan memastikan program-program CSR selaras dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Program CSR Grup Adaro disusun berdasarkan lima pilar utama yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

### Pelibatan Masyarakat [GRI 413-1]

Salah satu elemen penting dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat adalah melalui pelibatan pemangku kepentingan. Grup Adaro menjalin komunikasi yang baik dan intensif dengan masyarakat, pemerintah daerah setempat, dan pihak lainnya demi menciptakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan bersama.

Dalam merumuskan program CSR, Grup Adaro secara rutin melakukan dialog terbuka dengan masyarakat untuk memahami secara mendalam tantangan, kebutuhan, dan aspirasi mereka. Grup Adaro juga menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dalam rangka mengintegrasikan program CSR dengan kebijakan dan rencana pembangunan daerah. Selain itu, Grup Adaro melibatkan pihak lain seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan akademisi dalam proses konsultasi dan diskusi untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan beragam.

Kelompok rentan menjadi salah satu prioritas dalam program CSR Grup Adaro. Kelompok tersebut mencakup penyandang disabilitas, pengangguran, rumah tangga miskin, anak *stunting*, serta ibu hamil dan menyusui.

### Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

[GRI 413-2] [OJK F.23]

Grup Adaro menyadari risiko yang diakibatkan dari kegiatan operasional yang dijalankan, Grup Adaro menerapkan praktik pertambangan yang baik (*good mining practice*) serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai pendekatan untuk meminimalkan dampak dari bisnis kami, mencakup:

1. Menyelaraskan rencana program CSR dengan rencana pembangunan daerah dan nasional.
2. Memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal.
3. Berusaha meningkatkan kemampuan pekerja lokal.
4. Melakukan pelatihan dengan sistem magang.

5. Improving the quality of human resources by promoting the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs).
6. Strengthening institutional capacity at the village and sub-district levels.

Through these various approaches and a cautious approach to business operations, there were no Adaro Group activities that had a significant negative impact during the reporting year.

5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kegiatan ekonomi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
6. Mengembangkan kapasitas kelembagaan di tingkat desa/kelurahan.

Melalui berbagai pendekatan tersebut dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat operasi Grup Adaro yang memiliki dampak negatif secara signifikan.

### Adaro Ignites Change [GRI 203-2] [OJK F.25] [S-12]

Adaro Ignites Change reflects the Company's commitment to supporting sustainable development in its operational areas. The various CSR programs implemented by Adaro Group deliver tangible benefits to local communities and contribute to improving their quality of life.

### Adaro Nyalakan Perubahan [GRI 203-2] [OJK F.25] [S-12]

Adaro Nyalakan Perubahan mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasionalnya. Berbagai program CSR yang dijalankan Grup Adaro memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

### Adaro Group's CSR Programs Program CSR Grup Adaro



Total CSR Program Investment  
Total Investasi Program CSR (GRI 203-1, 203-2)

Rp **74,776,394,245**

Community Empowerment Program  
Program Pemberdayaan Masyarakat (GRI 203-1, 203-2)

| Description<br>Keterangan                                      | Unit<br>Satuan  | 2022 | 2023 | 2024 |
|----------------------------------------------------------------|-----------------|------|------|------|
| Number of Beneficiary Villages<br>Jumlah Desa Penerima Manfaat | Village<br>Desa | 122  | 122  | 122  |



## Adaro Ignites Education

## Adaro Nyalakan Ilmu



Adaro Ignites Education focuses on educational development and the enhancement of human resource quality by integrating knowledge, skills, and character education.

Adaro Nyalakan Ilmu berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menggabungkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan karakter.

### Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Scholarship

The Adaro Scholarship Program is designed to support high-achieving students from underprivileged families living in villages or sub-districts near the Company's operational areas. Through the IBFL Scholarship, the Company expands and promotes equal access to education, nurtures the potential of younger generations, and creates long-term impact on the development of local human resources.

In addition, the IBFL Scholarship contributes to improving the quality of the local workforce by developing highly competent human resources in line with industry needs and their respective regions. In its implementation, the Company sends students to various universities, such as Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Palangka Raya, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, and Institut Pertanian Bogor, among others. The Company also provides scholarships for students engaged in Quran memorization (Tahfidz Al-Quran).

In 2024, the program benefited 453 scholarship recipients, reinforcing the Company's commitment to providing access to quality education for surrounding communities.

### Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)

Program Beasiswa Adaro dirancang untuk mendukung pelajar berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu yang tinggal di desa atau kelurahan sekitar wilayah operasional Perusahaan. Melalui Beasiswa IBFL, Perusahaan berupaya memperluas dan meningkatkan kesetaraan akses pendidikan, mengembangkan potensi generasi muda, serta menciptakan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan sumber daya masyarakat lokal.

Selain itu, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja lokal dengan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan kebutuhan industri dan daerah asalnya. Pada pelaksanaannya, Perusahaan mengirimkan siswa ke berbagai universitas, seperti Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Palangka Raya, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Institut Pertanian Bogor, dan lainnya. Perusahaan juga memberikan beasiswa untuk tahfidz Al Quran.

Pada tahun 2024, program ini telah memberikan manfaat kepada 453 penerima beasiswa, memperkuat komitmen Perusahaan dalam menciptakan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat sekitar.



#### Adaro PAUD Berkarakter

Adaro Group recognizes the importance of early childhood education (PAUD) as a foundation for shaping a high-quality, character-driven future generation. To support this vision, the Company launched the CSR program "Adaro PAUD Berkarakter", which focuses on developing early childhood education in its operational areas. This program adopts the Holistic, Character-Based Education (PHBK) approach for children, which includes early childhood teacher training, provision of educational facilities and infrastructure, as well as the development of creative and innovative learning models.

In 2024, the program reached more than 100 PAUD centers located near the Company's operational areas, making a significant contribution to the improvement of early childhood educational quality and character development.

#### Adaro Vokasi Mandiri

Adaro Group is committed to providing opportunities for vocational high school students to undertake field work practice through Adaro Vokasi Mandiri. This program facilitates students and other youth in supporting their post-graduation career paths and enhancing students' skills and competencies. This program also provides strategic benefits for the Company by helping to develop a workforce with skills aligned to industry and operational needs. In turn, it contributes to improving community welfare by increasing income-generating opportunities. In 2024, this program benefited 229 vocational high school (SMK) students.

#### Adaro Cinta Baca

Adaro Group launched the Adaro Cinta Baca program, which focuses on community empowerment to improve human resource quality and community well-being. Through this program, Adaro Group fosters a more self-reliant, competitive, and prosperous society capable of becoming a driving force for positive change within their communities. In 2024, this program benefited 12 libraries in selected villages by organizing community empowerment training at PT AI.

#### Adaro Bangun Ilmu

Adaro Group believes that education plays a vital role in laying the foundation for holistic development, encompassing cognitive, emotional, social, and physical aspects. With this understanding, Adaro Group is committed to creating safe and supportive educational facilities and infrastructure for students through Adaro Bangun Ilmu program. In 2024, this program benefited 282 students and provided facilities and infrastructure assistance to 18 schools.

#### Adaro PAUD Berkarakter

Grup Adaro menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai fondasi dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas. Untuk mendukung visi tersebut, Perusahaan meluncurkan program CSR "Adaro PAUD Berkarakter" yang berfokus pada pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah operasional. Program ini mengusung pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) bagi anak-anak, termasuk pelatihan guru PAUD, pemberian bantuan sarana dan prasarana serta pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pada tahun 2024, pembinaan ini telah menjangkau lebih dari 100 PAUD yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter anak usia dini.

#### Adaro Vokasi Mandiri

Grup Adaro berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk menjalani praktik kerja lapangan melalui program Adaro Vokasi Mandiri. Program ini memfasilitasi siswa dan pemuda lainnya untuk dapat menunjang karier mereka pascakuliah dan meningkatkan keterampilan dan keahlian siswa. Program ini juga memberikan manfaat strategis bagi Perusahaan dalam menyediakan tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan industri dan operasionalnya dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya sumber penghasilan. Pada 2024, program ini telah memberi manfaat pada 229 siswa SMK.

#### Adaro Cinta Baca

Grup Adaro menghadirkan program Adaro Cinta Baca yang berfokus pada pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program ini, Grup Adaro berharap dapat menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya saing, dan sejahtera yang mampu mengambil peran sebagai motor penggerak perubahan bagi komunitasnya. Pada 2024, program ini telah memberi manfaat pada 12 perpustakaan di desa terpilih mengadakan pelatihan pemberdayaan masyarakat di PT AI.

#### Adaro Bangun Ilmu

Grup Adaro menilai bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk fondasi bagi perkembangan secara holistik, mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik. Dengan kesadaran tersebut, Grup Adaro berupaya menciptakan fasilitas sarana dan prasarana yang aman bagi siswa melalui program Adaro Bangun Ilmu. Pada 2024, program ini telah memberi manfaat pada 282 siswa dan bantuan sarana dan prasarana pada 18 sekolah.

## Adaro Ignites Welfare

## Adaro Nyalakan Sejahtera



Adaro Ignites Welfare focuses on empowering communities in the Company's operational areas to enhance self-reliance and improve living standards through the development of SMEs, skills training, and providing capital assistance for businesses.

### Adaro Bina Insan Sejahtera

Adaro Bina Insan Sejahtera is designed to generate positive impacts for communities by promoting self-reliance, improving well-being, and contributing to regional development. The approach focuses on identifying and cultivating the unique potential of each village, which is then developed into flagship products to boost local incomes and strengthen the village economy.

The diversity of local potential presents challenges and opportunities in optimizing the development of these flagship products. To support this process, the Company provides mentoring, training, and business capital assistance, enabling each village to grow into a self-sufficient, competitive, and sustainable community.

In 2024, this program benefited 67 villages directly bordering the operational area, providing guidance that includes training, economic empowerment, and strengthening local flagship products to improve the community's welfare.

### Adaro Wirausaha Berdaya

Adaro Wirausaha Berdaya was established to strengthen micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This program aims to promote MSME development through capacity building for local communities, production optimization, and market access expansion.

In 2024, this program provided capital assistance, facilities and infrastructure, monitoring, and mentoring. Additionally, 1 training session on product development, marketing, and packaging was conducted, resulting in salted egg products being successfully marketed in modern retail.

Adaro Nyalakan Sejahtera berfokus pada pemberdayaan masyarakat di wilayah operasi Perusahaan untuk meningkatkan kemandirian dan taraf hidup melalui pengembangan UKM, pelatihan keterampilan, dan bantuan modal usaha.

### Adaro Bina Insan Sejahtera

Adaro Bina Insan Sejahtera dirancang untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dengan mendorong kemandirian, kesejahteraan, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Pendekatannya berfokus pada penggalian potensi unik di setiap desa, yang kemudian dikembangkan menjadi produk unggulan guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa setempat.

Keberagaman potensi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang dalam mengoptimalkan pengembangan produk unggulan. Untuk mendukung proses tersebut, Perusahaan menyediakan pendampingan, pelatihan, serta bantuan modal, sehingga setiap desa dapat berkembang menjadi desa mandiri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Pada 2024, program ini telah memberi manfaat pada 67 desa yang berbatasan langsung dengan area operasional telah mendapatkan pembinaan yang mencakup pelatihan, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan produk unggulan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Adaro Wirausaha Berdaya

Adaro Wirausaha Berdaya hadir untuk memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk mendorong pengembangan UMKM melalui peningkatan kapasitas masyarakat lokal, optimalisasi produksi, dan perluasan akses pasar.

Pada 2024, program ini telah memberikan bantuan permodalan, sarana dan prasarana, pemantauan, dan pendampingan. Serta, terlaksanakan 1 kali pelatihan pengembangan produk, pemasaran, dan pengemasan dengan hasil produk telur asin berhasil dipasarkan di ritel modern.

#### Adaro Tani Sejahtera

Adaro Tani Sejahtera program aims to enhance agricultural productivity and promote the economic independence of farming groups. Through this initiative, Adaro Group seeks to foster growth in the agricultural sector, improve farmers' livelihoods, and support the realization of more productive and sustainable farming practices, and support national food security.

In 2024, this program successfully formed 2 supported farmer groups, producing horticultural crops with a 50% increase. Additionally, an irrigation tower was made available for the irrigation system.

#### Adaro Tani Sejahtera

Program Adaro Tani sejahtera bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mendorong kemandirian ekonomi kelompok tani. Melalui program ini, Grup Adaro berharap dapat mendorong pertumbuhan sektor pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, mewujudkan pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan serta mendukung ketahanan pangan nasional.

Pada 2024, program ini telah berhasil membentuk 2 kelompok tani binaan, memproduksi tanaman hortikultura dengan peningkatan sebesar 50%. Serta, tersedianya menara air untuk sistem pengairan.



## Adaro Ignites Wellbeing



Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving healthcare access and raising health awareness among local communities. Through this initiative, the Adaro Group also supports the government's efforts to enhance public health in Indonesia.

### Sehat Bersama Adaro

Amid the high stunting rates in Indonesia, Adaro Group recognizes this issue as one of the most pressing public health challenges. In response, Adaro developed the Sehat Bersama Adaro program, with a particular focus on mothers and children. This program provides tangible support for improving nutrition and access to healthcare services.

In 2024, this program benefited mothers, children, and the elderly, with the following details:

- 137 toddlers, 52 elderly individuals, and 12 pregnant women in Mantuil Sub-district received medical check-ups and medication.
- 11 food distribution sessions were carried out.
- 12 healthcare visits were conducted, including health checks and medication distribution.
- 73 children from PAUD Annisa and PAUD RA Thariqatul Jannah received financial support for the purchase of supplementary food.

### Adaro Aksa Terang

Cataracts are the leading cause of reversible blindness, accounting for 33% of cases globally (WHO, 2013), and contributing to Indonesia's blindness rate of 15%, the highest in Asia and the second highest worldwide. This condition leads to reduced productivity and imposes high costs for rehabilitation and education for the visually impaired. The primary causes include refractive disorders and degenerative diseases (Ministry of Health, 2014).

Recognizing the urgency of this issue, the Company is committed to supporting efforts to prevent and address visual impairments through its Cataract and Refractive Disorder Prevention Program, aimed at reducing blindness rates and improving the quality of community life. In 2024, this program provided benefits by conducting 319 cataract surgeries in 6 districts around the Company's operational areas.

## Adaro Nyalakan Raga



Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan akses kesehatan dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui ini, Grup Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

### Sehat Bersama Adaro

Di tengah tingginya angka stunting di Indonesia, Grup Adaro menyadari bahwa kondisi ini merupakan salah satu isu terbesar di bidang kesehatan. Oleh sebab itu, Adaro mengembangkan program Sehat Bersama Adaro, khususnya ibu dan anak. Program ini memberikan dukungan nyata dalam upaya peningkatan gizi dan layanan kesehatan.

Pada 2024, program ini telah memberi manfaat kepada Ibu, anak, dan lanjut usia dengan detail sebagai berikut:

- 137 balita, 52 manula, dan 12 ibu hamil di Kelurahan Mantuil menerima pemeriksaan dan diberikan obat-obatan.
- Terlaksananya pemberian makanan sebanyak 11 kali.
- Terlaksananya pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan sebanyak 12 kali.
- 73 anak PAUD Annisa dan PAUD RA Thariqatul Jannah menerima bantuan dana untuk pembelian makanan tambahan.

### Adaro Aksa Terang

Katarak menjadi penyebab utama kebutaan reversibel dengan insidensi 33% secara global (WHO, 2013) dan berkontribusi pada angka kebutaan di Indonesia yang mencapai 15% dan menjadi yang tertinggi di Asia dan peringkat kedua di dunia. Kondisi ini berdampak pada penurunan produktivitas serta tingginya biaya rehabilitasi dan pendidikan tunanetra. Penyebab utamanya meliputi kelainan refraksi dan penyakit degeneratif (Kemenkes RI, 2014).

Menyadari urgensi permasalahan ini, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan gangguan penglihatan melalui Program Penanggulangan Gangguan Penglihatan Buta Katarak dan Gangguan Refraksi, guna mengurangi angka kebutaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pada 2024, program ini telah memberi manfaat kepada 319 operasi katarak telah dilaksanakan pada 6 kabupaten di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

#### Adaro Clean Water and Sanitation

Adaro Clean Water and Sanitation program includes the development of clean water infrastructure such as bore wells, piping networks, and water treatment facilities, as well as sanitation facilities such as hygienic latrines, public bathing-washing-toilet facilities, and waste management systems. In addition, the program involves health education and community empowerment by establishing clean water and sanitation management groups at the village level to ensure long-term benefits, including improved health, disease prevention, and enhanced quality of life.

In 2024, this program benefited 360 heads of households in Tabalong and Balangan districts in South Kalimantan, as well as in Lahat, South Sumatra, through the implementation of this program.

#### Smart Water Management

Adaro Water, through its subsidiary PT Adaro Tirta Wening, the company formed a strategic partnership to reduce non-revenue water in the northern service area of Bandung, West Java. This program targets water savings of 211 liters per second. The initiative has generated significant impact, including reducing the need for additional water production and optimizing the use of installed capacity up to 100%. This efficiency has made it possible to expand the reach of clean water services by adding around 21,000 household connections, which is expected to directly benefit approximately 105,000 people.

#### Adaro Air Bersih dan Sanitasi

Program Adaro Air Bersih dan Sanitasi mencakup pembangunan infrastruktur air bersih seperti sumur bor, jaringan pipa, dan instalasi pengolahan air, serta fasilitas sanitasi seperti jamban sehat, MCK, dan sistem pengelolaan limbah. Selain itu, dilakukan penyuluhan kesehatan serta pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan kelompok pengelola air bersih dan sanitasi di tingkat desa guna memastikan manfaat yang berkelanjutan termasuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan memperbaiki kualitas hidup.

Pada 2024, program ini telah memberi manfaat kepada 360 kepala keluarga di Kabupaten Tabalong, Balangan Kalimantan Selatan dan Lahat Sumatera Selatan telah mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program ini.

#### Pengelolaan Air Smart

Adaro Water, melalui anak perusahaannya yaitu PT Adaro Tirta Wening, telah menjalin kerja sama strategis dalam menurunkan tingkat kehilangan *non-revenue water* di wilayah pelayanan utara di Kota Bandung, Jawa Barat. Melalui program ini, Perusahaan ditargetkan dapat melakukan penyelamatan air sebesar 211 liter per detik. Inisiatif ini memberikan dampak signifikan, antara lain dengan mengurangi kebutuhan akan tambahan produksi air dan mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas produksi terpasang hingga 100%. Efisiensi tersebut memungkinkan memperluas cakupan layanan air bersih dengan menambah sekitar 21.000 sambungan rumah tangga, yang diperkirakan memberikan manfaat langsung bagi sekitar 105.000 jiwa.



## Adaro Ignites Culture

## Adaro Nyalakan Budaya



Adaro Ignites Culture focuses on mentoring and developing the skills of local communities to promote cultural potential and local wisdom, while preserving the noble values of traditional beliefs.

Adaro Nyalakan Budaya berfokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat lokal untuk mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepercayaan tradisional.

### Adaro Bangun Budaya

As a form of care and respect for religious holidays, Adaro Bangun Budaya is committed to supporting communities in creating a more comfortable, safe, and harmonious environment. In addition, the program also focuses on improving and rebuilding uninhabitable homes for underprivileged families. In 2024, this program renovated 11 houses in 2 districts in South Kalimantan, as well as 2 places of worship and 1 bridge.

### Adaro Bangun Budaya

Sebagai bentuk kepedulian dan menghargai hari agama, Adaro Bangun Budaya hadir untuk mendukung masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, aman, dan harmonis. Selain itu, Program ini juga berfokus pada perbaikan dan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) bagi masyarakat prasejahtera. Pada 2024, program ini telah melakukan renovasi pada 11 rumah di 2 kabupaten di Kalimantan Selatan. Serta, renovasi 2 tempat ibadah, dan 1 jembatan.

### Adaro Bina Komunitas

As part of its commitment to improving community welfare and quality of life, Adaro Group focuses on enhancing housing quality for underprivileged families and strengthening communities based on local potential, with the aim of creating more decent, self-reliant, and sustainable environments. In 2024, this program benefited 1 underprivileged family and conducted 1 workshop with participants from the Village Tourism Awareness Group of Sungai Bakau.

### Adaro Bina Komunitas

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, Grup Adaro berfokus pada peningkatan kualitas hunian bagi keluarga prasejahtera serta penguatan komunitas berbasis potensi lokal, guna menciptakan lingkungan yang lebih layak, mandiri, dan berkelanjutan. Pada 2024, program ini telah memberi manfaat kepada 1 keluarga prasejahtera dan dilaksanakannya 1 kali lokakarya dengan peserta dari Kelompok Sadar Wisata Desa Sungai Bakau.



## Adaro Ignites Life

## Adaro Nyalakan Lestari



Adaro Ignites Life focuses on raising awareness and encouraging community involvement in environmental conservation by cultivating agents of change who promote the care and protection of nature.

Adaro Nyalakan Lestari berfokus pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan dengan menciptakan agen perubahan yang mendorong perlindungan dan kepedulian terhadap alam.

### Kampung Asri – Jaro Village

Adaro Group is committed to encouraging communities to collectively create a green and sustainable environment as part of its support for sustainable development. One of the key initiatives in this effort is the development of Asri Village (Adaro Sejahtera dan Lestari) in Jaro Village, Tabalong Regency, South Kalimantan. This program is designed as an integrated ecosystem encompassing four main sectors, such as rice farming, cattle breeding, tourism spot development, and climate-village initiatives. This approach creates synergy among activities to deliver economic, social, and environmental benefits for the local community.

One of the innovations of Asri Village is the processing of cattle farming waste using technology that accelerates the production of high-quality organic fertilizer for use in rice farming. In addition to increasing agricultural and livestock productivity, the program also supports sustainable environmental management and community economic empowerment.

This flagship program was presented during the 2024 PROPER Assessment by the Ministry of Environment and Forestry, earning PT AI a Gold rating.

In 2024, this program has benefited 123 beneficiaries, 27 of whom are from vulnerable groups (low-income households, the elderly, and persons with disabilities).

### Kampung Asri Desa Jaro

Grup Adaro berupaya untuk mendorong masyarakat agar bersama-sama menciptakan lingkungan yang asri dan lestari sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Salah satu inisiatif utama dalam upaya ini adalah pengembangan Kampung Asri (Adaro Sejahtera dan Lestari) di Desa Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Program ini dirancang sebagai ekosistem terpadu yang mengintegrasikan empat sektor utama, yaitu pertanian padi, peternakan sapi, pengembangan spot wisata, dan kampung iklim. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antar kegiatan guna memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat.

Salah satu inovasi *Kampung Asri* adalah pengolahan limbah peternakan sapi dengan teknologi untuk mempercepat produksi pupuk organik berkualitas yang digunakan dalam pertanian padi. Selain meningkatkan produktivitas pertanian dan peternakan, program ini juga mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Program ini merupakan program unggulan yang disampaikan dalam Penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2024 dan membawa PT AI meraih peringkat Emas.

Pada 2024, program ini telah memberi manfaat kepada 123 orang penerima manfaat yang 27 orang diantaranya merupakan kelompok rentan (rumah tangga miskin, lansia, dan difabel).

#### Adaro Flona Lestari

Adaro Flona Lestari was established to support environmental conservation efforts through reforestation and the preservation of flora and fauna. The program focuses on land rehabilitation, the conservation of local plant species, and environmental education to help build a greener and more sustainable ecosystem. In 2024, this program has been implemented in several community groups as follows:

- 1 composting activity supply package was provided.
- 29 people participated in the Climate Village Program.
- Received the ProKlim Utama award in RW 1 and the ProKlim Madya award in RW 2.
- 100 mangrove seedlings were planted to prevent coastal erosion in Teluk Tamiang Village, 30% of the mangrove plants grew well.
- Conducted training on processing organic waste into fertilizer.
- 2,000 mangrove seedlings were planted to prevent coastal erosion in Sungai Bakau Village.

#### Adaro Bangun Lestari

Adaro Group is committed to supporting sustainable development by creating a cleaner, more comfortable, and sustainable environment. In 2024, this program provided 10 waste bins to the community in Pantai Teluk Tamiang and Gosong Panjang.

#### Adaro Flona Lestari

Adaro Flona Lestari hadir untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penghijauan dan konservasi flora dan fauna. Program ini berfokus pada rehabilitasi lahan, pelestarian tanaman lokal, serta edukasi lingkungan guna menciptakan ekosistem yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pada 2024, program ini telah diimplementasikan pada beberapa komunitas masyarakat sebagai berikut:

- 1 paket kebutuhan kegiatan pembuatan kompos telah diberikan.
- 29 orang berpartisipasi pada Program Kampung Iklim.
- Mendapatkan penghargaan Proklm Utama di RW 1 dan Proklm Madya di RW 2.
- 100 bibit mangrove ditanam untuk mencegah abrasi pantai di Desa Teluk Tamiang, 30% tanaman mangrove tumbuh dengan baik.
- Mengadakan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk.
- 2.000 bibit pohon bakau ditanam untuk mencegah abrasi pantai di Desa Sungai Bakau.

#### Adaro Bangun Lestari

Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan lestari. Pada 2024, program ini telah memberikan 10 buah tempat sampah pada masyarakat di Pantai Teluk Tamiang dan Gosong Panjang.



## Local Community [GRI 3-3]

As part of communities that existed long before the Company began its operations, the local community plays an important role in the local social and cultural ecosystem.

### Local Communities as Strategic Partners

Local communities are strategic partners in ensuring the sustainability of the Company's operations. Therefore, Adaro is committed to respecting local communities by ensuring that all policies and decisions affecting them are made through open and equal dialogue, with careful consideration of input.

To maintain harmonious relationships, the Company seeks to avoid any potential infringement and adopts a consultative approach in all decision-making processes. In addition, the Company implements various capacity-building programs for local communities, either independently or in collaboration with government initiatives. Program implementation is carried out using effective and sustainable approaches to empower local communities.

### Commitment to Local Community Rights

During the reporting year, there were no incidents involving violations of local communities' rights, reflecting the Company's commitment to conducting business in alignment with sustainability principles and respect for the rights of local communities.

Through a dialogue-based approach grounded in respect and empowerment, the Company strives to foster harmonious and mutually beneficial relationships with local communities surrounding its operational areas. This approach forms an integral part of the Company's sustainability strategy, aimed at generating positive social impact and ensuring responsible operational continuity.

## Community Grievance [OJK F.24]

Adaro Group believes that building strong relationships with communities must be conducted in a transparent, open, and fair manner. To support this, the Company provides a grievance mechanism that enables local communities to express their suggestions and concerns. Through this mechanism, Adaro Group, through its subsidiary AI, invites community members to share feedback related to the Company's operations, environmental impacts, or social issues requiring attention. The community may submit their feedback by visiting the office directly or through email, telephone, and SMS.

The Company is committed to handling all grievances seriously and responsively, conduct an investigation if necessary, and provide a transparent response to the party submitting the grievance.

## Masyarakat Lokal [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komunitas yang telah lama ada sebelum Perusahaan beroperasi, masyarakat lokal memiliki peran penting dalam ekosistem sosial dan budaya.

### Masyarakat Lokal sebagai Mitra Strategis

Masyarakat lokal adalah mitra strategis dalam keberlanjutan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Adaro menghormati masyarakat lokal dengan berkomitmen bahwa setiap pengambilan kebijakan dan keputusan yang bersinggungan dengan masyarakat lokal selalu dilakukan melalui dialog terbuka yang setara dan memperhatikan masukan yang diterima.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis, Perusahaan menghindari potensi gangguan serta mengupayakan pendekatan berbasis musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan melakukan berbagai program peningkatan kapasitas masyarakat lokal, baik secara mandiri maupun melalui sinergi dengan program pemerintah. Penerapan program dilakukan dengan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

### Komitmen terhadap Hak Masyarakat Lokal

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden yang melibatkan pelanggaran hak masyarakat lokal, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal.

Dengan pendekatan berbasis dialog, penghormatan, pemberdayaan, Perusahaan berupaya untuk terus membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan sosial serta memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab.

## Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Grup Adaro meyakini bahwa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat harus dilakukan secara transparan, terbuka, dan adil. Untuk itu, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang memungkinkan masyarakat lokal untuk menyampaikan saran dan kekhawatiran mereka. Melalui mekanisme ini, Grup Adaro melalui anak perusahaannya, AI, mengundang masyarakat untuk menyampaikan berbagai masukan terkait operasional Perusahaan, dampak lingkungan, atau isu sosial yang perlu menjadi perhatian. Masyarakat dapat melakukan kunjungan langsung ke kantor atau melalui email, telepon, dan SMS untuk menyampaikan masukannya.

Perusahaan berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan serius dan responsif serta akan meninjau setiap pengaduan, melakukan investigasi jika diperlukan, dan memberikan tanggapan secara transparan kepada pihak yang mengajukan pengaduan.

As part of this commitment, Adaro provides a clear and structured grievance mechanism to ensure transparency in managing operational impacts and to guarantee that all community complaints are addressed effectively. Communities are given access to submit grievances through established procedures, ensuring that each issue is followed up according to its relevant category. The following outlines the grievance procedure accessible to the public:

1. Community members or complainants may visit the nearest Adaro Group office or contact staff by phone.
2. Complainants are required to submit a written grievance whether related to land or suspected environmental disturbances along with a copy of their personal identification (ID card/driver's license) and supporting documents for land ownership (SKT/SHM).
3. The complaint is registered by the staff and accompanied by a disposition form.
4. The complaint is categorized and assigned accordingly, based on the following categories:
  - a. Land-related matters
  - b. Suspected environmental disturbances
  - c. Employment-related issues
  - d. Other categories
5. The complaint is forwarded to the relevant PIC based on the category, for further action and technical analysis, which is documented in a Field Inspection Report (HPL).
6. The Company, through the relevant departments within its subsidiaries, conducts field verification and technical analysis.
7. The HPL document is submitted by the relevant technical PIC to the staff, who then delivers it to the complainant.
8. For environmental-related concerns, if the complainant does not accept the technical analysis provided by the Company's team, they will be advised to escalate the issue to the local Environmental Agency.

This mechanism is designed to ensure that every grievance submitted by the community is addressed transparently, accountably, and in accordance with applicable standards. Through this grievance system, the Company aims to maintain constructive relationships with the community and ensure that all complaints are followed up appropriately and professionally. As of the end of the reporting period, one of the subsidiaries, AI was still handling four complaints related to land ownership, with a resolution progress of 75%, currently under verification by the Land Management Division.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Adaro menyediakan mekanisme pengaduan yang jelas dan terstruktur untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dampak operasional serta menjamin setiap pengaduan dari masyarakat dapat ditangani secara efektif. Masyarakat diberikan akses untuk menyampaikan pengaduan atau pengaduan melalui prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan setiap permasalahan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kategori yang relevan. Berikut adalah prosedur pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat:

1. Masyarakat atau *complainants* datang ke kantor Grup Adaro terdekat atau menghubungi staf *via* telepon.
2. *Complainants* melampirkan surat pengaduan, baik terkait lahan maupun indikasi gangguan lingkungan, dengan menyertakan identitas diri (KTP/SIM) dan fotokopi bukti kepemilikan lahan (SKT/SHM).
3. Pengaduan diregistrasi oleh staf dengan dilengkapi lembar disposisi.
4. Disposisi dilakukan sesuai dengan kategori pengaduan, yang mencakup:
  - a. Kategori lahan
  - b. Kategori dugaan gangguan lingkungan
  - c. Kategori tenaga kerja
  - d. Kategori lainnya
5. Pengaduan diteruskan kepada PIC terkait sesuai kategori untuk ditindaklanjuti dengan analisis teknis yang dituangkan dalam HPL (Hasil Pemeriksaan Lapangan).
6. Perusahaan melalui departemen terkait di anak perusahaan melakukan verifikasi lapangan dan analisis teknis.
7. Dokumen HPL diterima oleh staf dari PIC teknis terkait untuk selanjutnya disampaikan kepada *complainants*.
8. Untuk permasalahan lingkungan, jika *complainants* tidak menerima hasil analisis teknis Perusahaan, maka akan disarankan untuk melanjutkan pengaduan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Mekanisme ini dirancang untuk memastikan setiap pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat dapat ditangani dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya sistem pengaduan ini, Perusahaan berupaya menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat serta memastikan bahwa setiap pengaduan ditindaklanjuti secara tepat dan profesional. Hingga akhir periode pelaporan, salah satu anak perusahaan yaitu AI masih menangani empat pengaduan berkaitan dengan kepemilikan lahan dengan progres penyelesaian mencapai 75% dan masih dalam proses verifikasi oleh Departemen Pengelolaan Lahan.

## Community Grievance Report Laporan Pengaduan Masyarakat

| Description            | Unit Satuan    | 2022 | 2023 | 2024 | Keterangan                          |
|------------------------|----------------|------|------|------|-------------------------------------|
| Grievances Received    | report laporan | 33   | 41   | 27   | Pengaduan Diterima                  |
| Grievances Resolved    | report laporan | 33   | 40   | 23   | Pengaduan telah Diselesaikan        |
| Grievances in Progress | report laporan | 0    | 1    | 4    | Pengaduan dalam Proses Penyelesaian |

## CSR Program Performance

Adaro Group understands that the success of a CSR program is not solely determined by how well the program is implemented or by the amount of assistance provided by the Company. Therefore, the Company evaluates the relevance and effectiveness of its programs through field research and feedback from beneficiaries. The Company regularly conducts social mapping and measures the Community Satisfaction Index (CSI) to obtain baseline data and key insights for optimizing and developing future CSR programs.

Through its subsidiary, AI, Adaro Group conducts CSI assessments to measure the level of community satisfaction with the implemented programs, as well as to identify community needs and expectations. AI carries out these assessments periodically at the beginning of each year, with evaluations conducted by an external party.

## Kinerja Program CSR

Grup Adaro memahami bahwa penilaian keberhasilan program CSR tidak hanya sebatas seberapa baik program dijalankan dan banyaknya bantuan yang diberikan oleh Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan melakukan penilaian atas relevansi dan efektivitas program melalui penelitian di lapangan dan evaluasi umpan balik dari penerima manfaat. Perusahaan melakukan pemetaan sosial dan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara reguler untuk memperoleh data dasar dan bahan pertimbangan dalam rangka mengoptimalkan serta mengembangkan program CSR pada masa mendatang.

Melalui anak perusahaan Adaro, yaitu AI, melakukan pengukuran IKM yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan serta untuk mengetahui kebutuhan dan harapan masyarakat. AI melakukan pengukuran secara periodik setiap awal tahun dan dilakukan oleh pihak eksternal.



\*) PT Adaro Indonesia.

\*) Classification refers to the Regulation of the Minister for Administrative and Bureaucratic Reform No. 14 of 2017 concerning Guidelines for Conducting Community Satisfaction Surveys for Public Service Units.

\*) PT Adaro Indonesia.

\*) Klasifikasi mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

In addition to measuring the CSI, in 2024, AI also conducted impact assessments using the Social Return on Investment (SROI) method, particularly for its flagship programs. SROI is an approach that helps the Company understand, measure, and communicate the social, economic, and environmental value created through its CSR initiatives.

Selain pengukuran IKM, pada tahun 2024, AI juga melakukan penilaian dampak dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) khususnya untuk program-program unggulan yang dijalankan. SROI adalah sebuah pendekatan yang membantu Perusahaan dalam memahami, mengukur, dan mengkomunikasikan nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diciptakan melalui program CSR.

### Social Return On Investment\*

5.7

\*) Adaro Sejahtera and Lestari Village Program PT Adaro Indonesia  
\*) Program Kampung Adaro Sejahtera dan Lestari PT Adaro Indonesia

Through the SROI analysis, Adaro Group's commitment to creating positive change is evident in the achievement of an SROI value of 5.7. This means that for every one rupiah invested, a significant impact equivalent to Rp5.7 in social, economic, and environmental value is generated. However, beyond the numbers, SROI also highlights the real changes taking place on the ground. It stands as concrete proof that innovation and sustainability can go hand in hand to drive meaningful transformation.

Melalui analisis SROI, komitmen Grup Adaro dalam menciptakan perubahan positif terbukti dengan pencapaian SROI sebesar 5,7. Angka ini menandakan bahwa setiap satu rupiah menciptakan dampak besar setara Rp5,7 dalam nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun, lebih dari sekadar angka, SROI juga menyoroti perubahan nyata yang terjadi. Ini adalah bukti nyata bahwa inovasi dan keberlanjutan bisa berjalan beriringan untuk membawa perubahan yang berarti.



# 05

---

## UPHOLDING ETHICS MENJUNJUNG TINGGI ETIKA





## Commitment to Good Corporate Governance

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

In conducting its business activities, Adaro is committed to building a strong governance foundation in accordance with the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). This commitment serves as a key pillar for Adaro in carrying out its operational activities and making strategic corporate decisions. The implementation of GCG within the Adaro Group aligns with the four governance pillars outlined in the Indonesian Corporate Governance Manual (PUG-KI 2021), namely ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

Adaro's commitment to GCG goes beyond legal compliance, it serves as a solid base for fostering a sustainable business environment. To ensure consistent implementation of GCG, Adaro has a clear organizational and leadership structure along with comprehensive governance guidelines. These efforts are part of the Company's broader initiative to build stakeholder confidence in its GCG performance and long-term sustainability.

To uphold GCG practices within the Company, Adaro ensures that GCG principles are implemented across all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and employees. In line with this commitment, the following are Adaro's key governance commitments:

1. The Board of Directors and the Board of Commissioners perform their roles and responsibilities independently, creating sustainable value in the best interest of the Company and shareholders, while considering the interests of stakeholders.
2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the composition of the Board of Directors as the management body and the composition of the Board of Commissioners as the supervisory body are diverse. Each body consists of Directors and Commissioners who possess the commitment, knowledge, skills, experience, and expertise required to effectively fulfill the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Adaro berkomitmen untuk membangun fondasi Tata Kelola yang kuat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Komitmen ini menjadi pilar utama Adaro dalam menjalankan aktivitas operasional dan mengambil keputusan strategis perusahaan. Penerapan GCG Grup Adaro selaras dengan empat pilar tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021), yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan.

Komitmen Adaro terhadap GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan hukum, tetapi juga merupakan landasan yang kuat untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan. Untuk memastikan GCG dijalankan secara konsisten, Adaro menyusun struktur organisasi dan kepemimpinan serta pedoman tata kelola yang komprehensif. Ini merupakan bagian dari langkah kami untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan terhadap kinerja GCG dan keberlanjutan Perusahaan.

Untuk menjaga praktik GCG di Perusahaan, Adaro memastikan penerapan prinsip GCG dilaksanakan di seluruh jajaran Perusahaan, dimana mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan. Selaras dengan komitmen tersebut, berikut adalah komitmen tata kelola utama Adaro.

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen, menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam. Tiap-tiap organ terdiri dari Direktur dan Dewan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris dengan tepat.

3. The Board of Directors and the Board of Commissioners maintain a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the best interest of the Company.
4. The Company is committed to acting ethically and responsibly in upholding its corporate values and culture.
5. The Company practices integrated corporate governance supported by effective internal control systems, risk management, and compliance management systems, to ensure the achievement of the Company's goals, vision, mission, and performance targets while conducting business with integrity.
6. The Company ensures accurate and timely disclosure of all material information.
7. The Company protects and facilitates the exercise of shareholder rights and ensures fair treatment of all shareholders. All shareholders have the opportunity to seek effective redress for violations of their rights.
8. The Company actively engages and collaborates with stakeholders to create prosperity, generate employment, and maintain financially sound and sustainable business operations.

Adaro implements GCG by referring to relevant regulations and standards. Regularly, Adaro evaluates the quality of its GCG implementation across all business activities. This evaluation aims to ensure that the governance systems and structures in place comply with applicable laws, regulations, and requirements.

3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab dalam menegakkan nilai-nilai dan budaya perusahaan.
5. Perusahaan menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja Perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.
6. Perusahaan memastikan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
8. Perusahaan mendorong kerja sama secara aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

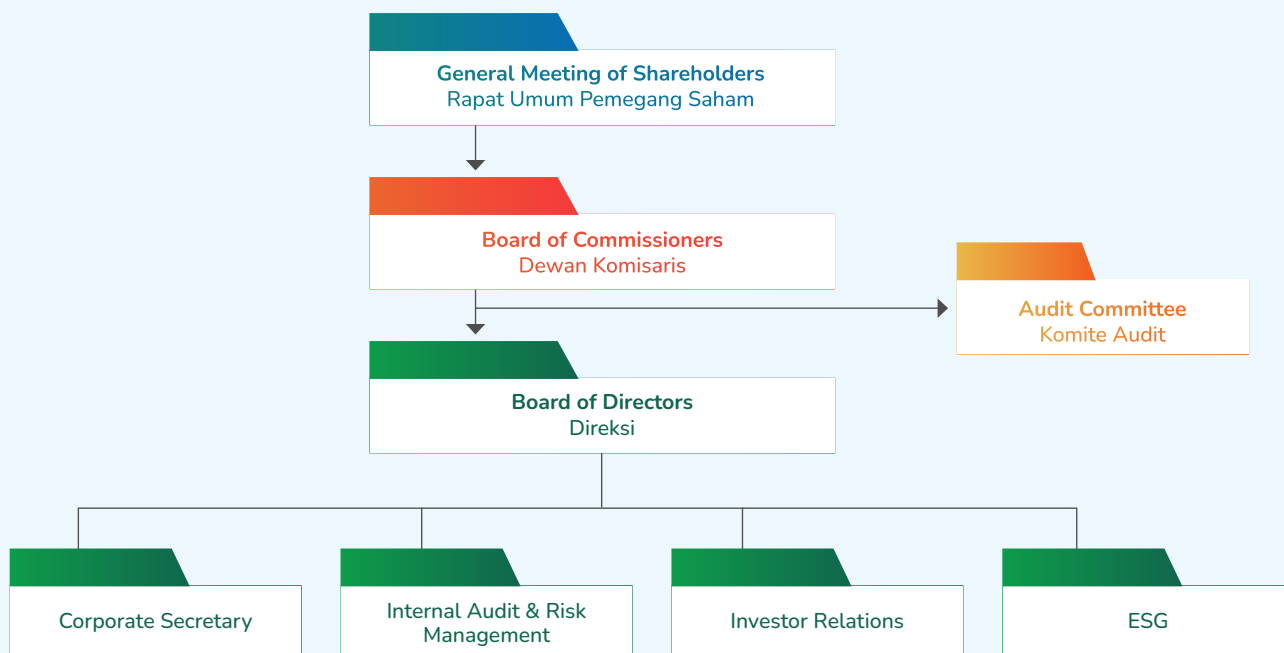
Adaro menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan standar yang relevan. Secara berkala, Adaro mengevaluasi kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem dan struktur tata kelola yang diterapkan telah sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

## Structure and Function

Struktur dan Fungsi [GRI 2-9]

Adaro's governance structure and function refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ("Company Law"), which consist of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Struktur dan fungsi tata kelola Adaro merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"), yaitu terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi.



### General Meeting of Shareholders [GRI 2-11]

The GMS serves as the highest governance body in Adaro's decision-making structure and holds authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated by UUPT. During the GMS, shareholders are entitled to request information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it pertains to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests. The GMS also plays a key role in approving major decisions, such as the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements, the appointment and/or changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the determination of the Company's net profit allocation.

### Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-11]

RUPS berperan sebagai organ tata kelola tertinggi dalam pengambilan keputusan di dalam Adaro dan memiliki kewenangan yang tidak Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Selain itu, RUPS juga berperan dalam memberikan persetujuan terhadap keputusan penting seperti Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, penunjukan dan/atau perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

The holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) for public companies refers to the Company's Articles of Association as well as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This meeting also serves as a platform for stakeholders to assess the quality of the Company's implementation of GCG principles in accordance with applicable laws, regulations, and best standards.

Adaro upholds the principle of fair treatment for shareholders and is committed to protecting the rights of all shareholders, both majority and retail. This commitment is reflected in the timely, adequate, accurate, and accessible disclosure of information to all stakeholders, including matters related to dividend distribution and the conduct of the GMS. [G-08]

#### Board of Commissioners [GRI 2-9]

Referring to the Charter of the Board of Commissioners of Adaro and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners is the Company's organ authorized and fully responsible for supervising management policies, overseeing the general conduct of the Company's operations and business activities, and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to comply with all provisions set forth in the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Adaro Board of Commissioners Charter. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of Adaro has established an Audit Committee to assist in performing the duties and functions of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Further provisions regarding the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined in the Adaro Board of Commissioners Charter, which is available on the Company's website.

#### Board of Directors [GRI 2-9, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

Referring to the Adaro Board of Directors Charter and POJK 33/2014, the Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company in the best interest of the Company, in accordance with its purpose and objectives, both inside and outside of court, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Directors is also responsible for implementing sustainable practices, which include managing economic, social, environmental impacts and GCG within the Company.

Penyelenggaraan RUPS untuk perusahaan publik mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Pertemuan ini juga menjadi wadah bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kualitas penerapan terhadap prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar terbaik.

Adaro menerapkan prinsip perlakuan adil terhadap pemegang saham dan berkomitmen untuk melindungi hak seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun ritel. Komitmen ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi yang tepat waktu, memadai, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam aspek pembagian dividen dan penyelenggaraan RUPS. [G-08]

#### Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Mengacu pada dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib mematuhi segala ketentuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris Adaro. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Adaro telah membentuk Komite Audit untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Adaro yang ditampilkan pada situs web Perusahaan.

#### Direksi [GRI 2-9, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

Mengacu pada Piagam Direksi Adaro dan POJK 33/2014, Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam menerapkan praktik berkelanjutan, yang mencakup pengelolaan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dan GCG di Perusahaan.

Further provisions regarding the duties, authority, and responsibilities of the Board of Directors are outlined in the Adaro Board of Directors Charter, which is available on the Company's website.

## Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-10]

Adaro's policy on the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to UUPT, Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In accordance with this regulation, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through GMS resolutions.

Referring to Adaro's Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function in conjunction with the Board of Commissioners' Circular Resolution dated 12 September 2024, the Adaro Board of Commissioners has decided that the Company's nomination and remuneration functions shall be carried out directly by the Board of Commissioners, without the establishment of a Nomination and Remuneration Committee. The selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on their competencies and experience, while also taking diversity into consideration. [G-06]

Referring to Adaro's Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
  - a. The composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - b. The criteria required in the nomination process; and
  - c. Performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Conduct performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been established in the policies and criteria set for the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Establishing policies regarding the development program for the competencies of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and
4. Establishing policies regarding qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditampilkan pada situs web Perusahaan.

## Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Kebijakan Adaro terkait nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS.

Mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Adaro juncto Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat tanggal 12 September 2024, Dewan Komisaris Adaro menetapkan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perusahaan, tanpa melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dengan tetap memperhatikan keberagaman. [G-06]

Mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Adaro, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun dan ditetapkan pada kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan kebijakan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In the nomination and selection process, Adaro applies a set of criteria that must be met by candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. These criteria are based on general and specific requirements as outlined in the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The same criteria also apply during the reappointment process of Board of Commissioners and Board of Directors.

### Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

Adaro is committed to fostering diversity in the composition of its governance bodies by considering background, education, knowledge, experience, expertise, and gender.

Adaro also ensures compliance with the provisions regarding the minimum percentage of Independent Commissioners, which is 30%, as stipulated in Article 20 of POJK 33/2014. Currently, the Board of Commissioners consists of two members, including one President Commissioner and one Commissioner, with one of them, or 50%, being an Independent Commissioner.

Dalam proses nominasi dan seleksi, Adaro memiliki sejumlah kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut mengacu pada syarat umum dan syarat khusus sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut juga berlaku pada saat proses pemilihan ulang Dewan Komisaris dan Direksi.

### Keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

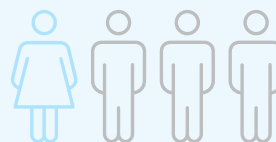
Adaro berkomitmen menciptakan keberagaman dalam komposisi badan tata kelola dengan mempertimbangkan latar belakang, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan gender.

Adaro juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai persentase minimal Komisaris Independen, yaitu 30%, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK 33/2014. Saat ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 2 (dua) anggota, yaitu meliputi satu Komisaris Utama dan satu Komisaris, dengan satu di antaranya atau 50% merupakan Komisaris Independen.

### Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]



1 out of 2 members of the Board of Commissioners  
is an Independent Commissioner  
1 dari 2 anggota Dewan Komisaris merupakan  
Komisaris Independen



1 out of 4 members of the Board of  
Directors is a Woman Director  
1 dari 4 anggota Direksi merupakan  
anggota Direksi Wanita

### Competency of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-17] [G-05]

The development of competencies for the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of Adaro's ongoing efforts to enhance the Company's overall performance. These efforts go beyond improving industry-specific expertise and also include knowledge of regulations and other relevant factors. Therefore, Adaro is committed to supporting competency development initiatives for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Adaro ensures that all governance bodies involved in managing ESG aspects possess adequate competencies, skills, and experience. This is achieved through participation in training programs, seminars, and knowledge-sharing initiatives relevant to their respective responsibilities.

### Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17] [G-05]

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Adaro untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Upaya ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi terkait perkembangan industri saja, tetapi juga mencakup pengetahuan terkait regulasi dan faktor relevan lainnya. Oleh karena itu, Adaro berkomitmen untuk mendukung inisiatif pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adaro memastikan bahwa seluruh organ tata kelola yang terlibat dalam pengelolaan aspek ESG memiliki kompetensi, keterampilan, dan pengalaman yang memadai. Hal ini dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, serta program transfer pengetahuan yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing.

## Governance Body in Managing Impacts and Critical Issues [GRI 2-12, 2-13, 2-16]

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a vital role in formulating strategies and mitigating potential impacts and issues that may arise from Adaro's business activities. The Board of Directors is supported by the Internal Audit & Risk Management Unit in ensuring that economic, social, and environmental impacts and risks are properly managed within the Company. To ensure effective management, the Board of Directors oversees the integration of sustainability practices into the Company's policies and operational activities. Through this step, Adaro not only reviews impacts and issues, but also assesses potential opportunities to be used in the formulation of strategic plans and decision-making.

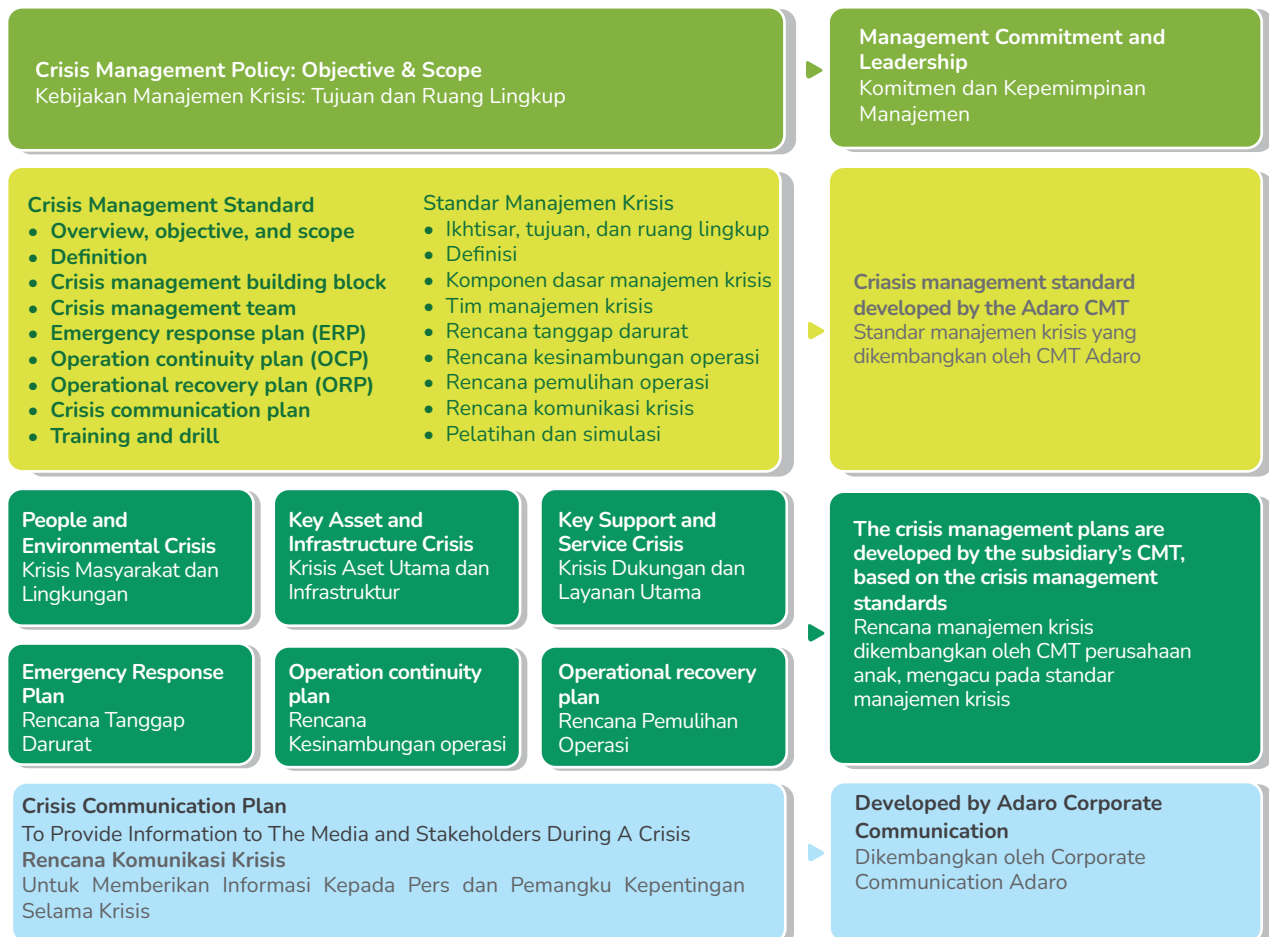
However, the possibility of critical issues and problems arising in the Company in the future cannot be ruled out. Therefore, Adaro has crisis management and business continuity plans. The implementation is tested for its effectiveness through regular simulations and training exercises.

## Badan Tata Kelola dalam Mengelola Dampak dan Isu Kritis [GRI 2-12, 2-13, 2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam menyusun strategi dan mitigasi terhadap dampak dan isu yang kemungkinan muncul akibat aktivitas bisnis Adaro. Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam memastikan dampak dan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan di Perusahaan dikelola dengan baik. Guna memastikan hal tersebut dikelola dengan efektif, Direksi memastikan integrasi praktik keberlanjutan ke dalam kebijakan dan aktivitas operasional Perusahaan. Melalui langkah ini, Adaro tidak hanya meninjau dampak dan isu, tetapi juga menilai kemungkinan peluang untuk digunakan dalam perumusan rancangan strategis dan pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, kemungkinan timbulnya isu dan masalah kritis di Perusahaan di kemudian hari tidak dapat dikesampingkan. Oleh sebab itu, Adaro menerapkan *crisis management plan* dan *business continuity plan*. Penerapan tersebut diuji keefektifannya melalui pelaksanaan simulasi dan latihan secara rutin.

## Crisis Management Plan (CMP) Rencana Manajemen Krisis (CMP)



## Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-18] [G-04]

In relation to Adaro obtaining the Effective Statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024, and the initial listing on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024, the Company will conduct a self-assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025. This assessment aims to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners throughout the year, upholding the principles of transparency and accountability as part of the Company's commitment to good and sustainable corporate governance.

### Board of Commissioners Performance Evaluation

The assessment process will be carried out by all members of the Board of Commissioners through the completion of a questionnaire prepared by the Board. The questionnaire covers key aspects in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. Fulfillment of criteria for being a member of the Board of Commissioners;
2. Implementation of GCG;
3. Dual position provisions;
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; and
5. Board of Commissioners meetings.

### Board of Directors Performance Evaluation

Each member of the Board of Directors will complete a questionnaire prepared by the Board. The questionnaire contains questions that reflect a number of criteria as stipulated in the applicable laws and regulations, covering various key aspects related to the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, including:

1. Fulfillment of criteria for being a member of the Board of Directors;
2. Implementation of GCG;
3. Dual position provisions;
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors; and
5. Board of Directors meetings.

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [G-04]

Dengan mempertimbangkan bahwa Adaro baru saja memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 2024, maka penilaian mandiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaksanakan pada tahun 2025. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun berjalan secara kolektif, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Proses penilaian dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris melalui pengisian kuesioner yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Kuesioner tersebut mencakup aspek-aspek penting yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, mencakup:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

### Penilaian Kinerja Direksi

Setiap anggota Direksi akan mengisi kuesioner yang telah disusun oleh Direksi. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan sejumlah kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

## Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Board Meetings [G-02]

In 2024, various joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as well as Board of Directors meetings, have been held. Information on the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at several scheduled meetings that took place in 2024, particularly those related to the Company's Initial Public Offering process, is as follows:

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan [G-02]

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan beragam rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti Rapat Direksi. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat yang terjadi di tahun 2024, khususnya yang terkait dengan proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## Total Attendance of Board of Commissioners and Directors at Board Meetings Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan

| Name<br>Nama                                                                                                                                                                                                        | Total Attendance<br>Jumlah Kehadiran | %    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------|
| <b>Total Attendance of Member of Board of Commissioner in Board of Commissioners with Board of Directors Meetings</b><br><b>Jumlah Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi</b> |                                      |      |
| Budi Bowoleksono                                                                                                                                                                                                    | 1                                    | 100  |
| Primus Dorimulu                                                                                                                                                                                                     | 0                                    | 0    |
| <b>Average Attendance Percentage</b><br><b>Presentase Rata-Rata Kehadiran</b>                                                                                                                                       |                                      | 50   |
| <b>Total Attendance of Member of Board of Directors in Board of Directors Meetings</b><br><b>Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi</b>                                                               |                                      |      |
| Julian Aslan                                                                                                                                                                                                        | 3                                    | 100  |
| Priyadi                                                                                                                                                                                                             | 2                                    | 66.7 |
| Lie Luckman                                                                                                                                                                                                         | 3                                    | 100  |
| Susanti                                                                                                                                                                                                             | 3                                    | 100  |
| <b>Average Attendance Percentage</b><br><b>Presentase Rata-Rata Kehadiran</b>                                                                                                                                       |                                      | 92   |

## Remuneration

Remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Based on the decision of the Board of Commissioners outside of meetings on September 12, 2024, the authority related to remuneration falls under the responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners formulates and establishes the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which includes the assessment criteria as considerations in determining the remuneration amount.

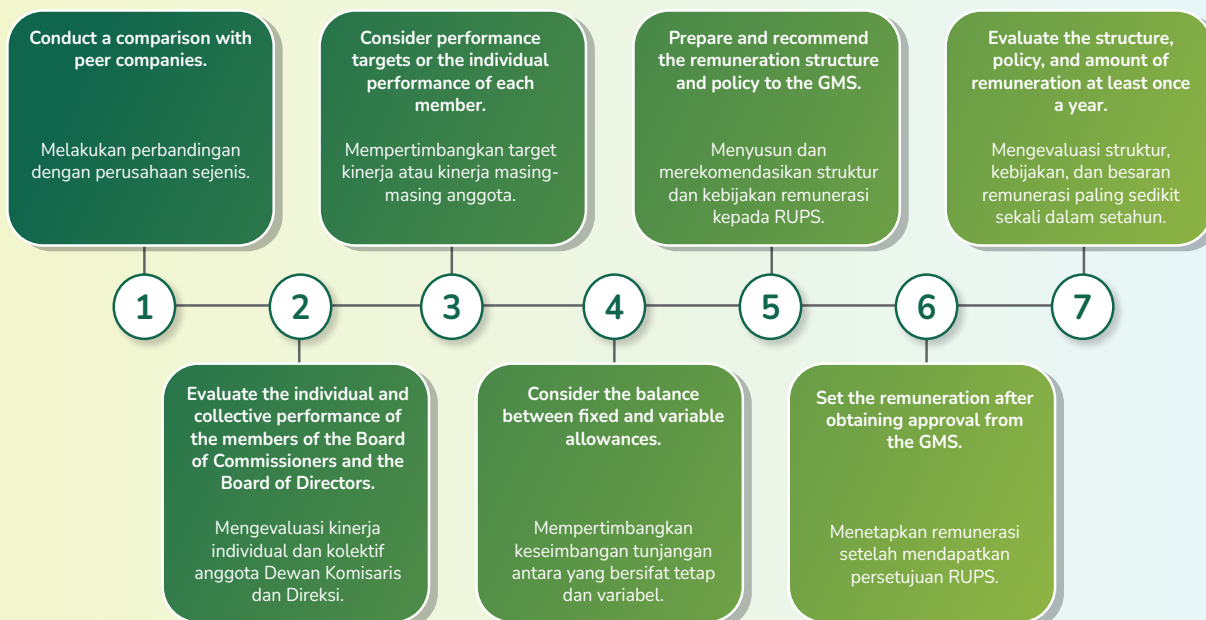
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat tertanggal 12 September 2024, wewenang terkait fungsi remunerasi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang mencakup kriteria penilaian sebagai pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi.

### Remuneration Procedure

The process for determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the following procedures:

### Prosedur Remunerasi

Proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direktur dilakukan melalui prosedur berikut:

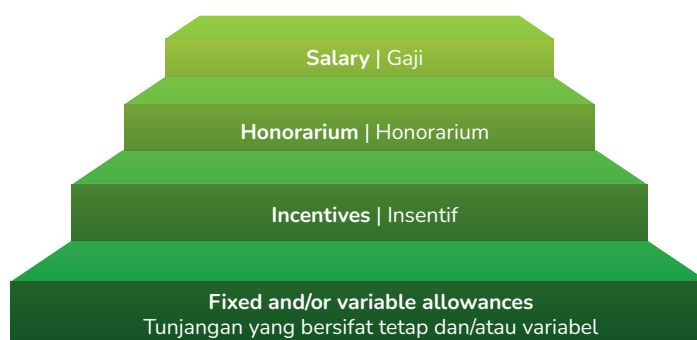


The remuneration determination process is carried out internally without involving third parties to ensure alignment with the Company's conditions and the principles of good governance.

Proses penentuan remunerasi dilakukan secara internal tanpa melibatkan pihak ketiga untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi Perusahaan dan prinsip tata kelola yang baik.

The Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:



## Commitment to Responsible Business

Komitmen terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab [GRI 2-23]

As part of the Adaro Group's commitment to supporting sustainability, Adaro firmly adheres to applicable regulations and industry best responsible business practices. One of the main focuses of this commitment is the application of the precautionary principle regarding the environmental impacts caused by operational activities. EIA are therefore used to evaluate and minimize the Company's operational impacts.

The Company actively participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment/Environmental Management Agency (KLH/BPLH). AI received a PROPER award as evidence that the Company has exceeded the established environmental management standards.

On the social front, Adaro respects the human rights of every individual by implementing fairness in the workplace to foster harmonious relationships with all employees. In implementing human rights, the Adaro Group adopts the standards of the International Labour Organization (ILO) conventions.

Adaro not only enforces human rights principles internally but also ensures that these principles are met when interacting with the community. These principles are applied through an approach based on active engagement and consultation.

With a combination of the precautionary principle on environmental aspects and human rights, Adaro strives to maintain integrity, sustainability, and responsibility in its business operations.

Sebagai bagian dari komitmen Grup Adaro untuk mendukung keberlanjutan, Adaro dengan teguh menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku dan praktik terbaik di industri. Salah satu fokus utama komitmen ini adalah penerapan prinsip kehati-hatian terhadap lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional. Oleh sebab itu, dokumen AMDAL menjadi alat untuk mengevaluasi dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan.

Perusahaan aktif berpartisipasi dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH). AI meraih penghargaan PROPER sebagai bukti bahwa Perusahaan telah melampaui standar pengelolaan lingkungan yang ditetapkan.

Di sisi sosial, Adaro menghormati hak asasi manusia (HAM) setiap individu melalui penerapan keadilan di tempat kerja untuk membangun hubungan harmonis dengan seluruh karyawan. Dalam mengimplementasikan HAM, Grup Adaro mengadopsi standar Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO).

Adaro tidak hanya memberlakukan prinsip-prinsip HAM secara internal saja, tetapi juga memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut terpenuhi ketika berinteraksi dengan masyarakat. Prinsip tersebut diterapkan melalui pendekatan yang berbasis pada keterlibatan aktif dan konsultasi.

Dengan kombinasi prinsip kehati-hatian pada aspek lingkungan dan HAM, Adaro terus berupaya menjaga integritas, keberlanjutan, dan tanggung jawab dalam menjalankan operasi bisnis.

### Implementation of Policy Commitment [OJK F.1] [GRI 2-24]

In conducting its business, Adaro is committed to implementing policies that reflect its identity as a responsible company that implements sustainable practices. This commitment represents the Company's dedication to fostering a sustainability-driven culture. The actions undertaken by Adaro to support this commitment are as follows:

#### 1. Clear Hierarchical Reporting System

Adaro developed an effective hierarchical reporting system to ensure that all relevant parties are involved in the validation process. This demonstrates Adaro's commitment to ensuring that information related to the Company's performance and sustainability is communicated to the Company's highest governing body.

- Operational Level: regularly monitors and reports ESG-related performance.
- Management Level: middle management reviews and analyzes reports from the operational level, translating them into strategies and actions to enhance ESG performance.
- Board of Commissioners and Board of Directors Level: receives regular ESG performance reports and provides strategic direction to ensure the Company's compliance and progress in achieving sustainability goals.

### Penerapan Komitmen Kebijakan [OJK F.1] [GRI 2-24]

Dalam menjalankan bisnis, Adaro berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang mencerminkan Adaro sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan mengimplementasikan praktik keberlanjutan. Komitmen ini sebagai bentuk dedikasi Perusahaan dalam mendorong budaya yang berorientasi pada keberlanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan Adaro untuk mendukung komitmen ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sistem Pelaporan Berjenjang yang Jelas

Adaro mengembangkan sistem pelaporan berjenjang yang efektif guna memastikan seluruh pihak yang terkait terlibat dalam proses validasi. Ini menunjukkan komitmen Adaro untuk memastikan bahwa informasi terkait kinerja Perusahaan dan keberlanjutan telah tersampaikan kepada dewan tata kelola tertinggi di Perusahaan.

- Tingkat Operasional: memantau dan melaporkan kinerja terkait aspek ESG secara berkala.
- Tingkat Manajemen: manajemen menengah mengkaji dan menganalisis laporan dari tingkat operasional, serta menerjemahkannya menjadi strategi dan tindakan untuk meningkatkan kinerja ESG.
- Tingkat Dewan Komisaris dan Direksi: menerima laporan kinerja ESG secara berkala dan memberikan arahan strategis untuk memastikan kepatuhan dan kemajuan Perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

## 2. Comprehensive Risk Management System

Adaro operates a comprehensive risk management system that covers all operational risks. Adaro's system includes various steps, including:

- Risk Identification: conducting regular risk identification, including risks related to environmental, social, and economic factors.
- Risk Assessment: identified risks are then assessed based on their probability and impact.
- Risk Mitigation: developing and implementing mitigation measures to reduce identified risks.

## 3. Whistleblowing System

Adaro provides a whistleblowing system to report indications of fraud or other violations within the workplace. This reporting system is accessible to employees, partners, and other stakeholders, with the option to report violations anonymously or not.

- Reporting Channels: The Adaro Group provides various reporting channels, including a hotline, email, and website, to facilitate the reporting of potential violations.
- Investigation and Follow-up: Reports received will be thoroughly investigated. If a violation is confirmed, the Adaro Group will take strict disciplinary action.

## 4. Education and Training

Adaro is committed to enhancing the Company's capacity by providing education and training to employees and partners. These training programs focus on implementing responsible business practices and sustainability practices.

- Educational Topics: covering subjects related to ESG, anti-corruption, human rights, and occupational health and safety.
- Training Methods: utilizing various methods, such as online training, seminars, and workshops.

Through these concrete steps, Adaro ensures that its commitment to responsible and sustainable policies is not just a statement, but is also implemented at all operational levels.

## 2. Sistem Manajemen Risiko yang Komprehensif

Adaro menjalankan sistem manajemen risiko komprehensif yang mencakup seluruh risiko-risiko operasional. Sistem Adaro mencakup berbagai langkah, meliputi:

- Identifikasi Risiko: melakukan identifikasi risiko secara berkala, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- Penilaian Risiko: risiko-risiko yang telah diidentifikasi kemudian dinilai berdasarkan probabilitas dan dampaknya.
- Mitigasi Risiko: mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi risiko-risiko yang telah teridentifikasi.

## 3. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Adaro menyediakan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran lainnya di lingkungan kerja. Pelaporan tersebut dapat diakses oleh karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan melaporkan indikasi tersebut secara anonim maupun tidak.

- Saluran Pelaporan: Grup Adaro menyediakan berbagai saluran pelaporan, di antaranya *hotline*, surel, dan situs web untuk memudahkan pelaporan atas indikasi pelanggaran.
- Investigasi dan Tindak Lanjut: laporan yang diterima akan diinvestigasi secara menyeluruh. Jika pelanggaran tersebut terbukti, Grup Adaro akan mengambil tindakan disipliner yang tegas.

## 4. Edukasi dan Pelatihan

Adaro berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dengan mengadakan edukasi dan pelatihan kepada karyawan dan mitra. Pelatihan tersebut berfokus pada pengimplementasian bisnis yang bertanggung jawab dan praktik keberlanjutan.

- Materi Edukasi: mencakup topik-topik terkait ESG, antikorupsi, HAM, serta kesehatan dan keselamatan kerja.
- Metode Pelatihan: menerapkan berbagai metode, seperti pelatihan daring, seminar, dan *workshop*.

Melalui langkah-langkah konkret tersebut, Adaro memastikan bahwa komitmen terhadap kebijakan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan tidak hanya sebatas pernyataan, tetapi juga diimplementasikan di seluruh tingkatan operasional.

## Establishing Integrity

### Menegakkan Integritas

In line with the Adaro Group's value of "Integrity," Adaro is committed to ensuring that personnel at all levels work with integrity. This commitment aims to uphold the principles of good governance as a fundamental pillar in maintaining stakeholder trust. By upholding high integrity, Adaro consistently promotes ethical behavior in all aspects to foster trust and cultivate sustainable relationships.

#### Code of Conduct [G-07]

Adaro conducts its business activities in compliance with the Code of Ethics and applies a corporate culture known as IMORE. These two guidelines regulate individuals within the Company to act professionally, honestly, and ethically in all aspects of the business.

The Adaro Code of Ethics outlines the principles and behaviors that must be upheld in interactions with stakeholders, ensuring that every individual within the Company acts professionally, transparently, and ethically. The Adaro Code of Ethics applies to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. The Company is committed to upholding the standards of the Code of Ethics in every interaction with stakeholders.

To ensure the implementation of the Code of Ethics throughout its business activities, Adaro conducts socialization to all Executives in Charge ("EIC") of Company subsidiaries. The EICs are required to communicate Adaro's Code of Ethics to all employees. Additionally, Adaro also publishes information about the Code of Ethics on the Company's website. [GRI 205-2]

#### Conflict of Interest [G-09] [GRI 2-15]

As part of the Adaro Group's commitment to maintaining integrity, Adaro focuses on the prevention and resolution of conflicts of interest in a fair and transparent manner, as reflected in the Code of Ethics, Charter of the Board of Commissioners, and Charter of the Board of Directors. Below are some of the important points related to Adaro's commitment to handling conflicts of interest as outlined in the Adaro Code of Ethics are:

1. Do not engage in any transactions that could create a conflict of interest with the Company.
2. If involved in or holding a position as a manager, supervisor, or shareholder in a business that directly competes with and/or supplies the Company, which could lead to a conflict of interest with the Company, the individual must obtain approval from the Company's Board of Directors.

Adaro has a policy in place regarding the prevention of conflicts of interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as outlined in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, which are available on the Company's website.

Selaras dengan Nilai Grup Adaro "Integrity", Adaro berkomitmen untuk memastikan bahwa personel di seluruh tingkatan bekerja dengan integritas. Komitmen ini bertujuan untuk menjaga prinsip-prinsip tata kelola yang baik sebagai pilar fundamental dalam mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan integritas tinggi, Adaro secara konsisten menjunjung tinggi perilaku etis dalam setiap aspek untuk membina kepercayaan dan memperkuat hubungan yang berkelanjutan.

#### Kode Etik [G-07]

Adaro menjalankan aktivitas bisnis dengan mematuhi Kode Etik dan menerapkan budaya perusahaan yang dikenal dengan IMORE. Kedua pedoman ini mengatur individu di Perusahaan untuk bertindak secara profesional, jujur, dan beretika dalam semua aspek bisnis.

Kode Etik Adaro mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, memastikan bahwa setiap individu di dalam Perusahaan bertindak secara profesional, transparan, dan beretika. Kode Etik Adaro berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar Kode Etik dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan.

Guna memastikan Kode Etik diimplementasikan di seluruh aktivitas bisnis, Adaro mengadakan sosialisasi kepada semua *Executives in Charge* ("EIC") anak perusahaan. Kemudian, para EIC wajib menyampaikan Kode Etik Adaro kepada seluruh karyawan. Selain itu, Adaro juga menempatkan informasi mengenai Kode Etik pada situs web Perusahaan. [GRI 205-2]

#### Konflik Kepentingan [G-09] [GRI 2-15]

Sebagai bagian dari komitmen Grup Adaro untuk menjaga integritas, Adaro berfokus pada pencegahan dan penyelesaian konflik kepentingan secara adil dan transparan. Komitmen ini tercermin dalam penerapan Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. Berikut adalah beberapa poin penting terkait komitmen Adaro dalam menangani konflik kepentingan sebagaimana diatur dalam Kode Etik Adaro:

1. Tidak terlibat dalam transaksi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
2. Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya konflik kepentingan dengan Perusahaan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan.

Adaro telah memiliki kebijakan terkait pencegahan konflik kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi yang tersedia dalam situs web Perusahaan.

## Anti-Fraud, Anti-Corruption, and Anti-Bribery [G-07]

The Adaro Group firmly rejects all forms of corruption in every aspect of its operational activities and is committed to thoroughly avoiding corrupt practices. The anti-corruption and anti-fraud policies are outlined in the Adaro Code of Ethics and are internalized in the Company's values, particularly under the value of "Integrity" within the IMORE.

Commitment to these principles not only protects the Company from legal and financial risks but also helps build its reputation and stakeholder trust.

With this strong commitment, during the reporting year, no incidents of corruption or legal cases related to corruption occurred. [GRI 205-3]

### Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment at PT Adaro Jasabara Indonesia

In testimony to the Company's commitment to business ethics, one of Adaro's subsidiaries, PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI), received ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification in 2024. This step is part of AJI's efforts to implement anti-bribery and anti-corruption measures within the workplace. Several programs have been implemented to support the effective implementation of the ABMS, including:

1. Awareness Training on ISO 37001:2016 ABMS
2. Training on ABMS for Internal Auditors
3. Socialization of Quality and Anti-Bribery Guidelines, Gratification Procedures, and the Whistleblowing System
4. Conducting Internal and External Audits of ISO 37001:2016 ABMS

AJI conducts anti-bribery risk assessments of its high-risk business processes. This includes identifying potential risks and their possible impacts. Periodically, AJI conducts evaluations to ensure that all risks related to anti-bribery are properly identified, controlled, and monitored.

As a result of these assessments, AJI identified five business processes with potential anti-bribery risks, one of which is procurement. [GRI 205-1]

To mitigate these risks, AJI has taken several measures, including signing integrity pacts at the management level, socializing the ABMS to vendors and business partners, and requiring vendors to sign a commitment letter.

Internally at AJI, all employees working in Jakarta have received training on ABMS awareness and socialization of the Company's whistleblowing reporting system. [GRI 205-2]

## Anti-Fraud, Antikorupsi dan Antipenyuapan [G-07]

Grup Adaro dengan tegas menolak segala bentuk praktik korupsi di semua aspek kegiatan operasional dan berkomitmen untuk menghindari tindakan korupsi secara menyeluruh. Kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* diatur dalam Kode Etik Adaro serta diinternalisasikan dalam nilai perusahaan, yaitu IMORE, khususnya pada nilai "Integrity".

Komitmen terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya melindungi Perusahaan dari risiko hukum dan finansial, tetapi juga membantu membangun reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dengan komitmen yang tangguh, selama tahun pelaporan, tidak terjadi insiden korupsi dan kasus hukum terkait korupsi. [GRI 205-3]

### Komitmen Antikorupsi dan Antipenyuapan pada PT Adaro Jasabara Indonesia

Sebagai bukti komitmen Perusahaan terhadap etika bisnis, salah satu anak perusahaan Adaro, yaitu PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) mendapatkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tahun 2024. Langkah ini sebagai salah satu upaya AJI dalam menerapkan upaya antipenyuapan dan antikorupsi di lingkungan kerja. Beberapa program yang dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya SMAP, mencakup:

1. *Awareness Training* SMAP ISO 37001:2016
2. Pelatihan mengenai SMAP bagi Auditor Internal
3. Sosialisasi Pedoman Mutu dan Antipenyuapan, Prosedur Gratifikasi, dan *Whistleblowing System*
4. Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal SMAP ISO 37001:2016

AJI melakukan penilaian risiko antipenyuapan pada proses bisnis yang berisiko tinggi. Penilaian tersebut mencakup identifikasi potensi risiko dan dampak yang mungkin terjadi. Secara berkala, AJI melakukan evaluasi untuk memastikan seluruh risiko terkait antipenyuapan sudah teridentifikasi, terkendali, dan terpantau dengan baik.

Dari hasil penilaian tersebut, AJI mengidentifikasi lima proses bisnis yang berpotensi terhadap risiko antipenyuapan, salah satunya pada proses pengadaan. [GRI 205-1]

Guna memitigasi risiko tersebut, AJI melakukan berbagai upaya, di antaranya penandatanganan pakta integritas pada tingkat manajemen, melakukan sosialisasi SMAP kepada vendor dan mitra bisnis, serta mewajibkan vendor untuk menandatangani surat komitmen.

Di internal AJI, seluruh karyawan yang bekerja di Jakarta telah menerima pelatihan terkait kesadaran atas SMAP dan sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan. [GRI 205-2]

## Tax Governance [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Adaro is committed to ensuring compliance with applicable tax regulations, non-tax state revenue (PNBP), and regional taxes. This commitment aims to minimize tax risks, provide legal certainty, and support the Company's business sustainability.

To support this commitment, Adaro appointed a Chief Tax Officer, who reports to the Finance Director, to lead a professional tax team in developing tax policies and procedures to support the Company's business sustainability.

In order to ensure ongoing compliance, Adaro regularly evaluates the Company's tax strategy in an effort to ensure that the strategy remains relevant and in line with regulatory changes. Additionally, Adaro periodically assesses and reviews the impact and risks of tax regulations on the Company's operations. This is done to ensure compliance and mitigate potential fiscal risks.

As part of its efforts to enhance the integrity and transparency of the Company, Adaro conducts internal audits to identify and mitigate violations related to tax management. Adaro also undergoes external audits by independent auditors on a regular basis. The results of these audits are subsequently published in the Company's annual report.

Adaro also actively maintains open communication with tax authorities, participates in socialization activities, and engages in industry forums to provide input on tax regulations to regulators. This active involvement helps the Company improve its compliance with tax regulations.

As a taxpayer in Indonesia, Adaro consistently meets its tax reporting obligations to the Indonesian tax authorities. This commitment is reflected in the Company's efforts to exercise its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations.

## Whistleblowing Mechanism [GRI 2-25, 2-26, 2-27] [OJK F.24]

The Adaro Group is committed to prioritizing the integrity and transparency of the Company, as realized through the development of its whistleblowing system, or Adaro Values Line, which is accessible to employees and external parties. This system serves as a guide for reporting violations and/or potential breaches of Company policies, including corruption, fraud, and violations of the Code of Ethics.

## Tata Kelola Perpajakan [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Adaro berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan pajak daerah yang berlaku. Komitmen ini bertujuan untuk meminimalkan risiko pajak, memberikan kepastian hukum, serta mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Guna mendukung komitmen tersebut, Adaro mengangkat seorang *Chief Tax Officer* yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan untuk memimpin Tim Pajak yang profesional dalam menyusun kebijakan dan prosedur perpajakan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka memastikan kepatuhan yang berkelanjutan, Adaro secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi pajak Perusahaan. Evaluasi ini sebagai upaya untuk memastikan bahwa strategi pajak Perusahaan tetap relevan dan sesuai dengan perubahan peraturan yang ada. Selain itu, Adaro secara berkala menilai dan mengkaji dampak dan risiko peraturan perpajakan terhadap operasional Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan dan memitigasi potensi risiko fiskal.

Sebagai upaya meningkatkan integritas dan transparansi Perusahaan, Adaro melaksanakan audit internal untuk mengidentifikasi dan memitigasi pelanggaran terhadap pengelolaan pajak. Adaro juga melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen secara rutin. Hasil dari audit tersebut kemudian dipublikasikan melalui laporan tahunan Perusahaan.

Adaro juga secara aktif menjaga komunikasi terbuka dengan otoritas pajak, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, serta terlibat dalam forum-forum industri untuk memberikan masukan terkait peraturan perpajakan kepada regulator. Keterlibatan aktif ini membantu Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhannya terhadap peraturan perpajakan.

Sebagai wajib pajak di Indonesia, Adaro selalu memenuhi kewajiban pelaporan pajak kepada otoritas perpajakan Indonesia. Komitmen ini tercermin dalam upaya Perusahaan untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Mekanisme Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26, 2-27] [OJK F.24]

Grup Adaro berkomitmen untuk mengutamakan integritas dan transparansi Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dengan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* melalui Adaro Values Line yang dapat diakses oleh karyawan dan pihak eksternal. Sistem ini berfungsi sebagai panduan dalam melaporkan pelanggaran dan/atau potensi pelanggaran kebijakan Perusahaan, termasuk korupsi, *fraud*, dan pelanggaran Kode Etik.

This system helps Adaro to identify and address violations as early as possible, thereby minimizing negative impacts. To ensure the confidentiality and security of the whistleblower, we collaborate with an independent third party to manage the system.

Sistem ini membantu Adaro untuk mengidentifikasi dan menangani pelanggaran sedini mungkin sehingga meminimalkan dampak negatif. Guna menjaga kerahasiaan dan keamanan pelapor, kami bekerja sama dengan pihak ketiga independen untuk mengelola sistem ini.

Complaints can be submitted via the following:

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

 Telephone | Telepon: (021) 5088 6348

 Email | Surel: [adarovaluesline@tipoffs.info](mailto:adarovaluesline@tipoffs.info)

 SMS / WhatsApp : 081 1199 23337

 Website | Situs web: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>

 Fax | Faksimili : 021-5088 6347

 Postal : PO Box 2617, JKP 10026

Each report received will be verified and thoroughly investigated. Strict and consistent sanctions will be imposed in accordance with the Company's regulations and applicable laws. The enforcement of sanctions for proven violations is expected to have a deterrent effect on perpetrators and others who may intend to commit violations.

Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi dan diinvestigasi secara menyeluruh. Sanksi tegas dan konsisten akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku. Penerapan sanksi atas pelanggaran yang terbukti diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pelaku maupun pihak lain yang memiliki niat untuk melakukan pelanggaran.



## Risk Management Compliance to Law and Regulations

Kepatuhan Manajemen Risiko terhadap Hukum dan Peraturan

Compliance with laws and regulations is a fundamental foundation for the Adaro Group to maintain operational sustainability and minimize potential risks that could affect the Company's condition. Effective risk management not only involves the identification and mitigation of risks but also ensures that every action taken aligns with applicable laws and regulations. The implementation of risk management principles integrated with legal and regulatory policies is crucial for the Company's success and reputation.

### Risk Management [OJK E.3]

Adaro recognizes that the nature of its business requires vigilance in risk and opportunity management. The Company identifies potential risks and opportunities, not only to protect its operations but also to maximize existing opportunities to build business resilience.

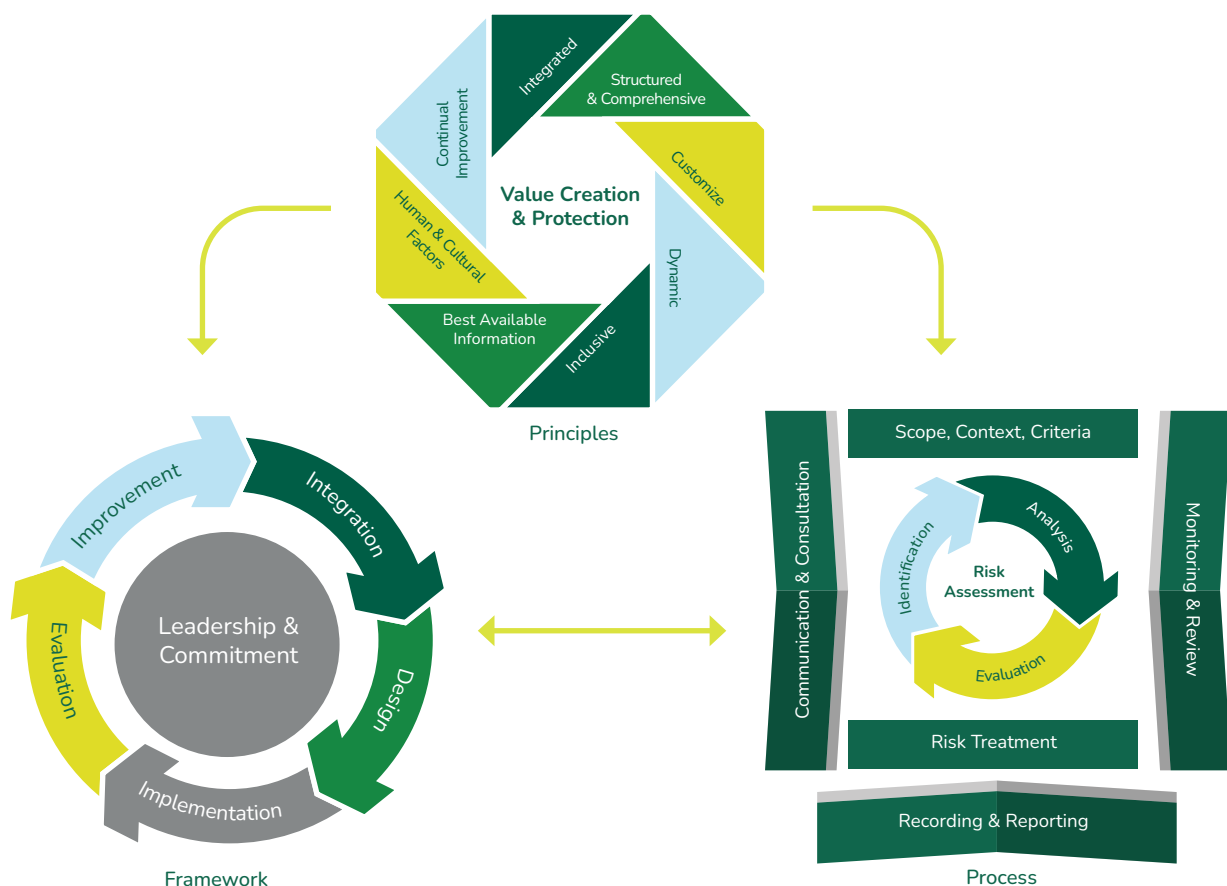
In this effort, Adaro implements the comprehensive Adaro Risk Management System as an integral part of its business strategy. The implementation of this system aims to ensure that the Company has thoroughly identified, evaluated, and will manage the various risks it may face.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan merupakan landasan utama Grup Adaro untuk menjaga keberlanjutan operasional dan meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kondisi Perusahaan. Manajemen risiko yang efektif tidak hanya melibatkan identifikasi dan mitigasi risiko, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan prinsip manajemen risiko yang terintegrasi dengan kebijakan hukum dan peraturan sangat krusial bagi keberhasilan dan reputasi Perusahaan.

### Manajemen Risiko [OJK E.3]

Adaro menyadari bahwa sifat bisnisnya memerlukan kewaspadaan dalam manajemen risiko dan peluang. Perusahaan mengidentifikasi risiko dan peluang potensial, bukan hanya untuk melindungi operasi, tetapi juga untuk memaksimalkan peluang yang ada untuk membangun ketahanan bisnis.

Dalam upaya tersebut, Adaro mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko Adaro yang komprehensif sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk memastikan Perusahaan telah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin dihadapi secara menyeluruh.



The steps taken by Adaro in risk management include:

**1. Defining Objectives**

Understanding the goals and targets to be achieved in risk management.

**2. Identifying Risks**

Identifying risks, constraints, and obstacles in achieving the Company's goals or targets; assessing the level of risk, and prioritizing focus on key risks, specifically critical and high risks.

**3. Mitigating Risks**

Developing programs to address key risks.

**4. Planning**

Developing and aligning strategies with the objectives and targets.

The Adaro Risk Management System applies key risk principles, including:

**1. Integrated**

Risk management is an integral part of all Company activities.

**2. Structured and Comprehensive**

A structured and comprehensive approach to risk management contributes to consistent and well-organized results.

**3. Customized**

The risk management framework and processes are tailored and proportional to the Company's external and internal context, aligning with its objectives and targets.

**4. Inclusive**

The appropriate and timely involvement of stakeholders allows their knowledge, views, and perceptions to be considered. This leads to increased awareness and accurate risk management information.

**5. Dynamic**

Risks may arise, change, or disappear as the Company's external and internal context evolves. Risk management detects, understands, anticipates, and responds to these changes and events in a timely and appropriate manner.

**6. Best Available Information**

Risk management inputs are based on past, present, and future information. Risk management explicitly considers the limitations and uncertainties associated with this information. The information should be timely, clear, and available to relevant stakeholders.

Langkah-langkah yang dilakukan Adaro dalam manajemen risiko, mencakup:

**1. Mendefinisikan Tujuan**

Memahami tujuan dan target yang ingin dicapai dalam manajemen risiko.

**2. Mengidentifikasi Risiko**

Mengidentifikasi risiko, kendala, dan hambatan dalam mencapai tujuan atau target Perusahaan; menilai tingkat risiko, serta mengutamakan fokus pada risiko utama, yaitu risiko kritis dan tinggi.

**3. Melakukan Mitigasi**

Mengembangkan program untuk mengatasi risiko utama.

**4. Melakukan Perencanaan**

Mengembangkan dan menyelaraskan strategi dengan tujuan dan target.

Sistem Manajemen Risiko Adaro menerapkan prinsip-prinsip risiko utama, di antaranya:

**1. Terintegrasi**

Manajemen risiko merupakan bagian terpadu dari semua aktivitas Perusahaan.

**2. Terstruktur dan Komprehensif**

Pendekatan terstruktur dan komprehensif terhadap manajemen risiko berkontribusi pada hasil yang konsisten dan terstruktur.

**3. Disesuaikan**

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan dan target.

**4. Inklusif**

Pelibatan yang sesuai dan tepat waktu dari pemangku kepentingan memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka untuk dipertimbangkan. Hal ini menghasilkan peningkatan kesadaran dan informasi manajemen risiko yang akurat.

**5. Dinamis**

Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan konteks eksternal dan internal Perusahaan. Manajemen risiko mendeteksi, memahami, mengantisipasi, dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut secara sesuai dan tepat waktu.

**6. Informasi Terbaik yang Tersedia**

Masukan manajemen risiko didasarkan atas informasi pada masa lampau, saat ini, dan masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit memperhitungkan segala batasan dan ketidakpastian yang berkaitan dengan informasi tersebut. Informasi sebaiknya tepat waktu, jelas, dan tersedia bagi pemangku kepentingan yang relevan.

#### 7. Human and Cultural Factors

Human behavior and culture can influence risk management aspects at all levels and stages.

#### 8. Continuous Improvement

Risk management is continuously improved through learning and experience.

Adaro's risk management performance is directly supervised and evaluated by the Board of Directors to ensure the effectiveness of program implementation. The Board of Directors also ensures that risk management is integrated into the Company's strategic planning and decision-making processes. Risk evaluations are conducted regularly, at least twice a year, by reviewing the risk profile and evaluating the performance of the Company's risk management system.

#### 7. Faktor Manusia dan Budaya

Perilaku dan budaya manusia berpotensi memengaruhi aspek manajemen risiko di seluruh tingkatan dan tahapan.

#### 8. Perbaikan Berkelanjutan

Manajemen risiko diperbaiki secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Kinerja manajemen risiko Adaro diawasi dan dievaluasi oleh Direksi secara langsung guna memastikan keefektifannya dalam menjalankan program. Direksi juga memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan Perusahaan. Evaluasi risiko dilakukan secara rutin, minimal dua kali dalam setahun, dengan meninjau profil risiko dan menilai kinerja sistem manajemen risiko Perusahaan.



## Stakeholders Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Adaro recognizes the importance of stakeholders engagement in maintaining long-term positive impacts while addressing future challenges. We actively engage in dialogue with stakeholders through various strategies, including open dialogue, discussion forums, and partnership programs.

Through the theme “Empowering Our Communities through Responsible Mining”, Adaro affirms its commitment to building inclusive relationships and delivering sustainable benefits to surrounding communities. Adaro has identified stakeholders who are directly and indirectly affected by the Company’s business activities.

Adaro menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan guna mempertahankan dampak positif jangka panjang dalam menghadapi tantangan pada masa mendatang. Kami secara aktif berdialog dengan para pemangku kepentingan dengan menggunakan berbagai strategi, di antaranya melalui dialog terbuka, forum diskusi, dan program kemitraan.

Melalui tema “Memberdayakan Masyarakat melalui Penambangan yang Bertanggung Jawab”, Adaro menegaskan komitmennya untuk membangun hubungan yang inklusif dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Adaro telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan bisnis perusahaan.

| Stakeholder<br>Pemangku<br>Kepentingan | Basis for<br>Identification<br>Dasar<br>Identifikasi                                                                                                                 | Emerging Issues<br>Masalah yang<br>Muncul                                                                                                                                                                    | Engagement Methods and<br>Frequency<br>Metode dan Frekuensi<br>Pelibatan                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Function of<br>the Highest<br>Governance Body<br>Fungsi<br>Manajemen Tata<br>Kelola Tertinggi         |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Employees                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> <li>- Attention</li> <li>- Geographic proximity</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Employment relationship</li> <li>- Protection and work conditions</li> <li>- Competence development</li> <li>- Career development and self-actualization</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Objective, transparent, fair, and equal Company personnel management</li> <li>- Building a conducive work environment to optimize productivity</li> <li>- Career development, talent management system, and assessment center</li> <li>- Meetings as needed</li> </ul>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Human Resources</li> </ul>                                   |
| Karyawan                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Perhatian</li> <li>- Kedekatan geografis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan kerja</li> <li>- Perlindungan dan kondisi kerja</li> <li>- Pengembangan kompetensi</li> <li>- Pengembangan karier dan aktualisasi diri</li> </ul>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen personel Perusahaan yang objektif, transparan, adil, dan setara</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas</li> <li>- Pengembangan karier, sistem manajemen bakat dan pusat penilaian</li> <li>- Rapat sesuai kebutuhan</li> </ul>                         |                                                                                                       |
| Shareholders and Investors             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate governance</li> <li>- Economic performance achievement</li> </ul>                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Providing information on the Company’s achievements through the GMS, quarterly reports, press releases, and annual reports</li> <li>- Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information</li> <li>- Regular quarterly or at least semi-annual dialogue and publications</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Secretary</li> <li>- Investor Relations</li> </ul> |
| Pemegang Saham dan Investor            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata kelola perusahaan</li> <li>- Pencapaian kinerja ekonomi</li> </ul>                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi pencapaian Perusahaan melalui RUPS, laporan triwulan, siaran pers, dan laporan tahunan</li> <li>- Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material</li> <li>- Dialog dan publikasi rutin setiap triwulan atau paling lambat setiap semester</li> </ul>      |                                                                                                       |

| Stakeholder<br>Pemangku<br>Kepentingan | Basis for<br>Identification<br>Dasar<br>Identifikasi                                                                                                                 | Emerging Issues<br>Masalah yang<br>Muncul                                                                                                                         | Engagement Methods and<br>Frequency<br>Metode dan Frekuensi<br>Pelibatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Function of<br>the Highest<br>Governance Body<br>Fungsi<br>Manajemen Tata<br>Kelola Tertinggi                                                |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Customers                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Customer protection</li> <li>- Sustainable relationship</li> </ul>                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Provision of products and services in accordance with applicable regulations</li> <li>- Timely, adequate, clear, and accurate</li> <li>- Provision of information about products and services</li> <li>- Development of high-quality services for customer satisfaction</li> <li>- Advertising and media promotion</li> <li>- Customer outreach, including routine visits for commercial and technical purposes as well as regular meetings with customers, transitioning towards a more digital landscape facilitated by virtual meetings and other online engagement tools</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Business Units</li> <li>- Corporate Secretary</li> <li>- Marketing</li> </ul>                       |
| Pelanggan                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlindungan Pelanggan</li> <li>- Hubungan Berkelanjutan</li> </ul>                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> <li>- Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat</li> <li>- Penyediaan informasi tentang produk dan layanan</li> <li>- Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan</li> <li>- Iklan dan promosi media</li> <li>- Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis serta pertemuan rutin dengan pelanggan, melalui pertemuan virtual dan metode keterlibatan daring lainnya</li> </ul>                                                                      |                                                                                                                                              |
| Community                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> <li>- Attention</li> <li>- Geographic proximity</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Education and culture</li> <li>- Access to technology and infrastructure</li> <li>- Welfare and income</li> </ul>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Integrating community engagement into activities that encompass education, empowerment, culture and religion, humanitarian efforts, and environment</li> <li>- Meetings as needed</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Human Resources</li> <li>- Corporate Social Responsibility</li> <li>- External Relations</li> </ul> |
| Masyarakat                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Perhatian</li> <li>- Kedekatan geografis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dan budaya</li> <li>- Akses ke teknologi dan infrastruktur</li> <li>- Kesejahteraan dan pendapatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengintegrasikan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan, dan lingkungan</li> <li>- Rapat sesuai kebutuhan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                              |

| Stakeholder<br>Pemangku<br>Kepentingan      | Basis for<br>Identification<br>Dasar<br>Identifikasi                                                                                              | Emerging Issues<br>Masalah yang<br>Muncul                                                                                                                                                                                          | Engagement Methods and<br>Frequency<br>Metode dan Frekuensi<br>Pelibatan                                                                                                                                                        | Function of<br>the Highest<br>Governance Body<br>Fungsi<br>Manajemen Tata<br>Kelola Tertinggi                                                              |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Partners and<br>Suppliers                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> <li>- Differences in interests</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sustainable relationship</li> <li>- Economy</li> <li>- Fairness</li> </ul>                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Clear collaboration terms</li> <li>- Transparent performance evaluation</li> <li>- Periodic assessments</li> <li>- Meetings as needed</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Procurement</li> </ul>                                                                                            |
| Mitra Bisnis dan<br>Pemasok                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Perbedaan minat</li> </ul>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan berkelanjutan</li> <li>- Ekonomi</li> <li>- Keadilan</li> </ul>                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan kerja sama yang jelas</li> <li>- Penilaian kinerja yang transparan</li> <li>- Penilaian rutin</li> <li>- Rapat sesuai kebutuhan</li> </ul>                                   |                                                                                                                                                            |
| Government                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> <li>- Geographic proximity</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Compliance with laws and regulations</li> <li>- Commitment to Company regulations</li> <li>- Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting</li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refinement of the current GCG manual</li> <li>- Implementation of GCG principles across all work units</li> <li>- Regular meetings to discuss the Company's soundness level</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- External Relations</li> <li>- Risk Management</li> <li>- Internal Audit</li> <li>- Corporate Secretary</li> </ul> |
| Pemerintah                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Kedekatan geografis</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</li> <li>- Komitmen terhadap peraturan perusahaan</li> <li>- Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyempurnaan manual GCG saat ini</li> <li>- Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja</li> <li>- Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan perusahaan</li> </ul>   |                                                                                                                                                            |
| Community<br>Leaders and<br>Local Officials | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependence</li> <li>- Influence</li> <li>- Responsibility</li> <li>- Differences of opinion</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Business development</li> <li>- Local progress</li> </ul>                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direct visits</li> <li>- Official musrenbang meetings</li> <li>- Regular meeting as needed</li> </ul>                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Business Units</li> <li>- Corporate Secretary</li> <li>- External Relations</li> </ul>                            |
| Tokoh<br>Masyarakat dan<br>Pejabat Daerah   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketergantungan</li> <li>- Pengaruh</li> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Perbedaan pendapat</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan bisnis</li> <li>- Kemajuan daerah setempat</li> </ul>                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan langsung</li> <li>- Musrenbang pertemuan resmi</li> <li>- Pertemuan berkala sesuai kebutuhan</li> </ul>                                                                      |                                                                                                                                                            |

---

# APPENDICES

## LAMPIRAN





## Sustainability Foundations (Laws, Regulations and Standards)

Landasan Keberlanjutan (Ketentuan, Peraturan, dan Standar) [GRI 2-23]

The Company adheres to various regulations and provisions that support the implementation of sustainable business practices. These regulations serve as a foundation for business development and long-term sustainability. The following are the details of the provisions and regulations implemented or observed in carrying out activities, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023, which establishes Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as law.
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
3. Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
4. Law No. 30 of 2009 on Electricity, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law.
5. Law No. 11 of 2009 on Social Welfare, partially repealed and amended by Law No. 14 of 2019 on Social Workers.
6. Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Supply Business Activities, as last amended by Government Regulation No. 23 of 2014 on the Amendment to Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Supply Business Activities.
7. Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change.
8. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
9. Government Regulation No. 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.
10. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation.
11. Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve Nationally Determined Contribution (NDC) Targets and Greenhouse Gas (GHG) Emission Control in National Development.

Perusahaan mengacu berbagai ketentuan dan peraturan yang mendukung penerapan praktik-praktik keberlanjutan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Ketentuan dan peraturan tersebut menjadi landasan Perusahaan dalam mengembangkan usaha dan menciptakan keberlanjutan pada masa mendatang. Berikut rincian ketentuan dan peraturan yang diimplementasikan atau diperhatikan dalam menjalankan aktivitas, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagaimana telah dicabut sebagian dan diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.
7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
11. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

12. Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply.
13. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2021 on Electricity Business Operations.
14. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business, as last amended several times, most recently by Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2020 on the Third Amendment to Regulation No. 25 of 2018 on the Management of Mineral and Coal Mining.

### Environmental

1. Law No. 41 of 1999 on Forestry, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
3. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
4. Government Regulation No. 23 of 2021 on Forestry Administration.
5. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
6. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 on Forestry Planning, Changes in Forest Area Designation and Function, and Use of Forest Areas, partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2023 on the Resolution of Established Businesses and/or Activities in Nature Reserves, Nature Conservation Areas, and Game Reserves.
7. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.

### Energy

1. Law No. 30 of 2007 on Energy.
2. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation.
3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.
4. SNI ISO 50001:2018 on Energy Management Systems.
5. SNI ISO 50004:2020 on Guidelines for the Implementation, Maintenance, and Improvement of Energy Management Systems in accordance with ISO 50001.
6. SNI ISO 50006:2023 on The Evaluation of Energy Performance Using Energy Performance Indicator and Energy Baseline.

12. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan.
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

### Lingkungan

1. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan; sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2023 tentang Penyelesaian Usaha dan/atau Kegiatan Terbangun di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru; dan
7. Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

### Energi

1. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.
4. SNI ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi.
5. SNI ISO 50004:2020 tentang Panduan untuk Penerapan, Pemeliharaan, dan Perbaikan Sistem Manajemen Energi Sesuai dengan ISO 50001.
6. SNI ISO 50006:2023 tentang Evaluasi Kinerja Energi Menggunakan Indikator Kinerja Energi dan Baseline Energi.

## Greenhouse Gas Emissions

1. The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (2024 Revised Edition), developed by the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) and the World Resources Institute (WRI).
2. 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, developed by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).
3. 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, also developed by the IPCC.
4. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of National Greenhouse Gas Inventories.
5. Regulation of the State Minister for the Environment No. 12 of 2012 on Guidelines for Calculating Emission Loads from Oil and Gas Industry Activities.
6. National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination (2008), compiled by the National Greenhouse Accounts Factors, Department of Climate Change, Energy, the Environment and Water, Australia.
7. Chapters 2 and 3 of ISO 14064-1:2019, which provide specifications and guidance at the organizational level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals.
8. Compilation of Air Pollutant Emission Factors (AP-42) developed by the United States Environmental Protection Agency (US EPA).
9. Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contributions and Greenhouse Gas Emissions Control in National Development.
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21 of 2022 on Procedures for the Implementation of Carbon Economic Value.

## Wastewater

1. General
  - Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
  - Presidential Regulation No. 22 of 2021, Annex VI on the Implementation of Environmental Protection and Management National Water Quality Standards.
2. Mining Wastewater
  - Governor of South Kalimantan Regulation No. 36 of 2008 on the Amendment to Governor Regulation No. 4 of 2007 concerning Effluent Quality Standards (BMLC) for Industrial, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Mining Activities.

## Emisi Gas Rumah Kaca

1. Protokol Gas Rumah Kaca: Sebuah Perusahaan Standar Akuntansi dan Pelaporan (2024), edisi revisi yang dikembangkan oleh *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dan *World Resources Institute* (WRI).
2. Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang dikembangkan oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC).
3. Penyempurnaan Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional (2006) yang dikembangkan oleh IPCC.
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi.
6. *National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination* (2008), yang disusun oleh *National Greenhouse Accounts Factors, Department of Climate Change, Energy, the Environment and Water, Australia*.
7. Bab 2 dan 3 dalam ISO 14064-1:2019 tentang Spesifikasi dengan panduan di tingkat organisasi untuk kuantifikasi dan pelaporan emisi dan serapan gas rumah kaca.
8. Kompilasi Faktor Emisi Polutan Udara (AP-42) yang dikembangkan oleh Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (US EPA).
9. Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon.

## Air Limbah

1. Umum
  - Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
  - Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Baku Mutu Air Nasional.
2. Air limbah tambang
  - Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 4 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Limbah Cair (BMLC) bagi Kegiatan Industri Hotel, Restoran, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan.

- Governor of South Sumatra Regulation No. 8 of 2012 on Effluent Quality Standards for Industry, Hotel, Hospital, Domestic, and Coal Mining Activities.
- 3. Domestic Wastewater
  - Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.68/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2016 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.
- 4. The proposed quality standards align with the technical approval and are based on the results of conducted studies. These standards comply with the applicable regulatory limits and correspond to the classification of the receiving water body.

### Reclamation and Rehabilitation

1. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Establishment of the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.
2. Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining.
3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Practices.
5. Environmental Impact Assessment (EIA) document.
6. Environmental Management System based on international standards ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, and ISO 45001:2018.

### Occupational Health and Safety (OHS)

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
3. Minister of Transportation Regulation No. PM.45 of 2012 on Ship Safety Management.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety.
5. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices.
6. Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/2019 on Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and the Implementation, Assessment, and Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System.
7. Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 10.K/MB.01/DJB.T/2023 on Technical Guidelines for the Assessment of Mining Safety Performance Achievement.
8. ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System).
9. NFPA (The National Fire Protection Association).
10. International Safety Management (ISM) Code: International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention.

- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 8 Tahun 20212 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, Hotel, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan Batubara.
- 3. Air limbah domestik
  - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2016 TAHUN 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
- 4. Baku mutu usulan sesuai dengan persetujuan teknis, baku mutu ini sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan dan sesuai dengan baku mutu yang berlaku dan kelas sungai badan air penerima.

### Reklamasi dan Rehabilitasi

1. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
4. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
5. Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).
6. Sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar internasional ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, dan ISO 45001:2018.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan.
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
6. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ESDM Nomor 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.
7. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 10.K/MB.01/DJB.T/2023 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan.
8. ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).
9. NFPA (*The National Fire Protection Association*).
10. *International Safety Management (ISM Code)*, Kode Manajemen Internasional untuk Operasi Kapal yang Aman dan Pencegahan Pencemaran.

## Good Corporate Governance

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law ("UUPT").
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.
3. Guidelines for Good Corporate Governance as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
5. Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in January 2014.

In addition to the above laws and regulations, the Company continuously studies and adopts international standards and best practices in sustainability, including the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB). The Company remains adaptive to future regulatory and industry developments.

## Tata Kelola yang Baik

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT").
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
3. Pedoman tata kelola perusahaan yang baik yang dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada Januari 2014.

Selain ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang telah disebutkan di atas, Perusahaan terus mempelajari dan mendalami berbagai standar internasional dan praktik terbaik di keberlanjutan, di antaranya *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Di samping itu, Perusahaan juga memastikan tetap adaptif dengan perubahan yang terjadi ke depan.

## Glossary Glosarium

| Term<br>Istilah                               | Definition<br>Definisi                                                                                                           |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Adaro and the Company<br>Adaro dan Perusahaan | Refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk<br>Merujuk pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk                                          |
| Adaro Group<br>Grup Adaro                     | Refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries<br>Merujuk pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak perusahaan |
| Mt                                            | Million tonnes<br>Juta ton                                                                                                       |
| \$                                            | US Dollar<br>Dolar AS                                                                                                            |
| Rp                                            | Rupiah                                                                                                                           |

### Note | Catatan:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. However, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Andalan Indonesia juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks di masing-masing kalimat.

## Disclaimer

Sanggahan

### Forward Looking Statements

This Sustainability Report contains certain “forward-looking” statements that reflect the expectations, projections, and strategic plans of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, along with its subsidiaries and affiliates, for the future. These statements are based on the information available at the time of report preparation and represent the Company’s views on potential developments that may occur in the future.

Forward-looking statements include, but are not limited to: financial and operational conditions, long-term strategies, business development plans, sustainability targets and objectives, and perspectives on market conditions in which the Company operates or plans to expand its business. Words such as “believe”, “expect”, “intend”, “plan”, “will”, “can”, “anticipate”, “project”, “estimate”, or similar expressions reflect the nature of these statements.

It should be understood that various risks, uncertainties, and both external and internal factors may lead to significant differences between actual conditions and those stated in these forward-looking statements. These factors include changes in national and global economic and political conditions, exchange rate fluctuations, commodity market dynamics, industry competition levels, changes in regulations and government policies, and other developments beyond the Company’s control.

In considering these statements, stakeholders are encouraged to carefully consider the potential risks and uncertainties that may arise, especially in the context of the political, economic, social, and legal environment in which the Company operates. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk does not guarantee that all expectations or projections in this report will occur as stated, as these statements represent only one of many possible outcomes.

Therefore, these forward-looking statements should not be the sole basis for decision-making and must be understood as part of a cautious approach in presenting the Company’s sustainability direction and commitments.

### Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan Keberlanjutan ini memuat sejumlah pernyataan yang bersifat “berwawasan ke depan”, yang mencerminkan ekspektasi, proyeksi, dan rencana strategis PT Adaro Andalan Indonesia Tbk beserta entitas anak dan afliasinya untuk masa mendatang. Pernyataan-pernyataan ini disusun berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penyusunan laporan dan mencerminkan pandangan Perusahaan terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan.

Pernyataan berwawasan ke depan mencakup, namun tidak terbatas pada: kondisi keuangan dan operasional, strategi jangka panjang, rencana pengembangan bisnis, target dan sasaran keberlanjutan, serta pandangan terhadap kondisi pasar di mana Perusahaan beroperasi atau berencana untuk mengembangkan bisnisnya. Ungkapan seperti “yakin”, “berharap”, “bermaksud”, “bertujuan”, “akan”, “dapat”, “menganalisis”, “memproyeksikan”, “memperkirakan”, atau kata-kata serupa mencerminkan sifat dari pernyataan ini.

Perlu dipahami bahwa berbagai risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor eksternal maupun internal dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan antara kondisi aktual dan apa yang dinyatakan dalam pernyataan berwawasan ke depan ini. Faktor-faktor tersebut meliputi perubahan kondisi ekonomi dan politik secara nasional maupun global, fluktuasi nilai tukar, dinamika pasar komoditas, tingkat persaingan di industri, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, serta berbagai perkembangan lainnya di luar kendali Perusahaan.

Dalam mempertimbangkan pernyataan-pernyataan ini, para pemangku kepentingan diharapkan mencermati potensi risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi, terutama dalam konteks lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan hukum tempat Perusahaan menjalankan usahanya. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tidak menjamin bahwa semua harapan atau proyeksi yang tertuang dalam laporan ini akan terjadi sebagaimana dinyatakan, karena pernyataan tersebut hanyalah salah satu dari berbagai kemungkinan hasil.

Oleh karena itu, pernyataan berwawasan ke depan ini tidak dapat dijadikan dasar tunggal dalam pengambilan keputusan dan perlu dipahami sebagai bagian dari pendekatan yang penuh kehati-hatian dalam menyampaikan arah dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

## Financial Service Authority (OJK) Reference

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [\[OJK G.4\]](#)

| SEOJK Reference<br>Referensi SEOJK                                            | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                            | Page<br>Halaman     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Circular Letter<br>No.16/SEOJK.04/2021<br>Surat Edaran<br>No.16/SEOJK.04/2021 | A.1 Descriptions of Sustainability Strategy<br>Penjelasan Strategi Keberlanjutan                                                                                                                                                                      | 18, 36, 50, 52-53   |
|                                                                               | B.1 Economic Aspects<br>Aspek Ekonomi                                                                                                                                                                                                                 | 10                  |
|                                                                               | B.2 Environmental Aspects<br>Aspek Lingkungan Hidup                                                                                                                                                                                                   | 11-12               |
|                                                                               | B.3 Social Aspects<br>Aspek Sosial                                                                                                                                                                                                                    | 12-13               |
|                                                                               | C.1 Vision, Mission and Sustainability Values<br>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan                                                                                                                                                                  | 36, 50              |
|                                                                               | C.2 Company's Address<br>Alamat Perusahaan                                                                                                                                                                                                            | 26                  |
|                                                                               | C.3 Scale of Business<br>Skala Usaha                                                                                                                                                                                                                  | 26, 32, 34, 107-111 |
|                                                                               | C.4 Products, Services and Business Activities Conducted<br>Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan                                                                                                                                       | 26-27, 45-47        |
|                                                                               | C.5 Membership of Associations<br>Keanggotaan pada Asosiasi                                                                                                                                                                                           | 39                  |
|                                                                               | C.6 Significant Changes in Organization<br>Perubahan organisasi bersifat signifikan                                                                                                                                                                   | 38                  |
|                                                                               | D.1 Explanations from the Board<br>Penjelasan Direksi                                                                                                                                                                                                 | 18-23               |
|                                                                               | E.1 Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance<br>Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                                  | 55, 171-172         |
|                                                                               | E.2 Development of Finance-Related Competency<br>Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                                               | 119                 |
|                                                                               | E.3 Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance<br>Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                            | 184-186             |
|                                                                               | E.4 Products, Services and Business Activities Conducted<br>Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                      | 187-189             |
|                                                                               | E.5 Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance<br>Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                            | 18-23               |
|                                                                               | F.1 Activities in Building a Culture of Sustainability<br>Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan                                                                                                                                                     | 18-23, 54, 178-179  |
|                                                                               | F.2 Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss<br>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | 41-42               |

| SEOJK Reference<br>Referensi SEOJK | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Page<br>Halaman |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| F.3                                | Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance<br>Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | 43              |
| F.4                                | Environmental Cost<br>Biaya Lingkungan Hidup                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 63              |
| F.5                                | Use of Environmentally Friendly Materials<br>Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan                                                                                                                                                                                                                                           | 66              |
| F.6                                | Amount and Intensity of Energy Used<br>Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan                                                                                                                                                                                                                                               | 68              |
| F.7                                | Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy<br>Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan                                                                                                                                                                              | 68-70           |
| F.8                                | Water Usage<br>Penggunaan Air                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 81              |
| F.9                                | Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity<br>Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati                                                                                                            | 91-93           |
| F.10                               | Biodiversity conservation<br>Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati                                                                                                                                                                                                                                                              | 94-98           |
| F.11                               | Amount and Intensity of Emissions Produced by Type<br>Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya                                                                                                                                                                                                           | 77              |
| F.12                               | Emission Reduction Efforts and Achievements<br>Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan                                                                                                                                                                                                                             | 77-79           |
| F.13                               | Amount of Waste and Effluent Produced by Type<br>Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis                                                                                                                                                                                                                      | 86              |
| F.14                               | Waste and Effluent Management Mechanisms<br>Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen                                                                                                                                                                                                                                              | 82-86           |
| F.15                               | Spills that Occur (if any)<br>Tumpahan yang Terjadi (jika ada)                                                                                                                                                                                                                                                                   | 88              |
| F.16                               | Number and material of environmental complaints received and settled<br>Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan                                                                                                                                                                              | 64-65           |
| F.17                               | Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers<br>Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen                                                                                      | 45-46           |
| F.18                               | Equal Employment Opportunity<br>Kesetaraan Kesempatan Bekerja                                                                                                                                                                                                                                                                    | 107-112         |

| SEOJK Reference<br>Referensi SEOJK | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Page<br>Halaman      |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| F.19                               | Child Labor and Forced Labor<br>Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 106-107              |
| F.20                               | Regional Minimum Wage<br>Upah Minimum Regional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 124-125              |
| F.21                               | Decent and Development and Safe Work Environment<br>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 130                  |
| F.22                               | Employee Capability Training and Development<br>Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 115-119              |
| F.23                               | Impact of Operations on Surrounding Communities<br>Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 149-150              |
| F.24                               | Community Grievance<br>Pengaduan Masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 65, 161-163, 182-183 |
| F.25                               | Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)<br>Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 150-160              |
| F.26                               | Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services<br>Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                           | 46                   |
| F.27                               | Safety Evaluated Products/Services for Customers<br>Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 46                   |
| F.28                               | Impact of Product/Service<br>Dampak Produk/Jasa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 46                   |
| F.29                               | Number of Products Recalled<br>Jumlah Produk yang Ditarik Kembali                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 46                   |
| F.30                               | Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services<br>Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                | 46                   |
| G.1                                | Written Verification from Independent Party<br>Verifikasi tertulis dari pihak independen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 7                    |
| G.2                                | Feedback Form<br>Lembar Umpan Balik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 231-233              |
| G.3                                | Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report<br>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                                     | 233                  |
| G.4                                | List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies<br>Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | 7, 198-200           |

## IDX Reporting Indicators

Indikator Pelaporan IDX

| Disclosure<br>Pengungkapan                             |                                                                                                                                   | Page<br>Halaman |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Environmental Performance</b><br>Kinerja Lingkungan |                                                                                                                                   |                 |
| E-01                                                   | Greenhouse Gas Emissions Report<br>Laporan Emisi Gas Rumah Kaca                                                                   | 75              |
| E-02                                                   | Greenhouse Gas Emissions Intensity<br>Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca                                                             | 11              |
| E-03                                                   | Electricity Consumption<br>Konsumsi Energi Listrik                                                                                | 68              |
| E-04                                                   | Water Consumption<br>Konsumsi Air                                                                                                 | 81              |
| E-05                                                   | Waste Generated<br>Limbah yang Dihasilkan                                                                                         | 86              |
| E-06                                                   | Company's Commitment to Achieving <i>Net Zero Emissions</i><br>Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> | 52-53, 74       |
| E-07                                                   | Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions<br>Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca            | 74, 77-79       |
| <b>Social Performance</b><br>Kinerja Sosial            |                                                                                                                                   |                 |
| S-01                                                   | Gender Equality<br>Kesetaraan Gender                                                                                              | 109             |
| S-02                                                   | Employees by Gender and Age Group<br>Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur                                                 | 109-111         |
| S-03                                                   | Employee Turnover<br>Tingkat Pergantian Pegawai                                                                                   | 113-114         |
| S-04                                                   | Number of Temporary Employees<br>Jumlah Pegawai Sementara                                                                         | 112             |
| S-05                                                   | Employee Training and Development<br>Pelatihan dan Pengembangan Pegawai                                                           | 116             |
| S-06                                                   | Number of Work Accidents<br>Jumlah Kecelakaan Kerja                                                                               | 144             |
| S-07                                                   | Human Rights Violation Incidents<br>Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia                                                        | 119             |
| S-08                                                   | Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy<br>Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Nondiskriminasi                        | 107             |
| S-09                                                   | Human Rights Policy<br>Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia                                                                       | 106, 119        |

| Disclosure<br>Pengungkapan                           |                                                                                                                                                                                                                                                         | Page<br>Halaman |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| S-10                                                 | Child and/or Forced Labor Policy<br>Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa                                                                                                                                                                       | 106-107         |
| S-11                                                 | Occupational Health and Safety Policy, as well as Safe and Adequate Working Environment<br>Provided to All Employees<br>Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan | 130             |
| S-12                                                 | Corporate Social Responsibility<br><i>Corporate Social Responsibility</i>                                                                                                                                                                               | 150-160         |
| <b>Kinerja Tata Kelola</b><br>Governance Performance |                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
| G-01                                                 | Management Diversity and Independent<br>Keberagaman Manajemen dan Independensi                                                                                                                                                                          | 173             |
| G-02                                                 | Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings<br>Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan                                                                                                         | 176             |
| G-03                                                 | Separation of the Chairman of the Board and the CEO Policy<br>Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO                                                                                                                                  | -               |
| G-04                                                 | Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Policy<br>Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris                                                                                                                               | 175             |
| G-05                                                 | Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy<br>Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris                                                                                                                                        | 173             |
| G-06                                                 | Specific Criteria for Board Selection<br>Kriteria Khusus Pemilihan Dewan                                                                                                                                                                                | 172             |
| G-07                                                 | Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy<br>Kode Etik dan/atau Antikorupsi                                                                                                                                                                          | 180-181         |
| G-08                                                 | Fair Treatment of Shareholders Policy<br>Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham                                                                                                                                                               | 171             |
| G-09                                                 | Prevention of Conflict of Interest<br>Pencegahan Konflik Kepentingan                                                                                                                                                                                    | 180             |

## SDGs Links in GRI Standard

Tautan TPB dalam Standar GRI

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                             | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                                        | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                  | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>No Poverty<br/>Menghapus Kemiskinan</p> <p>End poverty in all its forms everywhere<br/>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk</p> | Income, salary, and benefits<br>Penghasilan, upah, dan tunjangan                                     | GRI 202: Market Presence 2016<br>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016                        | 202-1<br>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage<br>Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional                              |
|                                                                                                                                                                                                                                         | Economic development in areas of high poverty<br>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-2<br>Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                      | GRI 207: Tax 2019<br>GRI 207: Pajak 2019                                               | 207-1<br>Approach to tax<br>Pendekatan terhadap pajak                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                        | 207-2<br>Tax governance, control, and risk management<br>Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                        | 207-3<br>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax<br>Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                        | 207-4<br>Country-by-country reporting<br>Laporan per negara                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                         | Operational impact on society<br>Operasional yang berdampak pada masyarakat                          | GRI 413: Local Communities 2016<br>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016                   | 413-2<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities<br>Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                                        | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                  | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><br>Zero Hunger<br>Mengakhiri Kelaparan<br><br>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture<br>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan | Operational impact on society<br>Operasional yang berdampak pada masyarakat                          | GRI 201: Economic Performance 2016<br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016                    | 201-1<br><br>Direct economic value generated and distributed<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Economic performance<br>Kinerja ekonomi                                                              |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Economic development in areas of high poverty<br>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-2<br><br>Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Operational impact on society<br>Operasional yang berdampak pada masyarakat                          | GRI 413: Local Communities 2016<br>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016                   | 413-2<br><br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities<br>Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                                        | GRI Standard<br>Relevansi GRI<br>Standar                                               | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Good Health and Well-Being<br/>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</p> <p>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages<br/>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia</p> | Economic development in areas of high poverty<br>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-2<br>Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Air quality<br>Kualitas udara                                                                        | GRI 305: Emissions 2016<br>GRI 305: Emisi 2016                                         | 305-1<br>Direct (Scope 1) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 305-2<br>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br>Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 305-7<br>Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions<br>Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      | GRI 306: Limbah 2020<br>GRI 306: Waste 2020                                            | 306-1<br>Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 306-2<br>Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 306-3<br>Waste generated<br>Timbulan limbah                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 306-4<br>Waste diverted from disposal<br>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 306-5<br>Waste directed to disposal<br>Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      | Well-being<br>Kesejahteraan                                                            | GRI 401: Employment 2016<br>GRI 401: Kepegawaian 2016                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | GRI 403: Occupational Health and Safety 2018<br>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018        |                                                                                        |                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 403-9<br>Work-related injuries<br>Kecelakaan kerja                                                                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                        | 403-10<br>Work-related ill health<br>Penyakit Akibat Kerja                                                                                                       |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Business Theme<br>Tema Bisnis                      | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                          | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Quality Education<br/>Pendidikan Bermutu</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all<br/>Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua</p> | Training and education<br>Pelatihan dan pendidikan | GRI 404: Training and Education 2016<br>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 | <p>404-1</p> <p>Average hours of training per year per employee<br/>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</p>                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                    |                                                                                | <p>404-2</p> <p>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs<br/>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</p> |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                               | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                      | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                            | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Gender Equality<br/>Kesetaraan Gender</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls<br/>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan anak wanita</p> | Equal opportunity<br>Kesempatan setara                                             | GRI 2: General Disclosures (2021)<br>Pengungkapan Umum (2021)                                    | 2-9<br>Governance structure and composition<br>Struktur dan komposisi tata kelola                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    |                                                                                                  | 2-10<br>Nomination and selection of the highest governance body<br>Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    | GRI 202: Market Presence 2016<br>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016                                  | 202-1<br>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage<br>Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional                                                               |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016           | 203-2<br>Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                           | Equal remuneration for women and men<br>Kesetaraan remunerasi bagi pria dan wanita |                                                                                                  | 401-1<br>New employee hires and employee turnover<br>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan                                                                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    | GRI 401: Employment 2016<br>GRI 401: Kepegawaian 2016                                            | 401-2<br>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees<br>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    |                                                                                                  | 401-3<br>Maternity leave<br>Cuti melahirkan                                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    | GRI 404: Training and Education 2016<br>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016                   | 404-3<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier                                                         |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    | GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016<br>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 | 405-1<br>Diversity of governance bodies and employees<br>Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                    |                                                                                                  | 405-2<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita dibandingkan pria                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                           | Non-discrimination<br>Nondiskriminasi                                              | GRI 406: Non-discrimination 2016<br>GRI 406: Nondiskriminasi 2016                                | 406-1<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken<br>Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan                                                                                                                    |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Business Theme<br>Tema Bisnis                                     | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Clean Water and Sanitation<br/>Akses Air Bersih dan Sanitasi</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all<br/>Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua</p> | GRI 303: Water and Effluents 2018<br>GRI 303: Air dan Efluen 2018 | 303-1                                                 | Interactions with water as a shared resources<br>Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 303-2                                                 | Management of water discharge-related impacts<br>Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 303-3                                                 | Water withdrawal<br>Pengambilan air                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 303-4                                                 | Water discharge<br>Pembuangan air                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 303-5                                                 | Water consumption<br>Konsumsi air                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | GRI 304: Biodiversity 2016<br>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | 304-1                                                 | Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas<br>Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 304-2                                                 | Significant impacts of activities, products and services on biodiversity<br>Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 304-3                                                 | Habitats protected or restored<br>Habitat yang dilindungi atau direstorasi                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                       | 306-1                                                 | Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                   | 306-2                                                 | Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                                                                                                                      |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Business Theme<br>Tema Bisnis               | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar               | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Affordable and Clean Energy<br/>Energi Bersih dan Terjangkau</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all<br/>Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua</p>                                                                                      | Energy efficiency<br>Efisiensi energi       | GRI 302: Energy 2016<br>GRI 302: Energi 2016                        | 302-1<br>Energy consumption within the organization<br>Konsumsi energi dalam organisasi                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                             |                                                                     | 302-3<br>Energy intensity<br>Intensitas energi                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                             |                                                                     | 302-5<br>Reductions in energy requirements of products and services<br>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa |
|  <p>Decent Work and Economic Growth<br/>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all<br/>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua</p> | Job opportunities<br>Kesempatan bekerja     | GRI 2: General Disclosure 2021<br>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021     | 2-7<br>Employees<br>Karyawan                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                             |                                                                     | 2-8<br>Workers who are not employees<br>Pekerja yang bukan karyawan                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Economic improvement<br>Peningkatan ekonomi | GRI 201: Economic Performance 2016<br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1<br>Direct economic value generated and distributed<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan               |

| SDGs<br>TPB | Business Theme<br>Tema Bisnis                                          | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                                  | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | Income, salary, and<br>benefits<br>Penghasilan, upah, dan<br>tunjangan | GRI 202: Market<br>Presence 2016<br>GRI 202: Keberadaan<br>Pasar 2016                                  | 202-1 Ratios of standard entry level<br>wage by gender compared to local<br>minimum wage<br>Rasio standar upah karyawan pemula<br>berdasarkan jenis kelamin terhadap<br>upah minimum regional                                                                     |
|             |                                                                        |                                                                                                        | 202-2 Proportion of senior management<br>hired from the local community<br>Proporsi manajemen senior yang<br>berasal dari masyarakat lokal                                                                                                                        |
|             |                                                                        | GRI 203: Indirect<br>Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak<br>Ekonomi Tidak Langsung<br>2016        | 203-2 Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung<br>yang signifikan                                                                                                                                                                   |
|             |                                                                        | GRI 204: Procurement<br>Practices 2016<br>GRI 204: Praktik<br>Pengadaan 2016                           | 204-1 Proportion of spending on local<br>suppliers<br>Proporsi pengeluaran untuk pemasok<br>lokal                                                                                                                                                                 |
|             |                                                                        | GRI 302: Energy 2016<br>GRI 302: Energi 2016                                                           | 302-1 Energy consumption within the<br>organization<br>Konsumsi energi dalam organisasi                                                                                                                                                                           |
|             |                                                                        |                                                                                                        | 302-3 Energy intensity<br>Intensitas energi                                                                                                                                                                                                                       |
|             |                                                                        |                                                                                                        | 302-5 Reductions in energy requirements of<br>products and services<br>Pengurangan pada energi yang<br>dibutuhkan untuk produk dan jasa                                                                                                                           |
|             |                                                                        | GRI 401: Employment<br>2016<br>GRI 401: Kepegawaian<br>2016                                            | 401-1 New employee hires and employee<br>turnover<br>Perekrutan karyawan baru dan<br>pergantian karyawan                                                                                                                                                          |
|             |                                                                        |                                                                                                        | 401-2 Benefits provided to full-time<br>employees that are not provided to<br>temporary or part-time employees<br>Tunjangan yang diberikan kepada<br>karyawan purnawaktu yang tidak<br>diberikan kepada karyawan pada<br>kurun waktu tertentu atau paruh<br>waktu |
|             |                                                                        |                                                                                                        | 401-3 Maternity leave<br>Cuti melahirkan                                                                                                                                                                                                                          |
|             |                                                                        | GRI 402: Labor/<br>Management Relations<br>2016<br>GRI 402: Hubungan<br>Tenaga Kerja/Manajemen<br>2016 | 402-1 Minimum notice periods regarding<br>operational changes<br>Periode pemberitahuan minimum<br>terkait perubahan operasional                                                                                                                                   |

| SDGs<br>TPB | Business Theme<br>Tema Bisnis | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |                               |                                                       | <div>403-1</div> <div>Occupational health and safety management system<br/>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</div>                                                                                                                                |
|             |                               |                                                       | <div>403-2</div> <div>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation<br/>Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden</div>                                                                                          |
|             |                               |                                                       | <div>403-3</div> <div>Occupational health services<br/>Layanan kesehatan kerja</div>                                                                                                                                                                             |
|             |                               |                                                       | <div>403-4</div> <div>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety<br/>Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja</div>                                                  |
|             |                               |                                                       | <div>403-5</div> <div>Worker training on occupational health and safety<br/>Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja</div>                                                                                                                     |
|             |                               |                                                       | <div>403-6</div> <div>Promotion of worker health<br/>Peningkatan kualitas kesehatan pekerja</div>                                                                                                                                                                |
|             |                               |                                                       | <div>403-7</div> <div>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships<br/>Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis</div> |
|             |                               |                                                       | <div>403-8</div> <div>Workers covered by an occupational health and safety management system<br/>Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</div>                                                                              |
|             |                               |                                                       | <div>403-9</div> <div>Work-related injuries<br/>Kecelakaan kerja</div>                                                                                                                                                                                           |
|             |                               |                                                       | <div>403-10</div> <div>Work-related ill health<br/>Penyakit Akibat Kerja</div>                                                                                                                                                                                   |

| SDGs<br>TPB | Business Theme<br>Tema Bisnis                      | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                            | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                      |
|-------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |                                                    |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                 |
|             |                                                    |                                                                                                  | 404-1<br>Average hours of training per year per employee<br>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan                                                                                      |
|             |                                                    | GRI 404: Training and Education 2016<br>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016                   | 404-2<br>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs<br>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan                            |
|             |                                                    |                                                                                                  | 404-3<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier      |
|             |                                                    | GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016<br>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 | 405-1<br>Diversity of governance bodies and employees<br>Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan                                                                                          |
|             | Training and education<br>Pelatihan dan pendidikan |                                                                                                  | 405-2<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita dibandingkan pria                                                                     |
|             |                                                    | GRI 406: Non-discrimination 2016<br>GRI 406: Nondiskriminasi 2016                                | 406-1<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken<br>Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan                                                                 |
|             |                                                    | GRI 408: Child Labor 2016<br>GRI 408: Pekerja Anak 2016                                          | 408-1<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor<br>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak                                |
|             |                                                    | GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016<br>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016           | 409-1<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor<br>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                                                | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                                       | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Industry, Innovation, and Infrastructure<br/>Infrastruktur, Industri, dan Inovasi</p> <p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation<br/>Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi</p> | <p>Economic development in areas of high poverty<br/>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi</p> | <p>GRI 201: Economic Performance 2016<br/>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</p> <p>201-1</p>                    | <p>Direct economic value generated and distributed<br/>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                              | <p>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br/>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</p> <p>203-1</p> | <p>Infrastructure investments and services supported<br/>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</p>             |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                           | Business Theme<br>Tema Bisnis                                                                                            | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                         | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Reduced Inequalities<br/>Mengurangi<br/>Ketimpangan</p> <p>Reduce inequality<br/>within and among<br/>countries<br/>Mengurangi<br/>ketimpangan di dalam<br/>dan antar negara</p> | <p>Economic development<br/>in areas of high poverty<br/>Pembangunan ekonomi<br/>di wilayah kemiskinan<br/>tertinggi</p> | GRI 2: General Disclosure<br>2021<br>GRI 2: Pengungkapan<br>Umum 2021                         | <p>2-7 Employees<br/>Karyawan</p> <p>2-8 Workers who are not employees<br/>Pekerja yang bukan karyawan</p>                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          | GRI 207: Tax 2019<br>GRI 207: Pajak 2019                                                      | 207-1 Approach to tax<br>Pendekatan terhadap pajak                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          |                                                                                               | 207-2 Tax governance, control, and risk<br>management<br>Tata kelola, pengontrolan, dan<br>manajemen risiko pajak                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          |                                                                                               | 207-3 Stakeholder engagement and<br>management of concerns related to<br>tax<br>Keterlibatan pemangku kepentingan<br>dan pengelolaan kepedulian yang<br>berkaitan dengan pajak                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          |                                                                                               | 207-4 Country-by-country reporting<br>Laporan per negara                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          | GRI 401: Employment<br>2016<br>GRI 401: Kepegawaian<br>2016                                   | 401-1 New employee hires and employee<br>turnover<br>Perekrutan karyawan baru dan<br>pergantian karyawan                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          | GRI 404: Training and<br>Education 2016<br>GRI 404: Pelatihan dan<br>Pendidikan 2016          | 404-1 Average hours of training per year<br>per employee<br>Rata-rata jam pelatihan per tahun<br>per karyawan                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          |                                                                                               | 404-3 Percentage of employees receiving<br>regular performance and career<br>development reviews<br>Persentase karyawan yang menerima<br>tinjauan rutin terhadap kinerja dan<br>pengembangan karier |
|                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                          | GRI 405: Diversity and<br>Equal 2016<br>GRI 405:<br>Keanekaragaman dan<br>Peluang Setara 2016 | 405-2 Ratio of basic salary and<br>remuneration of women to men<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi<br>wanita dibandingkan pria                                                                      |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Business Theme<br>Tema Bisnis                         | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                  | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Sustainable Cities and Communities<br/>Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan</p> <p>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable<br/>Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan</p> | Infrastructure investments<br>Investasi infrastruktur | GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016<br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-1<br>Infrastructure investments and services supported<br>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        |                                                                                                                                                                  |
|  <p>Responsible Consumption and Production<br/>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns<br/>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan</p>                           | Energy<br>Energi                                      | GRI 302: Energy 2016<br>GRI 302: Energi 2016                                           | 302-1<br>Energy consumption within the organization<br>Konsumsi energi dalam organisasi                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        | 302-3<br>Energy intensity<br>Intensitas energi                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        | 302-5<br>Reductions in energy requirements of products and services<br>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Air quality<br>Kualitas udara                         | GRI 303: Water and Effluents 2018<br>GRI 303: Air dan Efluen 2018                      | 303-1<br>Interactions with water as a shared resources<br>Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        | 305-1<br>Direct (Scope 1) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        | 305-2<br>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |                                                                                        | 305-7<br>Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions<br>Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                         | Business Theme<br>Tema Bisnis           | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar               | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Waste<br>Limbah                         | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                         | 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 306-2 Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 306-3 Waste generated<br>Timbulan limbah                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 306-4 Waste diverted from disposal<br>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir                                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 306-5 Waste directed to disposal<br>Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir                                                    |
|  <p>Climate Action<br/>Penanganan Perubahan Iklim</p> <p>Take urgent action to combat climate change and its impacts<br/>Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p> | Economic impact<br>Dampak ekonomi       | GRI 201: Economic Performance 2016<br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1 Direct economic value generated and distributed<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Energy consumption<br>Penggunaan energi | GRI 302: Energy 2016<br>GRI 302: Energi 2016                        | 302-1 Energy consumption within the organization<br>Konsumsi energi dalam organisasi                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 302-3 Energy intensity<br>Intensitas energi                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 302-5 Reductions in energy requirements of products and services<br>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Air quality<br>Kualitas udara           | GRI 305: Emissions 2016<br>GRI 305: Emisi 2016                      | 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 305-4 GHG emissions intensity<br>Intensitas emisi GRK                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                                                                     | 305-5 Reduction of GHG emissions<br>Pengurangan emisi GRK                                                                         |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Business Theme<br>Tema Bisnis         | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar             | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Life Below Water<br/>Menjaga Ekosistem Laut</p> <p>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development<br/>Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan</p> | Biodiversity<br>Keanekaragaman hayati | GRI 304: Biodiversity 2016<br>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | <p>304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas<br/>Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity<br/>Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p>                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>304-3 Habitats protected or restored<br/>Habitat yang dilindungi atau direstorasi</p>                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations<br/>Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p>                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Air quality<br>Kualitas udara         | GRI 305: Emissions 2016<br>GRI 305: Emisi 2016                    | <p>305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions<br/>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p>                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br/>Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung</p>                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>305-4 GHG emissions intensity<br/>Intensitas emisi GRK</p>                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>305-5 Reduction of GHG emissions<br/>Pengurangan emisi GRK</p>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Waste<br>Limbah                       | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                       | <p>305-7 Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions<br/>Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya</p>                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts<br/>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah</p>                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>306-2 Management of significant waste-related impacts<br/>Manajemen dampak signifikan terkait limbah</p>                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                       |                                                                   | <p>306-3 Waste generated<br/>Timbulan limbah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Business Theme<br>Tema Bisnis         | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar             | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Life on Land<br/>Menjaga Ekosistem<br/>Darat</p> <p>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss<br/>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati</p> | Biodiversity<br>Keanekaragaman hayati | GRI 304: Biodiversity 2016<br>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | <p>304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas<br/>Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity<br/>Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p>                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>304-3 Habitats protected or restored<br/>Habitat yang dilindungi atau direstorasi</p>                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations<br/>Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p>                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Air quality<br>Kualitas udara         | GRI 305: Emissions 2016<br>GRI 305: Emisi 2016                    | <p>305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions<br/>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p>                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br/>Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung</p>                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>305-4 GHG emissions intensity<br/>Intensitas emisi GRK</p>                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>305-5 Reduction of GHG emissions<br/>Pengurangan emisi GRK</p>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                   | <p>305-7 Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions<br/>Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya</p>                                                                                                                                                            |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Business Theme<br>Tema Bisnis | GRI Standard<br>Relevansi GRI<br>Standar                        | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Waste<br>Limbah               | GRI 306: Waste 2020<br>GRI 306: Limbah 2020                     | 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 306-2 Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 306-3 Waste generated<br>Timbulan limbah                                                                             |
|  <p>Peace, Justice and Strong Institutions<br/>Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels<br/>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level</p> |                               | GRI 2: General Disclosure 2021<br>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 | 2-9 Governance structure and composition<br>Struktur dan komposisi tata kelola                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-10 Nomination and selection of the highest governance body<br>Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-11 Chair of the highest governance body<br>Ketua badan tata kelola tertinggi                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-15 Conflicts of interest<br>Konflik kepentingan                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-17 Collective knowledge of the highest governance body<br>Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-19 Remuneration policies<br>Kebijakan remunerasi                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-22 Statement on sustainable development strategy<br>Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-23 Policy commitments<br>Komitmen kebijakan                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-24 Embedding policy commitments<br>Menanamkan komitmen kebijakan                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-25 Processes to remediate negative impacts<br>Proses untuk memperbaiki dampak negatif                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |                                                                 | 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns<br>Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah  |

| SDGs<br>TPB | Business Theme<br>Tema Bisnis                                           | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar                                               | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                              |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | Anti-corruption<br>Antikorupsi                                          | GRI 205: Anti-corruption<br>2016<br>GRI 204: Antikorupsi<br>2016                                    | 205-2<br>Communication and training<br>about anti-corruption policies and<br>procedures<br>Komunikasi dan pelatihan tentang<br>kebijakan dan prosedur antikorupsi                                       |
|             |                                                                         |                                                                                                     | 205-3<br>Confirmed incidents of corruption and<br>actions taken<br>Insiden korupsi yang terbukti dan<br>tindakan yang diambil                                                                           |
|             |                                                                         | GRI 2: General Disclosure<br>2021<br>GRI 2: Pengungkapan<br>Umum 2021                               | 2-27<br>Compliance with laws and<br>regulations<br>Kepatuhan terhadap hukum dan<br>peraturan                                                                                                            |
|             | Occupational health and<br>safety<br>Keselamatan dan<br>kesehatan kerja | GRI 403: Occupational<br>Health and Safety 2018<br>GRI 403: Kesehatan dan<br>Keselamatan Kerja 2018 | 403-4<br>Worker participation, consultation,<br>and communication on occupational<br>health and safety<br>Partisipasi, konsultasi, dan<br>komunikasi pekerja tentang<br>kesehatan dan keselamatan kerja |
|             |                                                                         |                                                                                                     | 403-9<br>Work-related injuries<br>Kecelakaan kerja                                                                                                                                                      |
|             |                                                                         |                                                                                                     | 403-10<br>Work-related ill health<br>Penyakit Akibat Kerja                                                                                                                                              |
|             |                                                                         | GRI 408: Child Labor<br>2016<br>GRI 408: Pekerja Anak<br>2016                                       | 408-1<br>Operations and suppliers at<br>significant risk for incidents of child<br>labor<br>Operasi dan pemasok yang berisiko<br>signifikan terhadap insiden pekerja<br>anak                            |
|             |                                                                         | GRI 410: Security<br>Practices 2016<br>GRI 410: Praktik<br>Keamanan 2016                            | 410-1<br>Security personnel trained in human<br>rights policies or procedures<br>Petugas keamanan yang dilatih<br>mengenai kebijakan atau prosedur<br>hak asasi manusia                                 |

| SDGs<br>TPB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Business Theme<br>Tema Bisnis | GRI Standard<br>Relevance<br>Relevansi GRI<br>Standar | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Partnership for the Goals<br/>Kemitraan untuk<br/>Mencapai Tujuan</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development<br/>Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan</p> | Tax<br>Pajak                  | GRI 207: Tax 2019<br>GRI 207: Pajak 2019              | 207-1 Approach to tax<br>Pendekatan terhadap pajak                                                                                                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                               |                                                       | 207-2 Tax governance, control, and risk management<br>Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                               |                                                       | 207-3 Stakeholder engagement and management of concerns related to tax<br>Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                               |                                                       | 207-4 Country-by-country reporting<br>Laporan per negara                                                                                                           |

## GRI Content Index

Indeks Konten GRI

### Statement of Use Pernyataan penggunaan

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January-31 December 2024 with reference to the GRI Standard  
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

### GRI 1 Used GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Foundation 2021  
GRI 1: Landasan 2021

| GRI Standard<br>Standar GRI                                               | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                             | Page<br>Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>General Disclosure</b><br>Pengungkapan Umum                            |                                                                                                                                                        |                 |
| <b>GRI 2: General Disclosure 2021</b><br>GRI 2:<br>Pengungkapan Umum 2021 | 2-1 Organizational details<br>Rincian organisasi                                                                                                       | 26-27, 34-37    |
|                                                                           | 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting<br>Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi               | 6               |
|                                                                           | 2-3 Reporting period, frequency, and contact point<br>Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan                                                   | 6, 27           |
|                                                                           | 2-4 Restatement of information<br>Penyajian kembali informasi                                                                                          | 6               |
|                                                                           | 2-5 External assurance<br>Penjaminan eksternal                                                                                                         | 7               |
|                                                                           | 2-6 Activities, value chain and other business relationships<br>Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya                                   | 26-27, 32, 42   |
|                                                                           | 2-7 Employee<br>Tenaga kerja                                                                                                                           | 32              |
|                                                                           | 2-8 Workers who are not employees<br>Pekerja yang bukan pekerja langsung                                                                               | 32, 112         |
|                                                                           | 2-9 Governance structure and composition<br>Struktur dan komposisi tata kelola                                                                         | 30-31, 170-172  |
|                                                                           | 2-10 Nomination and selection of the highest governance body<br>Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi                                   | 172-173         |
|                                                                           | 2-11 Chair of the highest governance body<br>Ketua badan tata kelola tertinggi                                                                         | 170-172         |
|                                                                           | 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts<br>Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak | 171-172, 174    |
|                                                                           | 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts<br>Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak                                               | 55, 174         |
|                                                                           | 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting<br>Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan                | 55, 171-172     |
|                                                                           | 2-15 Conflicts of interest<br>Konflik kepentingan                                                                                                      | 180             |
|                                                                           | 2-16 Communication of critical concerns<br>Komunikasi masalah penting                                                                                  | 174             |
|                                                                           | 2-17 Collective knowledge of the highest governance body<br>Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi                                           | 173             |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                      | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                          | Page<br>Halaman                 |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                                                                  | 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body<br>Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi   | 175                             |
|                                                                  | 2-19 Remuneration policies<br>Kebijakan remunerasi                                                                  | 177                             |
|                                                                  | 2-20 Process to determine remuneration<br>Proses untuk menentukan remunerasi                                        | 177                             |
|                                                                  | 2-21 Annual total compensation ratio<br>Rasio kompensasi total tahunan                                              | -                               |
|                                                                  | 2-22 Statement on sustainable development strategy<br>Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan         | 18-23, 53                       |
|                                                                  | 2-23 Policy commitments<br>Komitmen kebijakan                                                                       | 18-23, 36, 63, 178-179, 192-194 |
|                                                                  | 2-24 Embedding policy commitments<br>Menanamkan komitmen kebijakan                                                  | 178-179                         |
|                                                                  | 2-25 Processes to remediate negative impacts<br>Proses untuk memperbaiki dampak negatif                             | 182-183                         |
|                                                                  | 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns<br>Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah | 182-183                         |
|                                                                  | 2-27 Compliance with laws and regulations<br>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan                                 | 182-183                         |
|                                                                  | 2-28 Membership associations<br>Asosiasi keanggotaan                                                                | 39                              |
|                                                                  | 2-29 Approach to stakeholder engagement<br>Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan                       | 187-189                         |
|                                                                  | 2-30 Collective bargaining agreements<br>Perjanjian perundingan kolektif                                            | 128                             |
| <b>Material Topics</b><br>Topik Material                         |                                                                                                                     |                                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021 | 3-1 Process to determine material topics<br>Proses untuk menentukan topik material                                  | 7-8                             |
|                                                                  | 3-2 List of material topics<br>Daftar topik material                                                                | 8-9                             |
| Economic Performance<br>Kinerja Ekonomi                          |                                                                                                                     |                                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021 | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                       | 43                              |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                                                   | Disclosure<br>Pengungkapan |                                                                                                                                                                             | Page<br>Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>GRI 201: Economic Performance 2016</b><br>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016                    | 201-1                      | Direct economic value generated and distributed<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                                                               | 43-44           |
|                                                                                               | 201-3                      | Defined benefit plan obligations and other retirement plans<br>Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya                                          | 127             |
|                                                                                               | 201-4                      | Financial assistance received from government<br>Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah                                                                            | 44              |
| <b>Market Presence</b><br>Keberadaan Pasar                                                    |                            |                                                                                                                                                                             |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                   | 124             |
| <b>GRI 202: Market Presence 2016</b><br>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016                        | 202-1                      | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage<br>Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | 124-125         |
| <b>Market Presence</b><br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung                                       |                            |                                                                                                                                                                             |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                   | 150             |
| <b>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</b><br>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 203-1                      | Infrastructure investments and services supported<br>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan                                                                           | 151             |
|                                                                                               | 203-2                      | Significant indirect economic impacts<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                                                                      | 150-160         |
| <b>Procurement Practices</b><br>Praktik Pengadaan                                             |                            |                                                                                                                                                                             |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                   | 44              |
| <b>GRI 204: Procurement Practices 2016</b><br>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016                 | 204-1                      | Proportion of spending on local suppliers<br>Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal                                                                                       | 44              |
| <b>Anti-corruption</b><br>Antikorupsi                                                         |                            |                                                                                                                                                                             |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                   | 181             |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                          | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                         | Page<br>Halaman |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>GRI 205: Anti-corruption 2016</b><br>GRI 204:<br>Antikorupsi 2016 | 205-1 Operations assessed for risks related to corruption<br>Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi                                          | 181             |
|                                                                      | 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures<br>Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi              | 180-181         |
|                                                                      | 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken<br>Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil                                               | 181             |
| <b>Tax</b><br>Pajak                                                  |                                                                                                                                                                    |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021     | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                      | 182             |
| <b>GRI 207: Tax 2019</b><br>GRI 207: Pajak 2019                      | 207-1 Approach to tax<br>Pendekatan terhadap pajak                                                                                                                 | 182             |
|                                                                      | 207-2 Tax governance, control, and risk management<br>Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak                                                        | 182             |
|                                                                      | 207-3 Stakeholder engagement and management of concerns related to tax<br>Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak | 182             |
|                                                                      | 207-4 Country-by-country reporting<br>Laporan per negara                                                                                                           | 182             |
| <b>Energy</b><br>Energi                                              |                                                                                                                                                                    |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021     | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                      | 66              |
| <b>GRI 302: Energy 2016</b><br>GRI 302: Energi 2016                  | 302-1 Energy consumption within the organization<br>Konsumsi energi dalam organisasi                                                                               | 68              |
|                                                                      | 302-3 Energy intensity<br>Intensitas energi                                                                                                                        | 68              |
|                                                                      | 302-4 Reduction of energy consumption<br>Pengurangan konsumsi energi                                                                                               | 69-71           |
|                                                                      | 302-5 Reductions in energy requirements of products and services<br>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa                                  | 71              |
| <b>Water and Effluents</b><br>Air dan Efluent                        |                                                                                                                                                                    |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021     | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                      | 81              |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                              | Disclosure<br>Pengungkapan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Page<br>Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>GRI 303: Water and Effluents 2018</b><br>GRI 303: Air dan Efluen 2018 | 303-1                      | Interactions with water as a shared resources<br>Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama                                                                                                                                                                                                                  | 81-83           |
|                                                                          | 303-2                      | Management of water discharge-related impacts<br>Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air                                                                                                                                                                                                             | 82-83           |
|                                                                          | 303-3                      | Water withdrawal<br>Pengambilan air                                                                                                                                                                                                                                                                                | 81              |
|                                                                          | 303-4                      | Water discharge<br>Pembuangan air                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 83              |
|                                                                          | 303-5                      | Water consumption<br>Konsumsi air                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 81              |
| <b>Biodiversity</b><br>Keanekaragaman Hayati                             |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021         | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                                                                                                          | 91              |
| <b>GRI 304: Biodiversity 2016</b><br>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | 304-1                      | Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas<br>Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | 91              |
|                                                                          | 304-2                      | Significant impacts of activities, products and services on biodiversity<br>Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati                                                                                                                                                          | 92-93           |
|                                                                          | 304-3                      | Habitats protected or restored<br>Habitat yang dilindungi atau direstorasi                                                                                                                                                                                                                                         | 94-94           |
|                                                                          | 304-4                      | IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations<br>Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi                                                                              | 94              |
| <b>Emission</b><br>Emisi                                                 |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021         | 3-3                        | Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                                                                                                          | 72              |
| <b>GRI 305: Emissions 2016</b><br>GRI 305: Emisi 2016                    | 305-1                      | Direct (Scope 1) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                                                                                                                                                                                                                                                   | 75              |
|                                                                          | 305-2                      | Energy indirect (Scope 2) GHG emissions<br>Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung                                                                                                                                                                                                                             | 75              |
|                                                                          | 305-4                      | GHG emissions intensity<br>Intensitas emisi GRK                                                                                                                                                                                                                                                                    | 77              |
|                                                                          | 305-5                      | Reduction of GHG emissions<br>Pengurangan emisi GRK                                                                                                                                                                                                                                                                | 77-79           |
|                                                                          | 305-7                      | Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions<br>Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya                                                                                                                                                            | 80              |
| <b>Waste</b><br>Limbah                                                   |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                                                      | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                      | Page<br>Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                 | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                                   | 85              |
| <b>GRI 306: Waste 2020</b><br>GRI 306: Limbah 2020                                               | 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts<br>Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                            | 85              |
|                                                                                                  | 306-2 Management of significant waste-related impacts<br>Manajemen dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                                             | 85-86           |
|                                                                                                  | 306-3 Waste generated<br>Timbulan limbah                                                                                                                                                                                                        | 86              |
|                                                                                                  | 306-4 Waste diverted from disposal<br>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir                                                                                                                                                               | 87              |
|                                                                                                  | 306-5 Waste directed to disposal<br>Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir                                                                                                                                                                  | 87-88           |
| <b>Employment</b><br>Kepegawaian                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                 | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                                   | 112             |
| <b>GRI 401: Employment 2016</b><br>GRI 401: Kepegawaian 2016                                     | 401-1 New employee hires and employee turnover<br>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan                                                                                                                                              | 112-114         |
|                                                                                                  | 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees<br>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu | 126             |
|                                                                                                  | 401-3 Maternity leave<br>Cuti melahirkan                                                                                                                                                                                                        | 126-127         |
| <b>Labor/Management Relations</b><br>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen                             |                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                 | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                                   | 127             |
| <b>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</b><br>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 | 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes<br>Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional                                                                                                                       | 127-128         |
| <b>Occupational Health and Safety</b><br>Kesehatan dan Keselamatan Kerja                         |                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                                                          | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                | Page<br>Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                     | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                             | 129             |
| <b>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</b><br>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 | 403-1 Occupational health and safety management system<br>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                                                                | 131-133         |
|                                                                                                      | 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation<br>Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden                                                                                          | 136-139         |
|                                                                                                      | 403-3 Occupational health services<br>Layanan kesehatan kerja                                                                                                                                                                             | 139             |
|                                                                                                      | 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety<br>Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja                                                  | 140             |
|                                                                                                      | 403-5 Worker training on occupational health and safety<br>Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                                                     | 140-142         |
|                                                                                                      | 403-6 Promotion of worker health<br>Peningkatan kualitas kesehatan pekerja                                                                                                                                                                | 139             |
|                                                                                                      | 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships<br>Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | 136-137         |
|                                                                                                      | 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system<br>Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja                                                                              | 131-132         |
|                                                                                                      | 403-9 Work-related injuries<br>Kecelakaan kerja                                                                                                                                                                                           | 142-145         |
|                                                                                                      | 403-10 Work-related ill health<br>Penyakit Akibat Kerja                                                                                                                                                                                   | 145-147         |
| <b>Training and Education</b><br>Pelatihan dan pendidikan                                            |                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                     | 3-3 Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                                             | 115             |
| <b>GRI 404: Training and Education 2016</b><br>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016                | 404-1 Average hours of training per year per employee<br>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan                                                                                                                                   | 115-116         |
|                                                                                                      | 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs<br>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan                                                                         | 117-119         |
|                                                                                                      | 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier                                                   | 122-124         |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                                                                                          | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                                     | Page<br>Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Diversity and Equal Opportunity</b><br>Keanekaragaman dan Peluang Setara                                                          |                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                                                     | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                               | 107             |
| <b>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</b><br>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016                              | 405-1<br>Diversity of governance bodies and employees<br>Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan                                                                                                                         | 107-111         |
|                                                                                                                                      | 405-2<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita dibandingkan pria                                                                                                    | 125             |
| <b>Non-Discrimination</b><br>Nondiskriminasi                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                                                     | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                               | 107             |
| <b>GRI 406: Non-discrimination 2016</b><br>GRI 406: Nondiskriminasi 2016                                                             | 406-1<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken<br>Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan                                                                                                | 107             |
| <b>Freedom of Association and Collective Bargaining</b><br>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif                             |                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                                                     | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                               | 127             |
| <b>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</b><br>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 | 407-1<br>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk<br>Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko | 127-128         |
| <b>Child Labor</b><br>Pekerja Anak                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                                                                     | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                               | 106             |
| <b>GRI 408: Child Labor 2016</b><br>GRI 408: Pekerja Anak 2016                                                                       | 408-1<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor<br>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak                                                               | 106             |

| GRI Standard<br>Standar GRI                                                                   | Disclosure<br>Pengungkapan                                                                                                                                                                                        | Page<br>Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Forced or Compulsory Labor</b><br>Kerja Paksa atau Wajib Kerja                             |                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                  | 107             |
| <b>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</b><br>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 | 409-1<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor<br>Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja                   | 107             |
| <b>Security Practice</b><br>Praktik Keamanan                                                  |                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI a: Topik Material 2021                              | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                  | 119             |
| <b>GRI 410: Security Practices 2016</b><br>GRI 410: Praktik Keamanan 2016                     | 410-1<br>Security personnel trained in human rights policies or procedures<br>Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia                                                    | 120             |
| <b>Local Communities</b><br>Masyarakat Setempat                                               |                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                  | 149             |
| <b>GRI 413: Local Communities 2016</b><br>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016                   | 413-1<br>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs<br>Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan                  | 149             |
|                                                                                               | 413-2<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities<br>Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat | 149-150         |
| <b>Marketing and Labelling</b><br>Pemasaran dan Pelabelan                                     |                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| <b>GRI 3: Material Topics 2021</b><br>GRI 3: Topik Material 2021                              | 3-3<br>Management of material topics<br>Manajemen topik material                                                                                                                                                  | 47              |
| <b>GRI 417: Marketing and Labelling 2016</b><br>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016         | 417-1<br>Requirements for product and service information and labelling<br>Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa                                                                              | 47              |
|                                                                                               | 417-2<br>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling<br>Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa                                           | 47              |
|                                                                                               | 417-3<br>Incidents of non-compliance concerning marketing communications<br>Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran                                                                                   | 47              |

## Feedback Form

Lembar Umpan Balik [\[OJK G.2\]](#)

### Your Profile

#### Profil Anda

(Please Fill in If You Wish | Mohon Diisi Bila Berkenan)

Name | Nama :

Institution/Company | Institusi/Perusahaan :

Email | Surel :

Phone Number | Telepon :

### Stakeholder Group

#### Kelompok Pemangku Kepentingan

- ☐ Shareholders and Investor | Pemegang Saham dan Investor
- ☐ Customer | Pelanggan
- ☐ Employee | Karyawan
- ☐ Labour Union | Serikat Pekerja
- ☐ Media | Media
- ☐ Supplier | Pemasok
- ☐ Community Organization/Non-Governmental Organization | Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- ☐ Government/OJK | Pemerintah/OJK
- ☐ Business Organization | Organisasi Bisnis

| How do you rate the writing of this report:<br>Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:                                                                        | Disagree<br>Tidak Setuju | Slightly Agree<br>Kurang Setuju | Incognisant<br>Tidak Tahu | Agree<br>Setuju | Strongly Agree<br>Sangat Setuju |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------|---------------------------------|
| This report is clear and straightforward<br>Laporan ini mudah dimengerti                                                                                                       |                          |                                 |                           |                 |                                 |
| This report provides valuable insights<br>Laporan ini bermanfaat                                                                                                               |                          |                                 |                           |                 |                                 |
| This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development<br>Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan |                          |                                 |                           |                 |                                 |

| How do you rate the level of materiality of the topics below:<br>Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik dibawah ini: | Insignificant<br>Tidak Penting | Slightly Significant<br>Kurang Penting | Incognisant<br>Tidak Tahu | Significant<br>Penting | Strongly Significant<br>Sangat Penting |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Economic Performance and Impact<br>Kinerja dan Dampak Ekonomi                                                                                    |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Market Presence<br>Keberadaan Pasar                                                                                                              |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Indirect Economic Impacts<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung                                                                                       |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Procurement Practices<br>Praktik Pengadaan                                                                                                       |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Anti-Corruption<br>Antikorupsi                                                                                                                   |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Tax<br>Pajak                                                                                                                                     |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Water and Effluents<br>Air dan Efluen                                                                                                            |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Energy<br>Energi                                                                                                                                 |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Emissions<br>Emisi                                                                                                                               |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Waste<br>Limbah                                                                                                                                  |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Environmental Compliance<br>Kepatuhan Lingkungan                                                                                                 |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Employment<br>Kepegawaian                                                                                                                        |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Labor/Management Relations<br>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen                                                                                    |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Occupational Health and Safety<br>Keselamatan dan Kesehatan Kerja                                                                                |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Education and Training<br>Pendidikan dan Pelatihan                                                                                               |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Diversity and Equal Opportunity<br>Keberagaman dan Ksetaraan                                                                                     |                                |                                        |                           |                        |                                        |

| How do you rate the level of materiality of the topics below:<br>Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik dibawah ini: | Insignificant<br>Tidak Penting | Slightly Significant<br>Kurang Penting | Incognisant<br>Tidak Tahu | Significant<br>Penting | Strongly Significant<br>Sangat Penting |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Non-discrimination<br>Nondiskriminasi                                                                                                            |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Child Labor<br>Pekerja Anak                                                                                                                      |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Forced or Compulsory Labor<br>Kerja Paksa atau Wajib Kerja                                                                                       |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Security Practices<br>Praktik-Praktik Keamanan                                                                                                   |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Local Communities<br>Masyarakat Lokal                                                                                                            |                                |                                        |                           |                        |                                        |
| Marketing and Labelling<br>Pemasaran dan Pelabelan                                                                                               |                                |                                        |                           |                        |                                        |

The 2024 Sustainability Report is the first report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, providing an overview of the Company's financial and sustainability performance. As of now, the Company has not received any feedback or response from stakeholders. Adaro remains committed to continuously enhancing compliance and transparency in reporting and will adjust future reports in accordance with any guidance or feedback received. [\[OJK G.3\]](#)

Laporan Keberlanjutan 2024 adalah laporan pertama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang menyajikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Hingga saat ini, Perusahaan belum menerima umpan balik atau tanggapan dari para pemangku kepentingan. Adaro berkomitmen untuk terus meningkatkan kepatuhan dan transparansi dalam pelaporan, serta akan menyesuaikan penyampaian laporan berikutnya sesuai dengan arahan atau umpan balik yang diterima di masa mendatang. [\[OJK G.3\]](#)

## Statement of Responsibility

### Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2024 Sustainability Report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Sustainability Report.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tahun 2024 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

April 29, 2025  
29 April 2025

#### BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



**BUDI BOWOLEKSONO**  
President Commissioner (Independent)  
Komisaris Utama (Independen)



**PRIMUS DORIMULU**  
Commissioner  
Komisaris

#### BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



**JULIUS ASLAN**  
President Director  
Direktur Utama



**PRIYADI**  
Director  
Direktur



**LIE LUCKMAN**  
Director  
Direktur



**SUSANTI**  
Director  
Direktur



# 2024

SUSTAINABILITY REPORT  
LAPORAN KEBERLANJUTAN

## EMPOWERING OUR COMMUNITIES THROUGH RESPONSIBLE MINING

**PT Adaro Andalan Indonesia Tbk**

Cyber 2 Tower Lantai 26  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Telepon: +6221 2553 3065  
Email : corsec@adaroindonesia.com

